Menuju Gaya Hidup Digital

2012 Laporan Tahunan
Annual Report

Daftar isi
Contents

Tema *Theme* 1
Sekilas XI *XI At a Glance* 2
Tonggak Sejarah *Milestones* 4
Ikhtisar Keuangan & Operasional *Financial & Operation Highlights* 6
Ikhtisar Saham & Obligasi *Share & Bond Highlights* 8
Visi *Vision* 10
Nilai-Nilai XI *XI Values* 12
Profil Pemegang Saham Mayoritas *Major Shareholders' Profile* 14
Struktur Pemegang Saham XL *Shareholding Structure of XL* 15
Sekilas Peristiwa 2012 *Events Highlight* 16
Penghargaan *Awards* 22

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report* 24
Laporan Direksi *Board of Directors Report* 30

Ikhtisar *Overview* 44
Tinjauan Bisnis *Business Review* 49
Tinjauan Keuangan *Financial Review* 68

Penerapan Prinsip Dasar GCG dan Sasarannya *Implementation of Basic GCG Principles and Objectives* 86
Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2012 *Good Corporate Governance Implementation in 2012* 88
Struktur Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Structure* 90
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *The General Meeting Of Shareholders (GMS)* 90
Dewan Komisaris *The Board of Commissioners* 96
Direksi *The Board of Directors* 103
Komite di Bawah RUPS *Committees Under the GMS* 115
Komite di Bawah Dewan Komisaris *Committees under the Board of Commissioners* 118
Komite-Komite dan Fungsi-Fungsi di Bawah Direksi *Committees and Functions under the Board of Directors* 127
Pernyataan Pengendalian Internal *Statement of Internal Control* 137
Pernyataan Manajemen Risiko *Risk Management Statement* 140
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen *Stock Ownership Program by Employees and/or Management* 145
Mekanisme Pelaporan Pelanggaran (WBM) *Whistle Blowing Mechanism (WBM)* 147
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary* 148
Hubungan Investor *Investor Relations* 151
Komunikasi Perusahaan *Corporate Communications* 152
Perlindungan Konsumen *Consumer Protection* 156
Perkara Hukum *Legal Issues* 156
Kode Etik *Code of Conduct* 157
Akses Informasi *Access to Information* 159

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility* 160
Pengembangan Sumber Daya Manusia *Human Capital Development* 169
Penambahan Nilai untuk Pelanggan *Adding Value for Customers* 177
Nilai Tambah Bagi Mitra Bisnis *Adding Value to Partners* 180
Mengelola Kelestarian Lingkungan *Managing the Environmental Footprint* 181

Struktur Organisasi *Organization Structure* 184
Profil Dewan Komisaris *Profile of The Board of Commissioners* 186
Profil Direksi *Profile of The Board of Directors* 192
Profil Komite Audit *Profile of Audit Committee* 199
Profil Sekretaris Perusahaan, VP Corporate Communication, Kepala Divisi Audit Internal & Managemen Resiko, dan Kepala Divisi Hubungan Investor *Profile of Corporate Secretary, VP of Corporate Communication, Head of Internal Audit & Risk Magement Division, and Head of Investor Relations* 200
Informasi Kepada Pemegang Saham *Information to Shareholders* 204
Daftar XL Center *List of XL Center* 210
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2012 PT XL Axiata Tbk *Board Of Commissioners Statement Letter of Responsibility for The Annual Report Year 2012 PT XL Axiata Tbk* 214
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2012 PT XL Axiata Tbk *Board Of Directors Statement Letter of Responsibility for The Annual Report Year 2012 PT XL Axiata Tbk* 215
Alamat Kantor Pusat dan Anak Perusahaan *Address of Head Office and Subsidiaries* 216
Laporan Keuangan *Financial Report* 217
Daftar Istilah Teknis *Glossary of Technical Terms* 321
Referensi Peraturan Bapepam *Regulation Refference Bapepam* 325

1 Introduction
Pembukaan

24 Report to Shareholders and Stakeholders
Laporan Kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

42 Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen

84 Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

160 Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

183 Corporate Data
Data Perusahaan

Towards **A Digital** Lifestyle

Kami telah mengidentifikasi dan menyadari bahwa Indonesia sedang menuju ke gaya hidup digital.

Sebagai upaya untuk berada pada ujung tombak perkembangan ini dan melalui kekuatan kami dalam pelaksanaan, XL terus melangsungkan inisiatif transformasi yang fokus pada peralihan ke Data, peningkatan kualitas layanan, mengintensifkan program untuk meningkatkan retensi pelanggan, dan memperkuat *brand positioning*. Semua ini ditujukan untuk menyediakan suatu pengalaman digital yang lengkap, menyenangkan dan nyaman bagi pelanggan kami. Dengan perubahan yang terus menerus dalam perilaku konsumen menuju gaya hidup digital dimana Data adalah bagian tak terpisahkan, XL berada pada posisi yang sangat baik untuk memenuhi tuntutan tersebut.

We have identified and recognized that Indonesia is undergoing a journey towards a digital lifestyle.

To lead this development and building on our strength in execution, XL continued its on-going transformation initiatives. These initiatives focus on shifting to Data, enhancing service quality, intensifying programs to increase customer retention, and strengthening brand positioning. These are aimed to provide a complete, enjoyable and relaxed digital experience for our customers. With the ever changing consumer behavior towards a digital lifestyle where Data is part of daily lives, XL is well positioned to meet those needs.

SEKILAS XL
XL at A Glance

PT XL Axiata Tbk. (selanjutnya disebut XL atau Perseroan) merupakan salah satu penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. XL menawarkan berbagai produk dan layanan telekomunikasi seperti percakapan, SMS, layanan berbasis data dan layanan tambahan lainnya kepada lebih dari 90 persen penduduk Indonesia yang berjumlah 240 juta orang.

PT XL Axiata Tbk. (hereinafter referred to as XL or the Company) is one of Indonesia's leading cellular service provider, offering various types of telecommunication products and services such as Voice, SMS, data, and other value-added mobile telecommunication services to more than 90 percent of the country's population of 240 million people.

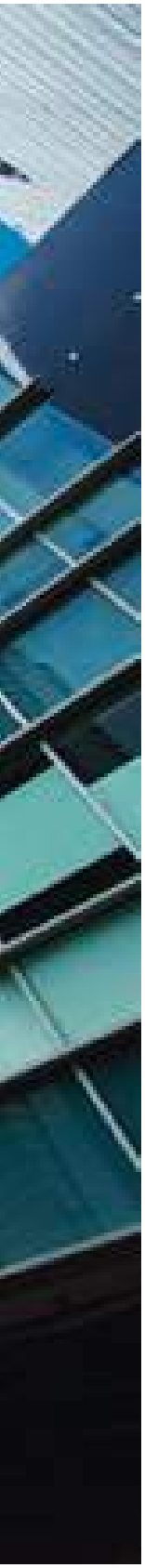

Berdiri pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, XL mulai beroperasi sebagai perusahaan perdagangan barang dan jasa umum. Pada tahun 1996, XL memasuki sektor telekomunikasi setelah mendapatkan izin operasi GSM 900 dan secara resmi meluncurkan layanan GSM. Dengan demikian, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon selular. Perseroan mengubah nama menjadi PT Excelcomindo Pratama, sesuai dengan perjanjian kerja sama antara Grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui).

Setelah sembilan tahun menjadi perusahaan swasta, XL kemudian melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) pada September 2005 dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indocel Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. ("TMI") melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axiata Group Berhard ("Axiata") dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, sebagian besar saham XL dipegang oleh Axiata melalui Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,55 persen) dan sisanya dipegang oleh masyarakat (33,45 persen).

XL dikenal sebagai pelopor layanan selular kepada anggota masyarakat biasa di Indonesia melalui program tarif hemat "Rp1/detik" pada tahun 2007, yang memungkinkan lebih banyak penduduk berpenghasilan menengah ke bawah menikmati layanan telepon selular.

XL telah berkembang dari perusahaan kecil yang menjual layanan dasar telepon menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di tanah air, dengan infrastruktur jaringan dan layanan yang sangat luas di seluruh tanah air. XL menyediakan layanan untuk pelanggan ritel dan menawarkan solusi bisnis kepada pelanggan perusahaan.

Jaringan XL menggunakan teknologi GSM 900/DCS 1800 dan IMT-2000/3G. XL juga memiliki beberapa lisensi, termasuk closed regular network (leased line), Internet Service Provider (ISP), Voice over Internet Protocol (VoIP), dan Internet interconnection services (NAP). XL bahkan telah memperoleh lisensi untuk e-Money (uang elektronik) dari Bank Indonesia, yang memungkinkan XL menyediakan layanan pengiriman uang.

Sebagai salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, XL senantiasa berusaha meningkatkan layanan menyeluruh (*end-to-end*) dan terus berinovasi untuk memenuhi meningkatnya kebutuhan pelanggan. XL selalu dinamis dalam mengelola dan menjalankan usahanya, bersedia belajar, cepat beradaptasi dengan perubahaan di industri atau keadaan pasar sehingga mampu memberikan atau menyediakan layanan berkualitas prima kepada pelanggan.

Established on October 6, 1989 under the name of PT Grahametropolitan Lestari, XL commenced operations as a trading and general service company. In 1996, XL entered the telecommunications field after obtaining a GSM 900 operating license and officially launching its GSM services, becoming the first private company in Indonesia to provide cellular mobile telephony services. The Company changed its name to PT Excelcomindo Pratama, pursuant to a cooperation agreement with the Rajawali Group and three foreign investors (NYNEX, AIF, and Mitsui).

After nine years as a private company, XL launched Initial Public Offering (IPO) in September 2005 and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange, which is currently known as the Indonesia Stock Exchange (IDX). At that time, XL was a subsidiary of Indocel Holding Sdn.Bhd., presently known as Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., which was wholly owned by TM International Sdn. Bhd. ("TMI") through TM International (L) Limited. In 2009 TMI changed its name to Axiata Group Berhad ("Axiata"), which later in the same year PT Excelcomindo Pratama Tbk. also changed its name to PT XL Axiata Tbk. for synergy purpose.

Currently, the majority of XL's shares are owned by Axiata through Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (66.55 percent) and the remaining is held by the public (33,45 percent).

XL is credited with bringing cellular services to ordinary Indonesians when it introduced the budget "Rp1/second" program in 2007, allowing more middle-and lower-income people to have access to cellular telephone services.

XL has developed from a small company offering basic telephony services into one of the country's largest telecommunication companies, with extensive network infrastructure and services around the country. XL provides services for retail customers and offers business solutions to corporate customers.

XL network runs on GSM 900/DCS 1800 and IMT-2000/3G technologies. XL also holds several licenses, including closed regular network (leased line), Internet Service Provider (ISP), Voice over Internet Protocol (VoIP), and Internet interconnection services (NAP). XL has obtained an e-Money (electronic money) license from Bank Indonesia, the country's central bank, which enables XL to provide remittance services to subscribers.

As one of the leading cellular telecommunication company in Indonesia, XL strives to enhance its service end-to-end and innovatively delivering the customers' needs. XL is dynamic in managing and operating the business, eager in learning, and fast in adapting for any changes in the industry or market landscape to be able to deliver excellent quality service to customers.

TONGGAK SEJARAH
Milestones

1996

Memperoleh ijin selular sistem GSM 900 dan resmi beroperasi secara komersial dengan fokus di area Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Obtained a GSM 900 operating license and launched commercial services focusing on Jakarta, Bandung, and Surabaya.

1997

Membangun jaringan *microcell* terpadu di kawasan Segitiga Emas Jakarta.

Established an integrated microcell network in Jakarta's Golden Triangle area.

1998

Meluncurkan *brand* proXL untuk produk layanan prabayar.

Launched proXL prepaid cellular service brand.

2000

Mulai memasuki pangsa pasar di Sumatera dan Batam.

Expanded the business into Sumatra and Batam markets.

2001

Mendapatkan alokasi spektrum DCS 1800 dan menyelesaikan pembangunan jaringan utama serat optik. Menghadirkan layanan m-*banking* and m-*fun*.

Granted a DCS 1800 spectrum allocation and finalized fiber-optic backbone. Launched m-banking and m-fun services.

2002

Mendapatkan alokasi jaringan ke daerah Kalimantan dan Sulawesi. Meluncurkan layanan sirkit sewa dan IP (Internet Protocol).

Expanded network coverage to Kalimantan and Sulawesi. Launched leased-line and IP (Internet Protocol) services.

2004

Melakukan re-*branding* logo XL dan mengubah *brand* 'proXL' dengan produk-produk baru, yaitu jempol (prabayar), bebas (prabayar) dan Xplor (pascabayar).

Revitalized the XL logo and individually marketed prepaid and postpaid brands: jempol (prepaid), bebas (prepaid) and Xplor (postpaid).

2005

Menjadi anak perusahaan TM Group dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham EXCL.

Became a subsidiary of the TM Group and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX - previously known as the Jakarta Stock Exchange) under ticker code EXCL.

2006

Menghadirkan layanan XL, 3G yang "Pertama Terluas dan Tercepat".

Launched the XL 3G "First Widest and Fastest" services.

2007

Menjadi pelopor dalam penerapan tarif Rp 1/detik. ETISALAT menjadi pemegang saham XL. ETISALAT adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Memulai konsolidasi *brand* menjadi "prabayar XL" dan "pascabayar XL".

Introduced Rp 1/second tariff. ETISALAT, the second largest telecommunications company in the Middle East, became a shareholder. XL started to consolidate brands under XL prepaid and XL postpaid.

▶ 2012

Etilasat, salah satu pemegang saham utama di XL, mendivestasikan 9,1% kepemilikan sahamnya di XL melalui penawaran saham pada investor institusi. Hal ini menyebabkan meningkatnya porsi kepemilikan saham publik di XL dari 20,2% menjadi 33,5%.
XL terus berfokus pada bisnis komunikasi data dan berinvestasi pada infrastruktur jaringan secara komprehensif, termasuk menggelar lebih dari 11.000 BTS baru di tahun 2012.

One of XL's major Shareholder, Etisalat, divested 9.1% of their share in XL through accelerated book-build offering to institutional investors. This led to increase in XL's public floating share from 20.2% to 33.5%.
XL continued its focus in data business and invested further in end-to-end network infrastructure, more than 11,000 new BTS successfully installed in 2012.

▶ 2008

TM Group mengumumkan penyelesaian proses *demerger*, menghasilkan dua entitas yang terpisah, yaitu Telekom Malaysia Berhad ("TM") dan TM International Berhad (sekarang berganti nama menjadi Axiata Group Berhad/"Axiata"), dimana Indocel Holding Sdn. Bhd. secara tidak langsung merupakan anak perusahaan Axiata melalui TM International (L) Limited.

Axiata mengakuisisi seluruh kepemilikan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad, sehingga kepemilikan Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi 83,8%.

TM Group completed divestment process which resulted in separated entities: TM Malaysia Berhad ("TM") and TM International Berhad (changed name into Axiata Group Berhad/"Axiata"), in which Indocel Holding Sdn. Bhd is an indirect subsidiary of Axiata through TM International (L) Limited.

Axiata acquired all XL shares owned by Khazanah Nasional Berhad, which increased Indocel Holding Sdn. Bhd.'s stake in XL to 83.8%.

▶ 2009

Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.418.000.000 saham baru.

Conducted Limited Public Offering I to the Shareholders Pursuant To Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares.

▶ 2010

Pemegang saham mayoritas XL – Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melepaskan sebagian sahamnya (senilai 20 persen dari jumlah saham yang diterbitkan) di XL melalui Private Placement dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah saham XL yang dimiliki publik.

Majority shareholder of XL - Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released a portion of shares (equal to 20% of total shares issued) in XL through private placement in order to increase the public float.

▶ 2011

XL mengimplementasi Transformasi secara keseluruhan dalam strategi usaha untuk menekuni usaha masa depan di segmen layanan data dan menjamin kesinambungan pertumbuhan jangka panjangnya.

XL mengubah fokus pemasaran yang semula menekankan harga terjangkau dengan memperkenalkan moto baru, XLangkah Lebih Maju, yang mana posisi XL sebagai daya tarik bagi konsumen telekomunikasi menjadi meningkat dan lebih berkualitas untuk semua layanan termasuk layanan Data.

XL embarked on a holistic transformation in business strategy to embrace the future data business and to ensure long-term sustainability.

XL moved marketing focus from affordability by launching new tagline, XLangkah Lebih Maju, which positions XL as a wider appeal to telecommunication consumers whose needs keep on increasing and more sophisticated against all services including Data.

IKHTISAR KEUANGAN & OPERASIONAL

Financial & Operation Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)	2010	2011	2012	Consolidated Statement of Comprehensive Income (in billion Rupiah)
Pendapatan usaha bruto	17,236	18,468	21,278	Gross revenue
Beban operasional[1]	7,771	8,912	11,224	Operating expense[1]
EBITDA	9,287	9,348	9,745	EBITDA[2]
EBIT	5,164	4,665	4,679	EBIT
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	3,868	3,865	3,751	Income/(Loss) before income tax
Laba/(Rugi) tahun berjalan	2,891	2,830	2,765	Profit/(Loss) for the year
Laba komprehensif lainnya	-	-	(21)	Other comprehensive income
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,891	2,830	2,744	Profit attributable to the owners of the parent entity
Laba/(Rugi) Bersih per lembar saham (Rp penuh)	340	332	324	Earning/(Loss) per share (in full Rp)

15%

Strong YoY growth in gross revenue

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam miliar Rupiah)	2010	2011	2012	Consolidated Statements of Financial Position (in billion Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	2,228	3,387	3,659	Total Current Assets
Aset Tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23,197	25,615	29,643	Fixed Assets, net of accumulated depreciation
Jumlah Aset	27,251	31,171	35,456	Total Assets
Jumlah Liabilitas jangka pendek	4,563	8,728	8,740	Total Current Liabilities
Hutang Berbunga (Interest bearing)	10,179	10,726	13,520	Debt (Interest bearing)
Jumlah Liabilitas jangka panjang	10,973	8,750	11,346	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15,536	17,478	20,086	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11,715	13,693	15,370	Total Equity

4%

EBITDA increased by 4% YoY

14%

Total Assets increased related to investment in Data

Notes:
1 Termasuk beban interkoneksi dan layanan telekomunikasi tetapi tidak termasuk depresiasi dan amortisasi, pendapatan/pengeluaran lainnya, serta laba/rugi dari transaksi forex
Including Interconnection & Telecommunications Service Charges and excluding Depreciation & Amortization, other income/expense and profit/loss from forex transaction
2 EBITDA = Laba usaha + depresiasi dan amortisasi
EBITDA = Operating Income + Depreciation & Amortization
3 Marjin EBITDA = EBITDA / Pendapatan
EBITDA Margin = EBITDA / Gross operating revenue
4 Marjin EBIT = Laba Usaha / Pendapatan
EBIT Margin = Operating Income / Gross Revenue

Pendapatan Usaha Bruto (dalam miliar Rupiah)
Gross Revenue (in bilion Rupiah)

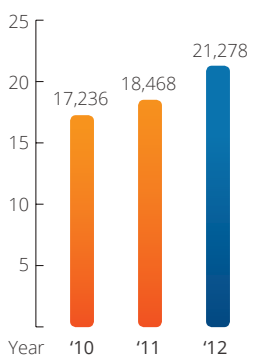

EBITDA (dalam miliar Rupiah) & Marjin EBITDA (%)
EBITDA (in bilion Rupiah) & EBITDA Margin (%)

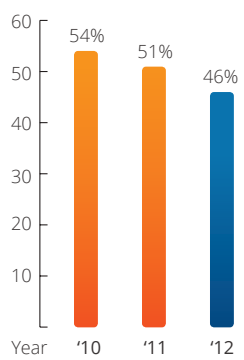

EBIT (dalam miliar Rupiah) & Marjin EBIT (%)
EBIT (in bilion Rupiah) & EBIT Margin (%)

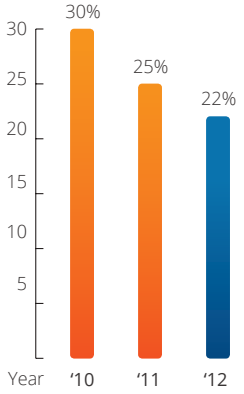

Rasio %	2010	2011	2012	Ratio %
Marjin EBITDA[3]	53.9	50.6	45.8	EBITDA Margin[3]
Marjin EBIT[4]	30.0	25.3	22.0	EBIT Margin[4]
Marjin Laba tahun berjalan[5]	16.8	15.3	13.0	Profit for the year Margin[5]
RoIC[6]	18.0	15.6	13.6	RoIC[6]
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset[7]	10.6	9.7	8.3	Return on Assets[7]
Rasio laba terhadap Jumlah Ekuitas[8]	28.2	22.3	19.0	Return on Equity[8]
Rasio Laba terhadap Jumlah Pendapatan[9]	0.2	0.2	0.1	Return on Revenue
Rasio Lancar	48.8	38.8	41.9	Current Ratio
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (x)	0.9	0.8	0.9	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap Aset (x)	0.4	0.3	0.4	Debt to Asset Ratio (x)
Rasio Hutang terhadap EBITDA (x)	1.1	1.1	1.4	Debt to EBITDA Ratio (x)

Data-data Operasional	2010	2011	2012	Operational Highlights
Outgoing MoU (dalam miliar menit)	81.9	92.5	106.1	Outgoing MoU (in billion minutes)
Jumlah SMS (dalam miliar)	187.9	257.1	244.3	Number of SMS (billion)
Jumlah Trafik GPRS (dalam Terabyte)	2,749	10,858	22,612	Number of GPRS traffic (Terabyte)
Jumlah BTS	22,191	28,273	39,452	Number of BTS
Jumlah Pelanggan (dalam ribuan)	40,351	46,359	45,750	Number of Subscribers (in thousand)
Prabayar	40,061	46,053	45,395	Prepaid
Pasca Bayar	290	306	355	Postpaid
Jumlah Karyawan	2,360	2,390	1,955	Number of Employees
Rasio Efisiensi (Jumlah Pelanggan/ Jumlah Karyawan)	17,098	19,397	23,402	Efficiency Ratio (Number of Suscribers/ Number of Employees)

108%

Numbers of GPRS traffic increased 108% YoY

14.7%

Total outgoing minutes increased by 14.7% YoY

5 Marjin Laba Bersih = Laba tahun berjalan / Pendapatan
Net Income Margin = Profit for the year / Gross Revenue
6 RoIC = laba usaha setelah Pajak / Rata-rata modal investasi
RoIC = EBIT after tax / Average invested capital
7 Rasio Laba terhadap Jumlah Aset = Laba tahun berjalan / Rata-rata Jumlah Aset
Return on Asset = Profit for the year / Average Total Assets
8 Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas = Laba tahun berjalan / Rata-rata jumlah Ekuitas
Return on Equity = Profit for the year / Average Total Equity
9 Rasio Laba terhadap Jumlah Pendapatan = Laba bersih tahun berjalan / Jumlah Pendapatan tahun berjalan
Return on Revenue = Net Income / Total Gross Revenue

Jumlah Menit Outgoing (dalam miliar)
Total Outgoing Minutes (in bilion)

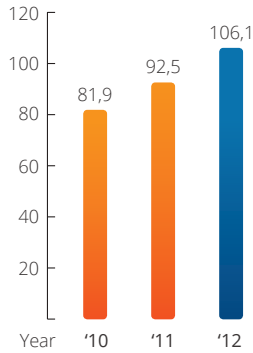

Jumlah Pelanggan (dalam ribuan) Number of Subscribers (in thousand)

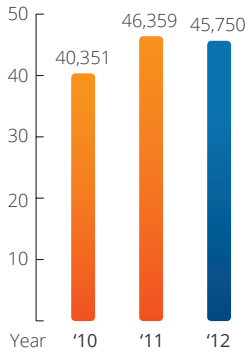

Trafik GPRS (TB)
GPRS Traffic (TB)

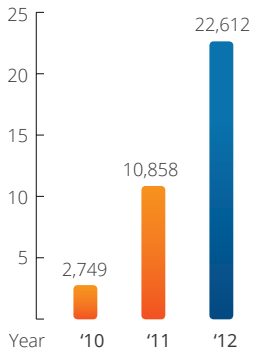

IKHTISAR SAHAM & OBLIGASI
Share & Bond Highlights

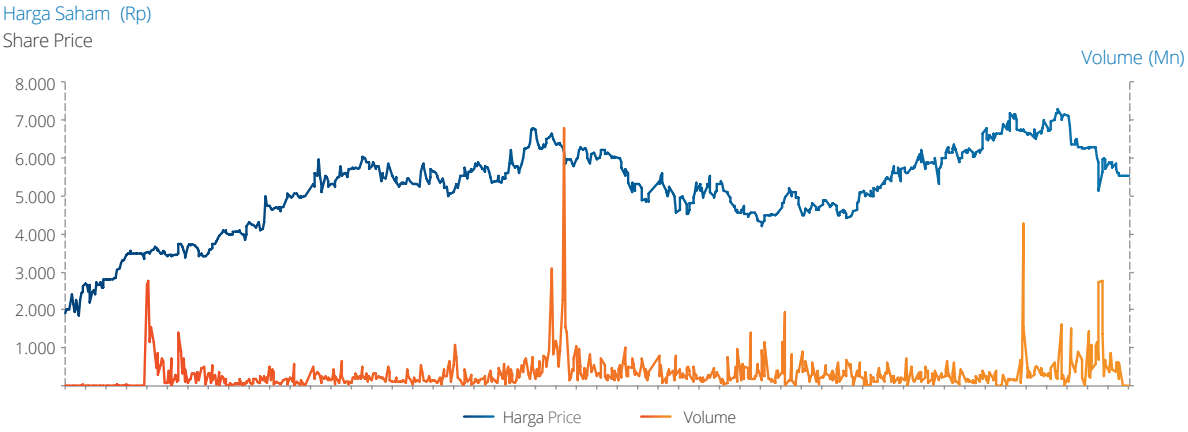

	2011				2012				
	1st Quarter	2nd Quarter	3rd Quarter	4th Quarter	1st Quarter	2nd Quarter	3rd Quarter	4th Quarter	
Tertinggi	5,900	6,800	6,200	5,550	5,200	6,300	7,200	7,300	Highest
Terendah	5,000	5,600	4,575	4,200	4,425	5,000	5,900	5,150	Lowest
Penutupan	5,450	6,150	4,975	4,525	5,050	6,150	6,650	5,550	Closing
Total Volume ('000)	145,168	428,456	222,283	205,643	228,868	160,475	205,836	337,312	Total Volume ('000)

	2011	2012	
Jumlah Lembar Saham	8,518,566,332	8,526,276,611	Outstanding Share
Harga Saham Penutupan (Rp)	4,525	5,550	Closing Price (Rp)
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)	38,546,513	47,320,835	Market Capitalization (Rp mn)

Pemegang Saham
Name of Shareholders

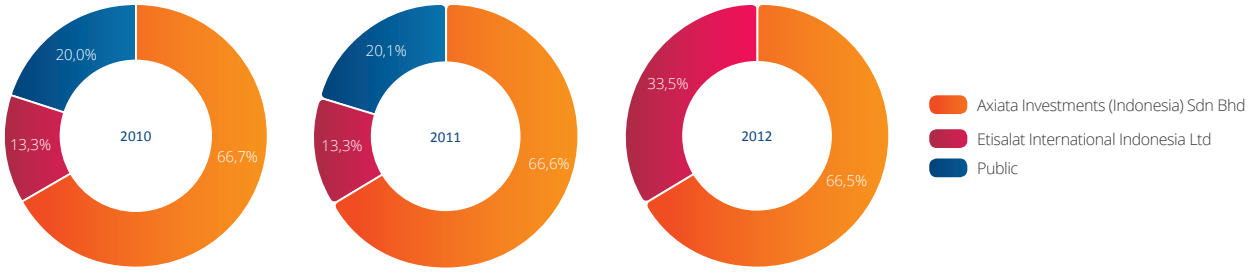

	2010		2011		2012	
	Amount of Shares	**%**	**Amount of Shares**	**%**	**Amount of Shares**	**%**
Axiata Investments (Indonesia) Sdn Bhd	5,674,125,290	66.7	5,674,125,290	66.6	5,674,125,290	66.5
Etisalat International Indonesia Ltd	1,132,497,500	13.3	1,132,497,500	13.3		
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (less than 5% of ownership)	1,701,377,210	20.0	1,711,943,542	20.1	2,852,151,321	33.5
Total	8,508,000,000	100,0	8,518,566,332	100.0	8,526,276,611	100.0

OBLIGASI II TAHUN 2007 DI BEI
IDR Bonds 2007 At IDX

Deskripsi **Description**	**Tanggal Penerbitan** **Issuance Date**	**Jatuh Tempo** **Maturity Date**	**Tingkat Bunga** **Interest Rate**	**Keterangan** **Notes**
Obligasi Rp1,5 triliun (Jumlah Penuh) Rp1.5 trillion bonds (Full Amount)	26 April 2007	26 April 2012	10.35%	Pelunasan atas Pokok dan Bunga Obligasi Exelcom II Tahun 2007 sebesar Rp1,538,812,500,000,- pada tanggal 26 April 2012 Settlement of the Principal and Interest of IDR Bonds II 2007 Rp1.538.812.500.000,- on 26 April 2012

VISI
Vision

menjadi **juara**
Selular
INDONESIA

to be Indonesia's
Cellular
champion

Memuaskan Pelanggan
Delighting Customers

Pemegang Saham
Shareholders

dan Karyawan
and Employees

NILAI-NILAI XL
Xl Values

Tiga nilai utama XL yang disingkat sebagai "ITS XL" terdiri dari:

XL's three core values are captured in "ITS XL" which stands for:

Integritas

Dapat dipercaya dan selalu mematuhi etika profesi dan bisnis.

Segenap jajaran Pimpinan dan Karyawan XL harus:

- **Jujur** dalam berbicara dan bertindak
- **Konsisten** antara pikiran, perkataan dan perbuatan
- **Adil** dalam memperlakukan pihak lain
- **Berdedikasi** terhadap perubahan
- **Dapat dipercaya** dalam mengemban amanat maupun menjalankan tugas

Integrity

Trustworthiness and adherence to professional and business ethics.

All XL leaders and employees shall be:

- **Honest** in word and action
- **Consistent** in thought, word and behavior
- **Fair** in their treatment of others
- **Dedicated** to XL
- **Trustworthy in carrying out promises and tasks**

Kerja sama

Saling mendukung dan secara aktif terlibat dalam mencapai tujuan bersama. Tidak semua pekerjaan dapat dilakukan secara individual. Kerja sama memungkinkan kita mencapai tujuan yang lebih tinggi.

Agar kerja sama dapat berlangsung efektif, karyawan XL harus:

- **Berpikiran positif** dan **terbuka** terhadap masukan orang lain
- **Menghargai** perbedaan
- **Peduli** terhadap pihak lain
- **Komunikatif** dalam membangun pengertian yang sama
- **Berbagi** pengetahuan dan ketrampilan
- **Berfokus** kepada tujuan bersama

Teamwork

Being supportive of each other and proactively contributing to achieve common goals. Not all tasks can be accomplished individually. Teamwork makes it possible for us to attain higher goals.

Effective teamwork is achieved when XL employees are:

- **Positive thinkers** and **Open-minded** towards others
- **Respectful** of one another's differences
- **Caring** towards others
- **Communicating** regularly to develop a common understanding
- **Sharing** knowledge and skills
- **Focused** on Common Goals

Pelayanan Prima

Sepenuh hati memberikan solusi terbaik untuk memenuhi harapan pelanggan. Pelanggan dalam hal ini tidak hanya pelanggan eksternal yang berada di luar perusahaan, namun termasuk juga pelanggan internal yang mencakup rekan kerja, atasan atau bawahan, dan unit kerja lain di dalam perusahaan.

Dalam usaha memberikan layanan unggul, perilaku karyawan XL harus mencerminkan perilaku inti sebagai berikut:

- **Fokus pada pelanggan** dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan
- **Berorientasi pada solusi terbaik**
- **Efisien** dan **efektif** dalam menghasilkan solusi
- **Sepenuh hati** dalam menjalankan tugas
- **Berorientasi pada kualitas** atas produk dan layanan yang diberikan
- **Proaktif** dalam bertindak
- **Inovatif** dan **Kreatif** dalam memberikan solusi

Service Excellence

Passionate in delivering optimum solutions to meet customers' expectations. The term, 'customers' refers not only to individual and corporate subscribers served by XL, but also fellow XL employees in other departments and business units.

To deliver Service Excellence, XL employees shall demonstrate the following Core Behaviors:

- **Customer-Focused** in all decisions and actions
- **Optimum Solution-Oriented**
- **Efficient and Effective** in providing solutions
- **Passionate** in performing the work
- **Quality-Oriented** in products and services provided
- **Proactive**
- **Innovative and Creative** in developing solutions

BUDAYA KERJA XL
Xl Working Culture

Inspirasi XL untuk menjadi nomor 1 dalam pengalaman pelanggan diwujudkan dengan menerapkan transformasi budaya kerja: Taking Ownership, Outside In, Demanding & End to End

XL Inspiration to be number 1 in customer experience is applied by implementing working culture transformation: Taking Ownership, Outside In, Demanding & End to End

- **TAKING OWNERSHIP**
  Berani bertanggung jawab dalam memberi pelayanan kepada pelanggan internal maupun (pelanggan) eksternal

- **OUTSIDE-IN**
  Memahami kebutuhan pokok pelanggan dan menjadikannya acuan dalam semua tindakan kita sehari-hari

- **DEMANDING**
  Menetapkan standarisasi yang tinggi bagi diri sendiri, rekan kerja, anggota tim, dan mitra kerja eksternal untuk memastikan kualitas yang tinggi serta pelayanan yang tepat waktu

- **END-TO-END**
  Dimanapun posisi kita dalam proses internal, kita harus memahami keseluruhan proses yang ada untuk memastikan pelayanan tepat waktu yang telah kita janjikan kepada pelanggan. Pelanggan adalah tolak ukur dalam memulai dan menyelesaikan pekerjaan

- **TAKING OWNERSHIP**
  Courageous in being responsible for the delivery of service(s) for our customers, internally and externally

- **OUTSIDE-IN**
  Understanding our end users' real needs and treating it as the soul of whatever it is that we are doing from day start to day end.

- **DEMANDING**
  Setting high standard to our self, peers, team members, and external counterparts to ensure a high quality and timely delivery of services

- **END-TO-END**
  No matter where we stand in the internal process, we must understand the overall process to enable us ensuring the timely delivery of service that we promise to our customers. Customers are our starting and ending point

PROFIL PEMEGANG SAHAM MAYORITAS
Major Shareholders' Profile

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (selanjutnya disebut Axiata Investments Indonesia) sepenuhnya dimiliki oleh Axiata Investments (Labuan) Limited, yang merupakan anak perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Axiata Group Berhad ("Axiata").

Didirikan pada Juni 1992, Axiata merupakan pemain baru terdepan di industri telekomunikasi Asia, dan memiliki saham pengendali di sejumlah perusahaan selular di Malaysia, Indonesia, Kamboja, Sri Lanka, Banglades dan Pakistan. Axiata juga memiliki sejumlah investasi strategis di India, Singapura, Iran, dan Thailand. Grup usaha ini, termasuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasinya, merupakan salah satu penyedia layanan telepon selular terbesar dalam hal pendapatan di kawasan Asia. Terdaftar di Papan Utama Bursa Malaysia pada 28 April 2008, Axiata mempekerjakan lebih dari 25.000 orang di seluruh Asia.

Saat ini, Axiata Investment Indonesia memiliki 66,55% saham XL. Sebagai pemegang saham mayoritas di XL, Axiata Group Berhad memberikan berbagai gagasan demi peningkatan teknologi dan kemampuan perluasan jaringan untuk kedua pihak.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd, (hereinafter is referred to Axiata Investments Indonesia), is fully owned by Axiata Investments (Labuan) Limited, a wholly-owned subsidiary of Axiata Group Berhad ("Axiata").

Established in June 1992, Axiata is an emerging leader in Asia's telecommunications industry, having controlling stakes in mobile operators in Malaysia, Indonesia, Cambodia, Sri Lanka, Bangladesh, and Pakistan. It also holds strategic interests in India, Singapore, Iran, and Thailand. The Group, including its subsidiaries and associates is one of the largest mobile telecommunications providers in the region. Axiata, which was listed on the Main Board of the Bursa Malaysia on 28th of April 2008, provides employment to over 25,000 people across Asia.

Presently, Axiata Investment Indonesia owns 66.55% of XL shares. As the majority shareholder of XL, Axiata Group Berhad provides insights into technology and network expansion capabilities for both parties.

Struktur Pemegang Saham XL
Shareholding Structure of XL

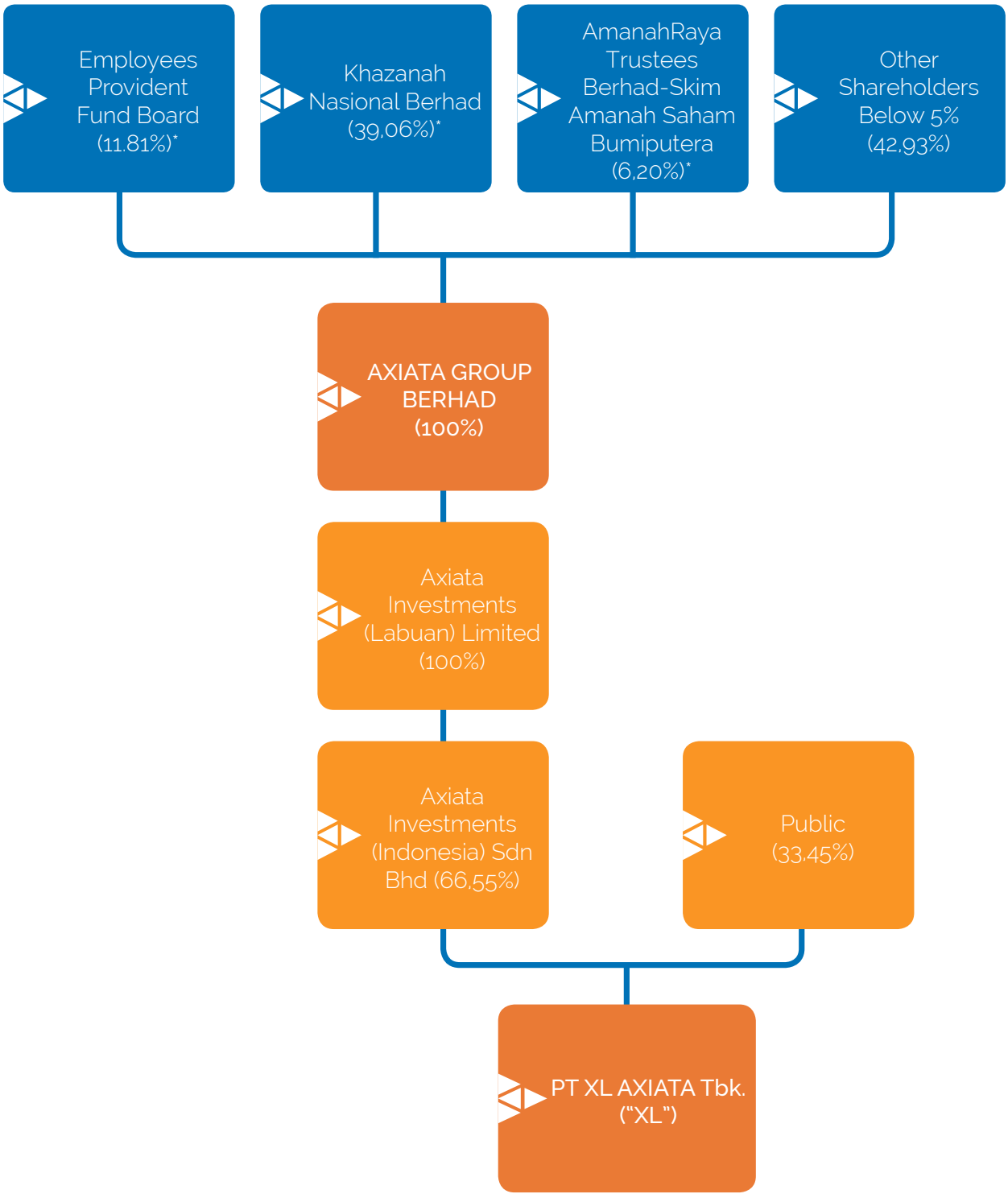

SEKILAS PERISTIWA 2012
Events Highlight

Januari-January

18-01
Untuk meningkatkan kenyamanan bagi para pelanggan, XL melalui kerja sama kemitraan dengan M-Saku dan Visa meluncurkan penyediaan layanan isi ulang bagi pelanggan BlackBerry. Layanan M-Saku merupakan layanan isi ulang pulsa yang bisa dinikmati oleh pelanggan XL BlackBerry yang sudah memiliki kartu kredit Visa. Layanan ini bisa digunakan dengan menggunakan program aplikasi yang diinstall di perangkat BlackBerry pelanggan XL.

To increase convenience for customers, XL through partnership with M-Saku and Visa launched the providing reload services for BlackBerry subscribers. M-Pocket is a service to for reload purpose minutes that can be enjoyed by customers who already have a BlackBerry XL Visa credit card. This service can be used through the application program that is installed on the XL BlackBerry device.

24-01
XL mendorong pengembang aplikasi lokal Indonesia untuk tampil memanfaatkan momentum era layanan data melalui kerja sama dengan Blaast, penyedia platform mobile dari Finlandia dengan meluncurkan inovasi terbaru mobile apps XL Blaast. XL Blaast merupakan aplikasi mobile berbasis teknologi "cloud" yang memberikan akses fitur ke beragam pilihan aplikasi seperti Jejaring Sosial, Games, Chatting, Berita, dan lain-lain.

XL Indonesia encourages local application developers to take advantage of the momentum in the era of data services through collaboration with Blaast, a Finnish provider of mobile platforms with the launch of its latest innovation in mobile apps; XL Blaast. XL Blaast is a mobile application based "cloud" technology that gives access to a wide selection of applications such as Social Networking, Games, Chat, News, and others.

27-01
XL sekali lagi mendemonstrasikan komitmen dalam membawa pelanggan ke langkah terdepan dengan mengumumkan tanggal peluncuran iPhone 4s yang tersedia di Indonesia mulai 27 Januari 2012. iPhone 4S akan dijual dengan harga Rp 7.999.000 untuk versi 16GB, Rp 9.199.000 versi 32GB, dan Rp 10.399.000 untuk versi 64GB. Smartphone yang diminati banyak orang ini bisa didapatkan di seluruh gerai XL Center dan Apple Stores.

XL once again demonstrates its commitment in bringing its customers to move ahead of the pack by announcing the launch date of the iPhone 4s which will be available in Indonesia from January 27, 2012. The iPhone 4S will be priced at Rp 7.999 million for the 16GB version, Rp 9.199 million for the 32GB version and RP 10.399 million for the 64GB version. These popular smartphones can be found throughout all the XL Center stores and Apple Stores.

30-01
Tidak bisa dipungkiri bahwa indonesia semakin familiar dengan jasa online shopping. Untuk menjawab kebutuhan ini dengan cara yang aman dan mudah, XL bekerja sama dengan Multiply Indonesia dan akhirnya meluncurkan metode pembayaran dengan XL Tunai yang bisa digunakan dengan pelanggan sejak 31 Januari 2012.

It is undeniable that Indonesia has become more familiar with online shopping services. To address this need in a way that is safe and easy, XL working in collaboration with Multiply Indonesia, has finally launched the XL Tunai payment method that can be used by customers since January 31, 2012.

30-01
Melalui Indonesia Berprestasi Award (IB Award), XL terus mencoba membangun tradisi menghargai sekaligus mendukung kerja keras warga negara Indonesia yang mendedikasikan dirinya dalam perbaikan kualitas hidup masyarakat luas. XL memberi penganugerahan IB Award 2011 kepada kelompok inti Casava yang terpilih sebagai Best of the Best IB Award 2011 dan meraih hadiah Rp 100 juta.

Through the Indonesia Achievement Award (IB Award), XL continues its endeavour to build the tradition of respecting and supporting the hard working citizens of Indonesia who have dedicated themselves to improving the quality of public life. XL gives the 2011 IB Award to the core Casava group which was voted Best of the Best IB Award 2011 and won the prize of Rp 100 million.

Februari - February

4-02
Untuk memastikan pelanggan dapat menikmati layanan internet dan data yang berkualitas, XL kembali menyelenggarakan Gerakan Xjuta Mawar di 8 Kota Melalui Program Ampuh XL HotRod 3G+ berupa Blind Test di 9 kota besar, diawali di Yogyakarta pada 4 Februari 2012.

To ensure customers can enjoy quality internet and data services, XL held the Xjuta Mawar again in eight cities through the Program Ampuh XL Hotrod 3G+ in the form of a Blind Test in nine major cities, starting in Yogyakarta on February 4, 2012.

14-02
Dalam upaya memenuhi komitmennya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui penggunaan internet, XL menghadirkan XL KL1K, kartu perdana yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang dilengkapi dengan aplikasi khusus dalam kartu yang dengan satu klik dapat menghubungkan pelanggan dengan berbagai aplikasi social networking, chatting, dan social games. Dengan keistimewaan XL KL1K, pelanggan dapat menikmati pengalaman berinternet tanpa harus memiliki tipe smartphone atau tipe handset tertentu.

In an effort to meet its commitment to improve the quality of people's lives through the use of the Internet, XL presented the XL KL1K, the first and only prime card in Indonesia equipped with a special application in the card which allows customers to connect to various social networking applications, chat, and social games with a single click. With its unique features, XL KL1K, customers can enjoy the experience of surfing without having to own a specific smartphone or handset.

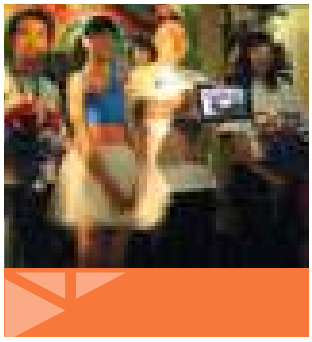

26-02
Selain nilai manfaat yang terkandung dalam setiap layanannya, XL juga sangat memperhatikan kualitas layanan pelanggan (customer service/CS). Inovasi dan inisiatif baru telah dilakukan sejak pertengahan 2011, dan efektif telah mampu meningkatkan kinerja unit CS dalam memberikan solusi atas keluhan, sekaligus meningkatkan edukasi kepada pelanggan.

In addition to the value of the benefits contained in any service, XL is also very concerned about the quality of customer service (customer service /CS). Innovation and new initiatives have been initiated since mid-2011, and these have been able to effectively improve the performance of the CS unit in providing solutions to complaints, as well as improving education to customers.

Maret - March

8-03
XL mengikat kemitraan proyek pengembangan layanan komputasi awan (cloud solution) dengan 6 mitra bisnis yaitu Fujitsu, Huawei, IBM, Intratech, Mandawani, dan Microsoft. Mitra-mitra yang mengikat kerja sama dengan XL tersebut merupakan para pemimpin teknologi di bidang IT baik pada skala nasional maupun internasional. Para mitra bisnis tersebut memiliki visi yang sama dengan XL, yaitu ingin mengembangkan teknologi komputasi awan bagi Indonesia agar lebih maju. Melalui kolaborasi ini, XL beserta mitra-mitra berkomitmen untuk membangun ekosistem komputasi awan di Indonesia.

XL created a partnership in a cloud computing (cloud solution) services development project with 6 business partners including Fujitsu, Huawei, IBM, Intratech, Mandawani, and Microsoft. These partners are the technology leaders in the IT field both nationally and internationally. These business partners have the same vision as XL, which is to develop cloud computing technology for Indonesia to further the country's advancement. Through this collaboration, XL and the partners are committed to building a cloud computing ecosystem in Indonesia.

12-03
XL merangkul dan membantu memaksimalkan potensi pengembangan *game* asal Indonesia. Ada 5 pengembang game lokal yang saat ini bekerja sama dengan XL dan jumlah ini akan terus bertambah.

XL embraces and helps to maximize the potential of game developers from Indonesia. Currently, there are 5 local games developers which are working with XL and this amount will continue to grow.

19-03
Pertama di Indonesia, XL menggelar uji jaringan di sungai Babura, Medan. Kegiatan ini sekaligus untuk mendukung kampanye mewujudkan wisata air di sungai tersebut.

First in Indonesia, XL held a network test in the river Babura, Medan. This acitivity was also aimed to support the campaign to realize the river as a place for water recreation.

22-03
Turnamen Bulutangkis Internasional "Axiata Cup" mulai berlangsung di Jakarta dan Kuala Lumpur – Malaysia tanggal 23 Maret 2012. Turnamen berhadiah terbesar di dunia dengan hadiah bernilai USD 1 juta ini diikuti oleh pemain top dunia yang tergabung di setiap negara peserta, termasuk Simon Santoso, Taufik Hidayat, juga Sony Dwi Kuncoro dari tim Indonesia. Melalui penyelenggaraan turnamen ini, XL meluncurkan Program Yang Muda Yang Juara yang bertujuan mendorong lahirnya talenta muda Bulutangkis yang akan berprestasi di masa mendatang.

The International Badminton Tournament ,"Axiata Cup" started in Jakarta and Kuala Lumpur - Malaysia on March 23, 2012. The biggest tournament in the world with US $ 1 million in prizes includes the world's top players in each participating country, including Simon Santoso,

SEKILAS PERISTIWA 2012
Events Highlight

Taufik Hidayat and Sony Dwi Kuncoro from the Indonesian team. Through organizing this tournament, XL launched The Champion Youth Program (Yang Muda Yang Juara) which aims to encourage the birth of young talents for the future of Badminton.

26-03
Pemerintah terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara maksimal untuk tujuan positif. Kampanye pemanfaatan internet secara sehat pun diselenggarakan di berbagai kota. Menkominfo Tifaful Sembiring pun hadir dalam acara "Depkominfo Goes to the Mall" di Medan.

The government continues to encourage the use of Information and Communication Technology (ICT) to the maximum positively. Use of the Campaigns for using the Internet in a healthy way were held in various cities. The MCIT Tifaful Sembiring was also present at the event "Depkominfo Goes to the Mall" in Medan.

28-03
Peningkatan kualitas layanan pelanggan terus dilakukan oleh XL. Seiring dengan terus meningkatnya pelanggan yang memanfaatkan layanan data dan internet, maka berbagai inovasi diterapkan oleh unit layanan pelanggan XL untuk membantu pelanggan dalam mendapatkan solusi atas pertanyaan atau problem layanan yang dihadapi. Terobosan inovatif terbaru yang dikenalkan XL antara lain fasilitas cek kuota internet dan otomatisasi setting internet.

Improving the quality of customer service is continually being conducted by XL. Along with the increasing customer use of data and internet services, the innovations implemented by the XL customer service unit to assist customers in providing solutions to questions or problems encountered. XL introduced the latest innovative breakthrough including automatic internet quota checking facilities and automation of internet settings.

29-03
Bertempat di Jakarta, XL telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Keputusan RUPS Tahunan antara lain menerima dan menyetujui laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan sepanjang tahun 2011, serta menyetujui pembagian dividen.

Located in Jakarta, XL held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM). The AGM decided, among others, to accept and approve reports of the Board of Directors on the activities and running of the Company during 2011, and also approved the distribution of dividends.

April - April

11-04
Jumlah BTS milik XL telah melebihi 30 ribu (2G/3G). Jumlah BTS sebanyak itu menunjukkan keseriusan XL dalam membangun infrastruktur jaringan telekomunikasi selular yang berkualitas di seluruh provinsi di Indonesia (33 provinsi) sekaligus memenuhi harapan pemerintah dalam membangun jaringan telekomunikasi guna mendorong pemerataan pembangunan di pelosok daerah.

The number of BTS that XL owns exceeded 30 thousand (2G/3G). This amount of base stations shows the seriousness of XL in building quality mobile telecommunications network infrastructure in all provinces in Indonesia (33 provinces) as well as to meet the expectations of the government in building a telecommunications network to promote equitable development in remote areas.

30-04
XL mengumumkan para pemenang Lomba Karya Tulis, Foto, dan publikasi di Twitter dan Facebook "XL Award 2011". Sebanyak 16 penghargaan yakni meliputi karya tulis umum, karya tulis wartawan, karya foto umum, karya foto wartawan dan publikasi di facebook dan twitter

dibagikan kepada mereka yang telah menyisihkan ribuan peserta yang berpartisipasi pada penyelenggaran yang ke-8 kalinya ini.

XL announced the winners of the "XL Award 2011" for Essay Writing, Photography, and Twitter and Facebook publishing. A total of 16 awards which include general writing, reporting, general photography, journalistic photography and publications on facebook and twitter were distributed to those who won over thousands of participants who participated in this contest which has been held for the eight time.

Mei - May

10-05
XL meluncurkan layanan komputasi awan (cloud solution) bernama XCloud. Masuknya XL pada bisnis komputasi awan ini sekaligus menunjukkan bahwa XL terus melakukan inovasi dan transformasi bisnis baru, termasuk di data, untuk menyediakan layanan yang terbaik bagi Indonesia.

XL launched the cloud computing services (cloud solution) named XCloud. XL's entrance into the cloud computing business also showed that XL continues to innovate and transform new businesses, including data, to provide the best service for Indonesia.

30-05
XL memberikan kesempatan istimewa kepada para pelanggan setia XL BlackBerry. Sebagai apresiasi kepada para pelanggan setianya, XL mengundang mereka untuk menukarkan ponsel BlackBerry 2G miliknya dengan handset BlackBerry 3G keluaran terbaru (Curve 9320) secara gratis. Kesempatan ini berlaku bagi pelanggan yang terpilih berlangganan paket XL BlackBerry lebih dari 1 tahun dengan kategori Ultra High Value.

XL gives loyal XL BlackBerry customers a special privilege. As an appreciation for its loyal customers, XL invites them to exchange their BlackBerry 2G phone with the latest BlackBerry 3G handsets (Curve 9320) for free. This opportunity applies to customers who have subscribed to the XL BlackBerry package for over 1 year within the Ultra High Value category.

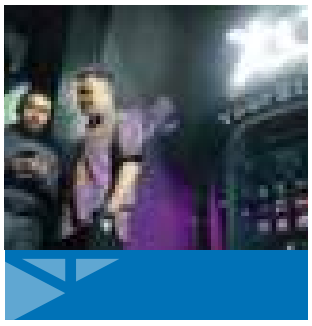

Juni - June

6-06
Sebagai kelanjutan program CSR "Indonesia Berprestasi", XL meluncurkan program "XL Future Leaders" untuk mengembangkan dan mendukung pemuda terbaik Indonesia. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membantu generasi muda calon pemimpin masa depan Indonesia untuk mencapai potensi mereka sepenuhnya melalui 3 bagian kompetensi perkembangan. XL berharap dalam jangka panjang XL Future Leaders akan berperan dalam tujuan pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai negara pembangkit ekonomi dunia pada tahun 2030.

As a continuation of its "Indonesia Berprestasi" CSR program, XL launched the "XL Future Leaders" program to develop and support the best youths of Indonesia. The main objective of this program is to help young future leaders of Indonesia to achieve their full potential through 3 sections of competence development. XL hopes in the long run that XL Future Leaders will play a role in the government's aim to make Indonesia a world economic power by 2030.

7-06
XL meluncurkan paket XmartPlan yang khusus dirancang untuk Smartphone. XL XmartPlan menawarkan langganan harian atau bulanan dengan layanan internet, waktu bicara, dan pesan teks yang akan sepenuhnya memanfaatkan kemampuan Smart phone.
XL launches the XmartPlan package specifically designed for smartphones. XL XmartPlan offers daily or monthly subscriptions to Internet service, talk time and text messages that will fully utilize the capabilities of smartphones.

7-06
XL terus memperkaya layanan inovatif machine to machine (M2M) dan XCloud yang sedang dirintis. Untuk keperluan itu, XL kembali bermitra dengan para pemimpin teknologi di kedua jenis layanan ini, yaitu PT Huawei Tech Investment, Qualcomm Incorporated, dan PT OnMobile Indonesia.

XL continues to enhance the innovative machine to machine (M2M) service and XCloud service that is being pioneered. For this purpose, XL is partnering with technology leaders in both types of services, namely PT Huawei Tech Investment, Qualcomm Incorporated, and PT OnMobile Indonesia.

14-06
XL menghadirkan XL XPLOR, sebuah tempat dan sarana edukasi pelanggan mengenai teknologi layanan data terbaru dalam bentuk showcase dan secara live yang terlengkap, sehingga merupakan pusat *live experience* pertama untuk teknologi komunikasi terbaru yang ada di Indonesia.

XL presents XPLOR, a place and a means of educating consumers about the latest technology in data service in the form of the most complete live showcase, highlighting it as the first live experience center for the latest communications technology in Indonesia.

18-06
XL meluncurkan XL Tunai – Pengiriman Uang Domestik, sebuah fitur baru aplikasi layanan virtual XL Tunai yang memudahkan pelanggan untuk dapat mengirimkan uang dengan mudah melalui ponsel.

SEKILAS PERISTIWA 2012
Events Highlight

XL launched XL Tunai - Domestic Money Transfer, a new virtual feature service application for XL Tunai that enables customers to send money easily using their phones.

September - September

17-09
XL menjalin kerja sama dengan dua Perguruan Tinggi terkemuka, yakni Universitas Indonesia dan Swiss German University untuk mendorong mahasiswa dan komunitas akademisi mengembangkan hasil riset dan menciptakan inovasi teknologi.

XL formed a partnership with two leading universities, the University of Indonesia and the Swiss German University to encourage students and the academic community to research and develop technological innovations

28-09
Pertama di Indonesia, XL meluncurkan "Nano SIM card" untuk pelanggan. Nano SIM card adalah kartu SIM dengan ukuran yang semakin kecil khusus untuk digunakan dalam ponsel iPhone. Penyediaan Nano SIM Card ini diharapkan juga bisa semakin mendukung fokus bisnis XL untuk mendorong masyarakat dalam menggunakan layanan Data XL.

First in Indonesia, XL launched the "Nano SIM card" for customers. The Nano SIM card is a smaller sized SIM card for use in the iPhone mobile phones. By providing this Nano SIM Card, it is expected also to be more supportive of XL's business focus to encourage people to use XL Data services.

Oktober - October

08-10
Hari ini tepat 16 tahun XL beroperasi dan memberikan layanan telekomunikasi selular kepada masyarakat Indonesia. Di usia yang tidak muda lagi untuk ukuran industri telekomunikasi selular ini, XL berkomitmen untuk terus memberikan yang terbaik bagi masyarakat dan Indonesia, dengan mengusung spirit Persembahan XL Memajukan Negeri.

Today marks exactly 16 years that XL has operated and provided mobile telecommunications services to the people of Indonesia. At an age no longer young for the mobile telecommunications industry, XL continues to be committed to continue to provide the best for the community and Indonesia. We are doing this by advancing the spirit of Advancing The Nation Through What XL Offers.

11-10
XL dan Ericsson menjalin kerja sama strategis dalam rangka pengembangan teknologi Machine-to-Machine (M2M).

XL and Ericsson established a strategic partnership to develop Machine-to-Machine (M2M) technologies.

23-10
XL sebagai salah satu penyedia layanan pembayaran digital (e-money) di Indonesia yakni XL Tunai, terus berupaya meningkatkan dan mendorong pengunaan dan kualitas layanan tersebut. Sejak diluncurkan kali pertama setahun yang lalu, layanan XL Tunai terus menambah jumlah *merchant* penerima ataupun fitur manfaat yang dapat digunakan oleh pelanggan.

As a digital payment (e-money) service provider in Indonesia, XL through XL Tunai, , continues to improve and promote the use and quality of this service. Since launching for the first time a year ago, the XL Tunai service continues to increase the amount of receiver merchants and benefit features that can be used by customers

November - November

05-11
XL dan Axiata Group Bhd. mendukung peningkatan fasilitas belajar-mengajar dan penyediaan perangkat Teknologi Informasi (TI) kepada anak-anak yang telah kehilangan pengasuhan orang tua dan diasuh oleh lembaga SOS Children's Village, Desa Taruna, Cibubur, Jakarta Timur dengan meresmikan hasil renovasi fasilitas belajar mengajar serta menyerahkan donasi perangkat komputer yang dilengkapi dengan ketersediaan akses Internet untuk mendukung aktivitas belajar mengajar.

XL and Axiata Group Bhd. support improved learning facilities for teaching and the provision of Information Technology (IT) to children who have lost their parental care and are being raised by the SOS Children's Village, Desa Taruna, Cibubur, East Jakarta. XL and the Axiata Group inaugurated the renovations for the learning facility and donated computer equipment with Internet access to support the teaching and learning activities.

20-11
XL meluncurkan "XL Rumahnya Android", yang akan membantu mendorong adopsi mobile internet di Indonesia. XL akan berkolaborasi dengan GoogleTM sebagai penyedia sistem operasi Android untuk membangun serta mempromosikan "XL Rumahnya Android". Kolaborasi selama dua tahun ini ditujukan untuk mempromosikan "XL Rumahnya Android" guna memberikan lebih banyak manfaat baik kepada pengguna XL maupun pengguna Android.

XL launches "XL Rumahnya Android" (XL Android house), which will help to advance the adoption of mobile Internet in Indonesia. XL will collaborate with GoogleTM as the provider of the Android operating system to build and promote the "XL Rumahnya Android". This two-year collaboration is aimed at promoting "XL Rumahnya Android" to provide more benefits to both XL and Android users.

Desember - December

05-12
Sebagai salah satu bentuk nyata dari usaha untuk kembali memajukan industri musik digital, XL dan Indosat bekerja sama dengan 12 record labels untuk meluncurkan program PESTA RBT (*ring back tone*) dan iRing melalui single access UMB *919#.

As a concrete form of the effort to re-promote the digital music industry, XL and Indosat are in cooperation with 12 record labels to launch the PESTA RBT (ring back tone) and iRing programs through the single access UMB * 919 #.

14-12
Setelah sukses dengan *bundling* iPhone 4 dan iPhone 4S, XL kembali meluncurkan iPhone 5 kepada pelanggan setia XL di Indonesia.

After the success of bundling the iPhone 4 and iPhone 4S, XL is launching the iPhone 5 for loyal XL customers in Indonesia.

15-12
XL telah menyelesaikan tahap seleksi bagi para peserta program CSR pendidikan kepemimpinan XL Future Leaders. Sebanyak 130 mahasiswa telah terpilih mengikuti program istimewa ini. Mereka terpilih dari 5.543 pendaftar yang berasal dari hampir seluruh wilayah Indonesia. Para calon pemimpin tersebut selanjutnya akan mendapatkan pendidikan selama 2 tahun.

XL has completed the selection phase for the CSR educational leadership program participants, XL Future Leaders. A total of 130 students have been chosen this particular program, from a total of 5,543 applicants, coming from almost all regions of Indonesia. These prospective leaders will then be given an education for the next 2 years.

18-12
XL terus meningkatkan manfaat layanannya bagi pelanggan. Salah satu manfaat yang semakin menguntungkan adalah *roaming* internasional untuk akses Internet dan BlackBerry. Mulai tanggal 1 Desember 2012, pelanggan XL prabayar dan pasca bayar bisa menikmati gratis akses Internet dan BlackBerry di 33 negara.

XL continues to improve the benefits of its services for customers. One increasingly more advantageous benefit is the international roaming for Internet and BlackBerry access . Starting on December 1, 2012, XL prepaid and postpaid customers can enjoy free Internet and BlackBerry access in 33 countries.

19-12
XL terus memperkaya layanan inovatif *machine to machine* (M2M). Ada dua layanan baru yang dikembangkan, yaitu sistem pencatatan meteran listrik/gas/air dan personal tracker. Untuk itu, XL bekerja sama dengan dua mitra baru dalam pengembangan layanan baru tersebut, yaitu EDMI sebagai penyedia sistem dan perangkat AMR (*automated meter reading*) dan Asia Quattro Net (AQN) sebagai pengembang personal tracker. Selain itu XL menjalin kerja sama dengan Accenture untuk mengembangkan aplikasi bisnis M2M.

XL continues to enrich its innovative machine to machine (M2M) service. Two new services are being developed, a system of recording electricity / gas / water meter and a personal tracker. To that end, XL is collaborating with two new partners in the development of these new services, namely EDMI as a provider of AMR (automated meter reading) systems and software and Asia Quattro Net (AQN) as a developer for the personal tracker. Additionally, XL is cooperating with Accenture to develop M2M business applications.

PENGHARGAAN
Awards

01

Fortune Indonesia Most Admired Company 2012
XL terpilih sebagai salah satu dari 20 perusahaan besar paling dikagumi di Indonesia. Penghargaan diprakarsai majalah Fortune Indonesia. Kriteria penilaian diantaranya adalah kinerja perusahaan, inovasi yang dilakukan, pertumbuhan perusahaan, dll.

XL was chosen as one of 20 large most admired companies in Indonesia by Fortune Magazine Indonesia. The rating criteria among others were corporate performance, innovation, corporate growth and other aspects.

02

Gadget Award 2012
XL mendapatkan satu award dari majalah Gadget untuk kategori "The Best Operator Advertising".

XL was awarded "The Best Operator Advertising" category by Gadget Magazine.

03

Call Center Award 2012
XL meraih penghargaan Call Center Award 2012 for Service Excellent sebagai TOP Performance Call Center untuk kategori Telecommunication dari majalah Service Excellence dan Marketing. Penghargaan diterima langsung oleh GM Customer Service XL, Cut Noosy di Jakarta (8/3).

XL was awarded the Call Center Award 2012 for Service Excellence as the TOP Performance Call Center in the Telecommunication category by Marketing and Service Excellence Magazine. The award was received directly by XL GM Customer Service, Cut Noosy in Jakarta.

04

Service to Care Award 2012
XL menerima Service to Care Award 2012 untuk kategori operator selular. Penghargaan ini diselenggarakan oleh MarkPlus Insight.

XL received the Service to Care Award 2012 for the cellular operator category. The award was given by MarkPlus insight.

05

Selular Award 2012
XL berhasil meraih 3 kategori penghargaan di ajang Selular Award 2012, yang diselenggarakan oleh Majalah Selular di Jakarta (25/4). Ketiga jenis penghargaan yang berhasil diraih oleh XL tersebut adalah kategori Best CEO of The Year 2011 untuk Presiden Direktur XL Hasnul Suhaimi, Best Customer Care Service, dan Most Innovative Product.

XL succeeded in receiving awards in 3 categories at the Selular Award 2012 event which was held by Selular Magazine in Jakarta. These 3 awards are for the category of Best CEO of The Year 2011, for XL's President Director- Mr Hasnul Suhaimi, Best Customer Care Service, and Most Innovative Product.

06

Indonesia Service Quality Award 2012
XL meraih penghargaan Service Quality Gold Award 2012 untuk kategori Cellular Telecommunication Service Points (GSM) dalam ajang Indonesia Service Quality Award 2012 yang digelar oleh Majalah Marketing dan Service Excellence dan Carre – CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty) – konsultan bidang pengembangan budaya layanan pelanggan

XL was awarded the Service Quality Gold Award 2012 for the Cellular Telecommunication Service Points (GSM) category in the Indonesia Service Quality Award 2012 held by Marketing and Service Excellence magazine and Carre – CCSL (Center for Customer Satisfaction & Loyalty)-Consultant in customer service culture development.

07

The Best Contact Center 2012
Contact Center XL meraih Platinum Award untuk kategori The Best Business Contribution & Silver Award untuk kategori individu The Best Contact Center Agent dalam ajang The Best Contact Center 2012 yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA).

XL Contact Center received the Platinum Award in the Best Business Contribution category and the Silver Award in the Best Contact Center Agent category both held by the Indonesia Contact Center Association (ICCA).

08

Indonesia Cellular Award 2012
XL meraih 4 dari 7 penghargaan untuk kategori operator, yakni Best GSM Operator, Best Customer Growth, Best Value Added Service, serta Best BlackBerry Package dalam Indonesia Cellular Award 2012 yang diprakarsai Tabloid Sinyal.

XL received 4 of the 7 awards for the operator category, namely the Best GSM Operator, Best Customer Growth, Best Value Added Service, and Best BlackBerry Package in the Indonesia Cellular Award 2012 held by the Sinyal tabloid.

09

Brand Choice Award 2012
XL meraih Brand Choice Award 2012 sebagai "Operator BlackBerry Pilihan Wanita" dari Majalah Kartini bekerja sama dengan Lembaga Riset Pemasaran Woman Insight Center (WIC).

XL received the Brand Choice Award 2012 as the "Operator BlackBerry Pilihan Wanita" (Women's Choice For Blackberry Operator) from Kartini Magazine in collaboration with the Woman Insight Center (WIC) Research Institute.

10

Customer Relationship Excellence Awards
XL meraih tiga penghargaan sekaligus dalam Customer Relationship Excellence Awards 2011 untuk kategori Contact Center of the Year above 500-seat, Best Use of Technology of the Year, dan CRM Manager of the Year.

XL received three awards simultaneously in the Customer Relationship Excellence Awards 2011 for the Contact Center of the Year above 500-seat, Best Use of Technology of the Year, dan CRM Manager of the Year categories.

11

2012 The Top Ranking Performers in the Contact Center World APAC (Asia Pacific)
Melalui Analyst CS System Development XL - M Yunus, XL meraih medali emas untuk kategori individu Best Contact Center Support Professional - IT pada 2012 The Top Ranking Performers in the Contact Center World APAC (Asia Pacific).

Through the Analyst CS System Development, M Yunus, XL won the gold medal for the Best Contact Center Support Professional – IT individual category at the 2012 The Top Ranking Performers in the Contact Center World APAC (Asia Pacific) event.

12

Indonesia Best Brand Award 2012

Presiden Direktur XL, Hasnul Suhaimi, meraih penghargaan Brand Builder dalam ajang Indonesia Best Brand Award 2012. Penghargaan prestisius ini diserahkan oleh Pemimpin Redaksi Majalah SWA Kemal Effendi Gani bersama Managing Director MARS Asto Sunu Subroto, dan Direktur Pemberitaan Metro TV Suryopratomo, di Jakarta, Kamis (20/9).

XL's President Director, Hasnul Suhaimi, won the Brand Builder award in the Indonesia Best Brand Award 2012 event. This prestigious award was presented by the Managing Editor of SWA Magazine, Kemal Effendi Gani together with the Managing Editor of MARS, Sunu Subroto and the News Director of Metro TV, Suryopratomo in Jakarta, Thursday 20 September 2012.

13

Digital Marketing Social Media Award 2012

XL berhasil meraih juara pertama "Digital Marketing Social Media Award 2012" dengan kategori GSM SIM Card yang diselenggarakan oleh Frontier dan Majalah Marketing. Ajang penganugerahan penghargaan ini yang diadakan setiap tahunnya, diikuti oleh beberapa perusahaan/*brand* ternama dari berbagai jenis produk/layanan.

XL won first place at the Digital Marketing Social Media Award 2012 in the GSM SIM Card category held by Frontier Magazine and Marketing Magazine. This prestigious award is held annually and a number of well-known top companies and brands participate.

14

Frost & Sullivan Indonesia Excellence Award 2012

XL menerima penghargaan dari Frost & Sullivan Indonesia Excellence Award sebagai Indonesia Telecom Service Provider of the Year. Chief Finance Officer XL, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin menerima penghargaan tersebut di Jakarta (23/10).

XL received an Excellence Award from Frost & Sullivan Indonesia as the Indonesia Telecom Service Provider of the Year. XL's CFO, Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin received the award in Jakarta on the 23rd of October, 2012.

15

Rekor Bisnis 2012

XL menerima pengakuan Rekor Bisnis (Rebi) atas prestasi membangun lebih dari 6.000 BTS baru di seluruh Indonesia selama 2011. Penghargaan ini diinisiasi oleh TERA Foundation dan Harian Seputar Indonesia.

XL received the Rekor Bisnis (Rebi) acknowledgement for its success in building more than 6,000 new BTS throughout Indonesia during 2011. This award was presented by the TERA Foundation and the Seputar Indonesia Daily.

16

Indonesia Best Companies 2012

XL meraih penghargaan "Indonesia Best Companies 2012" untuk kategori The Biggest Growing Equity Telecommunication Company di industri telekomunikasi dari Majalah Warta Ekonomi.

XL received the Indonesia Best Companies 2012 award for The Biggest Growing Equity Telecommunication Company category in the Telecommunication Industry from the Warta Ekonomi Magazine.

17

The Most Impactful Brand Activation 2012

XL meraih penghargaan tertinggi dengan predikat Gold Medal untuk kategori Festival/Exhibition Activation dalam ajang The Most Impactful Brand Activation 2012 yang digelar majalah MIX Communication.

XL achieved the highest award with the Gold Medal rating for the Festival/Exhibition Activation category in the The Most Impactful Brand Activation 2012 event held by MIX Communication Magazine.

18

Charta Peduli Indonesia 2012

XL received Charta Peduli Indonesia 2012 award from Dompet Dhuafa. XL was considered giving positive contribution in building and empowering society through Corporate Social Responsibility (CSR) for education.

XL received Charta Peduli Indonesia 2012 award from Dompet Dhuafa. XL was considered giving positive contribution in building and empowering society through Corporate Social Responsibility (CSR) for education.

19

Indonesia Brand Champion Award 2012

XL menerima 3 penghargaan dari Indonesia Brand Champion Award 2012 yang digagas Majalah Marketeers dan Mark Plus yaitu Brand Champion of Most Popular Brand untuk kategori cellular operator, Brand Champion of Most Recommended Brand untuk kategori internet service provider, dan Brand Champion of Most Recommended Brand untuk kategori cellular operator.

XL received 3 awards from the Indonesia Brand Champion Award 2012 held by Marketeers Magazine and MarkPLus. These are Brand Champion of Most Popular Brand for the cellular operator category, Brand Champion of Most Recommended Brand for the internet service provider category, and Brand Champion of Most Recommended Brand for the cellular operator category.

20

Best Investor Relations Award 2012

XL meraih penghargaan sebagai Best Investor Relations untuk kategori perusahaan Indonesia versi majalah Investor Relations (IR) dalam ajang IR Magazine Awards & Conference – South East Asia 2012 di Singapura.

XL received the Best Investor Relations award in the Indonesian Company category by Investor Relations Magazine (IR) in the IR Magazine Awards & Conference – South East Asia 2012 event in Singapore.

21

Techlife Innovative Award

Dua penghargaan sekaligus direbut XL di ajang tahunan Techlife Innovative Award, yaitu Best Innovative Bundling Program untuk program bundling dengan HTC, dan Man of The Year in ICT Industry 2012 untuk CEO XL, Hasnul Suhaimi.

Two awards were simultaneously won by XL in the Techlife Innovative Award annual event. These were the Best Innovative Bundling Program for the bundling program category with HTC and the Man of The Year in ICT Industry 2012 award for XL's CEO, Hasnul Suhaimi.

22

Indonesia Marketing Champion 2012

CEO XL, Hasnul Suhaimi, terpilih sebagai Indonesia Marketing Champion 2012 untuk sektor Communication, High Tech & Media (CHM). Penghargaan ini diberikan oleh MarkPlus, Inc bekerja sama dengan Marketeers dan Indonesia Marketing Association (IMA).

XL's CEO, Hasnul Suhaimi was chosen as the Indonesia Marketing Champion 2012 for the Communication, High Tech & Media (CHM) sector. This award was presented by MarkPlus, Inc in collaboration with Marketeers Magazine and the Indonesia Marketing Association (IMA).

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat senang untuk melaporkan kepada Anda semua bahwa kami menutup tahun 2012 dengan kinerja yang baik secara keseluruhan dan berada dalam posisi yang baik untuk peluang mendatang, terutama dalam layanan Data. Perseroan tetap teguh pada komitmennya untuk melanjutkan investasi, transisi dan transformasi. Kami berada di jalur yang benar dalam mendefinisikan XL sebagai pemimpin dalam mobile data di era dimana Data adalah gaya hidup digital yang baru.

On behalf of the Board of Commissioners, I am very pleased to report to all of you that we closed the year 2012 with good overall performance and well positioned for the coming opportunities ahead, especially in Data. The Company stayed true to its commitment of continuing investment, transition and transformation. We are on the right path of defining XL as a leader in mobile data in an era where Data is the new digital lifestyle.

Kinerja 2012

Dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang, manajemen XL mampu meningkatkan pendapatan sebesar 15% menjadi Rp21,3 triliun dari tahun lalu, sekali lagi mengalahkan kinerja pasar dalam hal pertumbuhan pendapatan. Yang perlu diperhatikan adalah pertumbuhan sebesar 50% pada pendapatan Data dibandingkan tahun lalu, yang tetap menjadi kontributor pertumbuhan tertinggi dan juga memungkinkan peningkatan lebih lanjut dari kontribusi pendapatan Data tersebut ke pendapatan kami. Hal ini membenarkan keyakinan kami bahwa segmen Data adalah bisnis masa depan.

EBITDA perseroan tumbuh sebesar 4% dengan marjin EBITDA sebesar 46%. Dengan rasio utang yang rendah dan neraca yang kuat, kami memiliki posisi untuk mendukung investasi masa depan dan mengambil keuntungan dari pertumbuhan bisnis Data.

2012 Performance

Within a challenging competitive environment, XL management was able to increase revenue by 15% to Rp21.3 trillion from last year, once again outperforming the market in terms of revenue growth. Noteworthy is the growth of 50% in Data revenue from last year, which remains the highest growth contributor and also allowing further increase of data revenue contribution to our revenue. This justifies our conviction that the Data segment is the business of the future.

We also grew our EBITDA by 4% with EBITDA margin at 46%. With a low debt ratio and robust balance sheet, we are well positioned to support future investments and take advantage of the growth in the Data business.

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Melanjutkan Transformasi XL

Pada keadaan dimana perekonomian Indonesia mempertahankan pertumbuhan PDB yang konsisten melebihi 6% dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan per kapita sekitar US$3.500, kelompok kelas menengah akan terus berkembang dan daya beli masyarakat juga akan terus tumbuh. Semua ini memberikan kesempatan besar bagi industri telekomunikasi, khususnya untuk segmen Data.

Dengan mengenali tren ini sejak awal, kami tahu bahwa keberlanjutan bisnis kami terletak pada kemampuan untuk memberikan kepada konsumen solusi digital yang dapat mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan mereka yang semakin canggih. Kami tahu bahwa perusahaan kami harus terus berinovasi dan bertransformasi untuk memenuhi tantangan industri, yang bersaing tidak hanya pada harga, tapi lebih pada penyediaan pengalaman pelanggan (*customer experience*) yang telah ditingkatkan untuk perilaku komunikasi pelanggan yang terus berubah. Kami telah berinvestasi secara besar-besaran selama tiga tahun terakhir ini untuk mengubah XL menjadi perusahaan telekomunikasi yang mampu memenuhi tuntutan bisnis Data untuk saat ini dan di masa mendatang serta memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.

Saya senantiasa merasa senang dengan kinerja dan inisiatif yang dilakukan oleh Direksi dan staf XL untuk memastikan bahwa transformasi ini berhasil. Setahun setelah pembentukannya, kinerja Direktorat Pengelolaan Layanan untuk memberikan pengalaman pelanggan (customer experience) yang ditingkatkan terus membaik. Kinerja Direktorat telah terbukti dengan penghargaan yang diberikan oleh majalah SWA untuk XL sebagai penyedia peringkat pertama untuk pengalaman pelanggan. Hal ini jelas menunjukkan bahwa pelanggan kami merasa aman dan nyaman dengan layanan perusahaan kami. Kami juga percaya bahwa mereka lebih bersedia untuk mengadopsi produk Data berdasarkan keputusan dengan informasi yang memadai dan bukan hanya berdasarkan faktor harga saja. Oleh karena itu, meskipun hasil keuangan langsung dari upaya kami mungkin belum nyata, kami tetap teguh dengan keyakinan kami untuk investasi di Data yang kami lakukan akan menjadi kunci untuk pertumbuhan jangka panjang dan berkesinambungan.

Continuing XL Transformation

As the Indonesian economy maintains its consistent GDP growth exceeding 6% and contributing to a per capita income of around US$3,500, the middle class will continue to expand and purchasing power will also continue to grow. All these present an immense opportunity for the telecommunications industry, in particular for the Data segment.

Having recognized these trends early on, we knew that our business sustainability rests on the ability to provide our consumers with digital solutions that anticipate and cater to their increasingly sophisticated needs. We knew then that our company must continue to innovate and transform to meet the challenges of the industry, which competes not solely on price, but more on providing enhanced customer experience for the changing communications behaviour of customers. These past three years have seen us investing heavily into transforming XL into a telecommunications company that is able to meet the demands of current and future Data business and provide for a better customer experience.

I continue to be delighted by the performance and initiatives undertaken by Board of Directors and staff of XL to see to it that the transformation succeeds. A year after its formation, the performance of the Service Management Directorate for delivering enhanced customer experience continues. The Directorate's performance speaks for itself by the award given by SWA magazine to XL as the first-ranked provider for customer experiences. It is apparent that our customers feel secure and comfortable with our company's services. We also believe that they are more willing to adopt data products based on informed decision making rather than just the price factor alone. Hence, even though immediate financial results of our efforts may not be apparent, we are firm in our convictions for the investment that we are undertaking in Data will be the key for long-term growth and sustainability.

Penghargaan

Dewan Komisaris puas dengan tekad dan komitmen manajemen XL dalam melaksanakan transformasi ini, meskipun dengan tantangan yang berat. Saya bahkan lebih yakin, bahwa kami akan berada di depan, dibandingkan para operator telekomunikasi lain dengan bertumbuhnya bisnis Data.

Saya menghargai Komite Audit untuk upaya mereka, dalam usaha mereka untuk membuat kami tetap mengikuti perkembangan mengenai adanya perangkap potensial dan risiko pada masalah operasional serta memberikan kami waktu untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat.

Saya ingin menyampaikan belasungkawa saya atas meninggalnya Komisaris Independen kami, Bapak Giri Suseno Hadihardjono. Hal ini merupakan suatu kehilangan besar bagi kami. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan saya kepada Bapak Chatib Basri, Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar, dan Bapak Elisa Lumbantoruan untuk jasa mereka selama masa jabatan mereka.

Kepada seluruh pemegang saham yang terhormat, saya ingin mengucapkan terima kasih untuk pengertiannya dan dukungan yang terus menerus kepada proses transformasi XL.

Akhir kata, izinkan saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta semua staf untuk kerja keras mereka dalam melaksanakan strategi XL. Saya sangat percaya bahwa komitmen kami dalam mengejar tujuan bersama untuk menjadi operator terkemuka selular di Indonesia akan membawa XL lebih dekat untuk mencapai realitas itu.

Appreciation

The Board of Commissioners is pleased with the determination and commitment by XL management in carrying out the transformation despite formidable challenges. I am even more confident that we will be ahead of other telecommunications operators as the Data business grows.

My acknowledgement to the Board Audit Committee on their efforts, as they strive to keep us abreast on potential pitfalls and risks on operational issues and providing us time to take appropriate preventive measures.

I would like to express my condolences on the departure of Mr Giri Suseno Hadihardjono, our Independent Commissioner. It was a great loss to us. Also, I would like to express my appreciation to Mr Chatib Basri, Mr Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar, and Mr Elisa Lumbantoruan for their services during their tenure.

To all shareholders, I would like to express my gratitude for your full understanding and continuous support of the XL transformation.

In conclusion, allow me to thank the Board of Directors as well as all staff for their hard work in carrying out the XL's strategy. I firmly believe that our commitment in pursuing our common goal to become Indonesia's leading cellular operator will bring XL closer to achieving that reality.

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris
Commissioner

James Carl Grinwis Maclaurin
Komisaris
Commissioner

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Peter J. Chambers
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Kami telah memulai tahun dengan tujuan untuk memperkuat infrastruktur data kami, memberikan pengalaman data yang konsisten dan dapat diandalkan untuk pelanggan kami serta mendorong optimasi harga sebagai disiplin pasar untuk mendukung pertumbuhan industri. Tahun ini berakhir dengan XL pada posisi yang kuat sebagai salah satu pemain terkemuka data yang *mobile* dan memberikan dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan dan peluang besar dalam data di Indonesia.

We had started the year with an aim to strengthen our data infrastructure, deliver consistent and reliable data experience to our customers and drive price optimisation as a market discipline to support industry growth. The year ended with XL in a stronger position as one of the leading mobile data players and provides a solid foundation for future growth and huge opportunities in data in Indonesia.

Yang terhormat. Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Tahun 2012 telah menjadi tahun kelanjutan investasi, transisi dan transformasi untuk XL. Periode ini juga merupakan tahun di mana industri telekomunikasi dan perilaku konsumen terus berkembang dengan penerimaan data yang lebih besar serta pergeseran perilaku komunikasi dari suara dan SMS ke *Mobile Data* dan layanan digital. Sejak awal, kami telah mengidentifikasi dan mengakui bahwa data adalah gaya hidup baru di Indonesia. Hal ini konsisten dengan cara transformasi Indonesia, terbawa oleh posisinya di jantung kawasan ekonomi paling dinamis dunia. Indonesia mengalami urbanisasi yang cepat dan peningkatan pendapatan, penuh dengan tuntutan kebutuhan masyarakat kelas menengah yang sedang berubah. Negara ini telah memiliki proporsi konsumen digital yang besar untuk memperkaya pengalaman pelanggan mereka dan untuk menghubungkan, berinteraksi, serta terlibat dengan individu, kelompok dan masyarakat melalui *berbagai platform online*. Saat ini, terdapat 260 juta pelanggan *mobile*

Honoured Shareholders and Stakeholders,

The year 2012 has been a year of continuing investment, transition and transformation for XL. It is also a year where the telecommunications industry and consumer behaviour continues to evolve with greater data adoption and shifts in communication behaviour from Voice and SMS toward Mobile Data and digital services. At the onset, we identified and recognized that Data is the new lifestyle of Indonesia. This is consistent with the way that Indonesia is transforming, carried along by its position at the heart of the world's most dynamic economic region. The country is undergoing rapid urbanization and rising incomes, replete with the demands of what the transforming middle-class society requires. Indonesia already has a large proportion of digital consumers to enrich their customer experiences and to connect, interact, and engage with individuals, groups and communities using online platforms. Currently, there are 260 million mobile

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/
Chief Executive Officer
President Director/
Chief Executive Officer

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

di Indonesia dimana Internet telah menjadi komoditi umum. Dengan tingkat pertumbuhan tahunan lebih dari 20%, akses Internet diperkirakan akan mencapai 100 juta pengguna pada tahun 2016.

Pertumbuhan layanan Data dengan cepat mengubah kebiasaan konsumen karena menawarkan kesederhanaan dan aksesibilitas dalam kehidupan sehari-hari mereka di berbagai bidang seperti jejaring sosial, *streaming video*, belanja *online*, pembayaran *online* dan perbankan *online*. Gaya hidup digital yang baru ini membutuhkan kualitas jaringan yang baik dan dapat diandalkan, permintaan produk dengan nilai sepadan dengan uang yang dikeluarkan, pelayanan prima, konten dan aplikasi inovatif, keamanan transaksi serta ketersediaan program pendidikan dan tambahan pusat layanan pelanggan. Di XL, kami berusaha untuk menghadapi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan meningkatkan kemampuan seluruh organisasi *end to end*, dari membangun pusat solusi data (*data solution centre*), penanganan keluhan pelanggan melalui jejaring sosial, produk *bundling* dan inovasi, konfigurasi akses mudah ke Internet, sampai membangun lapisan jaringan *end-to-end*.
Kami terus berinvestasi secara agresif di jaringan 3G melalui peningkatan cakupan dan kapasitas, *upgrade* lapisan transmisi untuk mengakomodasi pertumbuhan penggunaan data di masa depan, serta menyediakan konektivitas tanpa gangguan untuk pengalaman pelanggan yang lebih baik.
Meskipun masih pada tahap awal, kami juga sudah mulai menjelajahi beberapa peluang baru pada layanan data dengan memulai beberapa layanan digital baru seperti XL Tunai untuk pengiriman uang dan pembayaran *online*, Mobile Xurveillance, suatu kamera pengintai dengan teknologi mobile, XCloud untuk komputasi awan, M-ads dan layanan digital baru lainnya.
Sejalan dengan tren urbanisasi nasional saat ini, kami telah mengidentifikasi sejumlah kota di mana pertumbuhan kelas menengah dan permintaan untuk layanan data meningkat secara cepat. Kami telah memusatkan ekspansi jaringan dan pengembangan pada kota-kota ini, yang kami sebut "HotRod Cities" untuk mendapatkan keuntungan sepenuhnya dari pertumbuhan dan kesempatan ini. Pada akhir 2012, kami telah memperluas daerah HotRod mencakup 29 kota. Sebagai hasil dari fokus kami menangkap peluang bisnis Data, tahun 2012 menghasilkan pertumbuhan yang kuat sebesar 50% dalam pendapatan Data.

subscriptions in the country and the Internet is becoming a mainstream item. With an annual growth rate of more than 20%, Internet access is expected to reach 100 million users by 2016.

The growth in Data services is rapidly changing the habits of consumers as it offers simplicity and accessibility in their daily lives in areas such as social networking, video streaming, online shopping, online payment and online banking. This new digital lifestyle needs good and reliable network quality, demand products with value for money, excellent service, innovative content and applications, secure transactions as well as availability of education programs and extra customer care centre. In XL, we strive to address these requirements by enhancing from whole organization end to end, from building data solution centres, customer complaint handling through social networking, product bundling and innovation, configuration of easy access to the Internet, to building end-to-end network layer. We continue to aggressively invest in 3G network through coverage and capacity improvement, upgrading transmission layer to accommodate future growth in data usage, as well as to provide seamless connectivity for better customer experience. Although it is still at the incubation stage, we have also started to explore some new opportunities seen in adjacent data service by initiating new digital services such as XL Tunai for money remittance and online payment, Mobile Xurveillance, a surveillance camera with mobile technology, XCloud for cloud computing, M-ads and other new digital services. In line with current national urbanization trends, we have identified a number of cities nationwide, where rising middle-class growth and demand for Data services are increasing at rapid rates. We have concentrated our network expansion and development on these cities, which we call "HotRod Cities" to take full advantage of this burgeoning growth and opportunity. By the end of 2012, we have expanded the HotRod areas to 29 cities. As a result of our focus to capture opportunity in the Data business, the full year of 2012 produced a strong growth of 50% in Data revenue.

Dari sudut pandang dimana lebih dari 50% total pelanggan kami adalah pelanggan Data, pertumbuhan pendapatan ini memang signifikan. Hal ini juga telah terwujudkan ke dalam lebih dari dua kali lipat pertumbuhan trafik dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan memberikan kontribusi pendapatan yang lebih tinggi dari 15% menjadi 20% untuk tahun berjalan. Semua ini didukung oleh ekspansi infrastruktur untuk 3G *footprint* dan fokus pada konektivitas *end-to-end*. Selama 2012, kami telah meluncurkan 8.232 Node Bs tambahan, sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya, ini merupakan peningkatan sebesar 168% dari tahun sebelumnya. Dengan demikian, keseluruhan Node Bs dalam jaringan kami kami menjadi 13.142. Pada 2012, kami sepenuhnya melakukan *outsourcing* untuk layanan operasional jaringan (pemeliharaan jaringan), sehingga meningkatkan kemampuan operasional kami dengan menyediakan akses ke teknologi dan sumber daya yang sebelumnya tidak tersedia. Ini adalah suatu upaya yang sangat sukses yang melibatkan pengalihan 1.200 karyawan ke mitra *outsourcing*. Tindakan ini untuk memastikan kami menjaga tingkat superioritas jaringan yang menempatkan XL di garis depan layanan Data pada skala nasional.

From a viewpoint where more than 50% of our total subscribers are Data subscribers, this revenue growth is indeed significant. This has also translated into more than double growth in traffic compared to the previous year and a higher revenue contribution from 15% to 20% for the current year. These were supported by infrastructure expansion for 3G footprint and a focus on end-to-end connectivity. During 2012, we have rolled out an unprecedented 8,232 additional node Bs, a 168% increase from the previous year, which brings a total of 13,142 node Bs in our network. In 2012, we completely outsourced network field operational services (network maintenance), thereby enhancing the capabilities of our operations by providing access to technology and resources which were previously not available. This was a very successful endeavour involving the transfer of 1,200 employees to outsource partners. These ensure that we maintain a level of network superiority that puts us at the forefront of Data services on a national scale.

Sementara kami telah menetapkan keputusan untuk menjadikan Data sebagai gaya hidup baru, kami juga tetap teguh pada komitmen kami untuk layanan suara dan SMS. Upaya kami untuk menstabilkan tantangan di segmen ini menghasilkan pertumbuhan pendapatan *Voice* YoY sebesar 6% dan peningkatan minutes of usage YoY sebesar 15%. Pendapatan SMS kami yang meningkat 16% YoY adalah setelah dampak dari pengenalan interkoneksi SMS, di mana SMS *off-net* dipungut biaya sejak Juni 2012. EBITDA untuk 2012 tumbuh sebesar 4% YoY dengan marjin EBITDA 46%. Rendahnya rasio *gearing* dan kondisi neraca yang stabil menempatkan kami pada posisi keuangan yang kuat, sehingga XL berada pada posisi yang sangat menguntungkan untuk mengambil keuntungan sepenuhnya dalam pertumbuhan Data yang semakin kuat.

While we are set on a decision of Data as the new lifestyle, our commitment to traditional Voice and SMS services remain steadfast. Our efforts to stabilize the challenges in these segments resulted in Voice revenue growth of 6% YoY and minutes of usage increase of 15% YoY. Our SMS revenue increased by 16% YoY, this was after the impact of the introduction of SMS interconnection, where off-net SMS are charged since June 2012. EBITDA for 2012 grew by 4% YoY with EBITDA margin at 46%. Our low gearing ratio and steady balance sheet place us in a robust financial position, thereby putting XL in a very favourable position to take full advantage in the continuing strong growth of Data.

Peluang-Peluang

Selera orang Indonesia pada layanan Data terus bertambah. Dengan bertumbuh dan berkembangnya kelas menengah, demikian juga daya beli mereka untuk perangkat *mobile* dan layanan Data *mobile* yang terkait akan berkembang. Dengan adanya 260 juta langganan *mobile* di Indonesia, hampir 100% orang Indonesia yang mengakses Internet melakukannya melalui perangkat *mobile*.

Opportunities

Indonesians continue to grow their appetite for Data. As the middle class continues to grow and expand, so will their purchasing power for mobile devices and mobile data related services. With 260 million mobile subscriptions in Indonesia, close to 100% of Indonesians who access the Internet do it through mobile devices. As Indonesia is the fastest growing mobile Internet

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Karena Indonesia adalah pasar pengguna Internet dengan pertumbuhan tercepat, maka sebenarnya XL sudah berada pada posisi yang sangat menguntungkan untuk memperoleh manfaat dan keuntungan sepenuhnya dari perkembangan ini.

Selain dari bisnis Data, kami melihat prospek yang sangat baik untuk memperluas layanan digital kami seperti m-finance, m-commerce dan bisnis komunikasi mesin-ke-mesin. Produk-produk baru menarik dalam segmen ini yang telah kami luncurkan adalah XL Tunai, Google One Stop, aplikasi MyXL, XCloud dan M-Ads.

Transformasi Berkelanjutan

Selama 2012, kami melanjutkan inisiatif transformasi kami secara terus-menerus, dengan meningkatkan infrastruktur Data agar memiliki landasan yang kuat untuk mengembangkan bisnis Data, serta mendorong optimalisasi harga sebagai disiplin pasar untuk mendukung pertumbuhan industri.

Lebih dari 60% dari belanja modal kami untuk 2012 telah diinvestasikan dalam jaringan infrastruktur yang terkait dengan Data. Sepanjang tahun, kami telah berhasil menginstal lebih dari 11.000 BTS tambahan, dimana 74% adalah node B. Ini adalah jumlah yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam industri. Kami mendukung semua ini dengan investasi berkelanjutan pada infrastruktur jaringan *end-to-end*, tidak hanya di lapisan-lapisan akses tetapi juga di transmisi dan jaringan inti. Kami *upgrade* setiap bagian dari jaringan guna mendukung bisnis Data yang berkembang untuk pengalaman pelanggan yang lebih baik. Dalam industri telekomunikasi yang semakin jenuh dan kompetitif, pengalaman pelanggan telah mengganti harga sebagai pembeda utama dalam seleksi dan retensi dari penyedia komunikasi *mobile*. Untuk memenuhi persyaratan ini, XL terus menempatkan penekanan yang kuat pada kinerja Direktorat Manajemen Layanan (SMD). Direktorat ini adalah yang pertama dari jenisnya di industri ini dan kami sudah melihat hasil dari fungsinya untuk mengatur strategi kualitas layanan *end-to-end* dan jaminan bagi seluruh organisasi. SMD juga telah berperan dalam memotivasi dan mengakui dedikasi serta prestasi karyawan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

user market in the region, it is safe to say that XL is very favourably positioned to take full advantage of these developments.

Aside from the Data business, we see very good prospects to further expand our digital services such as to m-finance, m-commerce and machine-to-machine communication businesses. The new exciting products in these segments that we have launched are XL Tunai, Google One Stop, MyXL application, XCloud and M-Ads.

Continuing Transformation

In 2012, we continued our on-going transformation initiative, which is enhancing Data infrastructure to have a strong foundation for growing the Data business, as well as driving price optimisation as a market discipline to support industry growth.

More than 60% of our capital expenditure for 2012 was invested in data-related network infrastructure requirements. During the year, we have successfully installed additional more than 11,000 BTS, of which 74% were node Bs. This was an unprecedented number in the industry. We supported all these with continuing investment in end-to-end network infrastructure, not just in the access layers but also in transmission and the core network. We upgraded every part of the network to support the growing Data business for better customer experience. In the increasingly saturated and competitive telecommunication industry, customer experience has replaced price as the major differentiator in the selection and retention of a mobile communications provider. To cater to this requirement XL continues to place strong emphasis on the performance of its Service Management Directorate (SMD). This is the first of its kind in the industry and we are seeing the results of its tasks to orchestrate end-to-end service quality strategy and assurance across the organization. The SMD has also been instrumental in motivating and recognizing employees' dedication and achievement in improving service quality.

Sebagai hasil dari peningkatan kualitas layanan, XL saat ini menduduki peringkat pertama sebagai *provider* dalam hal indeks kepuasan pelanggan oleh majalah SWA. Kualitas layanan kami juga telah menerima sejumlah penghargaan terkemuka baik nasional maupun internasional selama 2012.

As a result of these service quality enhancements, XL now ranks as the first provider by SWA magazine in terms of customer satisfaction index. Our service quality has also received a number of notable awards both national and international for 2012.

Dalam hal *Churn rate*, telah kami tingkatkan sebesar 3.26% dari tahun lalu, diikuti oleh penurunan tingkat keluhan YoY sebesar 36.97% YoY. Kami juga telah melihat perbaikan dalam Indeks Kepuasan Pelanggan dan rasio sentimen positif melalui beberapa tindakan yang telah kami lakukan seperti menciptakan layanan pelanggan melalui Twitter @XLCare.

In terms of Churn rate, ours has improved by 3.26% from a year ago, followed by a complaint rate reduction of 36.97% YoY. We have also seen improvement in Customer Satisfaction Index and positive sentiment ratio through several actions that we have done such as inventing customer care through Twitter @XLCare.

Upaya optimalisasi harga di XL didengungkan oleh industri pada semester pertama tahun ini. Namun demikian, XL telah mengalami beberapa perubahan dalam posisi relatif di pasar karena perubahan dalam dinamika industrii selama dua kuartal terakhir. Hal ini menyebabkan tekanan pada pelanggan dan pendapatan. Dengan menyadari penyebabnya, tindakan-tindakan utama yang diambil oleh XL untuk menstabilkan situasi dan upaya untuk memperbaiki posisinya meliputi peluncuran produk XLKU, Serba Serbu, XL sebagai rumah untuk Android dan program bonus pengisian kembali. Untuk mengakomodasi meningkatnya jumlah pengguna *smartphone*, XL memperkenalkan paket combo Xmartplan untuk Data, *Voice* dan SMS untuk berbagai jenis smartphone seperti Android, iPhone, dan bahkan Nexian. Tanda-tanda menggembirakan sudah terlihat pada kuartal keempat dengan membaliknya kecenderungan penurunan pelanggan dan peningkatan penggunaan.

Efforts in price optimization at XL were echoed by the industry in the first half of the year. However, XL has experienced some changes in relative positioning in the market due to changes in industry dynamics over the last two quarters. These have led to pressure in subscribers and revenue. With the recognition of the cause, key actions were taken by XL to stabilize the situation and efforts to improve its position. These included efforts such as the product launching of XLKU, Serba Serbu, XL as home for Android, and reload bonus program. To accommodate the growing number of smartphone users, XL introduced the Xmartplan combo package of Data, Voice and SMS for different types of smartphones such as Android, iPhone, and even Nexian. Encouraging signs were recorded in the fourth quarter with a reverse in the declining trend in subscribers and increased usage.

Tata Kelola Perusahaan

Di XL, kami sangat yakin dalam pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*). Hal ini memberikan landasan kokoh untuk pertumbuhan yang melindungi kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas serta kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pedoman GCG kami dibentuk berdasarkan prinsip-prinsip dan praktek terbaik dan kami terus berupaya untuk mencapai standar tertinggi.

Good Corporate Governance

In XL, we firmly believe in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. These provide a solid foundation for growth that protects stakeholders' interests and improves accountability as well as overall corporate performance. Our GCG guidelines are patterned after the best principles and practices and we continually seek to achieve the highest standards.

Selama 2012, kami melakukan inisiatif dan program GCG berikut untuk meningkatkan Tata Kelola untuk meluncurkan produk layanan baru. Peningkatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa produk yang baru diluncurkan memenuhi kebutuhan pelanggan yaitu cepat, sederhana

During 2012, we conducted the following GCG initiatives and programs for enhancing Corporate Governance for launching new service products. These enhancements serve to ensure that the newly launched products meet customer requirements by being fast, simple

LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

dan memberikan nilai. Kami juga merampingkan komite-komite di bawah Direksi sebagai bagian dari perbaikan Tata Kelola Perusahaan. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah mengembalikan fungsi komite pemasaran ke komite operasional. Direksi juga membentuk dua komite baru, yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Teknologi Informasi (TI). Kedua komite tersebut dibentuk untuk meningkatkan standar kepatuhan terhadap peraturan yang berkaitan dengan bisnis M-Finance yang diluncurkan oleh XL, serta untuk memastikan bahwa infrastruktur TI yang ada telah mampu mengakomodasi persyaratan yang tinggi dalam hal keamanan dan keandalan.

and providing value. We also streamlined the committees under the Directors as part of the Corporate Governance enhancements. One of the acts being the inclusion of the marketing committee functions back in to the operating committee. The Directors also formed two new committees, which are the Risk Management Committee and the Information Technology (IT) Committee. These two committees were formed to improve compliance standards toward regulations pertaining to the M-Finance business launched by XL as well as for ensuring that the IT infrastructure in place is able to accommodate the high security and reliability requirements.

Pada 2012, XL berpartisipasi dalam penghargaan Tata Kelola IICD (*Institute for Corporate Directorship*) untuk meningkatkan praktik GCG sesuai dengan standar *Corporate Governance Scorecard* ASEAN. Sejumlah inisiatif peningkatan dilakukan termasuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi publik.

In 2012, XL participated in the IICD (Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance awards to improve GCG practices according to the ASEAN Corporate Governance Scorecard standards. A number of enhancement initiatives were conducted including improving the quality of public disclosure.

Sumber Daya Manusia

Sebuah perusahaan adalah Sumber Daya Manusianya. Di XL, kami percaya bahwa *Human Capital* merupakan instrumen dalam mencapai tujuan perusahaan. Kami menempatkan prioritas tertinggi pada pengembangan *Human Capital*. Kami sangat percaya untuk berinvestasi dalam Sumber Daya Manusia, karena karyawan adalah aset kunci, pemangku kepentingan, dan pembeda kompetitif dalam industri yang dinamis ini.

Human Capital

A company is what its Human Capital is. Here in XL, we believe that Human Capital is instrumental in achieving company goals. We place the highest priority on Human Capital Development. We strongly believe in investing in human capital, as people are a key asset, important stakeholders, and a competitive differentiator in this dynamic industry.

Untuk itu, kami terus meningkatkan kapasitas internal kami untuk memberikan tingkat pelayanan terbaik dan produktivitas yang lebih tinggi. Pengembangan Sumber Daya Manusia kami tercermin kuat dalam strategi pembangunan Sumber Daya Manusia kami pada tahun 2012, di mana kami terus mempersiapkan sumber daya manusia untuk siap dan kompeten dalam bisnis Data. Sepanjang tahun, XL menyelenggarakan sebanyak 352 program *training in-house* dan *workshop* yang melibatkan 1.569 karyawan dari semua direktorat dan fungsi. Program pelatihan dan lokakarya difokuskan pada topik yang berbeda, termasuk bisnis data untuk industri telekomunikasi, layanan digital serta penjualan melalui instruktur yang sangat berkualitas baik secara internal maupun eksternal. Kami juga menyiapkan program pengembangan pribadi untuk karyawan yang sangat berbakat untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka dalam organisasi.

Toward this end, we are continuously enhancing our internal capacity in order to deliver the best services and higher productivity. Development of our Human Capital was strongly reflected in our people development strategy in 2012, in which we continued to prepare our human resources to be Data business-competent. Throughout the year, XL organized a total of 352 in-house training and workshop programs involving 1,569 employees from all directorates and functions. The training and workshop programs focused on different topics, including data business for telecommunication industry, Digital services as well as sales with very qualified instructors sourced both internally and externally. We also set up a personal development program for particularly talented personnel to improve their leadership capacities in the organization. These

Individu-individu yang berperforma tinggi diidentifikasi dan diberikan pelatihan serta pengalaman dengan eksposur yang luas. Dengan keterampilan dan kompetensi yang ditingkatkan, kami berharap untuk melihat mereka sebagai agen perubahan bagi perusahaan dikemudian hari.

XL berusaha tidak hanya untuk mempekerjakan bakat-bakat terbaik, kami juga melakukan evaluasi dari setiap posisi di XL untuk mencapai suatu persepsi objektif nilai masing-masing posisi. Hal ini memberikan informasi yang diperlukan untuk memperbaiki program bakat kami dan merumuskan remunerasi serta paket retensi yang tepat melalui kinerja berbasis penghargaan. Selain itu, struktur organisasi yang fleksibel memungkinkan kami untuk melakukan kolaborasi lintas-fungsional yang bertujuan untuk pencapaian hasil dan peningkatan efisiensi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen kami sebagai badan usaha yang bertanggung jawab diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kami percaya bahwa kesinambungan berkaitan erat dengan kesejahteraan semua pemangku kepentingan dan karenanya, menganggap CSR sebagai suatu komponen yang integral.

Di bawah payung program "Indonesia Berprestasi", kami terus mengarahkan semua program sosial ke arah yang mendukung program pembangunan bangsa, khususnya melalui keahlian kami dalam bidang komunikasi.

Dalam program Komputer untuk Sekolah, XL bekerja sama dengan para mitra yang berkomitmen mampu menyediakan lebih dari 570 komputer untuk 247 sekolah pada 2012, sebagai bentuk kontribusi kami terhadap target bangsa menyediakan satu komputer untuk setiap 20 siswa pada tahun 2015. Selain itu, kami telah membantu dalam melakukan pelatihan penggunaan komputer dan mempromosikan sikap bertanggung jawab dalam penggunaan Internet.

Kami secara aktif berpartisipasi di sektor lingkungan melalui upaya global dan nasional dalam mempromosikan perlindungan lingkungan dengan mengerahkan sekitar 16.000 Stasiun ramah lingkungan dan *Base Transceiver* (BTS) dengan energi yang efisien. Semua keterlibatan berfungsi untuk memperkuat kesinambungan bisnis kami.

high performing individuals are identified and provided with extensive training and experience-based exposure. With their enhanced skills and competence, we expect to see them as agents of change for the company.

Not only does XL seek to hire the best talents, we conducted an evaluation of every position in XL in order to attain an objective perception of the value of each position. This provides us with the necessary information to refine our talent program and formulate appropriate remuneration and retention packages through performance-based rewards. In addition, our flexible organization structure allows for cross-functional collaboration, aimed at results achievement and increased efficiency.

Corporate Social Responsibility

Our commitment as a responsible business entity is realized through the implementation of our Corporate Social Responsibility (CSR) programs. We believe that sustainability is linked to the well-being of all stakeholders and therefore regard CSR as an integral component.

Under the umbrella program of "Indonesia Berprestasi", we continue to direct all social programs towards supporting the nation's development programs, particularly through our expertise in communications.

In the Computer for School program, XL in collaboration with committed partners was able to provide over 570 computers to 247 schools during 2012, contributing to the nation's target of one computer for every 20 students by 2015. In addition, we assisted in conducting training on the use of computers and promoting responsible use of the Internet.

We actively participated in the environmental sector through both global and national efforts in promoting environmental protection by deploying around 16,000 environmentally friendly and energy efficient Base Transceiver Stations (BTS). All of these engagements serve to strengthen our business sustainability.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors Report

Masa Depan

Kami terus melihat peningkatan pengunaan Data sebagai hasil dari investasi dan penawaran inovatif Data kami. Penetrasi pertumbuhan 3G dan *smartphone* yang meningkat karena harga yang lebih murah dan pertumbuhan kelas menengah juga mendukung kenaikan tersebut. Meskipun hasil keuangan langsung dari upaya kami saat ini mungkin belum terlihat, kami percaya bahwa persiapan adalah tindakan terbaik. Data adalah masa depan dan melalui tindakan kami saat ini, XL akan mengambil keuntungan sepenuhnya dari masa depan itu.

Sesuai perluasan jaringan Data untuk memenuhi permintaan di masa depan, maka sasaran kami pada tahun 2013 adalah:

The Future

We are continuing to see increased Data take up as a result of our investments and innovative Data offerings. The growing penetration of 3G and smartphones due to cheaper prices and a growing middle class also supports the increase. Although the immediate financial results of our current endeavours may not yet be apparent, we believe that preparation is the best course of action. Data is the future and through our current course of action, XL will take full advantage of that future.

In view of the expansion of the Data network to seize the growing demand for data in future, our guidance in 2013 is:

Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth	Sebanding atau lebih baik daripada pasar In line or better than market
Marjin EBITDA EBITDA margin	Lebih rendah dari 40% Below 40%
Capex riil Cash out Capex	Antara Rp 8-9 triliun Between Rp 8 - 9 trillion

Penghargaan

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada tim manajemen untuk kontribusi yang tak kenal lelah guna pertumbuhan kami pada tahun 2012. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan mereka dan Dewan Komisaris atas saran dan bimbingannya.

Saya ingin berterima kasih secara pribadi kepada Direksi, staf senior dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja samanya. Tanpa anda semua, akan menjadi mustahil bagi saya untuk memimpin perusahaan ke posisi sekarang ini. Saya juga mengambil kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhamad Chatib Basri yang merupakan Komisaris kami dan mengundurkan diri pada tanggal 14 Juni 2012 karena pengangkatannya sebagai Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Indonesia, Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar sebagai Komisaris yang mengundurkan diri pada akhir Juli 2012 dan Bapak Elisa Lumbantoruan sebagai Komisaris Independen yang mengundurkan diri pada akhir November 2012. Kami berharap yang terbaik untuk mereka dalam segala upaya dan tanggung jawab mereka dikemudian hari. Saya juga ingin memberikan penghargaan terdalam untuk Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono sebagai Komisaris Independen yang mendahului kita pada tanggal 27 Juni lalu. Kami akan selalu berterimakasih untuk kontribusi beliau.

Appreciation

I would like to express my gratitude to my management team for their relentless contribution to our growth in 2012. I would like to thank the Shareholders for your continued trust and the Board of Commissioners for your advice and guidance.

I would like to personally thank members of the Board of Directors, senior staff members and all employees for your dedication and cooperation. Without you, it would have been impossible for me to lead the company to where it is now. I also take this opportunity to thank Mr Muhamad Chatib Basri who was our Commissioner and resigned on 14 June 2012 due to his appointment as the Chairman of the Indonesia Investment Coordinating Board, Mr Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar as Commissioner and who resigned at the end of July 2012 and Mr Elisa Lumbantoruan as Independent Commissioner and who resigned at the end of November 2012. We wish them well in their current posts and endeavours. I would also like to acknowledge with deepest sympathy the passing of Dr.Ir. Giri Suseno Hadihardjono who was our Independent Commissioner on 27 June. His contributions will always be remembered with gratitude.

Tahun ini, kami senang mengumumkan pengusulan pembayaran dividen sebesar 40% dari laba bersih 2012 yang dinormalisasi yang akan dibayar pada tahun 2013. Kebijakan ini memerlukan persetujuan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mendatang. Hal ini sejalan dengan kebijakan dividen kami untuk memberikan rasio *pay out* minimum sebesar 30% dari laba bersih yang dinormalisasi dari tahun sebelumnya, dengan tujuan untuk meningkatkan rasio *pay out* dengan berjalannya waktu.

This year, we are pleased to announce a proposed dividend pay out of 40% of our 2012 normalized net income to be paid in 2013. This will be subject to our shareholders' approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). This is in line with our dividend policy of a minimum pay out ratio of 30% of the previous year's normalized net income with the intention to increase pay out ratio over time.

Kekuatan kami selalu dalam kemampuan eksekusi. Hal inilah yang telah membawa kami sangat jauh ke posisi sekarang dan kemana kami ingin berada di masa depan. Hal ini telah dimungkinkan melalui dedikasi tanpa henti, semangat dan dukungan dari setiap anggota keluarga XL untuk membawa perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi. Masa depan adalah waktu yang menyenangkan dan kami sedang menjalani proses yang diperlukan untuk menikmati waktu itu ketika datang.

Our strength has always been in execution, which has taken us very far to where we are now and where we want to be in the future. This has been possible through the relentless dedication, drive, focus and support from each and every member of the XL family to take the company to greater heights. The future is an exciting time and we are undergoing the necessary processes to make the most of that time when it comes.

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/Chief Executive Officer
President Director/Chief Executive Officer

Direksi
Board of Directors

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur/Chief Executive Officer
President Director/Chief Executive Officer

Willem Lucas Timmermans
Direktur/Chief Operating Officer
Director/Chief Operating Officer

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur/Chief Financial Officer
Director/Chief Financial Officer

Joy Wahjudi
Direktur/Chief Marketing Officer
Director/Chief Marketing Officer

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur/Chief Commercial Officer
Director/Chief Commercial Officer

Dian Siswarini
Direktur/Chief Technology & Digital Services Officer
Director/Chief Technology & Digital Services Officer

Ongki Kurniawan
Direktur/Chief Service Management Officer
Director/Chief Service Management Officer

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

XL melanjutkan investasinya untuk masa depan Indonesia.
XL berinvestasi untuk suatu gaya hidup digital.

XL continues to invest for the future of Indonesia.
XL is investing toward a digital lifestyle.

get
online e
& make

XL TUNAI
Transaksi Jadi Lebih Mudah

09:12

m-Banking

adREACH
mobile advertising by XL

every TASKS easier

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

IKHTISAR

Telekomunikasi adalah elemen inti dalam teknologi masa kini, dan masyarakat di seluruh dunia telah menjadi tergantung pada jaringan komunikasi yang penting. Indonesia selalu berada di garis depan pengembangan telekomunikasi sebagai bagian dari strategi Persatuan dan Kesatuan nasionalnya. Usaha menghubungkan seluruh bangsa bersama melalui jaringan berbasis satelit (Palapa A1, yang diluncurkan Juli 1976) serta usaha mengikuti perkembangan terbaru dalam telekomunikasi untuk pasar bisnis dan konsumen membawa manfaat sosial bagi masyarakat dan juga keuntungan bagi perusahaan yang siap memanfaatkan peluang tersebut.

XL telah berada di garis depan telekomunikasi selular di Republik Indonesia sejak pertama kali memperoleh izin usaha berbasis GSM pada tahun 1996. XL telah sukses dalam bisnis dan

OVERVIEW

Telecommunications are a core element in contemporary technology, and societies around the world have become dependent on vital communication links. Indonesia has always been in the forefront of telecommunications development, as part of its *persatuan dan kesatuan* national strategy. Linking the entire nation tightly together through a satellite-based network (Palapa A1, launched in July 1976) and following the latest developments in subsequent telecommunications for business and consumer markets has been both socially useful and very profitable for those enterprises ready to make the effort.

XL has been in the forefront of cellular telecommunication in the Republic of Indonesia, since first obtaining its GSM-based operating license, back in 1996. It was thus riding a wave

industri yang hanya berhenti selama krisis ekonomi Asia Tenggara dimulai pada tahun 1998.

of business and industrial success, which only paused during the Southeast Asian economic crisis starting in 1998.

Memasuki milenium baru dengan ketajaman bisnis dan kehadiran pasar yang kuat, XL terus menerapkan strategi efektif untuk mengamankan posisi penting di pasar yang semakin menyebar tetapi juga semakin kompetitif. Untuk mempertahankan posisinya dan memimpin persaingan, XL melanjutkan kebijakan pertumbuhan kapasitas jaringannya dan memperluas cakupan populasinya. Fokus kami ada pada strategi harga yang tepat, yang menjamin pemegang saham mendapatkan imbal hasil yang wajar namun tetap kompetitif, dengan memanfaatkan segmen bisnis Percakapan dan SMS untuk memenuhi permintaan layanan telekomunikasi massal yang populer.

Moving into the New Millennium with refreshed business acumen and a strong market presence, XL has continued to implement effective strategies to secure a prominent position in a spreading but increasingly competitive market. To maintain its position and stay ahead of the competition, XL has continued the policy of growing our network capacity and broadening population coverage. We have focused on precise pricing strategies, which ensure shareholders a fair return while remaining competitive, monetizing the lucrative Voice and SMS business segments to meet popular demand for mass telecommunications services.

Arus pendapatan dan keberlabaan XL sama-sama meningkat, seiring basis pelanggan setia XL semakin meluas di seluruh nusantara. Sejak 2008, pangsa pasar XL telah meningkat sekitar 4%, dan pada tahun 2012 diperkirakan naik menjadi sekitar 20%. Sejak 2010 XL telah diakui sebagai salah satu penyedia layanan selular yang paling tinggi nilai pasarnya di Indonesia.

XL's revenue stream and profitability have grown together, as its loyal subscriber base expanded across the archipelago. Since 2008, the XL market share has risen around 4 %, with an estimated 2012 figure of around 20%. Since 2010 it has been acknowledged as one of Indonesia's most valuable cellular service provider.

Sejumlah pergeseran utama selama beberapa tahun terakhir terutama berkaitan dengan peningkatan pesat dalam layanan data. Kebanyakan operator telekomunikasi di Indonesia telah menyadari bahwa walaupun layanan data masih menjadi bagian kecil dari bisnis mereka, layanan ini berpotensi tumbuh sangat pesat dan bahkan menggantikan layanan Percakapan sebagai arus pendapatan terbesar bagi XL. Apa yang telah dimulai dengan uji coba operasional, yang berfokus pada layanan SMS dan telepon, dengan cepat bergerak ke layanan pengiriman data. Ini karena XL ingin memenuhi permintaan yang sangat tinggi untuk telepon selular dan minat masyarakat yang besar untuk jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter.

Major shifts over the past several years were primarily concerned with the rapid rise in importance of data services. Most telecom operators in Indonesia have become aware that while data service is still a minor portion of their business, it offers major opportunities for growth and indeed might potentially overtake voice to become the greatest revenue stream for XL. What began with trial operations, focused on SMS and telephone services, is quickly moving into data delivery, following swelling demand for mobile devices and broad interest in social media, such as Facebook and Twitter.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

XL terus memanfaatkan jaringannya untuk mengakomodasi layanan telekomunikasi lainnya, sebagai pelengkap bisnis inti selular XL. Sejak 2008, kami telah menemukan cara untuk semakin mendayagunakan infrastruktur pasif, seperti menyewakan ruang pada menara telekomunikasi serta transmisi.

Pada tahun 2012, layanan penyewaan berkontribusi sekitar 8% terhadap total pendapatan kotor XL. Pada akhir tahun 2012, XL menandatangani sekitar 6.500 kontrak sewa untuk ruang di menara-menara telekomunikasinya. Penyewa kebanyakan berasal dari perusahaan jasa telekomunikasi lainnya.

Meskipun XL awalnya memfokuskan diri pada layanan Percakapan dan SMS, yang merupakan segmen bisnis paling menguntungkan dari bisnis telekomunikasi, kemajuan pesat terkini dalam teknologi komunikasi-seperti penetrasi perangkat yang menggunakan data (*data-enabled*), 3G dan *smartphone* yang terus tumbuh-telah membawa bisnis kami maju ke arah yang baru. Lansekap industri terus berkembang dan mengalami pergeseran, seiring terjadinya perubahan perilaku konsumen dalam berkomunikasi, yang dipengaruhi oleh berbagai tren di seluruh dunia dan pertumbuhan kecepatan serta kehandalan layanan data dan aplikasi.

Dengan demikian, terdapat minat baru dan kuat dalam bidang transmisi data di seluruh nusantara. XL memiliki platform yang memungkinkan pertumbuhan yang kuat di bidang ini, memungkinkan perubahan yang cepat untuk melayani pelanggan kami lebih baik dan membangun masa depan yang sejahtera bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

XL continues to utilize the network to accommodate other telecommunication services, supplementing XL's core cellular business; since 2008 we also found ways to increasingly monetize passive infrastructure, such as leasing space on towers and renting out transmission.

In 2012 leasing services contributed around 8% to total XL gross revenue: by the end of the year, XL held around 6,500 leases for space on its towers, a good revenue stream coming in from other telecommunication services.

While XL initially focused on Voice and SMS products, the bread-and-butter business of the telecommunications business, recent rapid advances in communications technology, such as the growing penetration of data-enabled devices, 3G and Smartphones, have advanced the business in a new direction. The industry landscape continues to evolve and to shift, as consumer behaviour in communicating is changing, influenced by worldwide trends and growing speeds and reliability for data service and applications.

Thus, there is new and powerful interest in data transmission across the archipelago. XL has the platform to enable robust growth in this area, enabling rapid changes to serve our customers better and build a prosperous future for our company and its stakeholders.

Karena konsumen dan dunia bisnis telah menjadi lebih tergantung pada internet dan jaringan data alternatif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dalam berkomunikasi, industri komunikasi telah terdorong untuk memenuhi permintaan tersebut dengan menambah investasi baru serta perbaikan besar-besaran dalam perencanaan infrastruktur terkait. Jaringan data secara nyata membaik dan generasi baru perangkat komunikasi berbasis data, seperti *smartphone* dan *tablet*, telah menyerbu Indonesia, yang konsumennya sedari dulu senang untuk mencoba teknologi baru. Perangkat yang lebih canggih dan aplikasi data yang berkembang telah memungkinkan layanan data menjadi solusi alternatif bagi kebutuhan masyarakat dan membuat kehidupan mereka lebih mudah dan menyenangkan.

As consumers and businesses come to rely more heavily on the Internet and alternative data networks for their daily communication needs, the industry has been impelled to follow demand with major new investments – and large upgrades in the mindset of planners. Markedly improved data networks and new generations of data-capable communication devices, 'smartphones' and tablets, have swept Indonesia, whose consumers have historically loved to try out new technology. The more advanced devices and growing data applications have enabled data services to provide alternative solutions to people's needs and simplify lives.

Hal ini terlihat jelas dalam gaya hidup Yang disebut 'gaya hidup digital', di mana ketergantungan individu dan korporasi pada data dalam kehidupan sehari-hari sangat tinggi. XL memperkirakan terdapat 25,6 juta pengguna layanan data yang aktif pada tahun 2012, yang merupakan 56% dari total pelanggan.

This is evident in the so-called 'digital lifestyle', where individual and corporate reliance on data is critical in daily life. XL estimates 25.6 million active data users in 2012, accounting for 56% of total subscribers.

Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari sekitar 13.000 pulau, Indonesia secara historis menghadapi tantangan dalam menghubungkan bersama seluruh bangsa melalui telekomunikasi jaringan tetap (*fixed line*) sehingga telekomunikasi selular atau nirkabel memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

As an archipelago of some 13,000 islands, Indonesia has historically faced a challenge in linking together the nation through fixed line telecommunications – thus mobile or wireless telecommunication provide the solutions to fulfil consumers' needs.

Fakta ini, yang juga terkait dengan keinginan orang Indonesia untuk data yang lebih banyak dan komunikasi dengan keluarga dan bisnis yang lebih baik, telah memicu pertumbuhan bisnis yang terus menguat dari tahun ke tahun,

This reality, linked with the desire by Indonesians for ever more data and better family and business communications, has fuelled the growth of the business, which has risen steadily,

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

seiring dengan semakin banyaknya menara telekomunikasi yang menghiasi lansekap di seluruh negeri.

Dengan bergerak langsung ke 'mobile data universe', konsumen yang lebih muda dan cukup berada dengan cepat menginginkan perangkat selular terbaru. Meskipun komputer pribadi (PC) dan penetrasi jaringan tetap (*fixed line*) di Indonesia hampir tidak tumbuh, penetrasi perangkat selular terus naik, dengan lebih dari 260 juta perangkat selular yang digunakan di seluruh Indonesia. XL memandang hal ini sebagai peluang untuk berkembang dengan memberdayakan Mobile Data Business (MDS).

Jumlah pelanggan XL yang menggunakan *handset* berbasis data, termasuk *smartphone*, BlackBerry, dan *tablet*, telah meningkat menjadi 82% pada akhir 2012, dari 72% pada akhir 2011. Harga perangkat semacam ini telah turun drastis, yang berarti keterjangkauannya juga meningkat. Penghasilan bersih rata-rata orang Indonesia yang meningkat juga turut mendukung hal ini. Karena itu, XL tetap meyakini dengan teguh bahwa permintaan untuk layanan data akan terus berkembang pesat.

Ketersediaan dan popularitas aktivitas jejaring sosial seperti Facebook, BlackBerry Messenger, Yahoo Messenger, dan Twitter, yang diandalkan oleh penduduk Indonesia, baik kaya maupun miskin, merupakan indikasi dari 'zaman keemasan' baru bidang telekomunikasi massal. Saat ini tercatat ada 42,5 juta pengguna Facebook di Indonesia (terbesar keempat di dunia). Selain itu, orang Indonesia juga merupakan salah satu tweeter tersibuk di dunia (hanya dilampaui oleh AS, Brasil, Jepang, dan Inggris). Popularitas BlackBerry tetap kuat di Indonesia sehingga saat ini Indonesia merupakan negara kedua terbesar pengguna Blackberry, dengan peningkatan jumlah pelanggan XL BlackBerry sebesar 46% sejak 2011.

year by year, as telecommunications towers dot the landscape of the entire country.

By moving straight into a 'mobile data universe', younger and newly affluent consumers are quickly gaining an appetite for purchases of the latest mobile devices. While Personal Computer (PC) and fixed line penetration in Indonesia has barely grown, mobile penetration continues to soar, with over 260 million mobile phone subscriptions in Indonesia. XL therefore perceives growing opportunities for monetizing its Mobile Data Business (MDS).

XL's number of subscribers using data-capable handsets, including smartphones, BlackBerry and tablets, has risen to 82% as of end-2012 from 72% end-2011. Data-capable devices have plummeted in price, meaning affordability has also increased; rising disposable income among average Indonesians supports this as well. XL thus remains firm in its conviction there will be ever-greater demand for data services.

The availability and popularity of social networking activities such as Facebook, BlackBerry Messenger, Yahoo Messenger and Twitter, relied on by Indonesians rich and poor, is an indication of a new 'golden age' of mass telecommunications. Today Indonesia lists 42.5 million Facebook users (fourth largest in the world), and Indonesians are also among the busiest tweeters in the world (only surpassed by the U.S., Brazil, Japan, and the U.K.). The popularity of BlackBerry remains strong in Indonesia, so that today Indonesia is the second-largest country of users, with a 46% increase in XL BlackBerry subscribers since 2011.

Tantangan yang lebih berat bagi para operator telekomunikasi adalah memenuhi permintaan yang terus bertambah untuk *video online* yang dapat diakses melalui perangkat selular. Hal ini tentu akan terus mendorong penggunaan data, karena konsumen melihat lebih banyak peluang bisnis dan hiburan yang muncul, melampaui kebutuhan telekomunikasi dasar biasa.

A heavier challenge to telecommunications operators is the rapidly growing demand for online video, accessed via mobile devices. This will certainly continue to drive data usage, as consumers perceive more business and entertainment possibilities, extending beyond traditional basic telecommunication needs.

Oleh karena itu, XL harus menjaga dan melindungi ekosistem data *end-to-end*. Aliran data yang kuat akan memunculkan layanan berbasis data, seperti m-payment dan m-commerce, seiring bank-bank di seluruh nusantara berlomba-lomba untuk menawarkan layanan SMS dan *internet banking*. Statistik menunjukkan bahwa pengguna layanan data jenis ini lebih setia dan cenderung lebih menguntungkan bagi perusahaan.

XL must thus maintain and protect its end-to-end ecosystem for data; a strong stream will emerge data-driven services such as m-payment and m-commerce, as banks across the archipelago are competing to offer SMS and Internet banking service. Statistics reveal that such data users are more loyal and tend to generate higher revenue as well.

TINJAUAN BISNIS

Pergeseran dalam perilaku komunikasi konsumen sebagaimana dijelaskan di atas tercermin pada komposisi pendapatan XL, di mana kontribusi pendapatan Perseroan yang bukan Percakapan (terdiri dari data, SMS, dan VAS) meningkat dari 46% pada 2011 menjadi 49% pada tahun 2012. Kontribusi pendapatan Percakapan terus menurun, dari 53% pada 2011 menjadi 50% pada tahun 2012. Segmen pasar dengan pertumbuhan tercepat adalah Data, yang tumbuh 50%, diikuti oleh SMS dengan pertumbuhan 16%, dan Percakapan sebesar 6% dalam satu tahun. Pendapatan tahun 2012 dari layanan Data mencapai Rp 3.316 miliar, dari SMS Rp 4.729 miliar, dan dari Percakapan Rp 8.308 miliar.

BUSINESS REVIEW

The above-detailed shift in consumer communication behaviour is evident in XL's revenue composition, where the Company's non-Voice revenue contribution (comprised of Data, SMS and VAS) increased from 46% in 2011 to 49% in 2012; traditional Voice revenue contribution continued its steady decline, from 53% in 2011 to 50% in 2012. The fastest-growing market segment was data, which grew by 50% YoY, followed by SMS at 16%YoY, and Voice 6% YoY, signifying income of Rp 3,316 billion, Rp 4,729 billion and Rp 8,308 billion in 2012, respectively.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Grafik berikut menunjukkan tren pergeseran ke layanan Data yang berkelanjutan:

This graph shows continuing trends in the shift to data:

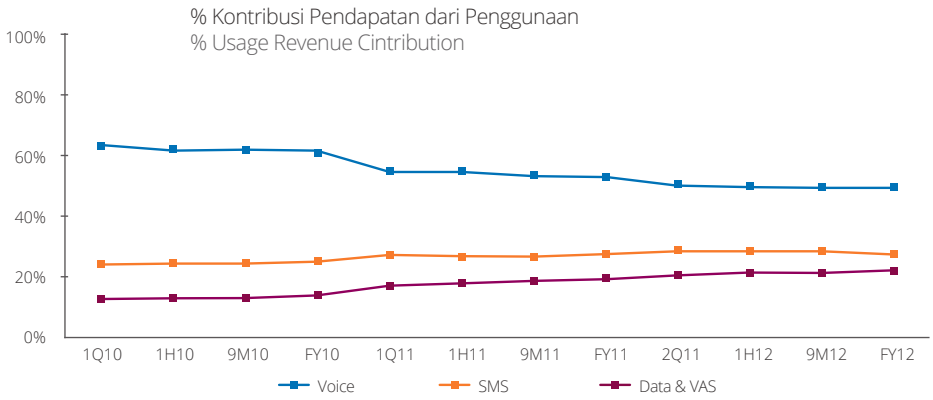

Pihak Manajemen telah mendorong para perencana di XL untuk mengikuti pergeseran tren di ranah telekomunikasi yang cepat sekali perubahannya. Dahulu, pada saat pangsa pasar masih relatif rendah, di mana tarif yang tinggi dan inovasi yang lamban mengurangi minat masyarakat dalam dunia selular, XL-lah yang mendobrak pasar dengan mengampanyekan strategi 'Minute Factory', membangun kapasitas, mencapai skala ekonomi, dan kemudian meraup penghasilan dari segmen Percakapan dan juga SMS.

Management has urged XL planners to follow shifting trends in a fast-changing telecommunications environment. We can look back at a history of a relatively low market share, where high tariffs and sluggish innovation stifled interest; it was then that XL led the market in driving its 'Minute Factory' strategy, building capacity, achieving scale of economy and subsequently monetizing both its Voice and SMS businesses.

XL sepenuhnya meyakini, dengan melihat fakta, bahwa bisnis telekomunikasi sedang bergerak cepat menuju lingkungan yang terpusat pada data. XL fokus dalam mengoptimalkan dan menghasilkan pendapatan dari semua perubahan tersebut. XL telah memulai 'transformasi holistik', mempersiapkan diri untuk menjadi yang terdepan dalam memaksimalkan peluang dalam bisnis data, yang penggunanya memiliki tuntutan yang lebih kompleks dan ekspektasi kualitas pelayanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelanggan biasa yang hanya menggunakan layanan Percakapan dan SMS.

XL firmly believes that with the telecommunication business rapidly moving toward a data-centric environment, it is centred in its thrust to optimize and monetize all such changes, as XL embarked on a 'holistic transformation', preparing to be in the lead to maximize opportunities in the data business, whose users have more complex demands and higher service expectations – compared to traditional subscribers only using Voice and SMS services.

Untuk memuaskan pengguna layanan data, banyak faktor yang dipertimbangkan oleh XL. Harga hanyalah salah satu diantaranya. Penentuan harga untuk Data perlu dilakukan secara bijak, agar cukup terjangkau untuk mendorong orang untuk menggunakannya, tetapi juga harus seimbang dengan perolehan

In the objective of satisfying data users, many factors are considered by XL, price being only one consideration. Data need to be priced intelligently, affordable enough to drive adoption but also balanced with the return on investment. Other important factors that come into place as differentiators are service quality and innovative

labanya. Faktor penting lainnya yang harus diperhatikan sebagai pembeda adalah kualitas layanan dan produk yang inovatif, yang semuanya akan mengarah pada pengalaman pelanggan yang memuaskan.

Untuk mengambil keuntungan dari peluang besar seperti dalam bisnis data selular, XL telah melakukan investasi besar dalam infrastruktur jaringan dalam upaya membangun jaringan data berkualitas. Sejak tahun 2010, XL telah menggiatkan investasinya dalam layanan 3G dan layanan data serta komponennya. Pada tahun 2011, XL telah mengambil inisiatif untuk menambah investasi dalam data atau jaringan 3G, dengan mengalokasikan lebih dari 60% dari Belanja Modal untuk hal ini, serta terus melakukan percepatan dalam investasi data pada tahun 2012. XL menginvestasikan Rp10,2 triliun di tahun 2012, yang sebagian besar adalah untuk bisnis data. Kuncinya adalah waktu yang tepat, memenuhi permintaan untuk layanan data menggunakan formula penetrasi pasar yang tepat, dengan mengoptimalkan investasi yang besar-besaran untuk kepentingan para pemegang saham dalam lingkungan telekomunikasi yang kompetitif.

Beberapa tren yang dijumpai di 2012 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penetrasi pasar pengguna telepon selular berbasis data dan *smartphone*.
2. Lebih banyaknya aplikasi dan *platform* data yang tersedia, sehingga mendorong pengguna untuk lebih mengandalkan layanan data.
3. Operator menjadi lebih terfokus pada penawaran layanan data dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.
4. Perilaku komunikasi terus bergeser ke arah data, kontribusi pendapatan dari layanan data menjadi signifikan.
5. Peningkatan dalam kualitas dan kehandalan. Ketika sejumlah besar konsumen menjadi bergantung pada layanan selular untuk aktivitas sehari-hari mereka, penyedia layanan harus siap memberikan layanan secara konsisten dan handal.

products, all of which will lead to superior customer experience.

To take advantage of such major opportunities in the mobile data business, XL has made major investments in network infrastructure, in the quest to build a quality data network. Starting in 2010, XL has progressively increased its investments in 3G and allied data services; in 2011 XL has taken initiatives to accelerate the investment for data or a 3G network by allocating more than 60% of Capital Expenditure for this area, and the acceleration in data investment continues in 2012. XL invested Rp10.2 trillion in 2012, the majority of which was for data. The key is in timing, matching growing demand for data services with a correct formula for market penetration, optimizing expensive investment for the benefit of shareholders in a competitive telecommunications environment.

Trends evident in 2012:

1. Increase in data-enabled phone users and smartphone penetration.
2. More available data applications and platforms, which encourage users to rely more on data.
3. Operators become more focused on data offerings, thus exploiting growth opportunities.
4. Communication behaviour continues to shift towards data, data revenue contribution becoming more significant.
5. Upgrades in quality and reliability. When large numbers of customers come to rely on mobile services for everyday activities, providers must respond with faithful dependability.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Seiring dengan masuknya Indonesia ke dasawarsa kedua dari milenium baru ini, industri telekomunikasi Indonesia telah menjadi semakin matang dan kokoh. Sejalan dengan menguatnya daya beli konsumen, Indonesia telah mengalami transisi di industri telekomunikasi, dimana layanan komunikasi biasa, yaitu layanan Percakapan dan SMS, telah mencapai titik jenuh, pertumbuhan di masa depan masih dapat diprediksi meskipun sedikit, setidaknya jika dibandingkan dengan potensi di layanan data.

As Indonesia enters the second decade of the new Millennium, its telecommunications industry is maturing and settling; in line with the general thrust of prosperity emanating from consumer markets, the nation has experienced transition in the industry, where traditional Voice and SMS communication services have matured: little future growth may be foreseen, at least compared with that for data.

Hal ini merupakan alasan yang kuat bagi XL untuk mengalihkan fokus bisnisnya ke layanan data. XL telah mengenali kebutuhan pelanggan yang menggunakan layanan data: misalnya, mereka menuntut kualitas jaringan yang baik, nilai manfaat yang tinggi untuk biaya yang mereka keluarkan, pelayanan yang prima, konten dan aplikasi yang inovatif, dan ketersediaan program/pusat pendidikan. XL telah mengusahakan semua ini. Biaya pengembangan usaha ini tidaklah murah: perluasan jaringan data dan peningkatan ekosistem data secara *end-to-end* akan membutuhkan banyak tenaga dan uang. Akan tetapi, XL ingin memastikan pertumbuhan jangka panjang bisnis yang berkelanjutan, sehingga siklus investasi data ini harus diupayakan. Untuk memastikan pengalaman pelanggan yang memuaskan, XL perlu melakukan investasi, mulai dari membangun infrastruktur jaringan secara *end-to-end*, pengembangan produk, hingga antarmuka pelanggan secara *front-end* dan saluran distribusi. Semua operator selular harus melalui siklus ini karena data adalah sumber pertumbuhan masa depan: bergeser ke layanan data adalah sesuatu yang tak terhindarkan dan XL mengambil langkah yang besar dalam berinvestasi menjelang kompetisi, karena XL telah lama bercita-cita untuk memimpin bisnis data.

This is thus the rationale for XL to shift its business focus to data. XL has recognized data subscribers' needs: for example, they demand good network quality, value for money, excellent service, innovative content and applications and also availability of educational programs/centres, and XL has undertaken actions to deliver all this. Such advances will not come cheaply: data network expansion and upgrading of an end-to-end data ecosystem will cost effort and money, but if XL wishes to ensure long-term sustained business growth, this data investment cycle has to be pursued. To ensure superior customer experience, investments need to be made, starting from building the end-to-end network infrastructure, product development, to front-end customer interface and distribution channels. All mobile operators have to go through this cycle, because data is the future source of growth: shifting towards data is inevitable and XL took a broad step in investing ahead of the competition, as we have long aspired to lead the data business.

- **Infrastruktur Jaringan**
  Salah satu persyaratan dasar untuk pengguna layanan data adalah permintaan untuk cakupan jaringan yang luas. Keandalan konektivitas data juga dianggap sebagai faktor yang sangat penting bagi pengalaman pelanggan, selain faktor kecepatan. XL menyadari bahwa kebutuhan untuk melakukan investasi di lapisan jaringan *end-to-end* untuk mendukung

- **Network Infrastructure**
  One basic requirement for data users is the demand for wide network coverage. Reliability of data connectivity is also deemed a very important factor for customer experience, apart from speed. XL has recognized the need to make investments in end-to-end network layer to support these needs for the past year. Right planning for investment at the right time and place has

kebutuhan tersebut selama setahun terakhir. Perencanaan investasi yang tepat pada waktu dan tempat yang tepat harus dikoordinasikan secara menyeluruh untuk memastikan tujuan tercapai.

to be thoroughly coordinated to ensure the objective is achieved.

Pada tahun 2012, XL telah secara agresif memperluas jangkauan dan mengekspansi kapasitasnya untuk memenuhi permintaan penggunaan yang terus tumbuh. Pada saat melakukan *upgrading*, tidak boleh ada mata rantai yang dibiarkan tetap lemah: semua lapisan jaringan harus dibangun, dari jaringan akses, *backhaul*, hingga jaringan inti untuk *backbone*.

In 2012, XL has been aggressively expanding both coverage and capacity expansion to match growing demand usage. Upgrading can have no 'weak links': all layers of networks must be built, from access, backhaul, and core network to backbone.

a. Akses
   Meningkatkan cakupan untuk data, terutama untuk jaringan 3G, merupakan kebutuhan pokok di setiap daerah dari nusantara. Ekspansi yang lebih agresif telah dilakukan oleh XL pada tahun 2012. Pada tahun tersebut, jumlah Base Trasceiver Station (BTS) ditingkatkan dari 6.082 BTS pada tahun 2011 menjadi 11.179 BTS pada tahun 2012, sehingga total BTS 2G dan 3G menjadi 39.452 BTS pada tahun 2012. Berfokus pada jaringan 3G, jaringan yang lebih efisien untuk data, XL telah memasang 8.232 Node B (BTS 3G), meningkat 168% dari tahun sebelumnya, sehingga total Node B menjadi 13.142 pada akhir 2012. Dalam berinvestasi, XL mengidentifikasi berbagai area prioritas berdasarkan potensi permintaan untuk layanan data, dari faktor-faktor seperti penetrasi pasar pengguna *smartphone* atau 3G, penggunaan lalu lintas data, pendapatan rata-rata, dan lain-lain. Investasi dalam apa yang disebut 'Kota-kota HotRod' itu luas, di lapisan infrastruktur *end-to-end* jaringan. Pada 2012, XL melakukan investasi meliputi 29 kota HotRod, peningkatan yang sangat besar dari 4 kota saja di tahun 2011. Node B XL di kota- kota HotRod telah berbasis HDSPA (HSDPA-*enabled*), sehingga pelanggan dapat mengakses akses internet dengan cepat. BTS ini ditempatkan secara strategis untuk dapat melayani lalu lintas data dengan baik, sehingga kualitas jaringan yang memuaskan dapat tetap terjaga.

a. Access
   Improving coverage for data, particularly for 3G networks, is a basic requirement, in every part of the archipelago. More aggressive expansion was carried out by XL in 2012, a year in which an increased number of BTS rolled out, from 6,082 BTS in 2011 to 11,179 BTS in 2012, bringing the total tally of 2G and 3G BTS to 39,452 BTS by 2012. Focusing on the 3G network, a more efficient network for data, XL has installed 8,232 node Bs (3G BTS), an increase of 168% from a year ago, bringing the total of node B to 13,142 at the end of 2012. In investing, XL identified areas for prioritization based on potential demand for data, from factors such as smartphone or 3G user penetration, data traffic usage, average income, etc. Investment in the so-called 'HotRod Cities' was extensive, in the end-to-end network infrastructure layer. In 2012, XL carried out an investment covering 29 HotRod cities, a massive improvement of 4 cities over 2011. XL's Node Bs in those HotRod cities are HSDPA-enabled, thus accessing rapid Internet access to subscribers. The BTS are also located strategically, for easy traffic management while maintaining satisfactory network quality.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

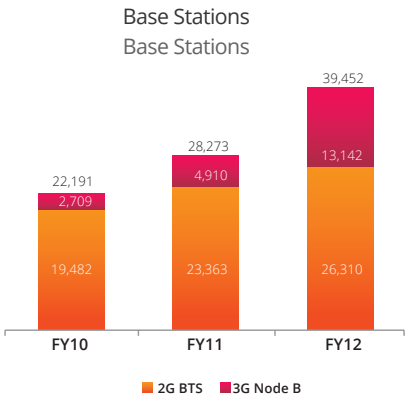

Untuk ke depannya, modernisasi jaringan untuk meng-*upgrade* baik BTS 2G dan 3G menjadi Single RAN dan LTE-ready telah dilanjutkan di tahun 2012. Pada akhir 2012, XL telah menyelesaikan *upgrade* jaringan 2G di daerah yang luas di Kalimantan dan Sumatera, di samping meng-*upgrade* jaringan 3G di Jabodetabek.

Looking forward, network modernization to upgrade both 2G and 3G BTS to Single RAN and LTE-ready continued in 2012. By end-2012, XL completed its 2G-network upgrade in large areas of Kalimantan and Sumatra, while extending its 3G-network upgrade in Greater Jakarta.

b. *Backhaul*

Peningkatan penggunaan data dan lalu lintas jaringan akan menuntut peningkatan kapasitas: lalu lintas data terus meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun ke tahun. XL memastikan bahwa jaringan *backhaul* perusahaan memiliki kapasitas yang sangat tinggi, dengan menggunakan peralatan yang paling efisien dan dapat diandalkan untuk dipersiapkan untuk penggunaan data di kemudian hari. Hal ini telah dicapai melalui implementasi teknologi mutakhir dalam IP atau serat optik, bersamaan dengan modernisasi jaringan.

b. Backhaul

An upsurge in data usage and increasing network traffic will demand capacity improvements: data traffic continues to more than double from year to year. XL ensures that its backhaul network has ultra-high capacity, by using the most efficient and reliable equipment available to be prepared for future take-up in Data. This has been achieved through implementation of cutting-edge technology in IP or fibre, along with network modernization.

Semua *backhaul* RAN dan bagian dari RAN yang dimiliki XL bergantung pada teknologi IP. Setengah dari transmisi gelombang mikro XL berlangsung di IP, yang memungkinkan kapasitas hingga 155 Mbps, jauh lebih tinggi daripada kecepatan biasa yaitu 20 Mbps. XL telah menempatkan kabel serat optik di 213 lokasi, menggunakan teknologi MSTP yang kapasitasnya sampai 10 Gbps per lokasi.

All XL RAN Backhaul, and part of RAN, relies on IP Technology. Half of XL's microwave transmission is in IP, which enables capacity up to 155 Mbps, much higher than legacy speeds of 20 Mbps. XL has deployed another 213 fiberized sites, using MSTP technology which can carry up to 10 Gbps of capacity per site.

Untuk perbaikan lebih lanjut dalam efisiensi investasi data, XL selalu terbuka untuk kerja sama berbagi jaringan. Pada tahun 2012, XL menandatangani perjanjian dengan operator lain untuk bersama-sama memasang serat optik di daerah di mana terdapat keselarasan dalam rencana peluncuran masing-masing.

For further improvement in efficiency of data investment, XL is always open to network sharing partnership. In 2012, XL entered into agreements with other operators to jointly install fiber optic in areas where there is an alignment in the rollout plan.

XL juga telah mengimplementasikan teknologi hibrid untuk menggabungkan TDM dan IP ke dalam satu sistem: lebih dari 85% dari Node B XL telah terhubung dengan IP, dengan implementasi penuh yang akan dilaksanakan pada tahun 2013.

XL has also implemented hybrid technology to combine TDM and IP into one system: more than 85% of XL's Node Bs have been IP-connected, with full implementation to be carried out in 2013.

c. Jaringan Inti
Sejak tahun 2006, XL telah meng-*upgrade* sistem jaringan, bergerak menuju *Next Generation Network* (NGN), menggunakan teknologi berbasis IP dalam beberapa tahap untuk mendukung pertumbuhan lalu lintas. Semua jaringan inti telah terhubung dengan MPLS (*Platform* IP) sejak tahun 2010 dan transisi dari migrasi TDM ke IP dalam jaringan akses gelombang mikro telah dimulai pada tahun 2009. Pada akhir 2012, setelah menyelesaikan transformasi jaringan inti, HUB, dan koneksi akses gelombang radio dari TDM menjadi berbasis IP, XL juga telah memiliki tujuh SGSN Pool untuk mengelola pertumbuhan besar data lalu lintas nasional. Ini membuktikan bahwa XL adalah jaringan inti paling modern dengan kemampuan NGN, kapasitas yang lebih baik, dan manajemen operasional yang dapat diperluas.

c. Core Network
Since 2006, XL has been upgrading its network System, moving towards a Next Generation Network (NGN), using IP-based technology in several stages to support traffic growth. All core networks have been connected with MPLS (IP Platform) since 2010 and the transition from TDM to IP migration in microwave access network started in 2009. By end-2012, XL, having completed the transformation of its core network, HUB, and radio access connection from TDM to IP-enabled, also has seven SGSN Pools to manage huge nationwide Data traffic growth, confirming XL as the most modern core network with NGN capabilities, better capacity and expandable operational management.

d. *Backbone*
XL menggunakan serat optik yang mampu memberikan *bandwidth* sinyal transmisi yang lebih tinggi, dibandingkan dengan teknologi gelombang mikro. XL telah memasang sebuah jaringan *backbone* nasional yang menghubungkan hampir semua daerah di Indonesia. Pada akhir tahun 2012 *backbone* XL di Jawa, Sumatera,

d. Backbone
For the backbone, XL uses fiber optics capable of delivering a higher signal transmission bandwidth, compared to microwave technology. XL has put in place a nationwide backbone network, which links practically all regions in Indonesia. By end-2012, XL backbones in Java, Sumatra, and Kalimantan make use of fiber optic technology and DWDM technology, which

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

dan Kalimantan memanfaatkan teknologi serat optik dan teknologi DWDM, yang memungkinkan kapasitas hingga 10 Gbps per lambda untuk teknologi serat optik dan 40 Gbps per lambda untuk teknologi DWDM. XL juga mengoperasikan jaringan transmisi gelombang mikro di luar Jawa yang didukung oleh link VSAT untuk menyediakan jangkauan dan kapasitas jaringan untuk daerah-daerah terpencil di seluruh Indonesia.

allow capacity up to 10 Gbps per lambda and 40 Gbps per lambda, respectively; XL also operates a microwave transmission network outside Java, backed up by VSAT links, to provide network capacity and coverage for remote areas across Indonesia.

Kabel transmisi serat optik menghubungkan BSC/RNC dan MGW, MSC, dan aset jaringan konsentrator lainnya. Tabel di bawah ini menggambarkan pertumbuhan transmisi serat optik:

Fiber optic transmission cables are linking BSC/RNC and MGW, MSC and other concentrator network assets; the table below illustrates the growth of fiber optic transmission:

	2010	2011	2012	
Transmisi Serat Optik (km)	13,000	17,285	18,900	Fiber Optic Transmission (Km)

- **Pengembangan Produk**

Seiring tumbuhnya komunitas pengguna layanan data dan *smartphone*, ekspektasi pelanggan untuk mendapat pelayanan yang baik dari penyedia data pada harga yang tepat juga semakin bertumbuh. Pengguna data mengharapkan pengalaman pengguna yang lebih baik dengan konektivitas data yang handal/stabil dan campuran produk yang relevan, yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Untuk mendorong adopsi data lebih lanjut, tarif data harus pada tingkat yang terjangkau. Sebagai operator yang bercita-cita untuk menjadi pemimpin dalam layanan data, XL telah mengenali kebutuhan ini, dan karenanya terus meningkatkan pelayanan sambil terus melakukan inovasi produk.

Fokus XL dalam membangun jaringan data *end-to-end* yang baik—dengan memasang sejumlah besar Node B berteknologi HSDPA untuk meningkatkan cakupan 3G dan memperkuat lapisan transmisi menggunakan teknologi IP—memungkinkan XL untuk menawarkan layanan data yang menyalurkan lalu lintas data kapasitas tinggi dan jangkauan luas di lebih banyak kota pada kecepatan yang lebih tinggi. HotRod 3G+ XL, paket data yang diluncurkan pada tahun 2011 kini telah tersedia untuk

- **Product Development**

With a growing community of data and smartphone users, customer expectations for good service from the data provider, at the right price, have grown as well. For existing data users, they expect better user experience with reliable/stable data connectivity and a relevant product mix that suits their needs. To encourage further data adoption, a data tariff has to be at an affordable level. As an operator who aspires to be a leader in data, XL has recognized these needs and hence continuously improves service delivery while pursuing product innovations.

XL's focus on building good end-to-end data network, by installing an enormous number of node Bs with HSDPA technology to improve 3G coverage and strengthen the transmission layer using IP technology, allows XL to offer data service which can carry high capacity traffic, seamless coverage in more cities at higher speeds. XL's HotBot 3G+, volume data package, launched in late 2011, has now been made available to serve 29 HotRod cities, against a previous 4 cities.

melayani 29 kota HotRod, dibandingkan dengan sebelumnya yang hanya 4 kota. Di kota-kota HotRod, XL telah memasang lapisan transmisi canggih dan memperluas jejak 3G untuk konektivitas yang lebih baik dan lancar. HotRod 3G+ menawarkan untuk membawa data dengan kecepatan hingga 7,2 mbps. Dengan transmisi berkecepatan sangat tinggi ini, konektivitas yang handal dapat dipastikan.

In those HotRod cities, XL has installed an advanced transmission layer and expanded the 3G footprint for better and seamless connectivity. HotRod 3G+ offers to carry data with speeds up to 7.2 mbps; with its ultra-high dimension transmission, stable/reliable connectivity is ensured.

Para pengguna layanan data juga memiliki pola penggunaan yang berbeda-beda: ada pengguna data kelas berat, kelas menengah, dan kelas ringan, bergantung pada teknologi perangkat yang mereka gunakan. Semakin canggih perangkat yang dimiliki pelanggan, semakin tinggi kecenderungan pelanggan untuk menggunakan lebih banyak data. XL menawarkan berbagai paket data yang sesuai dengan beragam kebutuhan tersebut, dengan fokus pada *pay-per-use* yang cocok untuk pengguna kelas ringan, dan berbagai paket volume untuk pengguna data kelas menengah dan berat. Dengan target kualitas layanan yang lebih baik karena koneksi yang cepat dan stabil, XL telah memutuskan untuk berhenti menawarkan paket tanpa batas (*unlimited*) dari Februari 2012. Alih-alih demikian, XL telah mengarahkan para pengguna untuk bermigrasi ke paket volume HotRod 3G+, atau paket *bundling* lainnya.

Data users have different usage patterns: there are heavy, medium, and light data users, depending also on the technology of devices that they use. The more advanced the device, the higher the tendency to use more data. XL offers an array of data packages to suit different people's needs, focusing on Pay-per–use, which is suitable for light users, and a range of volume packages for medium to heavy users. Targeting better-quality service, with fast and stable connections, XL has decided to stop offering its unlimited package from February 2012, instead driving users to migrate to HotRod 3G+ volume package or to another bundling package.

Para pelanggan akan mendapatkan pengalaman yang sangat memuaskan ketika mereka mengakses data melalui jaringan 3G. Oleh karena itu, XL terus mendorong orang-orang untuk berpindah dari 2G ke 3G, dengan mendiferensiasikan kuota yang disediakan dalam paket datanya. Sebagai contoh, pengguna 3G diberi kuota tiga kali lipat dibandingkan pengguna 2G. Strategi ini akan menarik pelanggan untuk berpindah ke jaringan 3G dan juga menarik lebih banyak pengguna untuk memanfaatkan jaringan 3G XL, yang memberikan mereka kuota lebih menarik untuk memenuhi kebutuhan data yang cenderung jauh lebih tinggi daripada pengguna 2G.

Subscribers will have a superior experience if they access data through a 3G network; hence, XL continuously encourages people to migrate from 2G to 3G by differentiating the quota provided in the data package. For example, 3G users are given a tripled quota, compared to 2G users. This will attract more migration to the 3G network and also attract more 3G users to use XL's network, which gives them a more appealing quota to cater to their needs, which tend to be a lot higher than those of 2G users.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Semakin terjangkaunya harga perangkat selular menjadi faktor penting yang mendorong penggunaan data. Tren menurunnya harga perangkat 3G dan *smartphone* akan membuat pengguna layanan data semakin banyak lagi di masa mendatang. Hal ini telah tampak jelas di kalangan pengguna *smartphone* yang berkembang, yang jumlahnya mencapai hampir tiga kali lipat dari jumlah pengguna tahun lalu. Untuk melayani kebutuhan para pengguna *smartphone* yang membutuhkan lebih dari 1 jenis layanan, XL memperkenalkan XmartPlan, *bundling plan* untuk semua layanan, termasuk Data, Percakapan, dan SMS. XmartPlan tersedia dan dirancang khusus untuk berbagai jenis perangkat, seperti Android, iPhone, dan BlackBerry. Kolaborasi dan bundling produk dengan distributor perangkat 3G atau *smartphone* tetap solid pada tahun 2012: perangkat merk Samsung, Sony, HTC, Nokia, Cross, dan Advan. XL juga berpartisipasi dalam peluncuran iPhone 5 pada bulan Desember 2012.

Affordability of handsets has become a significant factor that drives data take-up. We have seen the trend of declining prices for 3G and Smartphones, which will drive more data users. This has become evident among growing Smartphone users, who have nearly tripled in numbers from a year ago. To provide for the needs of those Smartphone users who require more than 1 type of service, XL introduced XmartPlan, a bundle plan for all services, including Data, Voice and SMS. XmartPlan is made available and tailor-made for different type of devices, such as for Android, iPhone and BlackBerry. Collaboration and bundling products with 3G or Smartphone distributors remained strong in 2012: Samsung mobile, Sony mobile, HTC, Nokia, Cross mobile and Advan. XL also participated in the launching of iPhone 5 in December 2012.

Untuk meningkatkan penggunaan data selular yang menarik bagi pengguna Android yang semakin banyak, XL bekerja sama dengan Google dalam meluncurkan dan mempromosikan tempat di mana konsumen dapat mencoba Android. Tempat ini dinamakan, "XL Rumahnya Android" di beberapa sentra XL di Jakarta dan kota-kota besar lainnya. Beberapa sentra XL ini membantu mendidik massa pengguna Android yang semakin besar jumlahnya di Indonesia, sehingga semakin mendorong mereka untuk menggunakan layanan data di jaringan XL. Agar dapat memberikan pengalaman yang lebih baik dan kemudahan bagi para pelanggannya, XL telah meluncurkan MyXL, sebuah aplikasi di Google Play, yang dapat digunakan pelanggan untuk memperoleh informasi sisa pulsa, sisa kuota, dan membeli berbagai paket.

Aimed at increasing mobile data adoption and appeal to the growing Android users, XL collaborated with Google in launching and promoting experience centres named, "XL home for Android" at several XL Centres in Jakarta and other major cities. The centres help to educate the growing mass of Android users in Indonesia, creating further reasons to use data and experience it on XL's network. To provide better experience and ease for its subscribers, XL launched MyXL, an application in Google Play through which subscribers can get information on their credit balance, remaining quota and purchase packages.

Meskipun Data telah mulai menjadi bagian yang cukup penting dari gaya hidup masyarakat, layanan Percakapan dan SMS, yang merupakan cara berkomunikasi tradisional, tetap menjadi bagian penting

Although data has started to take a bigger part of people's lifestyle, Voice and SMS, a traditional way of communicating, remain an important part of their life. To support industry growth, XL tried to optimize the

dari kehidupan mereka. Untuk mendukung pertumbuhan industri, XL berusaha mengoptimalkan tingkat harga untuk layanan-layanan tersebut. Selain itu, ini adalah bagian dari upaya untuk bergeser dari fungsionalitas XL sebagai *price brand* ke *value brand*, mengingat XL sekarang lebih berfokus pada kualitas layanan. Namun, berbagai perubahan dalam dinamika industri pada pertengahan tahun 2012 telah mempengaruhi posisi XL di pasar, sehingga beberapa tindakan telah dilakukan pada triwulan keempat 2012 untuk memperkuat posisi XL dan memastikan penawaran produknya masih relatif bersaing. Berbagai inisiatif seperti XLKU diperkenalkan, dengan tujuan untuk menstabilkan, memenangkan kembali pelanggan, dan mendorong penggunaan lebih banyak. Paket-paket tersebut adalah bentuk dari paket *value-for-money* bagi pelanggan untuk mengakomodasi kebutuhan mereka.

price level for those services; also, this was part of the effort to shift from functioning as a price brand to doing so as a value brand, as XL focused more on service quality. However, changes in industry dynamics in mid 2012 affected XL's positioning in the market; hence, some actions were taken in the fourth quarter of 2012 to improve its positioning and ensure its offerings were still relatively competitive. Initiatives such as XLKU were introduced, aiming to stabilise, win back subscribers, and encourage more usage. Those plans and packages are forms of value-for-money packages for subscribers to accommodate their needs.

Menjelang akhir tahun, XL berkolaborasi dengan 12 perusahaan rekaman untuk kembali meluncurkan RBT (Ring Back Tone) dan iRing, melalui UMB *919#. RBT telah menjadi layanan nilai tambah yang paling populer, sehingga akan turut mendukung pendapatan dari layanan nilai tambah dan membantu mengembangkan industri musik Indonesia.

Towards the end of the year, XL collaborated with 12 record labels to re-launch RBT (Ring Back Tone) and iRing, through UMB *919#. RBT has been the most popular VAS (Value Added Service); hence, this will support VAS revenue and help boost the Indonesian music industry.

- **Layanan Digital**

  Dengan bertambahnya jumlah pengguna perangkat selular berbasis data dan meningkatnya kehandalan layanan data, konsumen juga mencari aplikasi digital yang jangkauannya lebih luas, yang dapat melengkapi gaya hidup digital yang baru. Meskipun hal ini masih dalam tahap inkubasi, dengan memanfaatkan jaringan canggih yang telah dibangun oleh XL untuk mendukung ekosistem datanya, XL telah mulai mengeksplorasi peluang baru dalam layanan digital. Berbagai produk dan layanan terintegrasi diperkenalkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di bidang m-finance, m-commerce, M2M (mesin ke mesin), dan m-ads (*mobile advertising*).

- **Digital Services**

  With more data-enable phones adopted, and upgraded reliability on data service, the consumer is also looking for a broader range of digital applications that can complement the new digital lifestyle. Although this is still in an incubation stage, taking advantage of the advanced network that XL has built to support its data ecosystem, XL has started to explore these new opportunities in digital services. Integrated products and services were introduced to cater to subscribers' needs, in the areas of mobile finance, commerce, m2m (machine to machine) and m-ads (mobile advertising).

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Penelitian telah menunjukkan bahwa populasi pengguna perangkat selular jauh lebih tinggi daripada populasi masyarakat yang menggunakan jasa bank, maka, ada peluang menarik untuk memfasilitasi masyarakat yang belum menggunakan jasa bank tersebut. Dengan saluran jaringan dan distribusi yang saat ini dikuasai XL, ada banyak hal yang dapat ditawarkan kepada pelanggan, seperti pembayaran belanja kebutuhan sehari-hari, pengiriman uang, dan pembayaran secara *online*. XL meluncurkan 'XL Tunai' untuk transaksi keuangan dan perdagangan lewat perangkat selular, lengkap dengan aplikasi pembayaran yang aman. Ketersediaan dan popularitas belanja *online* di Indonesia telah menunjukkan sentimen positif dari masyarakat. XL melibatkan situs-situs web belanja *online* yang terkemuka, seperti Multiply dan Bibli.com, dan juga bekerja sama dengan maskapai penerbangan untuk menyediakan platform pembayaran *online* menggunakan XL Tunai. Saluran distribusi XL yang tersebar secara nasional membantu mengakomodasi kebutuhan pelanggan, terutama yang tidak menggunakan jasa bank dan tinggal di daerah terpencil (serta berurusan dengan uang masuk dan uang keluar sehari-harinya) di 112 XL Center. Kolaborasi dengan sebuah bank memungkinkan pelanggan untuk dengan mudah mengisi kredit XL Tunai mereka melalui ATM.

Research has shown that the mobile user population is much higher than that of the banked population; hence, there are attractive opportunities to facilitate that unbanked population. With network and distribution channels that XL currently controls, there are many things can be offered to subscribers, such as grocery payments, money remittances, and online payments. XL launched 'XL Tunai' for these mobile finance and commerce transactions, complete with a secure payment application. Availability and popularity of online shopping in Indonesia has already exhibited good transaction. XL engaged major online shopping websites, such as Multiply and Bibli.com, and also worked with airlines to provide an online payment platform using XL Tunai. XL's distribution channels, spread out nationwide, help to accommodate the need for subscribers, especially unbanked ones who live in remote areas (and deal with 'cash-in-and–cash-out) at 112 XL Centers. Collaboration with a bank allows subscribers to easily top up their XL Tunai credit through an ATM.

Transaksi pembayaran yang aman merupakan faktor higienis yang harus dijaga untuk mendorong penggunaan dan meningkatkan pengalaman pengguna. Oleh karena itu, XL telah menginvestasikan dan mengadopsi aplikasi mesin yang handal dengan teknologi termutakhir menggunakan standardisasi dari Bank Indonesia dan menerapkan beberapa perangkat keamanan, seperti *Know Your Customer* (KYC) yang standar untuk pendaftaran pelanggan, *Personal Identification Number* (PIN) yang unik, dan kode transaksi unik untuk setiap transaksi. Semua ini memberikan kenyamanan bagi semua pengguna XL Tunai untuk melakukan transaksi *online* mereka, dan hasilnya menunjukkan bahwa jumlah pengguna XL Tunai mampu tumbuh rata-rata 17% per bulan.

A secure payment transaction is a hygienic factor that one must maintain to encourage usage and improve user experience. Therefore, XL has invested and adopted reliable engine applications with top-of-the-art technologies, using standardization from Bank Indonesia and implementing several security tools, such as Standard know your customer (KYC) for customer registration, unique Personal Identification Number (PIN), and unique transaction code for every transaction. This provides comfort to all XL Tunai users for doing their online transactions, and results have shown that the number of XL Tunai users is able to grow at an average rate of 17% per month.

XL meluncurkan produk inovatif untuk bisnis M2M (mesin ke mesin), yang mengonversi operasi manual ke layanan digital. Misalnya, XL bekerja sama dengan penyedia listrik (PLN) dalam menawarkan pembacaan meter otomatis untuk rumah tangga dan industri dan meluncurkan XLocate untuk pelacakan kendaraan, pelacak pribadi, dan *Mobile Xurveillance* untuk sistem pengawasan rumah tangga. XL juga menyediakan solusi penyimpanan data (*cloud*) yang relevan, kreatif, dan terjangkau melalui kemitraan dengan para pemimpin industri melalui XCloud. XL memulai peluncuran platform periklanannya, m-ads, bekerja sama dengan berbagai perusahaan untuk menyampaikan pesan pemasaran mereka langsung ke konsumen melalui perangkat selular mereka. *Platform* digital ini sangat memudahkan konsumen, baik dalam kegiatan sehari-hari orang-orang maupun korporasi.

XL launched innovative products for its m2m business, which convert from manual operation to using digital/mobile services. For example, XL collaborates with the electricity provider (PLN) in offering automatic meter reading for households and industry, and launched XLocate for vehicle tracking, personal tracker, and Mobile Xurveillance for household surveillance systems. XL also provides a relevant, creative and affordable cloud solution by partnering with industry leaders through XCloud. XL initiated its launching advertising platform, m-ads, collaborating with corporations to deliver their marketing message directly to consumers through their mobile phones. These digital platforms enable extra simplicity in individual and corporate daily activities.

- **Saluran Pemasaran dan Distribusi**

Untuk memastikan semua penawaran produk mencapai pelanggan yang tepat, komunikasi pemasaran dan saluran distribusi memainkan peran sentral. Mengambil keuntungan dari popularitas jejaring sosial dan ketersediaan komunitas digital, XL juga memanfaatkan media digital untuk memasarkan produknya. Hal ini membantu XL mencapai dan membidik sasaran pasar yang benar dengan lebih cepat, terutama bagi pengguna data yang ada. Sejalan dengan ini XL juga memanfaatkan media tradisional untuk pemasaran, melalui iklan TV, iklan di media cetak, radio, surat kabar, dan acara lokal.

XL telah menerapkan program 'Best-in-class Distribution', bermitra dengan *dealer-dealer* berkinerja terbaik dengan memberikan mereka eksklusivitas dalam mengelola distribusi produk XL di daerah kluster yang ditunjuk. Pada akhir 2012, menurut catatan XL ada 88 *dealer* tradisional, yang bertanggung jawab untuk mengelola lebih dari 250.000 gerai ritel independen di 151 area kluster. XL juga memiliki lebih dari 62.000 outlet ritel non-tradisional dan 54 layanan *Mobile Data* (MDS), *dealer-dealer modern channel* yang bertanggung jawab untuk mengelola lebih dari 1.400 outlet *modern channel*.

- **Marketing and Distribution Channels**

In ensuring all product offerings reach the right customer, a marketing communication and distribution channel plays a central role. Taking advantage of the popularity of social networking and the availability of a digital community, XL also makes use of digital media to communicate its products. This helps to reach and target the correct audience more quickly, especially for existing data users. Parallel to this, XL also exploits traditional media for marketing, through TV commercials, print ads, radio, newspapers and local events.

XL has implemented 'Best-in-class Distribution', partnering with its best-performing dealers and providing them exclusivity in managing distribution of XL products in designated cluster areas. As of end-2012, XL numbers 88 traditional dealers, responsible for managing over 250,000 independent retail outlets across 151 cluster areas. XL also has more than 62,000 non-traditional retail outlets and 54 Mobile Data Service (MDS) modern channel dealers, who are responsible for managing over 1,400 modern channel outlets.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Perbaikan saluran distribusi berlanjut di tahun 2012. XL makin memfokuskan diri pada layanan data sehingga meningkatkan akses dan ketersediaan produk dan layanan data. XL membangun pusat data di pusat-pusat solusi perangkat selular besar nasional, untuk meningkatkan kesadaran produk data XL, memotivasi *dealer* untuk mengelola pusat perangkat selular dan meningkatkan kinerja tenaga penjualan. Pada akhir 2012, XL memiliki 50 pusat solusi data.

XL juga mengoperasikan saluran distribusi langsung melalui XL Center yang berjumlah 112 terhitung sampai 31 Desember 2012. XL Center berfungsi sebagai saluran distribusi produk langsung untuk XL, sementara menyebarkan informasi kepada pengguna akhir. Dengan mengelola *center* sendiri, XL memantau dan meningkatkan layanan pelanggannya, kualitas penanganan keluhannya, dan indeks kepuasan pelanggannya.

Untuk meningkatkan kesadaran pelanggan dan pengetahuan pelanggan tentang teknologi terbaru yang tersedia untuk layanan data, XL membangun XPLOR, sebuah tempat untuk 'mengalami' langsung produk-produk XL. XPLOR juga menjadi slogan merek yang mewakili eksplorasi, seiring dengan usaha XL untuk terus meningkatkan pelayanannya, memungkinkan pelaksanaan teknologi canggih sementara juga menjelajahi inovasi produk baru. XPLOR menampilkan teknologi/perangkat canggih dengan pengalaman langsung dalam menggunakan layanan data, juga berfungsi sebagai bagian dari media pemasaran dan penanganan keluhan. Semua upaya tersebut akan mendidik masyarakat tentang layanan data dan menarik orang-orang untuk menggunakan layanan data, membangun kesadaran teknologi yang lebih maju, sementara meningkatkan rasa percaya diri dan juga membangkitkan minat pelanggan layanan data. Sasarannya adalah orang-orang yang ingin menjelajahi teknologi baru dan layanan data dan juga bagi mereka yang belum menggunakan layanan data, untuk membangkitkan minat dan melibatkan mereka dalam menggunakan layanan data.

Upgrading of distribution channels continued in 2012, as XL accelerated its focus on Data, thus improving both access and availability of Data products and services. XL built data solution centre in major handphone centres nationwide, to increase awareness of XL's data products, motivating dealers to manage handphone centres as well as boosting performance of the sales force. By the end of 2012, XL already had 50 data solution centres.

XL also operates direct distribution channels, through 'XL Center', numbering 112 as of 31 December 2012. XL Centers function as a direct product distribution channel for XL, while disseminating information to end-users. By managing these Centers ourselves, XL monitors and upgrades its Customer Service, complaint handling and the customer satisfaction index.

To raise customer awareness and knowledge of updated technology available for Data services, XL built XPLOR, an experience centre. XPLOR also became a brand tagline that represents exploration, as XL continues to improve its service, enabling the exercise of advanced technology while also exploring new product innovation. XPLOR showcases advanced technology/devices with live experience in using data service, also functioning as part of marketing media and complaint handling. All such efforts will educate people on data and stimulate data usage, building awareness of more advanced technology, while generating confidence and arousing interest on the part of Data customers as well. This is targeted at those people who like to explore new technology and data service, and also to those who haven't yet been using data services, to arouse interest and involve them in using

Selain itu, XL juga telah memprakarsai upaya untuk membangun kesadaran dan mendidik pengguna tentang layanan data dari usia dini, melalui *road show* masyarakat yang mendidik siswa dari sekolah ke sekolah.

Untuk menambah kendali atas saluran distribusi, XL menempatkan canvasser dan merchandiser yang dilengkapi dengan *Intelligent Canvasser System* (ICS) dan *Intelligent Merchandiser System* (IMS). Keduanya merupakan perangkat canggih untuk mengendalikan aspek penjualan/pemasaran *end-to-end* dan kegiatan branding di lapangan. Perangkat ini membantu XL mengendalikan dengan lebih baik dan mengevaluasi penjualan dan distribusi produk, meningkatkan branding/iklan dengan langsung memonitor secara *real-time*, melalui sistem yang terintegrasi. Secara keseluruhan, peningkatan ekstensif *end-to-end* mendukung kemajuan bisnis layanan data, mulai dari membangun infrastruktur untuk pengembangan produk serta memperkuat distribusi produk yang efektif ke pelanggan akhir.

- **Meningkatkan Kualitas Layanan**

Di luar keterbatasan layanan Percakapan & SMS, segmen data menawarkan berbagai kesempatan untuk diferensiasi layanan, karena pengguna data menjadi lebih berpendidikan dan canggih dalam tuntutan mereka untuk pengalaman baru, tidak lagi berfokus ketat pada harga sebagai faktor kunci dalam berlangganan layanan data. Agar pelanggan data lebih loyal lagi, pelayanan yang prima harus dicapai. Persyaratan standar untuk pengguna data, selain dari layanan jaringan yang handal, adalah kemudahan penggunaan dengan konfigurasi pengaturan jaringan sederhana serta ketersediaan akses untuk penanganan keluhan dengan solusi efektif.

XL melihat kebutuhan untuk memberikan kualitas layanan yang unggul sebagai bagian dari fokusnya pada bisnis data, oleh karena itu telah didirikan Direktorat Manajemen Pelayanan (SMD) pada tahun 2011. SMD ini tumbuh dan menjadi lebih berorientasi pada pelanggan pada tahun 2012, merancang perbaikan pelayanan, dan mempercepat

Data. Furthermore, XL has also initiated an effort to build awareness and educate users on data service from an early age, through community road shows, educating students from school to school.

To sharpen control over its distribution channels, XL has in place a canvasser and merchandiser equipped with an Intelligent Canvasser System (ICS) and Intelligent Merchandiser System (IMS), both of which are advanced tools to control end-to-end sales/marketing and branding activities in the field. These tools help to secure better control and to evaluate sales and product distribution, improving branding/advertisement placement by directly monitoring in real-time, through an integrated system. Overall, extensive end-to-end enhancement supports advancement of the Data business, from building infrastructure to product development, as well as strengthening effective product distribution to end-customers.

- **Enhancing Service Quality**

Beyond the limitations of Voice & SMS, the Data segment offers myriad opportunities for service differentiation, as Data users become more educated and sophisticated in their demands for new experience, as opposed to focusing strictly on price as a key factor in subscribing to Data services. To also augment 'stickiness' of data subscribers, an excellent service level must be achieved. Standard requirements for data users, apart from reliable network service, are ease of use with simple network setting configurations as well as availability of access for complaint handling with effective solutions.

XL recognizes the need to provide superior service quality as part of our focus on the Data business, and hence we established a Service Management Directorate (SMD) in 2011. This SMD grew and became more customer-oriented in 2012, orchestrating service improvements and accelerating service delivery across all parts of the

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

pelayanan di seluruh bagian bisnis yang bertujuan agar pelanggan puas setelah menikmati layanan pelanggan dari XL .

Pada *back end*, infrastruktur jaringan *end-to-end* yang maju dan modern telah dipersiapkan untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih mulus dengan jangkauan yang lebih besar, kecepatan yang lebih tinggi, dan koneksi yang stabil. XL terus melakukan perbaikan pada bagian *middle* dan *front end* dengan menganalisis isu-isu yang timbul dari keluhan pelanggan. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pengguna data adalah terkait pengaturan yang rumit atau kurangnya informasi tentang cara mengakses internet, yang telah menyebabkan mereka frustrasi dan jengkel, sehingga mendorong pelanggan untuk pergi sebelum mereka dapat mengakses internet. Untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, XL meningkatkan pengaturan jaringan APN dengan menggunakan Single APN dan pengaturan *proxy* untuk mengaktifkan Plug-and-Play, akses sederhana dan mudah ke internet dengan menggunakan semua jenis perangkat. Ini mengakibatkan pengurangan 90% dalam pengaduan yang terkait dengan pengaturan Internet, peningkatan dalam brand positioning XL, dan juga dalam penggunaan data.

Faktor lain yang penting dalam meningkatkan pengalaman pelanggan adalah kemampuan untuk meningkatkan *front line*, menyediakan akses mudah untuk membeli produk, mengakses informasi yang berkaitan dengan produk/jasa, menerima layanan pelanggan yang bermanfaat untuk mengatasi keluhan pada waktu yang tepat dan menemukan suatu solusi yang tepat. Saluran distribusi XL yang terbaik di kelasnya memungkinkan produk XL menjangkau lebih dari 45 juta pelanggan, dan tersedia secara nasional melalui lebih dari 300.000 gerai ritel, saluran tradisional, non-tradisional, dan modern. Pelanggan memiliki akses yang mudah untuk membeli paket melalui Portal UMB *123# dan untuk mengakses Google. XL juga meluncurkan aplikasi MyXL untuk pengguna Android yang memungkinkan akses mudah ke informasi akun, saldo kredit, kuota, dan membeli paket-paket XL.

business, aiming at gaining customer satisfaction through experiencing XL's service.

At the back end, advanced and modern end-to-end data network infrastructure has been prepared to provide more seamless user experience with greater coverage, higher speeds and stable connections. At the middle and front end, XL is continuously searching for improvement through analysing issues arising from complaints. One of the main issues faced by data users concerns complicated settings or a lack of information on how to access the Internet, which has led to frustration and irritation that drove people away before they were able to access the Internet. To improve customer experience, XL enhanced the network APN setting by using a Single APN and proxy setting to enable Plug-and-Play, simple and easy access to the internet using any type of device. This result in a 90% reduction in complaints related to Internet settings, improvement in XL's brand positioning and data usage.

Another important factor in improving customer experience is the ability to enhance the front line, providing easy access to buy products, access information related to products/service, receive helpful customer service to address complaints at the right time and arrive at a right solution. XL's best-in-class distribution channel allows XL products to reach more than 45 million subscribers, and is made available nationwide through more than 300,000 retail outlets, traditional, non-traditional, and modern channels. Subscribers have easy access to purchase packages through UMB portal *123#, and to access Google, XL also launched MyXL application for Android users, enabling easy access to account information, credit balances, quota and buy packages.

Berkaitan dengan komitmen XL untuk mendukung bisnis data, XL meluncurkan Xplor di dua pusat perbelanjaan utama di Jakarta: Central Park dan Senayan City, serta di sebuah pusat solusi data. Akses tambahan ini disediakan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan untuk menyampaikan pendapat mereka atau meneliti masalah. Sejalan dengan fenomena peningkatan aktivitas jejaring sosial, XL membuat jalur layanan pelanggan melalui akun twitter @Xlcare yang telah memperoleh lebih dari 30.000 pengikut pada akhir 2012 dan telah menangani lebih dari 11.000 keluhan atau pertanyaan rata-rata tiap bulan, dan terus berkembang. Sebagai perbandingan, layanan pelanggan lewat media sosial ini telah mampu meningkatkan sentimen positif dengan rasio 5:1 (positif:negatif) dibandingkan dengan rasio 1:4 sebelum @Xlcare diciptakan.

In XL's commitment to support its data business, XL launched XPlor in two main shopping centres in Jakarta: Central Park and Senayan City, as well as at a data solution centre. This additional access is provided to accommodate customers' need to express their opinions or research issues. In line with the growing phenomenon of social networking activities, XL created a line of customer service through twitter account @Xlcare, which has already gained more than 30,000 followers by the end of 2012 and has been handling more than 11,000 complaints or inquiries on average a month, and is continuously growing. In comparison, this social media customer service has been able to improve positive sentiment to the ratio of 5:1 (positive:negative) compared to 1:4 before it was established.

Semua upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan telah menghasilkan hasil yang baik, dengan penurunan 36,97% di tingkat keluhan total dan perbaikan indeks kepuasan pelanggan, bergerak dari 0,40% dalam setahun ke angka 88,45%. XL juga ada di peringkat pertama untuk pengalaman pelanggan berdasarkan Majalah SWA, diukur dari kepuasan pelanggan untuk pembelian kembali dan *moment of truth*, pengalaman emosional pelanggan yang dihasilkan dari survei terhadap pelanggan selama tahun 2012. Hal ini menunjukkan peningkatan XL dalam menangani isu-isu yang tepat dan relevan, yang penting untuk pelanggan selama perjalanan mereka dengan XL. XL akan terus meningkatkan prestasi dan membawa pelanggan ke tingkat berikutnya dengan terus menanamkan fokus pengalaman pelanggan di setiap produk, inisiatif-inisiatif, komunikasi, proyek, proses, budaya dan interaksi dengan para pemangku kepentingan.

All these efforts to enhance service quality have yielded good results, with a 36.97% reduction in total complaint rates, and improvement in the customer satisfaction index, moving by 0.40% in a year to 88.45%. XL was also ranked the first by SWA Magazine in customer experience, measured from customer satisfaction for repurchase and moment of truth, customer's emotional experience, which resulted from a survey of customers throughout 2012. It has shown XL's improvement in addressing correct and relevant issues that matter the most to customers during their journey with XL. XL will continue to improve these achievements and bring them to the next level by continually embedding customer experience focus throughout every product, its initiatives, communication, project, process, culture and interaction with stakeholders.

Prospek Bisnis

XL memulai tahun ini dengan tujuan meningkatkan infrastruktur data dan mengoptimasi harga sebagai disiplin pasar, untuk mendukung pertumbuhan industri, dan memenuhi kebutuhan dan harapan

Business Prospects

XL started the year with the aim to enhance its data infrastructure and drive price optimisation as a market discipline, to support industry growth and meet subscribers' growing needs and expectations. The year ended with XL in

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

pelanggan yang semakin tinggi. Tahun 2012 berakhir dengan XL berada pada posisi yang kuat sebagai salah satu penyedia penting data digital dan menyediakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan dan peluang layanan data di Indonesia. Menyadari peningkatan permintaan dan kebutuhan dari pelanggan yang hidupnya menjadi lebih bergantung pada layanan data, XL berusaha memberi yang terbaik untuk mengakomodasinya.

a stronger position as one of the key mobile data providers and provides a solid foundation for future growth and opportunities in data in Indonesia. Recognizing the increase in demand and needs from subscribers whose lives have become more dependent on Data service, XL strives to provide its best to accommodate it.

Investasi *end-to-end* telah dilaksanakan untuk mempersiapkan pertumbuhan di masa depan pada layanan data, dari infrastruktur jaringan, inovasi produk, saluran pemasaran dan distribusi untuk layanan pelanggan, dan dukungan lainnya untuk peningkatan layanan lebih lanjut.

End-to-end investment has been implemented to prepare for future growth in Data, from network infrastructure, product innovation, marketing and distribution channels to customer service and other support for further service enhancement.

Pada akhir 2012, XL telah berinvestasi besar-besaran dalam jaringan 3G/Data, memperluas jangkauan, dan meningkatkan lapisan transmisi, menyiapkan 'saluran besar' untuk menumbuhkan lalu lintas data demi memenuhi permintaan konsumen yang semakin jelas. XL selalu terbuka untuk kesempatan berkolaborasi dalam berbagi infrastruktur untuk peluncuran lebih cepat dan efisiensi biaya.

As of end-2012, XL has invested heavily in its 3G/Data networks, extending coverage and improve transmission layers, preparing a 'big pipeline' for growing data traffic to match demand as it becomes apparent. XL is always open to the opportunity to collaborate in infrastructure sharing for faster rollout and cost efficiency.

Berfokus pada kualitas, XL selalu menemukan cara untuk melakukan hal-hal yang lebih baik dan berbeda sesuai dengan tagline 'XLangkah Lebih Maju'. Eksplorasi inovasi dan perbaikan yang tercermin dalam slogan merek tambahan, XPLOR, diwakili oleh dua outlet yang diluncurkan. Upaya untuk menangani masalah atau keluhan terus meningkat dalam setiap baris layanan pelanggan, sambil menambahkan baris tambahan dari interaksi dengan masyarakat digital di media sosial. Untuk merangsang penggunaan dan kesadaran dalam menggunakan layanan data, XL menawarkan berbagai paket data dan juga paket bundel untuk Data, Percakapan, dan SMS untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda dan preferensi pelanggan, menekankan produk-produk dengan *value-for-money* yang tinggi. Penyebaran pengetahuan dan pendidikan tentang produk layanan data yang tersedia/aplikasi telah menyeluruh, untuk menciptakan kesadaran yang lebih banyak tentang layanan data. Posisi yang kuat memberikan apa yang terbaik bagi

Focusing on quality deliverance, XL always finds a way to do things better and differently in accord with the tagline 'XLangkah Lebih Maju'. Exploration of innovations and improvements is reflected in additional brand taglines, XPLOR represented by the two outlets launched. Efforts to handle issues or complaints have been continuously improved in each line of customer service, while adding additional lines of interaction with digital society in social media. To stimulate usage and awareness in data, XL offers an array of data packages and also bundles packages of Data, Voice and SMS to cater to different needs and preferences of subscribers, emphasizing value-for-money products. Dissemination of product knowledge and education about available data services/applications has been thorough, to create more data awareness. A solid position delivers what's best for customers, to meet their needs

pelanggan, untuk memenuhi kebutuhan dan harapan mereka yaitu menjadi lebih maju dan canggih, karena mereka lebih mengandalkan data.

Mengingat semua usaha tersebut dan fokus dalam pembangunan landasan yang kuat bagi pertumbuhan di masa depan dalam layanan data, XL dengan tegas dan jelas berkomitmen untuk mendukung dan mengembangkan bisnisnya lebih lanjut. Karena semua rencana investasi pada tahun 2012 telah dilaksanakan dengan baik, XL yakin telah memiliki posisi terbaik di industri, bergerak seiring dengan perubahan industri dan bergerak lebih maju dari pesaingnya, dan berada di jalur yang benar untuk mengejar aspirasi untuk menjadi seorang pemimpin dalam bisnis data. XL mempunyai modal yang lengkap untuk memberikan apa yang baik bagi pelanggan, sesuai dengan kebutuhan mereka, sambil terus menyeimbangkan pertumbuhannya. XL siap menyalurkan data di masa depan dengan kapasitas jaringan yang tinggi, sehingga melanjutkan perjalanannya dalam memberikan pengalaman pelanggan yang istimewa, mengambil tempat di kancah bisnis Indonesia, sebagai alternatif yang paling menarik dalam bidang transmisi data selular.

and expectations, which are becoming more advanced and sophisticated as they rely more on data.

Considering all of our efforts, and the focus in building strong foundation for future growth in data, XL is clearly firmly committed to defend and grow its business further. As all investment plans in 2012 have been well-executed, XL is confident it has the best position in the industry, moving along with industry changes and building ahead of the competition, and is on the right track to pursue its aspiration to be a leader in the data business. XL is well-equipped to deliver what is better for customers, based on what they need while continuing to balance company growth. XL is ready for future data takeup with high capacity in networks, thus continuing its journey to deliver customer experience, taking its place in the Indonesian business scene as the most appealing alternative for mobile data transmission.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Kinerja Keuangan dan Operasional

Analisis dan diskusi berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Financial and Operational Performance

The following analysis and discussion should be read in conjunction with consolidated financial statements for the years ended 31 December 2012 and 2011 included in this Annual Report. These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

RINCIAN PENDAPATAN
Pendapatan VAS bersih

REVENUE BREAKDOWN
Net VAS Revenue

Pendapatan Usaha Bruto (Rp miliar)	2011	%	2012	%	Gross Revenue (Rp billion)
Jasa Telekomunikasi Selular					**Cellular Telecommunication services**
Percakapan	7,864	43%	8,308	39%	Voice
SMS	4,077	22%	4,729	22%	SMS
Data dan VAS*	2,817	15%	3,718	17%	Data and VAS*
Lain-lain	196	1%	199	1%	Others
Jumlah	14,953	81%	16,954	80%	Total
Jasa Interkoneksi Selular	**1,762**	**10%**	**2,641**	**12%**	**Cellular Interconnection services**
Pendapatan Usaha Selular Bruto	16,715	91%	19,595	92%	Gross Cellular Revenue
Jasa telekomunikasi lainnya	1,754	9%	1,683	8%	Other telecommunications service
Pendapatan Usaha Bruto	18,468	100%	21,278	100%	Gross Revenue
Diskon	(208)	-1%	(309)	-1%	Discount
Pendapatan Usaha Bruto setelah dikurangi diskon	18,260	99%	20,970	99%	Gross Revenue net of discount

Pendapatan Bruto:

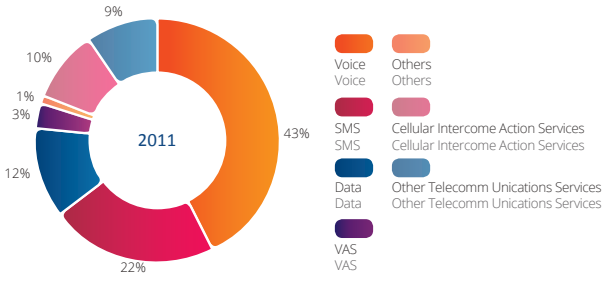

Gross Revenue:

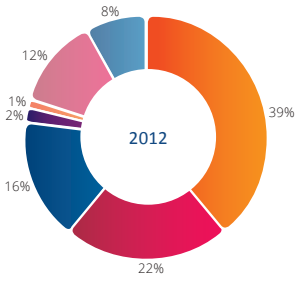

XL menutup tahun 2012 dengan pertumbuhan pendapatan bruto yang besarnya mencapai 15% *Year-on-Year* (YoY), dengan menunjukkan kinerja positif di semua layanan dibandingkan satu tahun sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh fokus XL pada data: berkat dukungan investasi besar-besaran di jaringan 3G, pendapatan dari data telah tumbuh 50% YoY dan menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan, diikuti oleh Percakapan dan SMS, yang masing-masing tumbuh 6% YoY dan 16% YoY.

XL closed the year 2012 with strong growth in gross revenue of 15% Year-on-Year, with positive performance across all services compared to a year ago. This resulted from XL's focus in data, with support in extensive investment in a 3G network, data revenue has grown by 50% YoY, thus becoming the highest growth contributor, followed by Voice and SMS, which grew by 6% YoY and 16% YoY, respectively.

Jasa Telekomunikasi Selular

Cellular Telecommunication Services

Usage Revenue Yoy (Rp Bn)

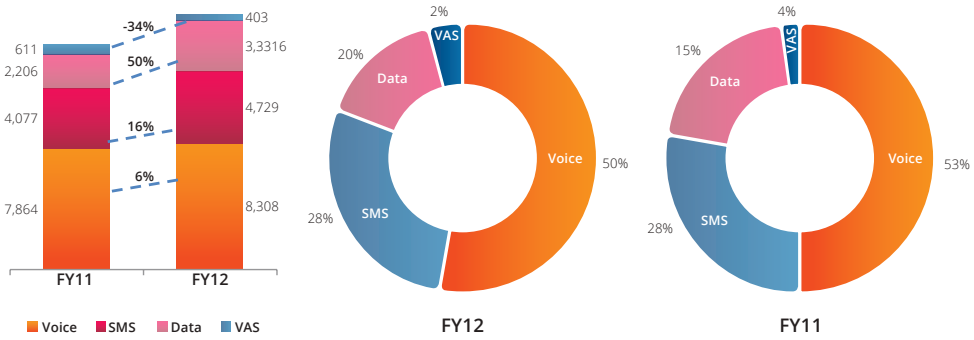

Pendapatan dari jasa telekomunikasi selular, yang merupakan operasi bisnis XL yang paling utama, meningkat 17% YoY menjadi Rp 19,6 triliun dan menyumbangkan 92% terhadap total pendapatan bruto. Pergeseran dalam perilaku konsumen dari Percakapan dan SMS menuju Data tercermin dalam tren peningkatan kontribusi pendapatan dari Data terhadap pendapatan penggunaan total, yang naik dari 15% menjadi 20% dalam kurun waktu satu tahun. Data telah mengambil alih peran Percakapan dalam kontribusinya terhadap pendapatan, yang terus menurun dari 53% menjadi 50% di tahun 2012.

Perubahan gaya hidup masyarakat menuju gaya hidup digital yang bergantung pada data telah mendorong peningkatan bisnis data XL. Lalu lintas data tumbuh lebih dari dua kali lipat dalam satu tahun, dengan pendapatan meningkat 50%, yang juga terkait dengan ketersediaan perangkat berbasis data yang lebih terjangkau, berbagai aplikasi data, dan kehandalan penyedia layanan data. Popularitas situs-situs jejaring sosial di Indonesia terus meningkat, dengan masuknya Path, YouTube, dan Instagram ke dalam persaingan yang sebelumnya didominasi oleh Facebook, Twitter, dan aplikasi pesan instan lainnya. Tak hanya dibatasi pada aktivitas jejaring sosial saja, masyarakat Indonesia sekarang juga telah banyak melakukan transaksi online dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk perbankan online dan belanja online. Layanan data dengan demikian menjadi semakin menarik dan dibutuhkan oleh konsumen Indonesia.

Revenue from cellular telecommunication services, which is XL's main business operation, increased by 17% YoY to Rp 19.6 trillion and thus contributed 92% to total gross revenue. The shift in consumer behaviour from Voice and SMS towards Data was reflected in an increasing trend of Data revenue contribution to total usage revenue, which rose from 15% to 20% in a year. This has overtaken Voice revenue contribution, which continues to decline, from 53% last year to 50% in 2012.

The changes in people's lifestyles, moving towards a 'digital lifestyle', relying on data has led to a strong take-up in our data business. Data traffic was able to grow more than double year-on-year, with revenue increased by 50%, related also to the availability of more affordable data-enabled handsets and data applications as well as the reliability of the data service provider. The popularity of social networking application in Indonesia continues to rise, with more popular applications such as Path, YouTube and Instagram, in addition to Facebook, Twitter and other instant messaging. Not only restricted to social networking activities, Indonesians have also started to get used to relying on online transactions in their daily activities, such as for online banking or online shopping. Data service is thus becoming more appealing to Indonesian consumers.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Dengan penetrasi *smartphone* yang kian meningkat, XL memperkenalkan paket Data, Percakapan, dan SMS melalui produk XmartPlan, untuk memenuhi tingginya kebutuhan. XL telah melakukan sejumlah upaya untuk melakukan optimalisasi harga guna memaksimalkan pendapatan di awal 2012, yang menghasilkan terjadinya pergeseran dalam penempatan relatif XL di pasar. Hal ini juga dapat dilihat sebagai upaya bergerak menjauh dari 'price brand' menjadi 'value brand', yang membidik para pelanggan bernilai tinggi yang lebih banyak. Beberapa tantangan muncul di paruh kedua tahun 2012, dan untuk mengatasinya XL telah meningkatkan posisinya dan memastikan bahwa penawarannya selalu bersaing. Berbagai inisiatif, seperti Paket Serba Serbu, XLKU, dan program isi ulang bonus, ditujukan untuk menstabilkan dan memperoleh pelanggan lama dan baru, dan mendorong pemakaian yang lebih banyak. Hasil-hasil awal dari upaya ini telah menunjukkan adanya peningkatan dalam basis pelanggan dan juga pola penggunaan.

With increased smartphone penetration, XL introduced a bundled package of Data, Voice, and SMS, through its XmartPlan package, to accommodate growing needs. XL has made some efforts to optimize price to maximize revenue generated in early 2012, which has resulted in a certain shift in XL's relative positioning in the market. This may also be seen as an effort to move away from being a 'price brand' towards becoming a 'value brand', targeting more on high-value subscribers. Some challenges were faced towards the second half of the year, in response to which XL took steps to improve its positioning and ensure its offerings are relatively competitive. Initiatives such as **Serba Serbu Package, XLKU**, and **bonus reload program** are aimed to stabilize, win back subscribers and encourage more usage. The early results of these efforts have shown improvements in terms of both subscriber base and usage patterns.

Secara umum, pendapatan dari jasa Percakapan tumbuh 6% YoY, dan pendapatan dari jasa SMS tumbuh 16% YoY, dengan total menit percakapan meningkat 15%. Pengiriman SMS berkurang sekitar 5% YoY, akibat perubahan dalam perilaku penggunaan, terkait adanya perubahan dalam struktur penawaran antara SMS *on-net* dan SMS *off-net*, akibat penerapan interkoneksi SMS di bulan Juni 2012.

Overall, Voice revenue was able to grow by 6% YoY, and SMS revenue grew by 16% YoY, with total outgoing minutes increased by 15%. Outgoing SMS slightly declined, by 5% YoY, which was partly affected by changes in usage behaviour, following changes in the offering structure between on-net and off-net SMS, due to the implementation of SMS interconnections in June 2012.

Kontribusi pendapatan dari layanan nilai tambah (VAS) turun 2%, akibat regulasi SMS premium yang diberlakukan sejak Oktober 2011. Untuk mendorong pemanfaatan RBT (Ring Back Tone) dan mendukung pendapatan VAS, XL telah berkolaborasi dengan 12 label rekaman untuk meluncurkan RBT (Ring Back Tone) dan iRing melalui UMB *919#.

VAS (value added services) revenue contribution to total usage revenue declined by 2%, impacted by the SMS premium regulation introduced in October 2011. To encourage the use of RBT (Ring Back Tone) and support VAS revenue, XL collaborated with 12 record labels in launching RBT (Ring Back Tone) and iRing party through UMB *919#.

Data Operasional Utama	2011	2012	Selected Operating Data
Total pelanggan (juta)	46.4	45.8	Total subscriber base (million)
Prabayar (juta)	46.1	45.4	Prepaid sim cards (million)
Pascabayar (ribu)	306	355	Post Subscribers (thousand)
Jumlah pemakaian per pelanggan (menit) (hanya panggilan keluar)	190	197	Outgoing MoU per Subscribers (minutes) (outgoing only)
Total menit pemakaian (miliar menit)	**185.6**	**212.8**	**Total Minutes of usage (billion minutes)**
Pendapatan per Menit (Rp) gabungan	84	78	RPM (Rp) Blended
Total SMS yang dikirim (miliar)	257.1	244.3	Outgoing SMS (bilion), Total
SMS per Pelanggan	528	454	SMS per Subscriber
Pendapatan per SMS (Rp) gabungan	16	19	RPS (Rp) Blended
Data GPRS (Tb)	10,858	22,612	Data GPRS traffic (Tb)

Data Operasional Utama	2011	2012	Selected Operating Data
ARPU (Rp ribuan)			ARPU (Rp Thousands)
Prabayar	30	31	Prepaid
Pasca bayar	179	145	Postpaid
Gabungan	31	31	Blended
Total BTS (2G/3G)	28,273	39,452	Total BTS (2G/3G)
2G	23,363	26,310	2G
3G	4,910	13,142	3G
Jumlah Menara yang disewakan	5,530	6,502	Tower Space Leased

Jasa Interkoneksi Selular

Jasa interkoneksi selular tumbuh sebesar 50% YoY dan berkontribusi 12% terhadap total pendapatan bruto, naik 2% dari 2011. Faktor utamanya adalah pemberlakuan interkoneksi SMS di Juni 2012, yang mencakup sekitar 33% dari seluruh jasa interkoneksi selular di tahun 2012. Selain itu, pendapatan dari roaming internasional, yang berkontribusi 35% terhadap interkoneksi selular total, juga naik 21% berkat kolaborasi yang lebih kuat dengan mitra-mitra roaming dan penawaran berbagai layanan internasional. XL menawarkan One Tariff, yakni skema tarif flat untuk layanan Percakapan dan SMS internasional, dan meningkatkan penawaran layanan roaming gratisnya ke perangkat lain di luar BlackBerry.

Cellular Interconnection Services

Cellular interconnection services increased by 50% YoY and contributed 12% to total gross revenue, increased by 2% from 2011. This was mainly due to the introduction of SMS interconnection in June 2012, which comprised around 33% of total cellular interconnection services in 2012. In addition, the international roaming revenue, which contributed around 35% of total cellular interconnection services, also increased by 21%, due to more collaboration with roaming partners and offerings for international services. XL offers One Tariff, a flat rate for international services for Voice and SMS, and improved free roaming offerings not only restricted to BlackBerry.

Jasa Telekomunikasi Lainnya

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, yang mencakup pendapatan sewa menara, *leased line*, *leased internet*, dan *roaming* nasional, memberi kontribusi 8% terhadap total pendapatan 2012. Nilai ini turun 4% terkait penyediaan jasa roaming nasional kepada Axis yang telah dihentikan pada tanggal 31 Agustus 2012. Pendapatan sewa menara meningkat 5%, terkait upaya memaksimalkan pemberdayaan menara. Jumlah menara yang disewakan oleh XL meningkat 17% menjadi 6.502 menara di tahun 2012.

Other Telecommunication Services

Other telecommunication services, which included revenue from leased-out tower space, leased lines, leased internet, and national roaming services, contributed 8% to total revenue in 2012. It declined by 4% due to the cessation of the national roaming services provided to AXIS on 31 August 2012. Revenue from leasing towers increased by 5%, related to the effort to maximize returns on towers, noting that total tower space that XL leased out increased by 18%, to 6,502 towers in 2012.

Diskon

Diskon pada pendapatan jasa selular naik 48% menjadi Rp 309 miliar pada tahun 2012, berkat kenaikan diskon pada program bonus isi ulang, layanan VoIP, dan pendapatan jasa *in-roamer*.

Discounts

Discounts on cellular service revenue rose by 48%, totalling Rp 309 billion in 2012, due to an increase in discounts from bonus reload program, VoIP and in-roamer services.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Tabel Beban Operasional, EBITDA dan Laba Tahun Berjalan

Operating Expenses, EBITDA and Profit for the Year Table

Beban Operasional					Operating Expenses
Beban Interkoneksi dan Beban langsung lainnya	2,011	23%	3,097	28%	Interconnection and Other Direct Expenses
Beban Gaji dan Kesejahteraan karyawan	1,199	13%	941	8%	Salaries & Employee Benefits
Beban Penjualan dan Pemasaran	1,238	14%	1,306	12%	Sales and Marketing Expenses
Beban Infrastruktur	3,866	43%	5,206	46%	Infrastructure Expense
Beban penyediaan dan operasional lainnya	598	7%	673	6%	Supplies and Overhead expenses
Jumlah Beban Operasional	**8,912**	**100%**	**11,224**	**100%**	**Operating expenses**
EBITDA	**9,348**		**9,745**		**EBITDA**
Marjin EBITDA	51%		46%		EBITDA Margin
Penyusutan & Amortisasi	4,683		5,066		Depreciation & Amortization
EBIT	**4,665**		**4,679**		**EBIT**
Marjin EBIT	25%		22%		EBIT Margin
(Beban)/Penghasilan Lain-Lain					**Other (Expenses)/Income**
Beban Financial - bersih	(579)	72%	(601)	65%	Finance cost - net
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	(144)	18%	(299)	32%	Foreign Exchange Gain (Loss) - net
Lain-lain	(78)	10%	(27)	3%	Others
Jumlah pendapatan/(beban) lainnya	**(800)**	**100%**	**(928)**	**100%**	**Total other Income/(expenses)**
Laba sebelum pajak	3,865		3,751		Income before tax
Beban pajak penghasilan	(1,035)		(987)		Income tax expense
Laba tahun berjalan	2,830		2,765		Profit for the year
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	-		(21)		Other comprehensive income for the year, net of tax
Total Laba komprehensif	2,830		2,744		Total comprehensive income
Laba bersih per lembar saham (Rupiah penuh)	332		324		Earning per share (full amount)

Beban Operasional (selain Beban Penyusutan dan Amortisasi, Pendapatan/Beban Lainnya dan Laba/Rugi dari Transaksi Valuta Asing)

Beban Operasional terdiri dari beban interkoneksi dan beban langsung lainnya, beban gaji dan kesejahteraan karyawan, beban penjualan dan pemasaran, beban infrastruktur, beban fasilitas dan jasa profesional.

Beban Operasional (selain beban penyusutan dan amortisasi, pendapatan/beban lainnya dan laba/rugi dari transaksi valuta asing) tumbuh 26% dari tahun 2011 mencapai Rp 11.224 miliar di tahun 2012. Pertumbuhan ini lebih disebabkan oleh naiknya beban infrastruktur dan interkoneksi, dan beban langsung lainnya.

Operating Expenses (excluding Depreciation and Amortization expenses, other income/expenses and profit/loss from forex transaction)

Operating Expenses consist of interconnection and other direct expenses, salaries and employee benefits, sales and marketing expenses, infrastructure expenses, and supplies and overhead expenses.

Operating Expenses (excluding depreciation and amortization expenses, other income/expenses and profit/loss from forex transaction) grew 26% from 2011, totalling Rp 11,224 billion in 2012. Growth was mainly due to an increase in infrastructure expenses and interconnections, and other direct expenses

Beban Interkoneksi dan Beban Langsung Lainnya

Beban Interkoneksi dan Beban Langsung Lainnya terdiri dari biaya interkoneksi, biaya Starter Pack dan voucher, biaya BHP, biaya USO, biaya jasa ke RIM (Research in Motion) dan biaya-biaya non-GSM lainnya. Beban-beban tersebut naik 54% mencapai Rp 3,097 miliar di tahun 2012, sebagian besar akibat naiknya biaya interkoneksi SMS domestik terkait pemberlakuan biaya interkoneksi SMS baru sebesar Rp 23/SMS di bulan Juni 2012. Selain itu, biaya jasa yang dibayarkan ke RIM juga meningkat seiring terjadinya kenaikan 46% dalam jumlah pengguna BlackBerry.

Interconnections and Other Direct Expenses

Interconnections and Other Direct Expenses consist of interconnection costs, starter packs and voucher costs, BHP fees, USO fees, service fees to RIM (Research in Motion) and other non-GSM costs. These related charges increased by 54%, totalling Rp 3.097 billion in 2012, mainly due to increased SMS domestic interconnection costs related to the introduction of SMS interconnection of Rp 23/SMS in June 2012. Moreover, the service fee paid to RIM also increased, in line with a 46% increase in BlackBerry subscribers.

Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan

Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan turun 22% YoY, sebagian akibat dilakukannya pengalihan sumber daya manusia di bulan April 2012 kepada Huawei, terkait perjanjian pengelolaan jaringan (*Managed Service*).

Salaries and Employee Benefits

Salaries and Employee Benefits decreased by 22% YoY, partly due to a transfer of employees in April 2012 to Huawei, related to a Managed Service agreement.

Beban Penjualan dan Pemasaran

Beban Penjualan dan Pemasaran naik 6% YoY, sebagian besar karena meningkatnya komisi penjualan sebesar 16%, terkait jumlah starter pack dan voucher XL yang terjual lebih banyak di 2012. Kenaikan ini sebagian diimbangi oleh penurunan biaya pemasaran sebesar 5%.

Sales and Marketing Expenses

Sales and Marketing Expenses increased by 6% YoY, largely due to increased sales commissions, by 16%, related to higher sales of XL's starter packs and reloads. The increase was partially offset by a 5% decline in marketing expenses

Beban Infrastruktur

Beban Infrastruktur meningkat 35% dari tahun 2011 menjadi Rp 5,206 miliar. Pertumbuhan ini sejalan dengan ekspansi jaringan 3G untuk mendukung bisnis data, dengan penambahan biaya untuk penyewaan situs, menara, dan leased line. Selain itu, biaya di tahun 2012 juga mencakup biaya pengelolaan layanan yang terkait dengan perjanjian kemitraan dengan Huawei, berlaku sejak April 2012.

Infrastructure Expenses

Infrastructure Expenses increased by 35% from 2011, totalling Rp 5.206 billion. The growth was in line with our expansion in 3G network coverage to support data business with increase in rental sites, towers and leased line expense. In addition, 2012 cost was included a managed service fee related to a partnership agreement with Huawei in effect from April 2012

Beban Penyediaan dan Operasi Lainnya

Beban Penyediaan dan Operasi Lainnya terdiri dari biaya sewa kantor, utilitas dan listrik, asuransi, transportasi dan perjalanan dinas, biaya profesional, piutang tak tertagih, dan biaya operasi lainnya.

Di tahun 2012, beban-beban ini meningkat 13% dibandingkan 2011, terutama karena naiknya provisi piutang tak tertagih dari sewa menara, biaya lisensi dan perizinan, dan biaya sewa yang lebih tinggi untuk operasi bisnis di luar jaringan.

Supplies and Overhead Expenses

Supplies and Overhead Expenses consist of office rental, utilities and electricity, insurance, transportation and business travel expenses, professional fees, bad debts and other overhead.

In 2012, these expenses increased by 13% compared to the figure for 2011, mainly due to an increase in provisions for bad debt from tower leases, licenses and permit fees and higher rental expenses for non-network-related business operation.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

EBITDA

EBITDA tahun 2012 naik 4% dari 2011, mencapai Rp 9.745 miliar. Akan tetapi margin EBITDA turun 5% menjadi 46%, sebagian besar karena pemberlakuan interkoneksi SMS, dan dampak dari ekspansi infrastruktur data secara penyewaan, sehingga berdampak pada biaya-biaya jaringan. Perubahan dalam bauran pendapatan akan terus menghasilkan perubahan dalam margin EBITDA di masa mendatang. Tanpa memperhitungkan interkoneksi SMS, margin EBITDA adalah 48%.

Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi tumbuh 8% YoY akibat peningkatan investasi dalam data. Untuk mendukung ekosistem jaringan secara keseluruhan dengan lebih baik, peningkatan dalam peralatan dan transmisi menyebabkan dicatatnya depresiasi terakselerasi sejumlah Rp 100 miliar di tahun 2012, terkait modernisasi jaringan XL.

Pendapatan/(Beban) Lainnya

Beban Lainnya di tahun 2012 naik 16% menjadi Rp 928 miliar, dari:

1. Kerugian selisih kurs yang telah direalisasikan, naik Rp 102 miliar dari 2011.
2. Kerugian selisih kurs yang belum direalisasikan di tahun 2012 mencapai Rp 50,7 miliar, dibandingkan keuntungan sebesar Rp 2,8 miliar di tahun 2011.
3. Beban bunga yang lebih tinggi akibat pinjaman tambahan di tahun 2012.

Beban Pajak

Beban Pajak Pendapatan turun 5% dari tahun 2011 menjadi Rp 987 miliar di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh pajak pendapatan perusahaan yang lebih rendah di tahun 2012. Penurunan ini diimbangi oleh pajak yang ditangguhkan yang lebih tinggi, sebagian besar karena adanya perbedaan waktu perhitungan pengurangan penyusutan antara perhitungan untuk pajak dan pembukuan. Tarif pajak berlaku tetap sama untuk 2012 sebagaimana di tahun sebelumnya, yaitu 25%.

Laba Tahun Berjalan

XL mencetak laba tahun berjalan sebesar Rp 2.765 miliar di tahun 2012. Jumlah ini sedikit lebih kecil daripada tahun 2011 akibat dilanjutkannya akselerasi investasi dalam data, yang menyebabkan beban operasi yang lebih tinggi dan depresiasi terakselerasi yang juga lebih tinggi, akibat dilakukannya modernisasi jaringan, dan kerugian selisih kurs.

EBITDA

In 2012, EBITDA increased by 4% over 2011, totaling Rp 9,745 billion; however, the EBITDA margin was down by 5%to 46%. This was partly due to the introduction of SMS interconnection, and the impact of expansion of data infrastructure on a lease model, resulting in higher network costs. Changes in revenue mix will further add to changes in EBITDA margin, moving forward. Excluding the impact of SMS interconnections, EBITDA margin was at 48%.

Depreciation and Amortization Expenses

Depreciation and Amortization Expenses grew by 8% YoY due to increases in investment in data. To better support the overall network ecosystem, an upgrade in equipment and transmission resulted in Rp 100 billion accelerated depreciation booked in 2012, related to this network modernization.

Other (Expenses)/Income

Other Expenses in 2012 increased by 16% to Rp 928 billion, from:

1. Realized foreign exchange loss, increased by Rp 102 billion from 2011.
2. Unrealized foreign exchange loss in 2012 of Rp 50.7 billion, compared to a gain of Rp 2.8 billion in 2011.
3. Higher interest expenses, due to additional loans in 2012.

Tax Expenses

Income Tax Expenses decreased by 5% over 2011, to Rp 987 billion in 2012. This was primarily due to the decrease in corporate income tax expense in 2012. The decrease was offset with higher deferred tax expense primarily caused by timing differences in the deductibility of depreciation for tax purposes versus accounting purposes. The effective tax rate remains the same for 2012 as that of the previous year, at 25%.

Profits for the Year

XL achieved profit for the year amounting to Rp 2,765 billion in 2012. This was slightly lower than the figure in 2011, due to continued acceleration of investment in data, which led to higher operational expenses as well as higher accelerated depreciation from a network modernization project and foreign exchange loss.

Laba tahun berjalan untuk 2012 yang telah dinormalisasi tidak memperhitungkan dampak-dampak transaksi valuta asing, depresiasi terakselerasi, dan provisi untuk uang pisah, dan dampak pajaknya berkurang 9% menjadi Rp 2,878 miliar.

Normalized profit for the year of 2012 excluded the impact of foreign exchange transactions, accelerated depreciation and provision of severance payments, and its tax impact decreased by 9% to Rp 2.878 billion.

Laba Komprehensif Lainnya untuk Tahun Berjalan, dan Total Laba Komprehensif

Di tahun 2012, XL telah memilih untuk menggunakan pendekatan OCI (*Other Comprehensive Income*) untuk mengakui adanya kerugian aktuarial dalam laporan keuangan konsolidasian, yang jumlahnya Rp 20,7 miliar. Dengan demikian, pendapatan komprehensif total untuk tahun 2012 adalah Rp 2,744 miliar.

Other comprehensive income for the year and total comprehensive income

In 2012, XL has elected to use the OCI (Other Comprehensive Income) approach for the recognition of actuarial gains/(losses) in its annual consolidated financial statement, amounting to Rp 20.7 billion. This led to total comprehensive income for the year of 2012 amounting to Rp 2.744 billion.

Posisi Keuangan XL

Posisi keuangan XL tahun 2012 tetap kokoh berkat pengelolaan keuangan yang bijak dan berhati-hati serta bisnisnya yang kuat. Dengan neraca dan arus kas yang sehat, XL memiliki kekuatan yang memadai untuk mendukung strateginya yakni berinvestasi dalam bisnis Data yang terus tumbuh.

XL's Financial Position

XL's financial position for 2012 remains robust through prudent financial management and the strength of the business. With its healthy balance sheet and cash flow, XL is in a position of strength to support its strategy to invest in the growing Data business.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)

Consolidated Statements of Financial Position (in Rp Billion) EBITDA

	2011	2012	
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan setara kas	998	792	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	644	506	Trade receivables
Lain-lain	1,745	2,361	Others
Jumlah Aset Lancar	**3,387**	**3,659**	**Total Current Assets**
Aset tidak lancar	**27,783**	**31,797**	**Non-Current Assets**
Jumlah Aset	**31,171**	**35,456**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Bagian pinjaman jangka panjang dan obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,820	4,307	Current maturities of long term loans and bonds
Lain-lain	4,908	4,433	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**8,728**	**8,740**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-Current Liabilities**
Pinjaman jangka panjang dan obligasi	6,906	9,213	Long term loan and bonds
Lain-lain	1,844	2,132	Others
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**8,750**	**11,346**	**Total Non-Current Liabilities**
Jumlah Liabilitas	**17,478**	**20,086**	**Total Liabilities**

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

	2011	2012	
Ekuitas			**Equity**
Modal Saham dan tambahan modal disetor	6,266	6,307	Share capital and additional paid in capital
Saldo Laba	7,427	9,063	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	**13,693**	**15,370**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**31,171**	**35,456**	**Total Liabilities and Equity**

Hal-hal Penting dalam Neraca

Jumlah Aset meningkat 14% menjadi Rp 35.456 miliar di tahun 2012. Ini diakibatkan oleh investasi yang lebih besar dalam peralatan jaringan, akses 3G, dan transmisi, untuk mendukung bisnis data.

- Aset lancar naik 8% YoY akibat kenaikan dalam beban dibayar di muka sebesar 26%, dan pajak dibayar di muka, tetapi sebagian diimbangi oleh turunnya piutang usaha sebesar 22%; Aset tidak lancar naik 14% sebagian besar karena kenaikan aset tetap sebesar 16% atau Rp 4.028 miliar dari 2011, sebagai hasil dari investasi dalam bisnis data.
- Kewajiban lancar terjaga pada nilai Rp 8,7 triliun, dengan hutang jangka panjang yang lebih tinggi diimbangi oleh hutang usaha yang lebih rendah.
- Kewajiban tidak lancar meningkat 30% YoY, sebagian karena kenaikan dalam pinjaman jangka panjang sebesar Rp 2,3 triliun.
- Ekuitas total meningkat 12% YoY akibat dari laba tahun berjalan, dikurangi pembayaran dividen.

Key Highlights in Balance Sheet

Total Assets increased by 14%, to Rp 35,456 billion in 2012. This was due to a higher investment in network equipment, 3G access and transmission to support the data business.

- Current assets grew by 8% YoY due to an increase in prepayment, by 26%, and prepaid taxes. This was partially offset by lower trade receivables of 22%; Non-current assets increased by 14%, mainly because of the upsurge in fixed assets, by 16% or Rp 4,028 billionfrom 2011 as a result of investments made related to the data business.
- Total current liabilities remained stable at Rp 8.7 trillion, where increased long-term loans were offset by lower trade payables.
- Non-current liabilities increased by 30% YoY, mainly due to increases in long-term loans, by Rp 2.3 trillion.
- Total equity increased 12% YoY as a result of profits for the year, offset by a dividend pay out.

Belanja Modal dan Komitmen

Belanja Modal XL di tahun 2012 mencapai Rp 10,176 miliar, dan sejalan dengan fokusnya pada data, lebih dari 60%-nya dialokasikan untuk jaringan data dan 3G. Investasi dilakukan secara menyeluruh pada semua lapisan jaringan, dari lapisan akses hingga transmisi. XL telah berhasil mendirikan lebih dari 11 ribu BTS di 2012, dengan 74% dari BTS tambahan ini merupakan BTS Node B untuk jaringan 3G. Untuk menyediakan layanan data yang handal dan melayani lalu lintas data yang terus meningkat terkait permintaan akan data yang terus tumbuh, XL juga berfokus pada transmisi. Peningkatan dicapai melalui proses fiberisasi dan migrasi IP di sepanjang tahun. Belanja modal ini sebagian besar didanai secara internal, dan sisanya dari pinjaman bank.

Untuk memitigasi risiko yang berasal dari eksposur terhadap valuta asing, XL melakukan lindung nilai atas 87% hutangnya dalam dolar AS per tanggal 31 Desember 2012.

Capital Expenditures and Commitment

XL paid Rp 10.176 billion for Capex (capital expenditure) in 2012, and in line with the focus on data, more than 60% of Capex was allocated for Data or 3G networks. Investments were carried out thoroughly to end-to-end network layer, from access to transmission layer. XL has successfully rolled out more than 11,000 BTS in 2012, with 74% of the additional BTS being 3G Node Bs. To provide reliable data service and to cater to potential high data traffic related to the growing demand in data, XL also focused on transmission. Enhancement was achieved through fiberization and an IP migration throughout the year. The Capex was funded mostly with an internal source of funds, and the remainder with bank loans.

To mitigate risks resulting from foreign currency exposure, XL hedged 87% of its USD loans as at 31 December 2012.

Rincian belanja modal XL adalah sebagai berikut:

The details of Capital Expenditures are as follows:

(dalam miliar rupiah)	2011	2012	(In billion rupiah)
Belanja Modal yang dikapitalisasi	7,052	9,036	Capitalized Capital Expenditures
Belanja Modal yang dibayar	6,522	10,176	Paid Capital Expenditures
Yang menjadi komitmen	7,669	10,578	Commitments entered into

Hal-hal Penting dalam Arus Kas

Membangun jaringan data yang baik membutuhkan dana investasi yang cukup besar. XL membuat perencanaan investasinya dengan cermat dan berhati-hati, dan telah memprioritaskan area-area yang peluang imbal hasilnya lebih besar, dan mencocokkannya dengan investasi dalam data. Dengan melihat kesempatan dan ketepatan waktu investasi yang ada, XL memutuskan untuk mempercepat Belanja Modalnya di tahun 2012. Oleh karena itu terdapat arus kas bebas yang sedikit negatif di tahun 2012, akibat ketepatan waktu investasi dan periode pembayaran. Akan tetapi, kondisi keuangan XL tetap sehat, dengan gearing ratio yang rendah dan kemampuan untuk pengembangan usahanya terus terjaga.

Key Highlights in Cash Flow

To build a decent data network will require a sizeable investment fund. XL is carefully planning investments, and prioritizing areas with greater potential for returns, and matching this up with the take up in data. By looking at opportunities and right timing for investment, XL decided to accelerate some of the Capex in 2012; hence, there was a slightly negative free cash flow in 2012, due to the timing of the investment and payment period. However, XL's financial condition remains healthy, with a low gearing ratio, and the ability to expand it if necessary.

Arus Kas (dalam miliar Rp)	2011	2012	Cash Flow (In Rp Billion)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	8,433	8,985	Net cash flow provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,683)	(10,001)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas bebas	**1,750**	**(1,015)**	**Free cash flow**
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,118)	806	Net cash flow generated from/(used in) financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	632	(209)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	**366**	**998**	**Cash and cash equivalents at beginning of year**
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(0)	2	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**998**	**792**	**Cash and cash equivalents at end of year**

- Arus kas bersih dari aktivitas operasional naik 7% menjadi Rp 9,0 triliun, akibat kenaikan pembayaran dari pelanggan dan operator lainnya sebesar 13%. Ini kemudian diimbangi oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan beban lainnya, sebesar 27%.
- Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 50%, terutama karena kenaikan pada belanja modal untuk pemasangan infrastruktur data.
- Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas

- Net cash flow generated from operating activities increased by 7% to Rp 9.0 trillion, due to increases in receipts from customers and other operators by 13%. This was offset by increases in payments to suppliers, and for other expenses by 27%.
- Net cash flow used in investing activities increased by 50%, mainly due to increases in capital expenditures related to data infrastructure deployment.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

pendanaan mencapai Rp 806 miliar, karena besarnya arus kas dari hutang jangka panjang yang baru dari bank di tahun 2012, yang besarnya Rp 6,5 triliun. Hal ini diimbangi sebagian oleh pembayaran obligasi rupiah di bulan April 2012 sebesar Rp 1,5 miliar.

- Net cash flow generated from financing activities was at Rp 806 billion because of higher cash proceeds from long-term loans related to new bank loans in 2012, of Rp 6.5 trillion. This was partially offset by repayment of an IDR bond in April 2012, amounting to Rp 1.5 trillion.

Pinjaman

Debts

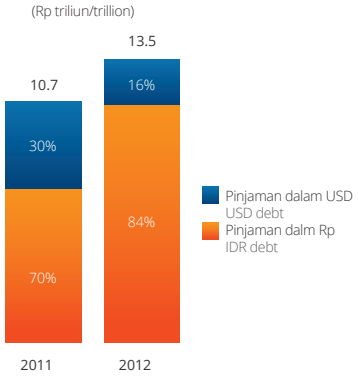

Kenaikan dalam pinjaman dari bank sebesar Rp 2,8 triliun ditujukan untuk membiayai investasi untuk Data atau 3G, dan juga untuk pembiayaan kembali pinjaman.

XL menandatangani perjanjian pinjaman rupiah baru dengan Bank Mandiri di Agustus 2012 sejumlah Rp 2,5 triliun, dan juga memperoleh pinjaman senilai Rp 4 triliun dari BCA dan BTMU di bulan Maret dan April 2012. Seluruh fasilitas pinjaman ini telah dicairkan per Desember 2012.

Di tahun 2012 XL membayar hutangnya senilai Rp 3,9 triliun, yang terdiri dari pinjaman dalam dolar AS senilai USD 136 juta, pinjaman rupiah senilai Rp 1,1 triliun dan obligasi rupiah senilai Rp 1,5 triliun yang jatuh tempo April 2012.

Untuk mengurangi eksposur terhadap valuta asing, komposisi pinjaman XL sebagian besar dalam mata uang rupiah, yang persentasenya meningkat dari 70% di 2011 menjadi 84% dari seluruh portofolio hutangnya di 2012.

Sampai tanggal 31 Desember 2012, XL telah melakukan lindung nilai terhadap sekitar 87% dari total hutangnya dalam dolar AS.

Increase in loans from Banks by Rp 2.8 trillion, was intended to fund part of the investment for Data or 3G and also refinancing purposes.

XL signed a new IDR loan agreement with Mandiri in August 2012 amounting to Rp 2.5 trillion, in addition to taking out a Rp 4 trillion loan from BCA and BTMU in March and April 2012. The entire facility has been drawn down as at December 2012.

During 2012, XL made repayment of debts amounting to Rp 3.9 trillion, consisting of USD 136 million US dollar loan, Rp 1.1 trillion IDR loan and Rp 1.5 trillion IDR bond, matured in April 2012.

To have less exposure to foreign currency, XL loan composition is mainly dominated by IDR currency, which increased from 70% in 2011 to 84% of its total loan portfolio in 2012.

As at 31 December 2012, XL hedged about 87%of its USD debt.

Rincian pinjaman per 31 Desember 2011 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of debts as at 31 December 2011 and 2012 are as follows:

	(in Original Amount)		
Description	FY11	FY12	**Year of Maturity**
USD Bank Loan (mn)	US$ 193	US$ 145	Amortizing semi annually, final repayment is in 2015
	US$ 161	US$ 73	2013
	US$ 354	**US$ 218**	
IDR Bank Loan (bn)	Rp 1,250	Rp 1,250	2013
	Rp 3,000	Rp 2,100	Amortizing annually, final repayment is in 2014
	Rp 1,800	Rp 2,600	Amortizing annually, final repayment is in 2015
	Rp -	Rp 5,500	Amortizing annually, final repayment is in 2017
IDR Bond (bn)	Rp 1,500	Rp -	Paid
	Rp 7,550	**Rp 11,450**	
Unamortized Loan Issuance Cost (bn)	Rp (32)	Rp (36)	
TOTAL INTEREST BEARING DEBT (in Rp Bn)*	**Rp 10,726**	**Rp 13,520**	

Solvabilitas dan Struktur Permodalan Utang dan Ekuitas (Rp miliar)

Solvency and Capital Structure Debt and Equity (Rp billion)

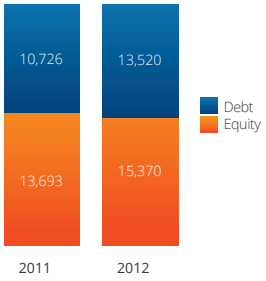

XL mengelola neracanya dengan baik sehingga kendati dilakukan akselerasi dan investasi besar-besaran di bidang Data pada tahun 2012, XL masih sanggup menjaga gearing ratio pada tingkat yang rendah. Sebagian besar belanja modal dibiayai oleh arus kas internal, dan sebagian dari pinjaman dari bank. Rasio Utang Bersih terhadap Ekutas adalah sekitar 0,8x dan Rasio Utang Bersih terhadap EBITDA adalah 1,3x, masih jauh lebih rendah daripada yang persyaratan utangnya.

XL was able to manage its balance sheet; hence, despite the acceleration and heavy investment made for Data in 2012, XL still managed to maintain low gearing ratios. Most of the Capex was funded using internal cash flow, and some through bank loans. XL's Net Debt to Equity was at 0.8x and Net Debt to EBITDA was at 1.3x, still much lower than XL's debt covenant.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Gearing Ratios	FY11	FY12
Debt/Equity	0.8 X	0.9 X
Net Debt/Equity	0.7 X	0.8 X
Debt/EBITDA	1.1 X	1.4 X
Net Debt/EBITDA	1.0 X	1.3 X

Penagihan Piutang

Receivable Collections

	2011	2012	
Pendapatan Bersih (Rp miliar)	18,260	20,970	Net Revenue (Rp billion)
Rata-rata Piutang (Rp miliar)	602	599	Average Receivable (Rp Billion)
Perputaran Piutang	30	35	Receivable Turnover
Periode Rata-rata Penagihan Piutang (hari)	12	10	Everage Receivable Collection Period (days)

Selain membukukan posisi keuangan yang sehat, XL juga dapat meningkatkan perputaran piutangnya dari 30 menjadi 35 kali di tahun 2012. Periode rata-rata penagihan piutang adalah sekitar 10 hari.

In addition to taking a healthy financial position, XL also managed to improve its receivable turnover from 30 to 35 times in 2012. Average collection period for receivables is around 10 days.

Informasi & Fakta Penting Setelah Tanggal Pelaporan

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka lima tahun sebesar Rp 3 triliun dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagian dari fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk mendanai Belanja Modal dan kebutuhan pembiayaan.

Material Information & Facts Subsequent to the Balance Sheet Date

On 21 January 2013, XL signed a five-year loan facility agreement with PT Bank Mandiri Tbk. amounting to Rp 3 trillion. The loan will be partially used to fund the Capex as well as refinancing purposes.

Pada 5 Maret 2013 Kementerian Komunikasi dan Informatika secara resmi mengumumkan XL sebagai pemenang blok spektrum 5 MHz pada 2100 MHz, yang strategis dan akan memberikan nilai tambah jangka panjang untuk bisnis Data.

On 5 March 2013, The Ministry of Information and Communication officially announced XL as the winner of a 5 Mhz block spectrum in 2100 Mhz which is strategic and puts XL in a strong position in long run for Data business.

Aspek Pemasaran

XL menyelaraskan strategi pemasarannya dengan bisnisnya yang sekarang berfokus pada Data, yang tak hanya diwujudkan dalam investasi dalam beragam komponen jaringan tetapi di seluruh organisasi, termasuk dalam distribusi dan pemasaran. Produk-produk XL telah disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan untuk layanan Data, dengan layanan Percakapan dan SMS sebagai layanan tambahannya. Setelah membangun infrastruktur data yang ekstensif, XL telah meraih posisi yang kuat dan penetrasi produk yang tinggi di daerah-daerah tersebut melalui banyak aktivitas pemasaran dan promosi. Aktivitas ini tidak hanya dibatasi

Marketing Aspects

XL aligned its marketing strategy with a business focus on Data, not only through investments in network elements but through the entire organization, including distribution and marketing as well. XL's products have been tailored to meet subscribers' needs for data service and Voice and SMS as an additional service. After building extensive data infrastructure, XL managed to create a strong position and high visibility of XL's products in those areas, through product marketing and promotional activities. Not just restricted to traditional marketing activities, such as TV ads, Radio broadcasts, flyers, billboards,

pada ranah pemasaran tradisional, seperti iklan TV, iklan radio, *flyer, billboard*, mural atau event lokal, tetapi XL juga telah mulai mempromosikan dirinya melalui saluran-saluran digital seperti Facebook dan Twitter. Hal ini membantu membidik sasaran yang lebih tepat, khususnya para pengguna data. Karena sekarang XL berfokus pada Data, XL membidik segmen pasar menengah yang mulai berkembang, yang terdiri dari orang-orang yang baru mulai bekerja, kaum muda dan dinamis yang punya potensi besar untuk bergantung pada data. Secara keseluruhan, pangsa pasar XL berdasarkan pendapatan adalah 20%, tetapi pangsa pasarnya lebih besar daripada pangsa pasar data rata-rata di daerah-daerah di mana keberadaan XL sudah sangat kuat.

Realisasi vs. Proyeksi

XL telah memandu pertumbuhan pendapatannya di tahun 2012 sehingga dapat sejalan atau bahkan lebih baik dengan pertumbuhan di pasar, dan XL berhasil membukukan pertumbuhan yang kuat dalam pendapatan sebesar 15% YoY, yang sejalan dengan yang telah dimandatkan. Margin EBITDA diramalkan berada di antara 45-50, dan XL dapat membukukan margin EBITDA pada angka 46%. Karena pemberlakuan peraturan mengenai interkoneksi SMS yang baru, margin EBITDA terkena dampak negatif. Tanpa dampak negatif ini, EBITDA margin sesungguhnya dapat mencapai 48%. Pembelanjaan modal sedikit lebih tinggi pada akhir tahun menjadi Rp 9-10 triliun, akibat adanya sejumlah peluang dan waktu yang dirasakan tepat untuk melakukan investasi di bidang Data, dan pada akhir tahun XL mengeluarkan biaya total Rp 10,2 triliun untuk Belanja Modal.

Panduan untuk 2013

Pertumbuhan pendapatan: sejalan dengan atau lebih baik daripada pasar

Margin EBITDA :	Di Bawah 40
Belanja modal :	Antara Rp 8-9 triliun

Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi & Informasi Keuangan Tambahan

XL telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam menerbitkan laporan keuangan tahunannya. XL telah menjelaskan kebijakan penting akuntansi yang diterapkan pada catatan laporan keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 yang terdapat pada laporan ini.

wall painting or local events, XL also started to promote itself through digital channels such as Facebook and Twitter. This helps to target more appropriate audiences, especially for data subscribers. As its focus on Data, XL has targeted the EMC (Emerging Middle Class) market, who are first jobbers, young and dynamic people with greater potential to rely more on data. Overall, XL's revenue market share is around 20%, but it has a bigger percentage of market share than average data market share in areas where XL has a strong presence.

Realizations versus Projections

XL guided revenue growth in 2012 to be in line or slightly better than that of the market, and XL successfully booked strong growth in revenue of 15% YoY, which is in line with directives. EBITDA margin was predicted to be in the high 40s and XL managed to mark its EBITDA margin at 46%. Due to the recent introduction of SMS interconnection, EBITDA margin was negatively impacted. Without that impact, EBITDA margin would have been at 48%. Capex was slightly inflated at the end of the year, to Rp 9-10 trillion, due to opportunities seen and good timing for investments in Data, and at the end of the year, XL paid in a total of Rp 10.2 trillion for Capex.

Guidance for 2013

Revenue growth in line or better than market

EBITDA margin :	Below 40
Cash out capex :	Between Rp 8 - 9 trillion

Changes in Accounting Policy & Additional Financial Information

XL has applied the Indonesian Financial Accounting Standards in publishing the annual financial statements. XL has clearly explained the significant accounting policies applied in the notes of consolidated financial statements as at 31 December 2012, 2011 and 2010 included in this report.

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

Pada tahun berjalan, XL telah merubah pendapatan layanan nilai tambah (VAS) disajikan secara neto. Sebelumnya, XL melaporkan VAS secara bruto.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2010), XL memutuskan untuk mengakui semua keuntungan atau kerugian actuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebagai dampak dari keputusan ini, kerugian actuarial yang tidak diakui, yang telah dicatat sebagai bagian dari kewajiban awal tahun, secara langsung dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan.

Peraturan KOMINFO

Pemerintah telah mengubah skema interkoneksi SMS dari pengirim menerima semua (SKA-Sender Keeps All) ke skema berbasis biaya, dengan biaya interkoneksi sebesar Rp 23/SMS. Pelaksanaan peraturan BRTI tentang interkoneksi SMS ini dimulai 1 Juni 2012.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen XL tidak berubah dari tahun 2011 yaitu bahwa minimal 30 persen dari laba bersih yang telah dinormalisasi dari tahun sebelumnya dibagikan sebagai dividen. Tujuan kebijakan dividen ini adalah meningkatkan rasio pembayaran dividen secara progresif dari tahun ke tahun. Distribusi dividen ditentukan oleh pemegang saham pada RUPS dengan memperhatikan laba bersih yang diperoleh XL selama beberapa tahun berturut-turut, kecukupan modal, kondisi keuangan secara keseluruhan, dan kondisi lainnya yang dianggap relevan.

Mengacu pada RUPS dan Anggaran Dasar, pembayaran dividen yang dilakukan untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In the current year, XL has changed the presentation of value added services (VAS) revenue into net basis. Previously , presentation of VAS revenue was based on gross basis.

Based on PSAK 24 (Revised 2010), XL decided to recognise all actuarial gains or losses through other comprehensive income. As an impact of this decision, the unrecognised actuarial losses, which recorded as part of the liabilities at the beginning of the year, were directly charged to other comprehensive income in accordance with the relevant transitional provision.

KOMINFO Regulation

Government changed the SMS interconnection scheme from Sender Keeps All (SKA) to Cost-based, with interconnection fee of Rp 23/SMS. The implementation of SMS interconnection was effective starting 1 June 2012.

Dividend Policy

XL's dividend policy remains the same as that of 2011 which is a minimum of 30 percent of the previous year's normalized net profit with the intention to progressively increase the payout ratio in the future. The distribution of dividends is decided by the shareholders at the Annual General Meeting (AGM) with considerations of XL's net profit booked in consecutive years, capital adequacy, its overall financial condition and any other circumstances that are deemed relevant.

Referring to the GMS and the Articles of Association, the dividend payments made in the last two fiscal years are as follows:

Tahun Buku			Financial Year
	2010	2011	
Jumlah Dividen (Miliar Rupiah)	911.5	1,107.4	Dividend Amount (Billion Rupiah)
Dividen per lembar saham (Rupiah)	107	129.88	Dividend per Share (Rupiah)
Rasio Pembayaran Dividen	30% of Normalized Net Income 2010(*)	35% of Normalized Net Income 2011(**)	Dividend Payment Ratio
Tanggal pembayaran dividen	16 May 2011	9 May 2012	Date of dividend payment

(*) disesuaikan terhadap laba/(rugi) valuta asing yang belum direalisasikan dan penyusutan yang terakselerasi.
Adjusted to unrealized forex gain/(loss) and accelerated depreciation

(**) disesuaikan terhadap laba/(rugi) valuta asing, penyusutan yang terakselerasi, dan pembayaran uang pisah.
Adjusted to unrealized forex gain/(loss), accelerated depreciation and severance payments.

Usulan Rasio Pembayaran Dividen

Untuk tahun buku 2012, Manajemen XL telah mengusulkan rasio poembayaran dividen minimal 40 persen dari laba bersih yang telah dinormalisasi untuk tahun 2012. Jumlah pembayaran ini harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

RUPS 2013 akan diselenggarakan 11 April 2013 pukul 9 pagi.

Proposed Dividend Payout Ratio

For fiscal year 2012, XL management will propose a minimum payout of 40 percent of 2012 normalized net income. The payout amount is subject to the approval of the upcoming AGMS.

AGMS for 2013 will be held on 11 April 2013 at 9 a.m.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governace

Tata Kelola yang Baik menjamin nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Good Governance ensures value for all stakeholders.

make your daily life

13:20
StatusRBT
Powered by
PANAH CINTA
musikkamu
Celebrity SMS
more
exciting

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

"Memahami dinamika aktivitas dalam industri telekomunikasi saat ini, kami bertekad menjadikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola (GCG) sebagai dasar serta prioritas utama dalam setiap kegiatan usaha. Oleh karena itu, kami menerapkan strategi yang agresif untuk meningkatkan praktik GCG dan menjadikan nilai-nilai GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang kami yang berkelanjutan."

"Understanding the current dynamics of business landscape, we ensure that the adherence to GCG principles is becoming both our foundation, as well as top priority for every business activity. Hence, we have pursued an aggressive strategy of enhancing the GCG practices as well as incorporating the GCG values into our corporate culture to enable us in reaching our long-term sustainability."

PENERAPAN PRINSIP DASAR GCG DAN SASARANNYA

Pada tahun 2012, kami berkomitmen untuk meningkatkan praktik GCG dan mengaitkannya dengan agenda transformasi, terutama penyesuaian terhadap pola pikir (*mindset*) baru, demi memaksimalkan pencapaian sasaran-sasaran usaha XL. Direksi XL berkeyakinan bahwa penerapan praktik GCG pada manajemen dan karyawan akan menanamkan: visi, proses dan struktur yang diperlukan dalam mengambil keputusan yang mendorong XL untuk tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Adopsi dan prinsip-prinsip GCG yang kami terapkan adalah:

IMPLEMENTATION OF BASIC GCG PRINCIPLES AND OBJECTIVES

In 2012, we committed to enhancing GCG practices and aligning them with the transformation agenda, particularly in adapting the new mindset, in order to maximize the achievement of our business objectives. XL's Board of Directors believes that the application of GCG practices in the management and employees will establish the vision, processes and structures those needed in order to make decisions that drive XL to grow sustainably in the long run. The enhanced GCG principles which we have adopted are:

- **Kepatuhan**
  Kami berkomitmen mematuhi seluruh kode tata kelola dan persyaratan hukum yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usaha kami. Dalam melakukan kegiatan dan mengambil keputusan, Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan selalu berlandaskan pada undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sejumlah kebijakan dan prosedur baru ditetapkan untuk mendukung dan mengawasi berbagai kegiatan dan operasi perusahaan, terlebih lagi kegiatan sosialisasi yang senantiasa dilakukan terus-menerus.

- **Profesionalisme**
  Kami selalu menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan kegiatan usaha dan dalam memberikan pelayanan. Seluruh karyawan dan manajemen kami menerapkan standar etika bisnis yang tinggi untuk memastikan kepatuhan manajemen maupun para karyawan terhadap kerangka standar dan pedoman XL, sekaligus memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan pengalaman berbisnis terbaik kepada mitra usaha vendor serta pemasok. Kami juga telah menciptakan sejumlah mekanisme untuk menangani keluhan dan masukan dari pelanggan, serta melakukan pemeriksaan secara berkala atas mekanisme guna penyempurnaan.

- **Keandalan**
  Demi mempertahankan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, kami menjalankan kegiatan usaha secara bertanggungjawab dan transparan melalui pengungkapan informasi dan penyediaan adanya kemudahan akses untuk memperoleh informasi. Untuk memperkokoh kepercayaan tersebut, bagian Manajemen Risiko kami bertugas untuk mengelola risiko dan menjaga adanya peluang terkait dengan tujuan organisasi, sementara Auditor Eksternal memberikan kepastian pada pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat bahwa informasi keuangan perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku.

- **Compliance**
  We are committed to comply with the prevailing governance codes and regulatory requirements in running the business. All activities and decisions taken by the Board of Commissioners (BoC), the Board of Directors (BoD) and all employees are based on existing laws and regulations. Sets of policies and procedures are all in place to support and secure the activities and operations, furthermore, the socialization is also continuously being applied.

- **Professionalism**
  We always adhere to professionalism in implementing our businesses and in providing services. Our employees and the management implement the highest business ethics to ensure all management and employees obey to XL's framework and guidelines while at the same time delivering the best services to the customer and the best business experience to partners and vendors. We have also created a number of mechanisms to deal with complaints and customers' feedback, and even review these mechanisms on a regular basis for improvements.

- **Reliability**
  Aiming to maintain the trust of our stakeholders, we conduct accountable and transparent businesses by disclosing information and providing them with access to information. To strengthen the trust, our Enterprise Risk Management holds the accountability to manage risk and seize opportunities that are related to organisational goals while External Auditors ensure external stakeholders and general public that the company's financial information is prepared in accordance with the accepted accounting principles.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

- Keberlanjutan
  Kami membangun usaha kami dengan berlandaskan prinsip keberlanjutan, yang memperhitungkan dampak jangka panjang dari berbagai kegiatan saat ini.

  Kami berpendirian bahwa komitmen kepada pelanggan merupakan salah satu prinsip utama untuk keberlanjutan usaha kami.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERSEROAN DI TAHUN 2012

Selama tahun 2012, kami melakukan penyempurnaan atas tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) khususnya tata kelola untuk peluncuran produk-produk layanan baru (*proper product launch*). Penyempurnaan tata kelola ini dilakukan untuk memastikan agar produk-produk yang dikeluarkan memenuhi kebutuhan konsumen yaitu *fast, simple*, dan *value*. Sebagai bagian dari penyempurnaan tata kelola perusahaan ini, kami juga melakukan rasionalisasi komite-komite yang berada di bawah Direksi. Komite Pemasaran (*Marketing Committee*) dibubarkan dan fungsi, tugas, serta wewenangnya diambil alih oleh Komite Operasional (*Operating Committee*).

Tujuan dari rasionalisasi komite ini untuk meningkatkan efektifitas proses pengkajian dan memastikan keseimbangan serta proses persetujuan terhadap produk-produk layanan yang akan diluncurkan.

Selain itu, Direksi membentuk dua komite baru yaitu Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) di pertengahan tahun 2012 dan Komite Teknologi Informasi (IT *Committee*) di akhir tahun 2012. Tujuan pembentukan dua komite ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan, untuk lebih fokus pada pemeliharaan infrastruktur penting yang menjadi jantung Perseroan yaitu Teknologi Informasi (TI), serta untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia terkait dengan ijin penerbit uang elektronik (*e-money*) dan ijin Kegiatan Usaha Pengiriman Uang yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada XL.

- Sustainability
  We build our businesses based on the principles of sustainability, which takes into account on the long-term impact of its current activities.

  We hold a standpoint that commitment to customers serves as one of the key principals of our business sustainability.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION IN 2012

During 2012, we made improvements on Good Corporate Governance, especially governance for the launch of new products. These governance improvements are to ensure that all launched products meet the Customers' demand, which among others include fast, simple, and value. As part of these improvements in corporate governance, we also undertook rationalization in some committees under the Board of Directors. Marketing Committee was dissolved and its restore functions, duties, and authority that previously existed under the Marketing Committee was taken by to the Operating Committee.

The purpose of this committee rationalization was to improve the effectiveness of check and balance and approval process of product services to be launched.

In addition, the Board of Directors also established two new committees, namely the Risk Management Committee in mid-2012 and the IT Committee in late 2012. The purpose of forming these two committees is to improve the quality of product services and to have better focus on maintaining the essential infrastructure at the heart of the Company's Information Technology (IT), as well as to comply with Bank Indonesia in relation to the permit for issuers of electronic money (e-money) and Remittance business permit granted by Bank Indonesia to XL.

Inisiatif lain yang kami lakukan selama tahun 2012 adalah penyesuaian prinsip tata kelola perusahaan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard. ASEAN CG Scorecard ini menggunakan *Organisation for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance* sebagai tolok ukur utama. Inisiatif penyesuaian ini akan terus dilakukan secara berkelanjutan, dengan tujuan agar XL tidak hanya unggul dalam penerapan prinsip-prinsip GCG baik di ASEAN maupun secara Internasional, tetapi juga patuh terhadap *OECD Principles of Corporate Governance*.

Another initiative that we did during 2012 was an alignment of GCG principles with the principles set out in the ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard. The ASEAN CG Scorecard uses the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance, as the primary benchmark. This improvement initiative will continue ond an on-going basis, with aim that XL will not only excel in the implementation of GCG principles, both in ASEAN and internationally, but also in compliance with the OECD Principles of Corporate Governance.

Di tahun 2012, kami memperlihatkan usaha untuk menerapkan GCG secara efektif dan konsisten melalui peningkatan kesadaran terhadap GCG kepada seluruh lapisan karyawan dan manajemen XL. Kami menerapkan program *governance awareness* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan tata kelola perusahaan dalam masing-masing individu. Program ini ditargetkan kepada level manajemen senior, termasuk Dewan Komisaris dan jajaran Direksi, karyawan dan karyawan yang baru bergabung di XL (*new hire*) melalui berbagai aktivitas dan buletin rutin yang disebar secara berkala, salah satunya adalah peringatan awal atas *Blackout Period* kepada Dewan Komisaris Direksi, manajemen senior dan karyawan yang memiliki saham di XL. Peringatan awal ini bertujuan untuk mencegah pelaksanaan transaksi saham yang ditetapkan di tiap-tiap periode sebelum XL melakukan rilis terhadap pencapaian hasil dan audit keuangannya tiap kuartal.

In 2012, we demonstrated efforts to implement GCG effectively and consistently by increasing awareness of GCG to all levels of employees and management in XL. We implemented a governance awareness program that aims to raise awareness of corporate governance within each individual. The program is targeted at senior management level, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, employees and new employees joining XL (new hire) through various activities and regular bulletins disseminated periodically, one of these is the early warning of the Blackout Period to the Board of Commissioners, the Board of Directors, senior management and employees who own a stake in XL. Early warning aims to prevent the execution of stock transactions specified in each period before the release of quarterly financial results and audit.

Kami juga menyelenggarakan *Governance, Risk & Control Workshop* (GRC) keseluruh region yang bertujuan untuk terus meningkatkan pemahaman terhadap tata kelola, manajemen risiko, pengendalian internal serta mencari masukan dari rekan-rekan di berbagai region atas pelaksanaan GRC. Program ini dijalankan bersama dengan unit Manajemen Risiko dan Internal Audit dimana tahap pertama program ini telah dilakukan di wilayah *West Region, North Region*, dan *East Region*. Selanjutnya program ini dilakukan di wilayah Jabo Region dan Kantor Pusat pada awal tahun 2013.

We also held a Governance, Risk & Control Workshop (GRC) throughout the region that aims to continuously improve the understanding of governance, risk management, internal control and seek input from colleagues in various regions for the implementation of GRC. The program was run in conjunction with the Risk Management and Internal Audit units where the first stage of this program was done in the West Region, North Region, and the East Region. The next program will be held in the Jabo Region and the Head Office in early 2013.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komponen utama GCG Perseroan yang mendukung dan berperan penting dalam penerapan seluruh tugas tata kelola Perseroan dapat dilihat dalam struktur di bawah ini:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Komite-komite di bawah Direksi

Hirarki komponen-komponen di atas adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

The main components of the Company's GCG that crucially support and are instrumental in the overall governance tasks of the Company are reflected in the structure below:

- The General Meeting of Shareholders
- The Board of Commissioners
- The Board of Directors
- The Nominating and Remuneration Committee
- The Board of Audit Committee
- Committees under the Board of Directors

The hierarchy of the above components are as follows:

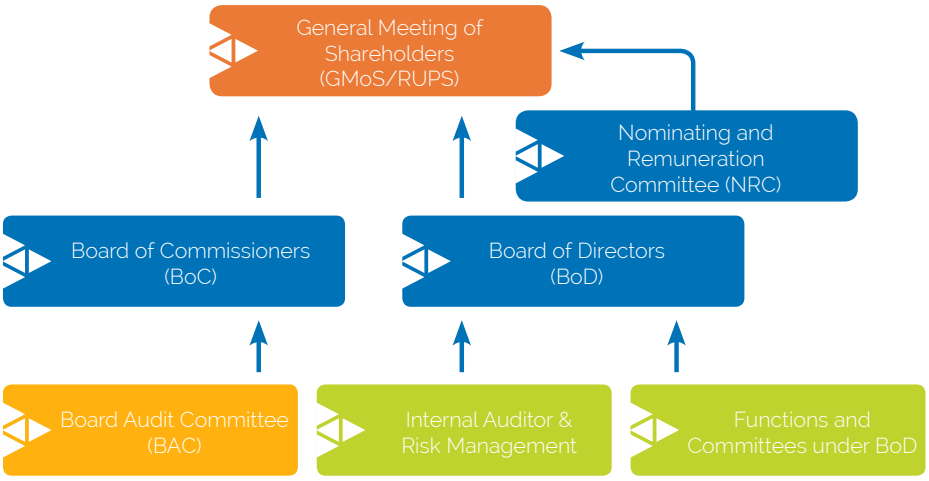

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi ataupun Dewan Komisaris. RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPSLB. RUPS Tahunan wajib diadakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the organ with the powers neither granted to the Board of Directors nor the Board of Commissioners. The GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS shall be held no later than six months after end of the financial year of the Company, while the EGMS may be held at any time based on the needs and in accordance with the provisions of the Articles of Association and regulations.

Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan RUPSLB, namun RUPSLB dapat juga diselenggarakan atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The Board of Directors or Board of Commissioners have the authority to hold an EGMS, however an EGMS may also be held upon written request of one or more shareholders that together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights.

Berikut adalah aturan penting yang berkaitan dengan pelaksanaan RUPSLB:

- Permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPSLB harus diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat beserta alasan dan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan dalam RUPSLB. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris. RUPSLB diselenggarakan apabila permintaan tersebut relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;

- Apabila Direksi tidak melakukan panggilan RUPSLB, maka permintaan penyelenggaraan RUPSLB dapat diajukan kembali kepada Dewan Komisaris atau dalam hal ini Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPSLB. Apabila RUPSLB diselenggarakan oleh Dewan Komisaris, maka agenda rapat yang akan dibicarakan hanya terbatas pada yang dimintakan pada permintaan tertulis tersebut.

- Apabila Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak melakukan panggilan RUPSLB, maka pemegang saham yang bersangkutan dapat menyelenggarakan RUPSLB atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Here are the important rules in relation to the implementation of EGMS:

- Written requests to hold an EGMS must be submitted to the Board of Directors by registered mail mentioning the reasons and items that need to be discussed at the EGMS. Copies of the letter are to be delivered to the Board of Commissioners. The EGMS can be held if the request is considered relevant to the business activities of the Company;

- If the Board of Directors does not call an EGMS, the request may be brought to the Board of Commissioners or in this case the Board of Commissioners can hold an EGMS by itself. If the Board of Commissioners holds the EGMS, the meeting agenda to be discussed is limited to what is requested in the written request.

- If the Board of Directors or the Board of Commissioners does not a call an EGMS, the shareholders can hold an EGMS at the expense of the Company after granted permission from the South Jakarta District Court.

Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS diantaranya adalah pengesahan laporan keuangan tahunan, persetujuan laporan tahunan, penggunaan laba Perseroan, pengangkatan Direksi dan atau Dewan Komisaris, transaksi dengan nilai tertentu, penggabungan, peleburan, dan lain-lain. Dalam hal Direksi akan melakukan suatu transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka Direksi memerlukan persetujuan pemegang saham independen sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam-LK.

The items that are decided at the GMS include the approval of the annual financial statements, approval of the annual report, the use of the Company's profits, appointment of Directors and or the Board of Commissioners, transactions with certain values, mergers, consolidations, and others. In the event that the Board of Directors will conduct a transaction with a conflict of interest, the Board of Directors require the approval of the independent shareholders as stipulated in Bapepam-LK regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki hak dan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

a. Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara dapat meminta Direksi atau Dewan Komisaris untuk mengadakan RUPSLB;
b. Satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara dapat mengajukan usul untuk dimasukkan dalam acara RUPS;
c. Meminta informasi dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang informasi tersebut relevan dengan agenda RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan XL;
d. Memperoleh bahan-bahan serta informasi yang berkaitan dengan RUPS;
e. Menghadiri atau dengan kuasa dan memberikan suara di RUPS;
f. Menerima pembagian dividen sesuai dengan jumlah yang dialokasikan;
g. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
h. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui pengadilan negeri terhadap anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
i. Memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah-risalah RUPS, dan laporan tahunan, serta mendapatkan salinan dari masing-masing laporan tersebut;
j. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar XL;
k. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan XL;
l. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
m. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
n. Menunjuk dan mengangkat auditor independen;

Rights and Privileges of Shareholders

The shareholders have the rights and authorities as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws, among others:

a. One or more shareholders who together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may request the Board of Directors or the Board of Commissioners to hold an EGMS;
b. One or more shareholders who together represent at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may propose to include an item to be included in the agenda of the GMS;
c. Request information from the Board of Directors and / or Board of Commissioners as long as the information is relevant to the GMS agenda and does not conflict with the interests of XL;
d. Obtain materials as well as information relevant with GMS;
e. Attend or with proxy and vote at the GMS;
f. Receive dividends in accordance with their allotted amount;
g. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners;
h. Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may file a lawsuit through the district court against the members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners due to faults or omissions on their part that cause such harm to the Company;
i. Check the shareholders register, the special register, the minutes of the GMS and annual reports, as well as receive a copy of each report;
j. To approve amendments to the XL Articles of Association;
k. Receive and approve the Annual Report of XL;
l. Approve plans to acquire and use of funds from financing activities;
m. Approve the issuance of new shares from those held in the portfolio;
n. Appoint independent auditors;

o. Menentukan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
p. Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan permohonan secara tertulis ke pengadilan negeri untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan apabila ada dugaan perbuatan melawan hukum.

o. Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
p. Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights may apply in writing to the district court to conduct an examination of the Company if there are allegations of tort.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Sepanjang 2012, kami hanya menyelenggarakan satu kali RUPS yaitu RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012

RUPS Tahunan XL diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2012, bertempat di Dua Mutiara 1&2 Hotel JW Marriot, Jakarta Selatan dan dipimpin oleh Yang Berbahagia Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor selaku Presiden Komisaris XL. Rapat tersebut dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa mereka yang mewakili 7.902.705.949 (tujuh milyar sembilan ratus dua juta tujuh ratus lima ribu sembilan ratus empat puluh sembilan) saham atau sekitar 92,77% (sembilan puluh dua koma tujuh puluh tujuh persen) dari 8.518.566.332 (delapan milyar lima ratus delapan belas juta lima ratus enam puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut, XL telah memenuhi semua kewajiban yang diwajibkan oleh Bapepam-LK, antara lain:
(i) Pemberitahuan rencana pelaksanaan RUPS Tahunan kepada Bapepam-LK tertanggal 20 Februari 2012;
(ii) Pengumuman RUPS Tahunan yang telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan The Jakarta Post pada tanggal 28 Februari 2012, dan:
(iii) Panggilan RUPST yang telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan *The Jakarta Post* pada tanggal 14 Maret 2012.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Throughout 2012, we only held one GMS, which was the AGMS.

The Annual General Meeting of Shareholders held on March 29, 2012

XL's AGMS was held on March 29, 2012, at Dua Mutiara 1 & 2 Hotel JW Marriot, South Jakarta and chaired by Yang Berbahagia Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor as President Commissioner of XL. The meeting was attended by shareholders or their authorized representatives representing 7,902,705,949 (seven billion nine hundred and two million seven hundred and five thousand nine hundred and forty-nine) shares or approximately 92.77% (ninety-two point seventy-seven per cent) of the 8,518, 566,332 (eight billion five hundred and eighteen million five hundred sixty six thousand three hundred thirty-two) shares issued by the Company.

Prior to the AGMS, we have complied with all obligations required by Bapepam-LK, among others:
(i) Notice of the plan to hold the AGMS to Bapepam-LK, dated February 20, 2012;
(ii) Announcement of the AGMS which was announced in the newspapers Bisnis Indonesia and The Jakarta Post on February 28, 2012, and:
(iii) Invitations for the AGMS, which was announced in the newspapers Bisnis Indonesia and The Jakarta Post on March 14, 2012.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Keputusan yang diambil pada RUPST tersebut telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan *The Jakarta Post* pada tanggal 2 April 2012, yaitu:

The decisions taken at the AGMS was announced in the newspapers Bisnis Indonesia and The Jakarta Post on April 2, 2012, namely:

Agenda Pertama - Persetujuan Atas Laporan Tahunan Dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Perseroan Yang Telah Diaudit Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011, Sekaligus Pemberian Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*Acquit Et De Charge*) Kepada Para Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris Perseroan Atas Semua Tindakan Pengurusan Dan Pengawasan Yang Telah Dijalankan, Sejauh Tindakan-Tindakan Tersebut Tercermin Dalam Laporan Tahunan Dan Perhitungan Tahunan Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011:

First Agenda – Approved The Audited Annual Reports And Endorsed The Annual Calculations For The Financial Year Ended December 31, 2011, Including Granting Release And Discharge (Acquit Et De Charge) To The Board Of Directors And The Board Of Commissioners Of Their Respective Management And Supervisory Duties Within The Financial Year Ended 31 December 2011 To The Extent That Their Actions Are Reflected In The Approved Annual Report And Financial Statements:

a. Menyetujui dan menerima laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas perhitungan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Perseroan serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan;
b. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, sepanjang tindakan- tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan yang telah disahkan tersebut diatas.

a. Resolved to approve and accept the Board of Directors' report on the Company's business activities and performance, including but not limited to the performance of the Company had been achieved during the financial year ended 31 December 2011 consisting of the Balance Sheet Report, Comprehensive Profit and Loss Report, Changes in Equity Report and Notes to the Financial Statements thereof audited by Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Rekan.
b. Resolved to grant release and discharge (Acquit Et De Charge) to The Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company of their respective management and supervisory duties conducted within the financial year ended 31 December 2011 to the extent that their actions are reflected in the Annual Report and financial statements of the Company approved thereof.

Agenda Kedua - Persetujuan Atas Rencana Penggunaan Laba Bersih Perseroan Termasuk Pembagian Dividen Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011:

Second Agenda - Approval For Plan To Use Net Profit Of The Company Including Dividend Distribution For The Financial Year Ended December 31, 2011:

a. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2011 sebesar Rp. 2.830.101 juta (dua triliun delapan ratus tiga puluh miliar seratus satu juta Rupiah) dengan pembagian sebagai berikut:
   a) Dividen Tunai sebesar Rp 1.107.414 juta (satu triliun seratus tujuh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah);
   b) Cadangan Umum sebagaimana disyaratkan UU No. 40 Tahun 2007 sebesar Rp 100.000.000, - (seratus juta Rupiah) atau 0,004% dari laba bersih tahun buku 2011;
   c) Sisanya sebesar Rp 1.722.587 juta (satu triliun tujuh ratus dua puluh dua miliar lima ratus delapan puluh tujuh juta Rupiah) dicatat dalam Saldo Laba (*Retained Earning*) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 April 2012 atau tanggal lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dan/atau pemegang saldo rekening efek atas saham Perseroan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham pada tanggal 25 April 2012.

Catatan: Sehubungan dengan keputusan pembayaran dividen tunai tersebut, XL melakukan koreksi atas nilai dividen yang akan dibayarkan dari semula Rp 130,00 (seratus tiga puluh Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp 129,88 (seratus dua puluh sembilan koma delapan puluh delapan Rupiah) per saham. Koreksi tersebut telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan *The Jakarta Post* pada tanggal 28 April 2012.

Agenda Ketiga - Penunjukan Akuntan Publik Perseroan Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012:

a. Resolved to approve the use of 2011 Financial Year net income amounting Rp 2,830,101 million (two trillion eight hundred and thirty billion one hundred and one million Rupiah) with the following composition:
   a) Cash dividend amounting Rp 1,107,414 million (one trillion one hundred and seven billion four hundred and fourteen million Rupiah).
   b) Reserved Fund as required by Law No. 40 Year 2007 of Rp 100,000,000, - (One hundred million Rupiah) or 0,004% from the 2011 Financial Year net income.
   c) The remaining of Rp 1.722.587million (one trillion seven hundred and twenty-two billion five hundred and eighty seven million Rupiah) booked as Retained Earnings to support the Company's business development.

b. Resolved to grant the rights and authorization to the Board of Directors of the Company to determine the procedure for the cash dividends' payment to the shareholders whose names are recorded in Shareholders Register of the Company on 25 April 2012 or any other feasible date according to the prevailing regulations and/or those whose names are registered as shareholders of the Company with a securities account in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia / Indonesian Central Securities Depository at the closing of trading on 25 April 2012.

Note: Due to the cash dividend payment decision, XL amended the value of dividends to be paid from the initial Rp 130.00 (one hundred and thirty Rupiah) per share to Rp 129.88 (one hundred and twenty-nine point eighty eight Rupiah) per share. This amendment was published in the newspapers Bisnis Indonesia and The Jakarta Post on April 28, 2012.

Third Agenda - Appointment Of Public Accountant Of The Company For The Financial Year Ended December 31, 2012:

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Resolved to appoint the Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31st December 2012 with provisions that the appointed Independent Public Accountant Office must be registered at Bapepam-LK, and the Meeting hereby grant the authorization to the Company's Board of Directors to determine the terms of payment and further conditions related thereto, with due consideration of the recommendation from the Board of Commissioners of the Company.

Agenda Keempat - Penetapan Remunerasi Bagi Anggota Komisaris Dan Direksi Untuk Tahun 2012:

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Nominating and Remuneration Committee atau Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Fourth Agenda - Determination Of Remuneration For Members The Board Of Commissioners And Board Of Directors For 2012:

Resolved to grant the rights and authorization to the Nominating and Remuneration Committee of the Company to determine the remuneration, bonus and other compensation and benefit payable to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, for the financial year ended 31st December 2012.

Agenda Kelima - Pemberian Kuasa Kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk Melakukan Penyesuaian Modal Ditempatkan Dan Disetor Dalam Perseroan, Sehubungan Dengan Penerbitan Saham Baru Dalam Rangka Program Insentif Jangka Panjang Atau Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 Grant Date II.

Fifth Agenda – Resolved To Grant Authority To The Board of Commissioners To Adjust The Subscribed And Paid-up Capital Of The Company, Relating To The Issuance Of New Shares For The Grant Date II Of Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015.

Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan, sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Insentif Jangka Panjang atau *Long Term Incentive* (LTI) 2010 – 2015 Grant Date II, sesuai dengan jadwal yang akan ditentukan kemudian.

Resolved to grant the authorization to Board of Commissioners of the Company, with substitution rights, to adjust the Subscribe and Paid-Up Capital relating to the issuance of new shares for the Grant Date II of Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015 as scheduled in due course.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan agar Direksi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugasnya.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is authorized to exercise supervision over the Company's Board of Directors in running the Company and advising the Board of Directors. This supervision aims to ensure that the Board of Directors comply with the legislation in force in carrying out their duties.

Susunan dan Struktur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah tiga orang anggota yang terdiri atas Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris atau lebih. Selain itu, Perseroan juga wajib untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang disyaratkan dalam Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A.

Sampai akhir tahun 2012, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, termasuk tiga orang Komisaris Independen dimana komposisi Komisaris Independen Perseroan telah lebih dari 30% (tiga puluh persen). Komisaris Independen mempunyai peranan penting di Perseroan karena mereka mewakili kepentingan masyarakat umum dengan memonitor manajemen serta kinerja Direksi Perseroan. Salah seorang dari Komisaris Independen juga berperan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan dimana sebagian anggota Komite Audit Perseroan merupakan Komisaris Independen.

Selama tahun 2012, terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dimana tiga orang anggota mengundurkan diri dan satu orang anggota telah meninggal dunia yaitu:

1. Bapak Muhammad Chatib Basri selaku Komisaris mengundurkan diri pada tanggal 14 Juni 2012 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM);
2. Bapak Giri Suseno Hadihardjono selaku Komisaris Independen yang meninggal dunia pada tanggal 27 Juni 2012;
3. Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar selaku Komisaris mengundurkan diri pada tanggal 29 Juni 2012.
4. Bapak Elisa Lumbantoruan selaku Komisaris Independen Perseroan mengundurkan diri pada tanggal 21 November 2012 sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan BUMN baru nomor PER-16/MBU/2012 yang melarang anggota Direksi suatu perusahaan BUMN merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris badan usaha milik swasta.

Composition and Structure

In accordance with the Articles of Association of the Company, the number of members of the Board of Commissioners is at least three members, which is composed of the President Commissioner and two Commissioners or more. In addition, the Company is also required to have Independent Commissioners at least 30% from total number of the Board of Commissioners as required under the Regulation of Bapepam number IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation (IDX) No.I-A.

Until the end of 2012, the Board of Commissioners consists of six members, including three independent commissioners where the Independent Commissioner composition is more than 30% (thirty per cent). Independent Commissioners have important roles in the Company as they represent the interests of the general public to monitor the performance of management and the Board of Directors of the Company. One of the Independent Commissioners also serves as Chairman of the Board of Audit Committee of the Company, in which some members of the Audit Committee are also Independent Commissioners.

During 2012, there were changes in the composition of the Board of Commissioners in which three members resigned, and one person passed away, namely:

1. Mr Muhammad Chatib Basri as Commissioner resigned on June 14, 2012 in connection with his appointment as Chairman of the Indonesia Investment Coordinating Board/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM);
2. Mr Giri Suseno Hadihardjono as Independent Commissioner who passed away on June 27, 2012;
3. Mr Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar as Commissioner resigned on June 29, 2012.
4. Mr Elisa Lumbantoruan as Independent Commissioner resigned on 21 November 2012 in connection with the enactment of a new Regulation of State Owned Company number PER-16/MBU/2012 that prohibits Directors of a state owned company to hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners of private companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

Independensi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Perseroan selalu berusaha untuk menjaga agar apa yang diputuskan oleh mereka selalu terjaga sifat independennya. Sampai dengan akhir tahun 2012, komposisi Komisaris Independen dalam susunan anggota Dewan Komisaris XL mencapai 50% (lima puluh persen). Tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Direksi Perseroan. Selain itu, tidak satupun anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan.

Independency

In carrying out their duties as the Board of Commissioners, the members always endeavour to uphold their decisions independently. Until the end of 2012, the composition of the Independent Commissioners within XL's Board of Commissioners amounts to 50% (fifty per cent). None of the members of the Board of Commissioners have family relationships by marriage and descent to the second degree both horizontally and vertically with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. Furthermore, none of the members of the Board of Commissioners of the Company own shares of XL.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur beberapa tindakan Direksi yang mewajibkan Direksi untuk terlebih dahulu memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, diantaranya adalah memperoleh pinjaman dengan jumlah tertentu atau rencana kerja tahunan. Berbeda dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Roles and Responsibilities

As stipulated in Company Law No. 40 of 2007 and the Articles of Association of the Company, the Board of Commissioners has a duty to conduct oversight of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors in accordance with the aims and objectives of the Company. The Articles of Association of the Company also regulates actions from the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners, such as obtaining a loan for a certain amount or for the annual business plan. Unlike the Board of Directors, members of the Board of Commissioners cannot perform individually but must abide within a joint decision as the Board of Commissioners.

Selama tahun 2012, tugas yang telah dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam hal mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi diantaranya adalah:

- Menyetujui proposal Direksi yang telah diberikan kuasa dalam RUPS Tahunan terdahulu, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagai auditor independen yang akan mengaudit laporan keuangan tahun 2012;
- Dengan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris telah meninjau serta menyetujui semua laporan keuangan berkala dan triwulanan sebelum dilaporkan kepada otoritas terkait dan diumumkan ke publik;

During the year of 2012, tasks which have been implemented by the Board of Commissioners in overseeing and advising the Board of Directors are:

- To approve the proposal from the Board of Directors which have been authorized in the previous AGMS, to appoint the Public Accountant (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Partners as independent auditors to audit the financial statements in 2012;
- Upon recommendation from the Board of Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed and approved all periodic and quarterly financial reports before being reported to the relevant

- Evaluasi dan persetujuan atas rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan untuk tahun 2013 yang diajukan oleh Direksi;
- Menyetujui proposal Direksi atas besaran pembayaran dividen sebelum diajukan ke RUPS Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari RUPS;
- Memberikan persetujuan otorisasi kepada Direksi dalam pelaksanaan LTI Program *Grant Date* II yang telah disetujui oleh RUPS Tahunan.
- Evaluasi dan rekomendasi terhadap risiko perusahaan.
- Mulai tahun ini, Dewan Komisaris XL mulai secara intensif melakukan evaluasi khususnya untuk bisnis M-Finance.

- Evaluation and approval of the annual business plan and annual budget for the year 2013 proposed by the Board of Directors;
- To approve the proposal from the Board of Directors on the amount of dividend payment prior to submission to the AGMS for further approval;
- Grant approval to authorize the Board of Directors in the implementation of the LTI Program Grant Date II, which has been approved by the AGMS.
- Evaluation and recommendation to the risks exposure of the company.
- Starting this year, the Board of Commissioners has begun the intensive evaluation process especially for the Mobile Finance business.

Persyaratan dan Masa Kerja

Calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Cakap melakukan tindakan hukum, yaitu tidak dalam pengampunan;
b. Tidak pernah dinyatakan pailit dengan putusan pengadilan;
c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menyebabkan kerugian negara atau sektor keuangan dalam jangka waktu lima tahun terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan;
e. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
f. Mampu melakukan perbuatan hukum;
g. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari pekerjaan atau jabatan selama lima tahun terakhir sebelum pengangkatan; dan
h. Tidak pernah dipenjara karena tindak pidana apapun selama sepuluh tahun terakhir sebelum pengangkatan.

Requirements and Term of Office

Prospective members of the Board of Commissioners to be appointed must meet the following requirements:

a. Has legal capacity to take any legal action, i.e. not under guardianship;
b. Never been declared bankrupt by a court decision;
c. Never been a member of a Board of Directors nor Board of Commissioners of a company where the courts have determined that the Board of Directors or Board of Commissioners were responsible for the Company's bankruptcy;
d. Never been convicted and sentenced for a criminal offence that caused loss to the state or the financial sector for the last five years before the appointment as a member of Board of Commissioners of XL;
e. Have good moral conduct and ethics;
f. Can undertake legal actions;
g. Never been disrespectfully discharged from any job/position for the last five years prior to the appointment; and
h. Never been sentenced for any crime for the last ten years prior to the appointment.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

Sedangkan untuk calon Komisaris Independen, persyaratan tambahan yang harus dipenuhi adalah:

a. Berasal dari luar perusahaan;
b. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan publik;
c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan publik, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas perusahaan publik;
d. Tidak mempunyai hubungan usaha, langsung atau tidak langsung, berkaitan dengan bisnis utama dari perusahaan publik;
e. Tidak sedang memegang jabatan sebagai Direktur di salah satu perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan publik; dan
f. Memahami peraturan pasar modal.

Sebagai bukti atas pemenuhan persyaratan di atas, maka setiap anggota Dewan Komisaris harus menandatangani surat pernyataan yang didokumentasikan oleh XL. Masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah tiga tahun dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali;
b. Mengundurkan diri;
c. Meninggal dunia;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan putusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Pencalonan dan Pengangkatan

Prosedur pencalonan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah:

a. Setiap kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/ atau Perseroan diajukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) melalui Sekretaris Perusahaan;
b. Selanjutnya NRC akan memeriksa dan membahasnya dalam rapat NRC atau dengan keputusan secara sirkuler untuk menentukan apakah kualifikasi dan latar belakang calon anggota Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi persyaratan, serta layak untuk diangkat oleh RUPS sebagai anggota Dewan Komisaris;

As for the independent commissioner candidates, additional requirements that must be met are:

a. External party;
b. Does not have any shares, directly or indirectly, in the relevant public company;
c. Is not an affiliated party to a public company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or majority shareholders of a public company;
d. Does not have any business relationships, directly or indirectly, related with the core business of a public company;
e. Does not hold any concurrent position as a director in any other company affiliated with the public company; and
f. Understands capital market regulations.

As evidence of the fulfilment of the above requirements, each member of the Board of Commissioners must sign a statement letter documented by XL. The Term of office of the Board of Commissioners is three years and may be reappointed. The term of office ends when the Board of Commissioners:

a. The term of office expires and is not reappointed;
b. Resigned;
c. Passed away;
d. Dismissed by decision of the AGMS;
e. Or otherwise declared bankrupt under guardianship by a court decision;
f. No longer meets the requirements of the applicable regulations.

Nomination and Appointment Procedures

The procedures for nomination and appointment of members of the Board of Commissioners are:

a. Each candidate member of the Board of Commissioners proposed by shareholders and / or the Company is submitted to the NRC through Corporate Secretary;

b. Furthermore, the NRC will examine and discuss in a meeting or circular decision to determine whether the qualifications and background of the candidates for the Board of Commissioners have met the requirements, and worthy to be appointed by the GMS as a member of the Board of Commissioners;

c. Perseroan selanjutnya mengadakan RUPS untuk mengangkat kandidat calon anggota Dewan Komisaris yang direkomendasikan oleh NRC.

c. The Company holds a GMS to appoint members of the Board of Commissioners candidates recommended by the NRC.

Kebijakan Remunerasi

Setiap gaji, honorarium, tunjangan dan/atau remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, di mana wewenang ini lebih lanjut dapat diberikan oleh RUPS kepada NRC.

Remuneration Policy

Any salary, honoraria, allowances and / or remuneration granted to members of the Board of Commissioners are set in the GMS, in which the GMS further give authority to NRC.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris didasarkan pada keputusan NRC. Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas (i) gaji pokok; (ii) biaya perjalanan dinas (termasuk biaya perjalanan); (iii) akomodasi selama perjalanan dinas; (iv) biaya konsumsi; (v) biaya telekomunikasi; (vi) biaya transportasi bagi anggota Dewan Komisaris yang berdomisili di Indonesia; (vii) fasilitas kantor dan sekretaris. Tidak ada unsur 'bonus' dalam komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris XL.

Determination of the remuneration of the Board of Commissioners based on the decision of the NRC. Components of remuneration for the Board of Commissioners consists of (i) basic salary, (ii) official travel expenses (including travel costs), (iii) accommodation services, (iv) the cost of consumption, (v) telecommunications costs, (vi) transportation cost for Commissioners that are domiciled in Indonesia; (vii) office and secretarial facilities. There is no element of 'bonus' in the components of the remuneration of the XL's Board of Commissioners .

Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is evaluated from time to time to ensure that the remuneration is appropriate to the market conditions.

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris pada tahun 2012 adalah Rp5,426 miliar.

Total remuneration and benefits provided to members of the Board of Commissioners in 2012 is Rp5.426 billion.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan sekurangnya sekali setiap tiga bulan dan dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat rutin Dewan Komisaris selama setahun selalu dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan agar semua anggota Dewan Komisaris dapat hadir dalam rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting shall be held at least once every three months and can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more members of the Board of Commissioners. Regular meeting of the Board of Commissioners during the year are always scheduled at the end of the previous year. This is conducted to ensure that all members of the Board of Commissioners will be able to attend the meeting.

Rapat Dewan Komisaris dapat juga diadakan melalui sarana telepon konferensi, video konferensi, atau sistem komunikasi lain sejenis dimana para anggota Dewan Komisaris yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi. Partisipasi dalam bentuk

The Board of Commissioners Meeting may also be held by means of conference call, video conference, or other similar communication system whereby the members of the Board of Commissioners who participated in the meeting can communicate with each other. Participation

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

tersebut dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil dalam rapat dengan menggunakan sarana tersebut tetap harus dituangkan dalam risalah atau berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

in this form is considered as direct presence in the meeting of the Board of Commissioners. The decisions taken in the meeting by means of remains must be recorded in the minutes of the meeting and signed by all members of the Board who were present to ensure the completeness and correctness of the resolution.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis atau melalui surat elektronik (*email*) dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan yang dibuktikan dengan adanya tanda tangan dalam suatu dokumen ataupun email persetujuan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat yang sah.

The Board of Commissioners may decide valid resolutions without convening a meeting of the Board of Commissioners provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing or by electronic mail (email) and all members of the Board of Commissioners have approved as evidenced by the signature in a document or approval email. Decisions made this way are legally equal with the decisions taken in a regular valid meeting.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika paling sedikit lebih dari ½ dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ dari anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to decide binding resolutions if at least more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. Decision of the Board of Commissioners shall be taken by consensus. If deliberation and consensus is not reached, decisions shall be taken by a vote based on the affirmative vote of more than half of the members of the Board of Commissioners who are present or represented at the meeting.

Sepanjang tahun 2012, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat serta diskusi forum strategis yang kesemuanya juga dihadiri oleh Direksi dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2012, the Board held 6 (six) meetings and strategic forum discussions and was attended by all of the Directors with attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kehadiran** Attendance
Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Presiden Komisaris /President Commissioner	6/6
Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim	Komisaris /Commissioner	6/6
Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar*	Komisaris/Commissioner	1 /6
Dr. M. Chatib Basri*	Komisaris/Commissioner	1 /6
James Maclaurin	Komisaris/Commissioner	6 /6
Peter J. Chambers	Komisaris Independen/Independent Commissioner	5/6

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono*	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1 /6
Elisa Lumbantoruan*	Komisaris Independen/Independent Commissioner	4 /6
Yasmin Stamboel Wirjawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6 /6

Catatan: Bapak Muhammad Chatib Basri, Bapak Mr Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar, and Bapak Elisa Lumbantoruan telah mengundurkan pada tanggal 14 Juni 2012, 29 Juni 2012, dan 21 November 2012. Sedangkan Bapak Giri Suseno Hadihardjono meninggal dunia pada tanggal 27 Juni 2012.

Note: Mr Muhammad Chatib Basri, Mr Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar, and Mr Elisa Lumbantoruan resigned respectively on June 14, 2012, June 29, 2012, and 21 November 2012. While Mr Giri Suseno Hadihardjono passed away on June 27, 2012.

DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mempunyai tanggung jawab penuh atas kepengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Direksi berhak untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan.

Susunan dan Struktur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, jumlah minimal anggota Direksi Perseroan adalah tiga orang anggota yang terdiri atas Presiden Direktur dan dua orang Direksi atau lebih termasuk Direktur Tidak Terafiliasi sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No.I-A. Sampai dengan akhir tahun 2012, Direksi Perseroan terdiri dari tujuh orang anggota.

Independensi

Direksi wajib menjalankan tugas secara independen tanpa campur tangan dari pihak lain yang bertentangan dengan peraturan atau Anggaran Dasar Perseroan serta menjaga agar setiap keputusan yang diambil bukan atas dasar kepentingan pribadi.

Tidak satupun anggota Direksi yang mempunyai hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik secara horizontal maupun vertikal dengan anggota Direksi lainnya maupun dengan anggota Dewan Komisaris.

THE BOARD OF DIRECTORS

As set forth in the Articles of Association of the Company, the Board of Directors has full responsibility for the stewardship and management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company's business. Board of Directors is entitled to represent the Company within and outside the Court on all matters and in any event, bind the Company to other parties and to manage the Company.

Composition and Structure

In accordance with the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors of at least three comprising of the President Director and two Directors or more including the Unaffiliated Directors as required under Indonesia Stock Exchange Regulation (IDX) No.I-A. Until the end of 2012, the Board of Directors consists of seven members.

Independency

Board of Directors must perform tasks independently without interference from other parties opposed to the regulations or the Articles of Association of the Company and ensure that each decision is not made on the basis of personal interest.

None of the members of Board of Directors have a family relationship by marriage and descent to the second degree both horizontally and vertically with other members of the Board of Directors or with members of the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kegiatan sehari-hari Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Berikut ini adalah beberapa tanggung jawab utama Direksi:

a. Mempersiapkan rencana bisnis tahunan mencakup anggaran tahunan paling lambat 60 hari sebelum dimulainya awal tahun fiskal berikutnya dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
b. Mempersiapkan laporan tahunan mengenai kinerja yang dicapai oleh Perseroan pada tahun yang bersangkutan, serta memuat hal-hal yang wajib dilaporkan sesuai peraturan Bapepam-LK dan peraturan terkait lainnya dan menyampaikannya ke RUPS Tahunan;
c. Menjawab pertanyaan dari Dewan Komisaris atas setiap hal yang terkait dengan pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris;
d. Mengelola dan memelihara aset dan buku-buku Perseroan serta memberikan akses kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham apabila mereka akan melakukan pemeriksaan;
e. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus (atau menunjuk Biro Administrasi Efek untuk melakukan pekerjaan tersebut);
f. Mengadakan Rapat Direksi dan menyimpan risalah Rapat Direksi;
g. Melaporkan kepemilikan saham dirinya dan keluarganya di Perseroan dan/atau Perseroan lainnya;
h. Melapor kepada RUPS Tahunan tentang kegiatan pengurusan yang telah dilakukan di sepanjang tahun sebelumnya;
i. Meminta persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS untuk perbuatan hukum yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau RUPS, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku;
j. Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku.

Roles and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for taking care of the day-to-day activities of the Company with the best interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company. Each member of the Board of Directors can represent the Company both inside and outside the court. The following are some of the major responsibilities of the Board of Directors:

a. Prepare annual business plan which includes an annual budget no later than 60 days before the start of the beginning of the next financial year and submit it to the Board of Commissioners for approval;
b. Prepare an annual report on the performance achieved by the Company during the year, as well as containing matters that must be reported in accordance with Bapepam-LK regulations and other related laws and submit these to the AGMS;
c. Answer questions from the Board of Commissioners on any matters related to the management of the Company in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners;
d. Manage and maintain assets and books of the Company as well as provide access to the Board of Commissioners and Shareholders whenever they examine the Company;
e. Creating and maintaining the Shareholders Register and the Special Register (or designate a Securities Administration Bureau to do the task);
f. To hold Board of Directors Meetings and keep the record of its minutes of meetings;
g. Report their and/or their family stock ownership in the Company and /or other company;
h. Report to AGMS on the management activities that have been performed in the previous year;
i. Request approval from the Board of Commissioners and/or the GMS for legal acts requiring written approval from the Board of Commissioners and / or the GMS, in accordance with the provisions of the Company and the Articles of Association and prevailing legislation and regulations;
j. Organizing the GMS in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing legislation and regulations.

Selanjutnya, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, berikut adalah tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa khusus untuk tindakan atau transaksi sebagaimana dimaksud pada huruf (a), (b), dan (c) dilakukan dalam jumlah lebih dari 5% (lima persen) dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount*) atau 10% (sepuluh persen) dari aktiva tetap yang berwujud (*Net Tangible Asset*) dari Perseroan:

a. Memperoleh pinjaman dan/atau memberikan pinjaman atas nama Perseroan;
b. Memperoleh dan/atau membeli, melepaskan dan/atau menjual aktiva tetap;
c. Menggadaikan, membebankan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan aktiva tetap;
d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*);
e. Mengambil alih dan/atau melepaskan sebagian atau seluruh partisipasi saham Perseroan dalam suatu perusahaan atau badan-badan hukum lainnya atau mendirikan perusahaan (baik patungan maupun tidak) tanpa mengurangi izin dari pihak yang berwenang;
f. Menyetujui rencana usaha tahunan, anggaran keuangan dan rencana pengeluaran untuk barang modal atau melakukan perubahan atas rencana usaha; dan/atau
g. Menetapkan rencana pensiun, rencana bonus atau insentif, rencana pembagian keuntungan atau rencana hak pemilikan saham untuk karyawan. Direksi menyampaikan laporan atas kegiatan Perseroan kepada rapat Dewan Komisaris setiap triwulan. Laporan yang disampaikan tersebut diantaranya adalah laporan kinerja Perseroan, laporan keuangan triwulanan, laporan *governance update*, laporan keuangan tengah tahunan, laporan keuangan tahunan, dan laporan tahunan Perseroan.

Furthermore, based on the Company's Articles of Association, the following are actions of Board of Directors that require prior approval of the Board of Commissioners, where in the specific act or transaction as referred to in item (a), (b), and (c) exceed 5% (five per cent) of the gross revenue before discount or 10% (ten per cent) of Net Tangible Asset of the Company:

a. Obtain loans and / or issue loans on behalf of the Company;
b. Obtain and / or purchase, divest, and / or sell fixed assets;
c. Pledge, charge and / or collateralize and / or mortgage property and equipment;
d. Bind the Company as guarantor (collateral or avalist);
e. Take over and / or divest some or all of the Company's shares invested in a company or other legal entity or establish companies (either joint venture or not) considering permission from the authorities;
f. To approve the annual business plans, budgets and capital expenditure plans or make amendments to the business plan and / or
g. Establish a retirement plan, bonus or incentive plan, profit sharing plan or an employee stock ownership plan.
The Board of Directors is to submit a report on the activities of the Company to the Board of Commissioners on a quarterly basis. Reports submitted include performance reports, quarterly financial statements, governance updates reports, semi-annual financial statements, annual financial statements and annual reports of the Company.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Fungsi dan tugas yang terkait dengan tanggung jawab ini dilakukan oleh anggota Direksi sesuai dengan jabatan masing-masing. Untuk memberikan hasil yang seimbang dalam setiap pengambilan keputusan, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan mereka sebagai Direktur yang harus lintas direktorat. Dipimpin oleh Presiden Direktur, ruang lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direktur sebagai berikut:

Presiden Direktur/*Chief Executive Officer* (CEO)

Bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi seluruh kegiatan operasional XL, antara lain menentukan, mengelola dan mengendalikan pengawasan manajemen XL, dan mengawasi kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan, serta mengawasi strategi perusahaan, audit internal, manajemen risiko, komunikasi perusahaan, sekretaris perusahaan dan manajemen sumber daya manusia.
CEO bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya menentukan strategi usaha XL serta pengambilan keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan untuk mendukung dan mencapai maksud dan tujuan XL.

Direktur/*Chief Operating Officer* (COO)

Bertanggung jawab untuk memberikan koordinasi menyeluruh lintas kategori, yang mencakup Pemasaran, Teknologi Informasi, Jaringan, Commerce, dan Layanan Data serta distribusi strategi. COO memiliki peran penting dalam organisasi untuk menyeimbangkan berbagai kebutuhan, baik dari usaha baru maupun usaha yang sudah berjalan, serta mendorong pembaruan manajemen layanan.

Direktur/*Chief Financial Officer* (CFO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan pelaksanaan yang berhubungan dengan anggaran perusahaan, *treasury*, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan dan manajemen keuangan serta mengawasi kegiatan hubungan investor XL sejalan dengan rencana bisnis yang telah disetujui dan agar mampu menopang setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Scope of Work and Responsibilities of The Board of Directors

Board of Directors has a responsibility to manage the Company in accordance with the purposes and objectives as well as the business of the Company. The functions and duties related of this responsibility are conducted by the Board of Directors in accordance with their respective positions to provide a balanced outcome in decision-making. The distribution of functions and duties do not strictly limit their authority as directors to be cross- directorates. Led by the President Director, the scope and responsibility of each member of the Directors is as follows:

President Director / Chief Executive Officer (CEO)

Responsible for coordinating all operational activities of XL, among others, define, manage and control the oversight of XL management, and monitoring compliance with laws and regulations, as well as overseeing corporate strategy, internal audit, risk management, corporate communications, corporate secretary and human resource management. The CEO collaborates with other members of the Board of Directors determine XL's business strategy, decision-making and strategic actions required to support and achieve the goals and objectives of the Company.

Director/Chief Operating Officer (COO)

Responsible for providing overall coordination across-directorates, which includes Marketing, Information Technology, Network, Commerce, Data Services and distribution strategy. COO has an important role in the organization to balance a variety of needs, both new ventures and businesses that are already running, and to advocate service management updates.

Director/Chief Financial Officer (CFO)

Responsible for managing and controlling the implementation in relation to the Company's budget, treasury, procurement and logistics, accounting activities, including the preparation of financial statements, taxation and financial management as well as overseeing investor relations activities aligned with the agreed business plan and able to support every Company's business activities.

Direktur/*Chief Marketing Officer* (CMO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana XL dan pelaksanaan pemasaran produk, komunikasi dan citra merek. CMO juga bertanggung jawab untuk mengamati perkembangan pasar serta menyediakan analisa bisnis, termasuk dari sisi pelanggan serta penanganan dan peningkatan layanan kepada pelanggan.

Director/*Chief Commercial Officer* (CCO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana dan pelaksanaan seluruh kegiatan penjualan, distribusi dan pendapatan dari kegiatan komersial, seperti distribusi saluran, penjualan di wilayah (*region*), *bisnis enterprise and community*, bisnis menara termasuk usaha internasional dan penjualan *wholesale* domestik.

Direktur/*Chief Technology and Digital Services Officer* (CTO)

Bertanggung jawab untuk mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi rencana serta pelaksanaan strategi Teknologi Informasi dan jaringan (*network*), pengembangan dan operasi, serta sistem dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk kegiatan usaha perusahaan. CTO juga bertanggung jawab dalam mengelola serta mengevaluasi kinerja bisnis dari Layanan Digital (*Digital Services*).

Direktur/*Chief Service Management Officer* (CSMO)

Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan penyediaan kualitas layanan yang tinggi. CSMO juga bertanggung jawab untuk untuk memastikan bahwa kami mencapai tujuan *Customer Service* dan menjamin perbaikan terus-menerus dalam standar layanan yang kami sediakan.

Persyaratan dan Masa Jabatan

Calon Direksi yang akan diangkat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Cakap melakukan tindakan hukum, yaitu tidak dalam pengampuan;
b. Tidak pernah dinyatakan pailit dengan putusan Pengadilan;
c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;

Director/Chief Marketing Officer (CMO)

Responsible for managing and controlling the marketing plan and execution of marketing products, communications and brand image. CMO is also responsible for scrutinizing market movement and provides business analysis, including from the customer side as well as handling and improving service to customers.

Director/Chief Commercial Officer (CCO)

Responsible for managing and controlling the planning and implementation of Company's sales, distribution and revenue activities from commercial business, such as distribution channels, regionals sales, enterprise and community business, tower businesses, including international and domestic wholesale sales.

Director / Chief Technology and Digital Services Officer (CTO)

Responsible for managing, controlling and evaluating plans and implementation of Information Technology and network, development and operations strategies, as well as supporting systems and infrastructure that necessary for Company's business. CTO is also responsible for managing and evaluating the performance of Digital Services businesses.

Director / Chief Service Management Officer (CSMO)

Responsible for managing and controlling the deliverance of high quality of service. The CSMO is also responsible on ensuring that we achieve our Customer Service objectives and guarantee continuous improvement in the standard of service that we provide.

Requirements and Terms of Office

Candidates for the Board of Directors that are to be appointed must meet the following requirements:

a. Have legal capacity to take any legal action, i.e. not under guardianship;
b. Never been declared bankrupt by a court decision;
c. Never been a member of a Board of Directors or Board of Commissioners of a company where the courts have determined

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

d. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menyebabkan kerugian negara atau sektor keuangan dalam jangka waktu lima tahun terakhir sebelum pengangkatan sebagai anggota Direksi Perseroan;
e. Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
f. Mampu melakukan perbuatan hukum;
g. Tidak pernah diberhentikan secara tidak hormat dari pekerjaan atau jabatan selama lima tahun terakhir sebelum pengangkatan; dan
h. Tidak pernah dipenjara karena tindak pidana apapun selama sepuluh tahun terakhir sebelum pengangkatan.

Sebagai bukti atas pemenuhan persyaratan di atas, maka setiap Direksi harus menandatangani surat pernyataan yang mana surat tersebut disimpan oleh XL.

Masa jabatan Direksi Perseroan adalah tiga tahun dan dapat diangkat kembali. Masa jabatan Direksi berakhir apabila:
a. Masa jabatannya berakhir dan tidak diangkat kembali;
b. Mengundurkan diri;
c. Meninggal dunia;
d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
e. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan putusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan khusus untuk Direktur Tidak Terafiliasi

Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan BEI I-A, setiap perusahaan tercatat harus memiliki minimal satu Direktur Tidak Terafiliasi yang diangkat oleh RUPS. Persyaratan pengangkatan seorang Direktur Tidak Terafiliasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan selama minimal enam bulan sebelum pengangkatannya sebagai Direktur Tidak Terafiliasi;
b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi atau anggota Dewan Komisaris lainnya di Perseroan;
c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;

that the Board of Directors or Board of Commissioners were responsible for the Company's bankruptcy;
d. Never been convicted and sentenced for a criminal offence that caused loss to the state or the financial sector for the last five years before the appointment as a Board of Commissioners of XL;
e. Has good moral conduct and ethics;
f. Can undertake legal actions;
g. Never been disrespectfully discharged from any job/position for the last five years prior to the appointment; and
h. Never been sentenced for any crime for the last ten years prior to the appointment.

As evidence of the fulfilment of the above requirements, each member of the Board of Directors must sign a statement letter by XL.

The Term of office of the Board of Directors is three years and may be reappointed. The term of office ends when the Board of Directors:
a. The term of office expires and is not reappointed;
b. Resigned;
c. Passed away;
d. Dismissed by decision of the GMS;
e. Or otherwise declared bankrupt under guardianship by a court decision;
f. No longer meets the requirements of the applicable regulations.

Specific requirements for Unaffiliated Directors

As required by IDX Regulation I-A of the IDX, each listed company must have at least one Unaffiliated Director appointed by the GMS. Terms of appointment of the Unaffiliated Director must meet the following requirements:
a. Has no affiliation with the controlling shareholders of the Company for at least six months prior to appointment as an Unaffiliated Director;
b. Has no affiliation to the Board of Directors or the members of the Board of Commissioners of the Company;
c. Does not act as a Director in another company;

d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Tidak Terafiliasi.

Sampai akhir tahun 2012, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari tujuh anggota dan tidak mengalami perubahan, termasuk Direktur Tidak Terafiliasi yang dijabat oleh P. Nicanor V. Santiago III sejak 15 Juni 2005.

Kebijakan Pencalonan dan Pengangkatan

Kebijakan pencalonan dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

a. Setiap kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh pemegang saham dan/atau Perseroan akan diajukan ke NRC melalui Sekretaris Perusahaan Perseroan;
b. Selanjutnya, NRC akan melakukan verifikasi serta membahas pencalonan dan pengangkatan di dalam rapat NRC atau keputusan secara sirkuler. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah kandidat tersebut layak untuk dicalonkan dan diangkat oleh RUPS, dengan mempertimbangkan latar belakang dan kualifikasi yang dimiliki oleh kandidat yang bersangkutan;
c. RUPS harus diselenggarakan oleh Perseroan untuk memutuskan pengangkatan kandidat yang bersangkutan sebagaimana direkomendasikan oleh NRC.

Kebijakan Remunerasi

Setiap gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan RUPS, di mana kewenangan ini lebih lanjut diberikan oleh RUPS kepada NRC. Komponen remunerasi Direksi terdiri atas (i) gaji pokok; (ii) biaya perjalanan dinas; (iii) akomodasi selama perjalanan dinas; (iv) biaya konsumsi; (v) biaya telekomunikasi; (vi) biaya transportasi; (vii) biaya sewa rumah untuk anggota Direksi yang bukan Warga Negara Indonesia; (viii) asuransi kesehatan; (ix) biaya fasilitas pusat kebugaran.

Besaran remunerasi untuk Direksi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

d. Is not a person in the institutions or professional in the capital markets whose services are used by the Company during the six months prior to his appointment as a Director of the Company.

Until the end of 2012, the composition of the Board of Directors consists of seven members and was not subject to change, including the Unaffiliated Director post held by P. Nicanor V. Santiago III since June 15, 2005.

Nomination and Appointment Policy

The policy on nomination and appointment of members of the Board of Directors of the Company is as follows:

a. Each candidates of the Board of Directors proposed by shareholders and/or the Company will be submitted to the NRC by the Corporate Secretary of the Company;
b. Furthermore, the NRC will verify and discuss the nomination and appointment at the NRC meeting or by a circular decision. This is done to determine whether the candidate deserves to be nominated and appointed by the GMS, taking into account the background and qualifications of the candidate in question;
c. The GMS shall be convened by the Company to decide on the appointment of the candidate in question, as recommended by the NRC.

Remuneration Policy

Any salary, honoraria, or benefits provided to members of the Board of Directors shall be set through the resolution of the GMS, where the GMS then further grant this authority to the NRC. Board of Directors' remuneration components consists of (i) basic salary, (ii) the cost of official trips, (iii) accommodation during the official tour of duty, (iv) the cost of meals, (v) telecommunications costs, (vi) transportation costs, (vii) housing rental for the Board members who are not an Indonesian citizen; (viii) health insurance, (ix) the cost of a gym facility.

The amount of remuneration for the Board of Directors is evaluated from time to time to ensure that the remuneration is in accordance with market conditions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Komponen lain dari remunerasi untuk Direksi adalah komponen 'bonus', dimana NRC menetapkan jumlah, persentase serta komponen remunerasi yang akan diberikan kepada Direksi berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Jika kinerja Perseroan mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Indeks Prestasi Utama/*Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan serta memperhatikan kondisi finansial Perseroan;
- Jika kinerja Perseroan melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam KPI Perseroan serta memperhatikan kondisi finansial Perseroan;
- Jika kinerja masing-masing anggota Direksi mencapai poin tertentu dari poin-poin yang telah ditetapkan dalam KPI Perseroan atau KPI individu (atau kombinasinya).

Another component of the remuneration to the Board of Directors is a component of 'bonus', where the NRC sets the amount, percentage and the components of remuneration that will be given to the Board of Directors based on the following considerations:

- If the Company's performance achieves targets as specified in the Key Performance Indicator (KPI) of the Company and the financial condition of the Company;
- If the Company's performance exceeds the targets set in the KPI of the Company and the financial condition of the Company;
- If the performance of each member of the Board of Directors reaches a certain point in the standard that have been set forth in the Company KPI or individual KPI (or combinations thereof).

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2012 adalah Rp74,735 miliar.

Total remuneration and benefits provided to members of the Board of Directors in 2012 was Rp74.735 billion.

Kebijakan Perseroan Tentang Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi ditentukan berdasarkan KPI yang terdiri atas KPI Perseroan dan KPI Direksi. KPI Perseroan dan KPI Direksi selama satu tahun kedepan diajukan kepada NRC untuk mendapatkan persetujuan. Empat fokus utama KPI Direksi yang harus dicapai oleh Direksi selama tahun berjalan adalah:

1. *strategic focus*;
2. *financial focus*;
3. *people focus, dan*;
4. *group synergy focus.*

Company Policy on Performance Assessment of the Board of Directors

Assessment of performance is determined based on KPI for the Board of Directors and the KPI of the Company. The KPI for the Company and Board of Directors for the coming year are submitted to the NRC for approval. The four main focus of KPI for Board of Directors to be achieved during the year were:

1. strategic focus;
2. financial focus;
3. people focus, and;
4. group synergy focus.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara rutin seminggu sekali dan dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meeting is held in weekly basis and can be held at any time if deemed necessary at the request of one or more Directors.

Rapat Direksi dapat juga diadakan melalui sarana telepon konferensi, video konferensi, atau sistem komunikasi lain sejenis dimana para Direksi yang berpartisipasi dalam rapat tersebut dapat saling berkomunikasi. Partisipasi dalam bentuk tersebut dianggap sebagai kehadiran secara langsung dalam rapat Direksi. Keputusan yang diambil dalam rapat dengan menggunakan sarana

Meeting of the Board of Directors may also be held by means of conference call, video conference, or other similar communication system whereby the Board of Directors participating in the meeting can communicate with each other. Participation in this form is considered as legitimately equal to the direct presence of the Board of Directors in a regular

tersebut tetap harus dituangkan dalam risalah atau berita acara rapat serta ditandatangani oleh seluruh Direksi yang hadir untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.

meeting. The decisions taken in the meeting by electronic means must be recorded in the minutes or the minutes of the meeting and signed by all the Directors who are in presence to ensure the completeness and correctness of the resolution.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis atau melalui surat elektronik (email) dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan yang dibuktikan dengan adanya tandatangan dalam suatu dokumen ataupun email persetujuan. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat yang sah.

The Board of Directors can take legitimate decisions without convening a meeting provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing or by electronic mail (email) and all members of the Board of Directors has given approval as evidenced by the signature in a document or email approval. Decisions made this way are valid equal with the decisions taken in a regular meeting.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika paling sedikit lebih dari ½ dari jumlah Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ dari Direksi yang hadir atau diwakili dalam rapat.

A Meeting of the Board of Directors is valid and entitled to accept binding resolutions if at least more than half members of the Board of Directors are present or represented at the meeting. Decisions should be taken by deliberation for consensus by the Board of Directors. If deliberation and consensus are not reached, decisions shall be taken by a vote based by the affirmative vote of more than half of the Board of Directors who are present or represented at the meeting.

Bila ada seorang Direktur yang tidak dapat menghadiri rapat Direksi, maka Direktur yang bersangkutan dapat menunjuk seorang Direktur lainnya sebagai wakil. Seorang Direktur hanya dapat mewakili satu orang Direktur lainnya dalam rapat yang sah.

If there is a Director who cannot attend the meeting of the Directors, then the concerned Director may appoint other director as a representative. A director can only represent one other director in a valid meeting.

Pada tahun 2012, Direksi XL menyelenggarakan 75 (tujuh puluh lima) kali rapat. Frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam rapat–rapat terlihat dalam tabel dibawah ini:

In 2012, the XL Board of Directors held 75 (seventy five) meetings. Frequency of attendance of Directors at the meetings are shown in table below:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Hasnul Suhaimi	Presiden Direktur Chief Executive Officer (CEO)	68/75
Willem L. Timmermans	Direktur Chief Operating Officer (COO)	61/75
P. Nicanor V. Santiago III	Direktur (Chief Commercial Officer (CCO)	64/75
Joy Wahjudi	Direktur Chief Marketing Officer (CMO)	58/75
Dian Siswarini	Direktur Chief Technology and Digital Services Officer (CTO)	65/75
Mohd. Adlan bin Ahmad Tajudin	Direktur Chief Financial Officer (CFO)	60/75
Ongki Kurniawan	Direktur Chief Service Management Officer (CSMO)	63/75

Pelatihan Direksi

Di sepanjang 2012, Direksi Perseroan berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan dan acara berikut ini:

Training for Directors

During 2012, The Board of Directors had participated in the following trainings and events:

Nama Peserta Name of Participant	Nama Kegiatan Name of Activity	Tanggal Date
Hasnul Suhaimi	Assertive Exercise Coaching (as Facilitator)	30 Maret 2012
	AXIATA War Game 2012	27 Juni – 29 Juni 2012
	Customer Centricity Kick Off (as Speaker)	26 November 2012
	Customer Experience Strategic Forum	27 September 2012
	Executive Coaching Clinic (as Guest Speaker)	4 April-5 April 2012
	XL War Game 2012	18 Januari – 20 Januari 2012
Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	AXIATA War Game 2012	27 Juni – 29 Juni 2012
	Customer Experience Strategic Forum	27 September 2012
	Making Great People Decisions	27 Juli 2012
	XL War Game 2012	18 Januari – 20 Januari 2012
Ongki Kurniawan	Blackberry World 2012	1 Mei – 3 Mei 2012
	Customer Experience Strategic Forum	27 September 2012
	Executive Coaching Clinic	4 April – 5 April 2012
	XL War Game 2012	18 Januari – 20 Januari 2012
Nicanor V. Santiago III	AXIATA War Game 2012	27 Juni – 29 Juni 2012
	Blackberry World 2012	1 Mei – 3 Mei 2012
	Customer Experience Strategic Forum	27 September 2012
	Reshaping Culture to Increase Our Compet	27 November 2012
	XL War Game 2012	18 Januari – 20 Januari 2012
Dian Siswarini	AXIATA WAR GAME 2012	27 Juni – 29 Juni 2012
	Customer Experience Strategic Forum	27 September 2012
	Executive Coaching Clinic	4 April -5 April 2012
	XL WAR GAME 2012	18 Januari -20 Januari 2012

Willem Lucas Timmermans	AXIATA WAR GAME 2012	27 Juni – 29 Juni 2012
	Customer Centricity Kick Off	26 November 2012
	Customer Experience Strategic Forum (as Facilitator)	27 September 2012
	Executive Coaching Clinic	4 April – 5 April 2012
	XL WAR GAME 2012	18 Januari -20 Januari 2012
Joy Wahjudi	Customer Experience Strategic Forum	27 September 2012
	Executive Coaching Clinic	4 April – 5 April 2012
	Making Great People Decisions	27 September 2012
	Reshaping Culture to Increase Our Compet	27 November 2012
	XL WAR GAME 2012	18 Januari -20 Januari 2012

Pelaksanaan Keputusan RUPS

Selama tahun 2012, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012 dan yang mana telah terealisasi dengan baik yaitu:

1. Keputusan Penggunaan Laba:
   Sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Tahunan, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.107.414 juta (satu triliun seratus tujuh miliar empat ratus empat belas juta Rupiah) pada tanggal 9 Mei 2012 dengan nilai dividen per saham sebesar Rp129,88 (seratus dua puluh sembilan koma delapan puluh delapan) yang merupakan koreksi dari semula Rp.130,00 (seratus tiga puluh Rupiah) per saham. Koreksi nilai dividen tersebut telah diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia dan *The Jakarta Post* pada tanggal 28 April 2012.
2. RUPS memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahun 2012. Atas rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Triwulan.
3. Keputusan Penetapan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2012:
   RUPS memberikan kuasa kepada NRC untuk menetapkan jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja tahun buku 2012. Terkait dengan hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah menyetujui KPI tahun buku 2012 untuk Perseroan dan Direksi sebagai dasar penentu besaran jumlah remunerasi yang akan dibagikan.

Implementation of the resolution of the GMS

During 2012, all decisions taken by the AGMS on March 29, 2012 and which have been actualized, are namely:

1. Net Profit Usage Decision:
   As approved in the AGMS, the Company had distributed cash dividends amounting to Rp 1,107,414 million (one trillion one hundred and seven billion four hundred and fourteen million Rupiah) on May 9, 2012 with dividend per share of Rp129, 88 (one hundred twenty nine point eighty eight Rupiahs) which this was a correction of the original Rp. 130,00 (one hundred and thirty Rupiah) per share. The amended value of the dividend was announced in the newspapers Bisnis Indonesia and The Jakarta Post on April 28, 2012.
2. The AGMS authorized the Board of Directors to appoint a public accountant to audit the financial statements in 2012. Upon the recommendation of the Board of Commissioners, the Board of Directors appointed the Public Accountant Tanudiredja, Wibisana & Associates to audit the Annual Financial Statements, Semi-annual year Financial Reports and Quarterly Financial Reports.
3. Decisions on the Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2012:
   The AGMS authorized the NRC to determine the amount of remuneration to be awarded to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2012 performance. In this regard, the NRC also agreed to use the KPI for the financial year 2012 for the Board of Directors and for the Company and as a basis for determining the amount of the total remuneration to be disbursed.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

4. Keputusan Penyesuaian Modal Ditempatkan dan Disetor Sehubungan Dengan Penerbitan Saham Baru Program (LTI) 2010-2015 *Grant Date* II.

   Terkait Program LTI 2010-2015 yang telah disetujui dalam RUPS di tahun 2011, pemberian saham insentif tahap II (*Grant Date* II) dilakukan pada tanggal 13 April 2012. Jumlah saham baru yang diterbitkan terkait dengan program ini adalah 7.710.279 (tujuh juta tujuh ratus sepuluh ribu dua ratus tujuh puluh sembilan) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.600,00 (lima ribu enam ratus Rupiah).

   RUPS Tahunan memutuskan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya kuasa tersebut diberikan kepada Direksi untuk menyesuaikan saham ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar 8.518.566.332 (delapan milyar lima ratus delapan belas juta lima ratus enam puluh enam ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham menjadi sebesar 8.526.276.611 (delapan milyar lima ratus dua puluh enam juta dua ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sebelas).

4. Decision on the adjustment of the Subscribed and Paid-up capital Relating to Issuance of New Shares for the Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015 Grant Date II.

   Related to the LTI Program 2010-2015, which was approved at the AGMS in 2011, the granting of incentive stock Grant Date II was conducted on 13 April 2012. The number of new shares issued relating to this program is 7,710,279 (seven million seven hundred and ten thousand two hundred and seventy-nine) shares with an exercise price of Rp5.600,00 (five thousand and six hundred Rupiah).

   The AGMS decided to authorize the Board of Commissioners, wherein the authority is then granted to the Board of Directors to adjust the Company's subscribed and paid up capital from 8,518,566,332 (eight billion five hundred and eighteen million five hundred and sixty six thousand three hundred thirty-two) shares to the 8,526,276,611 (eight billion five hundred and twenty-six million two hundred and seventy-six thousand six hundred and eleven) shares.

PENGUNGKAPAN KEBIJAKAN PERSEROAN DAN PELAKSANAANNYA

Kebijakan Blackout (*Blackout Policy*)

merupakan kebijakan larangan melakukan transaksi jual beli saham bagi manajemen serta seluruh karyawan Perseroan untuk periode tertentu. Periode Blackout Policy selama satu bulan pada saat periode audit laporan keuangan sampai dengan satu hari setelah laporan keuangan dilaporkan dan diumumkan kepada publik. Tujuan perumusan kebijakan ini adalah untuk menghindari terjadi praktik transaksi jual beli saham dengan menggunakan informasi orang dalam. Pelaksanaan kebijakan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang memiliki saham XL. Penyadaran Blackout Policy dilakukan setiap periode laporan keuangan (laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulanan).

DISCLOSURE POLICY OF THE COMPANY AND ITS IMPLEMENTATION

Blackout Policy

Is a policy that prohibits the buying and selling of shares by the management and employees of the Company for a certain period of time. The Blackout Policy is in place for a month during the period of the audit of financial statements up to one day after the financial statements are reported and made public. The purpose of this policy is to avoid the insider trading. Implementation of this policy is carried out by means of socialization to all management and employees of the Company who own XL stocks. The Blackout Policy awareness is conducted at each financial reporting period (annual financial reports, semi-annual financial statements and quarterly financial statements).

Kode Etik

Kode Etik Perseroan yang kini telah terintegrasi dengan Kode Etik Bisnis dirumuskan dengan tujuan untuk membentuk Perseroan yang bersih dan dapat dipercaya oleh pemangku kepentingan. Penegakan Kode Etik Bisnis ini dilakukan melalui mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing mechanism*) yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan melanggar hukum.

Code of Conduct

The Code of Conduct of the Company, which has now been integrated, with the Code of Business Ethics is formulated with a view to forming a clean and trustworthy company for stakeholders. Enforcement of this Code of Business Ethics is done through the whistleblowing mechanism, which provides the opportunity for employees to report suspected illegal activities.

KOMITE DI BAWAH RUPS

COMMITTEES UNDER THE GMS

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nominating and Remuneration Committee

Profil Keanggotaan

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) anggota NRC diangkat oleh RUPS terdiri atas Komisaris, Direktur, dan/atau siapapun selain anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Perseroan yang merupakan pihak di luar Perseroan. Sebagaimana telah disetujui dalam RUPSLB tertanggal 14 April 2011 susunan terakhir anggota NRC adalah:

- Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor (Ketua)
- Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim (Anggota)
- Peter J. Chambers (Anggota)
- Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar (Anggota)*
- Hasnul Suhaimi, Presiden Direktur XL (Anggota)

Membership Profile

Based on the Guidelines for the Nominating and Remuneration Committee (NRC). NRC members appointed by the GMS in which consists of Commissioners, Directors, and / or anyone other than members of the Board of Commissioners or Directors of the Company which are parties outside the Company. As has already been approved in the EGMS dated 14 April 2011, the current team members of the NRC are:

- Tan Sri Dato 'Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor (Chairman)
- Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim (Member)
- Peter J. Chambers (Member)
- Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar (Member) *
- Hasnul Suhaimi, President Director of XL (Member)

Profil dan riwayat hidup masing-masing anggota NRC dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi.

Profiles and biographies of each member of the NRC can be found on the Board of Commissioners and Board of Directors Profiles.

* Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar telah mengundurkan diri sebagai anggota NRC pada tanggal 29 Juni 2012.

* Mr Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar has resigned as NRC member on June 29, 2012

Independensi

NRC menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sejalan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Independency

The NRC carries out its roles and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that is not in line with prevailing legislation and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab

NRC dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada RUPS terkait dengan pencalonan,

Roles and Responsibilities

The NRC is established to provide recommendations to the GMS relating to the

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

seleksi, dan rekomendasi kandidat anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite lainnya. Di samping itu, NRC juga dipercaya untuk merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite lainnya sesuai dengan prinsip kepatutan, transparansi, dan akuntabilitas yang diterapkan oleh Perseroan.

nomination, selection and recommendation of candidate members for the Board of Commissioners, the Board of Directors and other committees. In addition, the NRC is also trusted to formulate policies relating to the remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees in accordance with the principles of propriety, transparency, and accountability that are applied by the Company.

Peranan dan tanggung jawab NRC sesuai dengan Pedoman Kerja NRC (*NRC Charter*) sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan komite-komite lainnya (seperti Komite Audit);
- Mengkaji susunan Dewan Komisaris dan Direksi guna menentukan komposisi anggota Dewan yang dapat bekerja secara efektif serta mengkaji kombinasi antara kemampuan, pengalaman, dan kualifikasi lainnya yang diperlukan dalam Dewan;
- Menetapkan, mengkaji, merekomendasikan dan memberikan nasihat berupa kerangka kebijakan yang berhubungan dengan remunerasi seperti struktur penghargaan, tunjangan, dan hak-hak lainnya untuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar XL;
- Memberikan laporan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menelaah hak mereka dalam perolehan remunerasi yang terkait dengan kinerja mereka;

Roles and responsibilities in accordance with the Operational Guidelines of the NRC (NRC Charter) are as follows:

- To recommend candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and other committees (such as the Board of Audit Committee);
- To review the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the composition t of the Boards to work effectively and to review the combination of capability, experience, and other qualifications required for the Boards;
- To establish, review, recommend and provide advice in the form of a policy framework relating to remuneration matters such as reward structure, benefits and other rights to the members of the Boards of Commissioners as well as Board of Directors with due regard to the Articles of Association of XL;
- To provide reports to the Shareholders regarding the performance of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their right to examine the remuneration related to performance.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2012, NRC menyelenggarakan 3 (tiga) pertemuan dan mengambil satu keputusan secara sirkuler.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2012, the NRC held 3 (three) meetings and took a circular decision.

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Tan Sri Dato 'Ir Muhammad Radzi bin Haji Mansor	Ketua Head	3/3
Dato 'Sri Jamaludin bin Ibrahim	Anggota Member	3/3
Ahmad Abdulkarim Julfar Mohd *	Anggota Member	1/2
Peter J. Chambers	Anggota Member	2/3
President Director (Hasnul Suhaimi)	Anggota Member	3/3

*Bapak Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 29 Juni 2012.

* Mr Ahmad Abdulkarim Mohd. Julfar has resigned as NRC member on June 29, 2012.

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Para Pemegang Saham kami Yang Terhormat,

NRC telah menjalankan tugas-tugasnya sebagaimana diberikan oleh RUPS dan sesuai dengan Pedoman Kerja NRC. NRC bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi dan menyelidiki secara menyeluruh para calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite Audit. NRC juga bertugas mengkaji, merekomendasikan dan memberi masukan kerangka kebijakan terkait remunerasi, seperti struktur penghargaan, tunjangan, bonus dan hak-hak lain para anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diberikan sesuai dengan kinerja serta pencapaian atas target Indeks Prestasi Utama/*Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan dan individu.

Rapat NRC membahas dan memutuskan beberapa hal di bawah ini:
NRC mengkaji kinerja serta target yang telah dicapai oleh Direksi di tahun 2012. Pencapaian target tersebut sesuai dengan KPI tahun 2012 yang antara lain mencakup kinerja Perseroan dari segi operasional, implementasi strategi Perseroan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), serta kinerja Perseroan dari segi finansial. Berdasarkan hasil kajian penilaian tersebut, NRC menetapkan dan menyetujui besar dan komposisi bonus yang akan diberikan kepada anggota Direksi sesuai dengan kinerja dan pencapaian yang telah diraih oleh mereka selama tahun 2012.

NOMINATING AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

Valued Shareholders,

The Nominating and Remuneration Committee (NRC) had been carrying out its duties as tasked by the GMS in accordance with the Guidelines for the NRC. The NRC is responsible for providing advice and to investigate thoroughly the prospective members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Board of Audit Committee. The NRC was also tasked with reviewing, recommending and advising policy framework related to remuneration such as reward structure, allowances, bonuses and other rights of the members of the Board which are provided in accordance with the performance and achievement of corporate and individual Key Performance Indicator (KPI) targets.

The NRC meetings discussed and decided on the items below:
The NRC reviewed performance and targets achieved by the Board of Directors in 2012. Achievement of these targets are in accordance with the KPI in 2012 including the Company's performance in terms of operations, the implementation of the Company's strategy, development of human resources (HR), as well as in terms of the Company's financial performance. Based on the assessment, the NRC established and approved the composition and amount of the bonus that will be given to members of the Board of Directors in accordance with the performance and achievements that have been achieved by them during the year of 2012.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

NRC mengkaji pemberian saham penghargaan tahap II (*Grant Date II*) untuk karyawan dan manajemen yang merupakan bagian dari Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015. Terkait dengan program tersebut, NRC juga telah menyetujui revisi kriteria penerima saham LTI (*eligibility*) sehubungan dengan dilakukannya penyesuaian *grading* karyawan dan manajemen Perseroan.

The NRC reviewed and assessed the provision of shares awards Grant Date II for employees and management that are part of the Long Term Incentive LTI Program 2010-2015. In association with the program, the NRC has also approved the revised criteria for receiving LTI shares (eligibility) with respect to the adjustments for grading employees and management of the Company.

Selanjutnya, NRC mereview dan memberikan persetujuan secara sirkuler atas proposal KPI Perseroan dan KPI Direksi untuk tahun performa 2012 yang terdiri atas 4 fokus utama yaitu *strategic focus, financial focus, people focus, group synergy focus*.

Further, the NRC reviewed and approved by circular on the Board of Directors' KPI proposal for performance year 2012 covering four main focus consist of strategic focus, financial focus, people focus and group synergy focus.

NRC juga membahas kandidat potensial untuk calon Komisaris Independen sebagai pengganti almarhum Bapak Giri Suseno H. yang akan diangkat dalam RUPS berikutnya.

The NRC also discussed a potential candidate for Commissioner to replace the late Mr Giri Suseno H., which will be raised in the next GMS.

Tahun 2012 ditutup oleh NRC dengan pembahasan remunerasi untuk anggota Direksi.
Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor Ketua NRC.

The NRC with a discussion of the remuneration closed the year 2012 for the members of the Board of Directors.
Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Chairman of NRC.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris juga dapat meminta bantuan dari tenaga ahli (konsultan) untuk jangka waktu tertentu atas beban XL, bila bantuan tersebut dibutuhkan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Board Audit Committee (BAC). The Board of Commissioners can also acquire expertise assistance for a certain period on XL's expense, if required.

Komite Audit

The Board of Audit Committee

Profil Keanggotaan
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari dua Komisaris Independen serta dua anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan, yakni:

Membership Profile
As of December 31, 2012, members of the BAC consists of two Independent Commissioners and two members from outside the company, namely:

Peter J. Chambers, Ketua Komite Audit (Warga Negara Australia)
Peter J. Chambers yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan diangkat menjadi Ketua Komite Audit Perseroan pada bulan Juli 2008. Beliau menyelesaikan pendidikan

Peter J. Chambers, Chairman of the BAC (Australian Citizen)
Peter J. Chambers who is also an Independent Commissioner was appointed as Chairman of the BAC in July 2008. He completed his education at the Royal Melbourne Institute of Technology in

di *Royal Melbourne Institute of Technology* di Melbourne, Australia dengan gelar *Bachelor of Business* dan telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan telekomunikasi dengan berbagai jabatan penting di berbagai perusahaan internasional. Pertama kali bergabung di Perseroan pada tahun 1996 dengan jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur, dan meninggalkan Perseroan pada tahun 1999 dengan jabatan terakhir sebagai *Chief Financial Officer*. Bergabung kembali di Perseroan pada tahun 2008 dengan menjabat sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* dan Direktur Rajawali Corporation sejak tahun 2005.

Melbourne, Australia with a Bachelor of Business and has more than 20 years in the financial and telecommunications industries with a variety of positions in various international companies. He first joined the Company in 1996 in the position of Vice President, and left the company in 1999 with his last position as Chief Financial Officer. He re-joined the Company in 2008 as an Independent Commissioner. Currently, he also serves as the Managing Director and Director of the Rajawali Corporation since 2005.

Yasmin Stamboel Wirjawan, Anggota (Warga Negara Indonesia)

Yasmin Stamboel Wirjawan merupakan Komisaris Independen Perseroan sejak April 2011. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang International *Business Administration* di *American University of Paris*. Selain itu, beliau juga mendapatkan *Master of Science* di bidang keuangan dari Brandeis University, Massachusetts, Amerika Serikat. Memiliki pengalaman 16 tahun di bidang pasar modal dan bidang riset di berbagai perusahaan sekuritas diantaranya adalah PT Bahana Securities dan PT Nomura Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur, Analytical Manager and Team Leader for South and Southeast Asia Corporate and Infrastructure Rating di Standard & Poor's Credit Market Services di Singapura sebelum menjadi Advisor di PT Pefindo (Perusahaan Rating Indonesia).

Yasmin Stamboel Wirjawan, Member (Indonesian Citizen)

Yasmin Stamboel Wirjawan has been an Independent Commissioner of the Company since April 2011. She completed her education in the field of International Business Administration at the American University of Paris. In addition, she also received a Master of Science degree in finance from Brandeis University, Massachusetts, USA. She has 16 years experience in the capital market and field research in various securities firms such as PT Bahana Securities and PT Nomura Indonesia. She has served as Director, Analytical Manager and Team Leader for South and Southeast Asia Corporate and Infrastructure Ratings at Standard & Poor's Credit Market Services in Singapore before becoming Advisor at PT Pefindo (Company Rating Indonesia).

Navin Sonthalia, Anggota (Warga Negara India)

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2011. Tercatat sebagai anggota *Chartered Management Accountant* (CIMA, Inggris), *Chartered Certified Accountant* (ACCA, Inggris) dan *Corporate Treasurer* (ACT, Inggris) serta mempunyai pengalaman luas sebagai anggota manajemen senior di berbagai industri, negara, dan budaya, termasuk Maxis Communications Bhd. Malaysia, EITL LLC di UAE, PT Semen Gresik Tbk., dan PT Nusantara Infrastructure. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Deputi Managing Director – Special Projects* di Rajawali Corporation.

Navin Sonthalia, Member (Indian citizen)

He was appointed as a member of BAC in April 2011. Listed as a member of the Chartered Management Accountant (CIMA, UK), Chartered Certified Accountant (ACCA, UK) and Corporate Treasurer (ACT, England) and has extensive experiences as a member of senior management in various industries, countries, and cultures, including Maxis Communications Bhd. Malaysia, EITL LLC in UAE, PT Semen Gresik Tbk., and PT Nusantara Infrastructure. Currently, he also serves as Deputy Managing Director - Special Projects at Rajawali Corporation.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Dr. Djoko Susanto, MSA, Anggota (60 Tahun, Warga Negara Indonesia)
Sebelumnya, beliau adalah Dekan dan profesor di bidang Akuntansi Internasional di YKPN School of Business serta merupakan anggota pengurus di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau mendapatkan gelar PhD dan Master of Science di bidang akuntansi dari University of Arkansas, USA.

Azmarin Johari
Beliau adalah Pimpinan Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko Perseroan dan Sekretaris BAC.

Periode Jabatan
Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan masa jabatan Dewan Komisaris adalah tiga tahun, dengan demikian masa tugas Komite Audit Perseroan tidak lebih dari tiga tahun serta dapat ditunjuk kembali untuk 1 (satu) periode.

Independensi
Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen serta memiliki anggota yang merupakan Komisaris Independen dan professional yang berasal dari luar XL. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bapepam nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Audit. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara professional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab
Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana diatur oleh Pedoman Kerja Komite Audit:

a. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal
   - Mengkaji kecukupan dan integritas dari sistem pengendalian internal dan sistem manajemen informasi Perseroan, termasuk sistem untuk memastikan kepatuhan atas peraturan, hukum, arahan, dan pedoman yang berlaku;
   - Mengusulkan sistem manajemen risiko yang memadai kepada Manajemen

Dr. Djoko Susanto, MSA, Member (Indonesian Citizen)
He was formerly a dean and professor of accounting at YKPN International School of Business and is a member of the board at the Indonesian Institute of Accountants (IAI). He holds a PhD and Master of Science degree in accounting from the University of Arkansas, USA.

Azmarin Johari
He is the Head of Audit and Risk Management Division of XL and the Secretary of the Board of Audit Committee.

Term of Office
As stipulated in Bapepam Regulation number IX.I.5, the term of office of the BAC should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for one (1) term. In accordance with the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Commissioners is three years, therefore the task of BAC is not more than three years and may be reappointed for only one (1) period.

Independency
The BAC is chaired by an Independent Commissioner and has members who are Independent Commissioners and professionals from outside XL. This complies with the provision in the Bapepam regulation IX.I.5 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. The BAC undertakes its tasks and responsibilities professionally and independently.

Roles and Responsibilities
Below are the roles and responsibilities of BAC as stipulated by the guidelines of the BAC:

a. Risk Management and Internal Control
   - Review the adequacy and the integrity XL risk management and internal control systems and management information systems of the Company, including systems for compliance with applicable laws, rules, directives and guidelines;
   - Propose an adequate risk management and internal control systems for Management to safeguard XL's assets

untuk menjaga aset Perseroan dan melaporkan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan kepada Dewan Komisaris;
- Mengkaji profil risiko Perseroan dan berbagai inisiatif utama yang berdampak signifikan pada bisnis Perseroan.

b. Pemeriksaan Laporan Keuangan
- Memeriksa laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan Perseroan, dengan fokus pada perubahan kebijakan dan praktik akuntansi, penyesuaian yang bersifat signifikan atau material atas finansial Perseroan, dampak atas hasil audit, peristiwa tidak wajar yang signifikan atau kegiatan yang luar biasa, asumsi-asumsi serta kepatuhan terhadap standar akuntansi , peraturan bursa efek dan peraturan lainnya;
- Bersama Auditor Eksternal memeriksa laporan keuangan sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui;
- Membahas permasalahan dan keberatan yang timbul dari hasil audit sementara dan final dan hal-hal lain yang mungkin dibicarakan oleh pihak auditor dalam hal manajemen berhalangan, bila diperlukan;
- Mengusulkan praktik terbaik dalam hal keterbukaan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Tata Kelola Perusahaan, peraturan perundang-undangan, keputusan dan panduan yang berlaku;
- Mengkaji tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen atas kelemahan prosedur akunting dan pengendalian internal yang ditemukan oleh auditor eksternal dan auditor internal.

c. Audit Eksternal
- Mempertimbangkan penunjukan kantor akuntan yang sesuai untuk bertindak sebagai Auditor Eksternal. Di antara faktor yang harus dipertimbangkan untuk penunjukan Akuntan Publik adalah kecukupan pengalaman dan sumber daya perusahaan dan orang-orang yang ditugaskan untuk audit. Dalam menunjuk Auditor, Komite Audit akan mempertimbangkan kemungkinan adanya pertanyaan pengunduran diri

immediately and report to the Board of Commissioners regarding risks facing by XL;
- Review the risk profile of XL and major initiatives that have significant impacts on the Company's business.

b. Financial Reporting Review
- Review the quarterly interim results, semi annual results and annual financial statements of XL, focusing on any changes in accounting policies and practices, significant or material adjustments to XL's account arising from the audit, significant, unusual events or exceptional activities, assumptions and compliance with approved accounting standards, stock exchange and other regulatory requirements;
- Review with the External Auditors the financial statements for the purpose of approval before the audited financial statements are presented to the Board of Commissioners for adoption;
- Discuss issues and reservations arising from the interim and final audits and any matters the auditor may wish to discuss in the absence of the Management where necessary;
- Propose best practices on disclosures in financial results and annual reports of XL in line with the principles set out in the Code of Corporate Governance, other applicable laws, rules, directives and guidelines;
- Review the follow-up actions by Management on the weaknesses of internal accounting procedures and control as highlighted by the External and Internal Auditors as per management letters;

c. External Audit
- Consider the appointment of a suitable accounting firm to act as External Auditors. Amongst the factors to be considered for the Auditor's appointment are the adequacy of the experience and resources of the firm and the persons assigned to the audit. In appointing the Auditor the BAC will consider any questions of resignation (including any letter of resignation) or removal and whether there is a reason

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

(termasuk surat pengunduran diri) atau penghapusan dan apakah ada alasan (didukung oleh bukti) untuk percaya bahwa Auditor Eksternal tidak cocok untuk penunjukan kembali dan merekomendasikan biaya audit yang harus dibayar;

- Sebelum audit atas laporan keuangan dimulai, Komite Audit berdiskusi dengan Auditor Eksternal mengenai rencana audit, hakekat, pendekatan dan cakupan audit serta memastikan koordinasi apabila ditunjuk lebih dari satu kantor akuntan publik; dan
- Mengawasi pekerjaan non-audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan non-audit tidak membahayakan independensi atau objektivitas mereka.

d. Divisi Audit dan Manajemen Risiko

- Mengesahkan Piagam Audit Internal yang mendefinisikan tujuan independen, kewenangan, lingkup dan tanggung jawab fungsi audit internal di XL;
- Memeriksa Rencana Kerja Audit dan Manajemen Risiko serta hasil dari proses manajemen risiko dan audit internal;
- Memeriksa dan menilai kinerja serta remunerasi dari Kepala divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko beserta staf seniornya;
- Menyetujui pengangkatan atau pemberhentian Kepala Divisi Internal Audit dan Manajemen Risiko dan mengetahui adanya pengunduran diri Kepala Audit dan Manajemen Risiko dan anggota senior staf, dan memberikan kesempatan kepada staf anggota yang mengundurkan diri untuk mengajukan alasan mereka untuk mengundurkan diri;
- Komite Audit harus diberitahu, disebut dan menyetujui dimulainya, inisiasi dan mekanisme setiap proses disipliner/ investigasi, termasuk sifat dan alasan proses disipliner/investigasi tersebut, serta temuan berikutnya dan tindakan disiplin yang diusulkan terhadap Kepala dari Audit dan Manajemen Risiko dan anggota staf senior. Sebagai karyawan XL, Kepala Audit dan Manajemen Risiko dan anggota staf senior tunduk pada

(supported by grounds) to believe that the External Auditors are not suitable for re-appointment and to recommend the audit fee payable thereof have to be considered;

- Discuss with the External Auditors before the audit commences, the audit plan, nature, approach and scope of the audit and ensure co-ordination where more than one audit firm is involved; and
- Monitor the extent of non-audit work to be performed by the external auditors and ensure that the provision of non-audit services does not impair their independence or objectivity.

d. Audit and Risk Management Division

- Approve the Internal Audit Charter, which defines the independent purposes, authority, scope and responsibility of the internal audit function in XL;
- Review the Audit and Risk Management Plan and results of the risk management and internal audit process;
- Review and appraise the performance and remuneration of the Head of Audit and Risk Management and its senior staff members;
- Approve the appointment or termination of the Head of Audit and Risk Management and inform itself of resignations of the Head of Audit and Risk Management and its senior staff members, and provide the resigning staff members opportunities to submit their reasons for resigning;
- The BAC must be informed, referred to and agree on the initiation, commencement and mechanism of any disciplinary proceedings/ investigations, including the nature and reasons of the said disciplinary proceedings/ investigations, as well as the subsequent findings and proposed disciplinary actions against the Head of the Audit and Risk Management and its senior staff members. As employees of XL, the Head of the Audit and Risk Management and its senior staff members are subject to XL's human resource policies and guidelines including disciplinary proceedings/ investigations and actions;
- Review the assistance and co-operation

kebijakan Sumber Daya Manusia dan pedoman XL termasuk proses disiplin/ investigasi dan tindakan-tindakan;
- Mengkaji bantuan dan kerja sama yang diberikan oleh Perseroan dan karyawan Perseroan kepada Auditor Eksternal dan Internal;
- Fungsi audit internal harus independen dari kegiatan yang mereka audit dan harus dilakukan dengan ketidakberpihakan, kemampuan dan sikap profesional sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal. Dewan Komisaris atau Komite Audit harus menentukan kinerja fungsi audit internal;
- Apabila terdapat audit berdasarkan inisiatif Komite Audit dari Pemegang Saham Perseroan atau afiliasinya dimana hasilnya dapat mempengaruhi anak perusahaan atau hasil audit anak perusahaannya tersebut dapat mempengaruhi opini dari Grup masing-masing Pemegang Saham Perseroan, maka Komite Audit harus memenuhi permintaan tersebut dan memasukkan permintaan itu ke dalam rencana audit dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- Mempertimbangkan dan mengkaji setiap transaksi signifikan di luar praktik bisnis pada umumnya dan semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Alokasi Saham untuk Karyawan (ESA)
Melakukan verifikasi atas program Alokasi Saham untuk Karyawan (ESA) kepada karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan persyaratan pada akhir tahun fiskal.

g. Hal-Hal Lain
- Menetapkan proses penanganan keluhan yang diterima Perseroan atas masalah yang terkait dengan akuntansi, pengendalian internal, atau audit, serta kerahasiaan dan anonimitas pelapor mengenai kekhawatiran yang terkait dengan masalah-masalah akuntansi atau audit yang meragukan;
- Melaporkan kepada pihak yang berwajib, apabila menurut pendapat Komite Audit pelanggaran hukum atau

given by XL and its officers to the External and Internal Auditors;
- The internal audit function should be independent of the activities they audit and should perform with impartiality, proficiency and due professional care as stipulated in the Internal Audit Charter. The BAC should determine the performance of the internal audit function;
- Where there is an audit assignment initiated by the BAC of XL's Shareholders or its affiliates that have bearing upon all their subsidiaries or that the subsidiaries results would affect the opinion of the Group of the respective XL's Shareholders, the BAC should adhere to the request and include in its audit plan in accordance with prevailing laws and regulation.

e. Related Party Transactions
- Consider and review any significant transactions, which are not within the normal course of business, and any related party transactions. Any conflict of interest circumstances that may arise within the Company, including transactions, procedures or conduct that raises questions of management integrity have to be taken into account.

f. Employee Share Allocation (ESA)
Verify the allocation of XL's ESA program to the eligible employees in accordance to the requirements at the end of each financial year.

g. Other Matters
- Establish a process for dealing with complaints received by XL regarding accounting issues, internal control matters or auditing matters and the confidential, anonymous submission by employees of concerns regarding questionable accounting or auditing matters;
- Report to the relevant authorities, if the BAC views that a matter resulting in a breach of the law or regulations reported by the BAC to the Board of Commissioners has not been satisfactorily resolved by the Board; and

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

peraturan yang telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris belum tidak dapat diselesaikan secara memuaskan oleh Dewan Komisaris; dan

- Hal-hal yang dianggap tepat oleh Komite Audit atau sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi milik Perseroan.

- Such matters as the BAC considers appropriate or as defined by the Board of Commissioners;

Shall keep the confidentiality of XL's document, data and information.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit mengadakan 6 (enam) kali pertemuan dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance

Throughout the year 2012, the BAC held 6 (six) meetings with the attendance of the following members:

Nama Name	Jabatan Position Designation	Kehadiran Attendance
Peter J. Chambers	Ketua /Chairman	6/6
Dr. Djoko Susanto, MSA	Anggota/ Member	6/6
Navin Sonthalia	Anggota/ Member	4/6
Yasmin Stamboel Wirjawan	Anggota/ Member	5/6

Rapat-rapat Komite Audit juga dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan terkait dengan agenda yang dibahas. Komite Audit juga telah menjamin dilaksanakannya kajian yang memadai atas laporan keuangan dan masalah lain dan melaksanakan sesi khusus dengan para Auditor Independen.

BAC meetings were also attended, through invitations, by selected members of XL's Board of Directors and Independent Auditors. In addition, the BAC ensured adequate review of financial statements and other issues, and conducted special sessions with the Independent Auditors.

Laporan Komite Audit

Pada tahun 2012, Komite Audit melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Pasar Modal dan peraturan di Indonesia yang telah diatur dalam Piagam Komite Audit. Sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 dan Peraturan Nomor IA, Lampiran Surat Keputusan Direksi BEJ Nomor -Kep. 305/BEJ/07-2004, Komite Audit melaporkan hal-hal berikut:

The Board of Audit Committee Report

In 2012, the BAC performed its duties in accordance with the Indonesian Capital Market rules and regulations as duly prescribed within the BAC's Charter. As required by Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5, Attachment to the Decision Letter of Head of Bapepam Number Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004 and Regulation Number I-A, Attachment to the Decision Letter of the JSX Directors Number-Kep. 305/BEJ/07-2004, the BAC reported on the following matters:

Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Komite Audit mengkaji kepatuhan manajemen Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan terhadap penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen (*self assessment*). Hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran

Review of Compliance With Prevailing Laws And Regulations

The BAC reviewed the XL's Management self-assessment on compliance with Laws and Regulations. Based on the self-assessment by Management, the BAC was not aware of any non-compliance (other than potential exposure as disclosed in the notes to the audited financial statements for the year ended December 31,

terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (selain eksposur potensial sebagai yang telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012) oleh Manajemen XL sehubungan dengan peraturan yang diatur oleh Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia dan hukum dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan bisnis di mana XL beroperasi. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa Manajemen XL terus mengerahkan upaya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada tahun 2012.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Berdasarkan pada hasil pemeriksaan Auditor Independen terhadap proses audit Perseroan dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.

Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada Bapepam-LK.

Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko

Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektifitas, dan kehandalan sistem pengendalian internal mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen Perseroan (self assessment). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, Perseroan mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission) Internal Control Integrated Framework.*

Komite Audit juga mengkaji seluruh proses Manajemen Risiko dan menerima laporan terkini mengenai Profil Risiko Perseroan dan langkah-langkah yang diambil oleh manajemen untuk mengelola risiko tersebut.

2012) by XL Management with respect to the regulations promulgated by Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange and other laws and regulations relating to the business in which XL operates. The BAC further noted that XL's Management continued to exert efforts to implement good corporate governance in 2012.

Review of Financial Results

Based on the Independent Auditor's review of XL's audit process and representations made by the Board of Directors, the BAC concluded that the annual consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles.

The BAC recommended to the Board of Directors, through the Board of Commissioners, that the audited financial statements for the year ended December 31, 2012 be included in the XL's annual Report to Shareholders and is filed to Bapepam-LK.

Review of Internal Controls And Risk Assessment

The BAC reviewed and reported on the adequacy, effectiveness and reliability of the system of internal control based on control self-assessment performed by the XL's Management. This review included the submission to the BAC of the Annual Internal Control Assurance Letter. XL adopted the Committee of the Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission Internal Control Integrated Framework for this evaluation process.

The BAC also reviewed the overall Risk Management process and received updates on XL's Risk Profile and the action taken by management to manage the risks. XL adopted the ISO 31000 Enterprise Risk Management Standards for this evaluation process.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Bagian penting dari kajian dan evaluasi risiko serta pengendalian internal oleh Komite Audit adalah kegiatan Divisi Audit dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2012, Divisi Audit dan Manajemen Risiko menyelesaikan program wajib dan bekerja sama dengan Tim Manajemen Perseroan untuk meningkatkan kerangka kerja manajemen risiko dan pengendalian internal. Komite Audit merasa puas dengan kemajuan yang dicapai Perseroan, terutama dalam meningkatkan proses kepastian pengendalian risiko dan internal di sepanjang tahun 2012.

A key element of the BAC's review and evaluation of risk and internal controls was the activities of the Audit and Risk Management Division. In 2012, the Audit and Risk Management Division completed its required program and worked with XL's Management Team to improve the risk and internal control framework. The BAC was pleased with the progress made by XL. It noted the progress in improving the overall risk and internal control assurance process in 2012.

Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit dan Manajemen Risiko, Auditor Independen, dan Manajemen Perseroan, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan sudah memadai dan berada pada level yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis Perseroan. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, maka kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu masih harus ditingkatkan lebih lanjut.

Based on the work of and subsequent report from the Audit and Risk Management Division, the Independent Auditor and the XL's Management, the BAC considered XL's system of internal control and risk management to be adequate and at an acceptable level within the context of the XL's business environment. It does highlight that as the business environment changes and further complexity arises, the control and risk management framework will require further enhancements.

Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL

Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan, salah satu anggota PricewaterhouseCoopers, dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan atas independensi mereka dan tidak mempunyai benturan kepentingan atas keterlibatannya dalam mengaudit laporan keuangan XL.

Review of The Independence Of XL's External Auditors

The BAC has reviewed the independence of Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers. It has secured confirmation from KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers, attesting to their full independence and absence of any conflict of interest for the financial audit engagement of XL's financial statements.

Kajian atas Penerapan Paket Remunerasi untuk Direktur dan Komisaris

Komite Audit mencatat bahwa NRC telah memeriksa penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi seperti dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini.

Review of The Implementation Of The Total Remuneration Package For The Directors And Commissioners

The BAC noted that the review on the implementation of the total remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors has been carried out by the NRC as reported in this Annual Report.

Komite Audit wajib menyampaikan laporan berikut kepada Dewan Komisaris:

a. Sebuah laporan manajemen dan laporan kuartalan aktivitas Komite Audit;
b. Sebuah laporan tahunan kegiatan Komite Audit, disampaikan pada akhir setiap tahun buku - laporan dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL.

KOMITE-KOMITE DAN FUNGSI-FUNGSI DI BAWAH DIREKSI

Pada tahun 2012 Perseroan melakukan perombakan fungsi dan anggota komite untuk menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan organisasi Perseroan. Berikut adalah komite-komite yang dibentuk dan dengan peranannya masing-masing guna mendukung fungsi dan tugas Direksi :

Rapat Koordinasi COO

Profil Keanggotaan

Rapat Koordinasi COO dipimpin oleh *Chief Operating Officer* (COO) dan beranggotakan *Chief Commercial Officer* (CCO), *Chief Technology & Digital Service Officer* (CTO), *Chief Marketing Officer* (CMO), *Chief Service Management Officer* (CSMO) dan *Senior VP Corporate Business Transformation*.

Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Rapat Koordinasi COO ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Rapat Koordinasi COO dibentuk untuk memastikan keselarasan atas seluruh inisiatif strategis Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada Teknologi (mencakup *Network* dan IT), Pemasaran, Distribusi, Manajemen Pelayanan, Layanan Nilai Tambah dan Layanan Digital lainnya yang telah disetujui dalam Rapat Direksi dapat dilaksanakan secara baik dan terpadu.

Rapat Koordinasi COO juga memerankan fungsi pengawasan atas kegiatan *Capital Committee* dalam hal mengevaluasi perkembangan status Belanja Modal/*Capital Expenditure* ("Capex") terhadap rencana bisnis Perseroan.

The BAC is required to submit the following reports to the Board of Commissioners:

a. A management report and a quarterly BAC activity report;
b. An annual BAC activity report, submitted at the end of each financial year – the report included in XL's Annual Report.

COMMITTEES AND FUNCTIONS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In 2012 the Company revamped functions and committee members to adjust to the business development of the Company and the Company's organizational changes and business development, the followings are committees in which were formed and with their respective roles to support Board of Directors' functions and duties:

COO Coordination Meeting

Membership Profile

The COO Coordination Meeting is chaired by the Chief Operating Officer (COO) and consists of the Chief Commercial Officer (CCO), Chief Technology & Digital Service Officer (CTO), Chief Marketing Officer (CMO), Chief Service Management Officer (CSMO) and Senior VP Corporate Business Transformation.

Term of Office

The term of office as well as the composition of the COO Coordination Meeting members were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the requirements of the Company.

Roles and Responsibilities

The COO Coordination Meeting was established to ensure alignment of all the Company's strategic initiatives, including but not limited to technology (including Network and IT), Marketing, Distribution, Service Management, Value Added Services and other digital services that have been approved by the Board of Directors can be performed better and in an integrated manner.

The COO Coordination Meeting also oversees the Capital Committee in evaluating the status of the Capital Expenditures ("Capex") in relation to the Company's business plan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Frekuensi Rapat

Rapat Koordinasi COO mengadakan 39 (tiga puluh sembilan) rapat koordinasi di sepanjang 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings

The COO Coordination Meeting held 39 (thirty nine) coordination meetings throughout 2012 with the attendance of the committee members as follows:

Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Chief Operating Officer (Anggota)	29/39
Chief Marketing Officer (Anggota)	26/39
Chief Commercial Officer (Anggota)	30/39
Chief Technology & Digital Services Officer (Anggota)	26/39
Direktur/Chief Service Management (Anggota)	31/39
Senior VP Corporate Business Transformation (Anggota)	8/39*

Catatan : Mulai bergabung dalam Rapat Koordinasi COO terhitung sejak tanggal 26 September2012 dalam posisinya sebagai Ketua Komite Operasional menggantikan Bapak Joedi Wisuda- VP Digital Service. Sebelumnya Bapak Joedi Wisuda telah menghadiri Rapat sebanyak 20 (dua puluh kali) dalam masa baktinya sebagai anggota Rapat Koordinasi COO.

Note: Start join the COO Coordination Meeting after 26 September 2012 in his position as the new Chairman of the Operating Committee replacing Mr Joedi Wisoeda -VP Digital Service. Formerly Mr Joedi Wisoeda attended 20 (twenty) meetings in his tenure as a member of the COO Coordination Meeting.

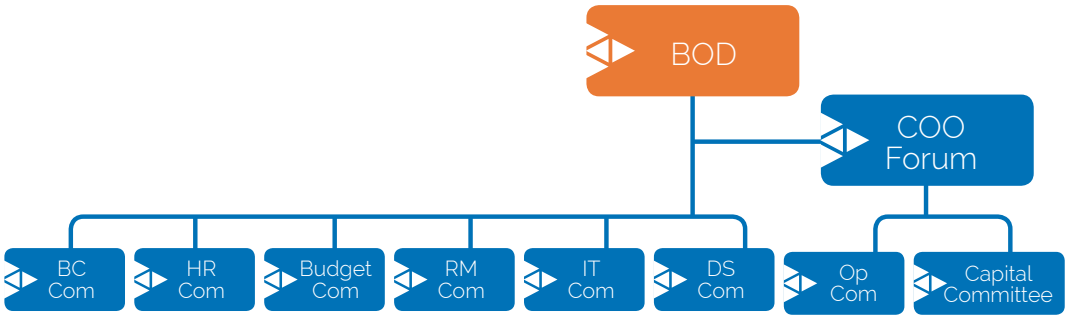

Komite Operasional

Profil Keanggotaan

Komite Operasional dipimpin oleh *Senior VP Corporate Business Transformation* dan beranggotakan *Senior VP Business Strategy & Partnership, Senior VP Information Technology, VP Digital Service, VP Infrastructure Development, VP Service Strategy & Architecture, VP Customer Service*, dan *Senior GM Marketing Business Control.*

Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Operasional ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Memiliki kewenangan untuk mengkaji secara utuh dan menyeluruh (*end-to-end*), memastikan kelayakan dan keselarasan dengan strategi perusahaan serta memberikan putusan atas

The Operating Committee

Membership Profile

The Operating Committee is headed by the Senior VP Corporate Business Transformation and members consists of Senior VP Business Strategy & Partnership, Senior VP Information Technology, VP Digital Services, VP Infrastructure Development, VP Service Strategy & Architecture, VP Customer Service, and Senior GM Marketing Business Control.

Terms of Office

The term of office as well as the composition of the members of the Operating Committee were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Roles and Responsibilities

The Operating Committee possesses the authority to conduct complete and thorough end-to-end assessments, ensuring feasibility and alignment with corporate strategy and decide on

tiap-tiap inisiatif yang diajukan baik atas program marketing, *commerce* juga layanan konten dan aplikasi baik yang baru atau yang telah ada sebelumnya tetap berpegang pada perhitungan atas profitabilitas dengan biaya, analisa atas manajemen risiko, juga kualitas pelayanan terhadap pelanggan.

every proposed initiative of marketing program, commerce and content and application services based on the profitability chances compare to cost, risk management analysis as well as the assurance of quality of service to customers.

Selain itu Komite Operasional juga berperan dalam mengontrol dan memastikan kegiatan operasional dalam IT dan *Network* adalah selaras dengan perencanaan utama teknologi dalam strategi bisnis Perusahaan.

Moreover, the Operating Committee also plays a role in controlling and ensuring operational activities in IT and Network planning thus to be aligned with the major technology in the Company's business strategy.

Frekuensi Rapat

Komite Operasional mengadakan 28 (dua puluh delapan) pertemuan di sepanjang 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings

The Operating Committee held 28 (twenty eight) meetings during 2012 with attendance of committee members as follows:

Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Sr. VP Corporate Business Transformation (Chairman)	9/10 [1]
VP Digital Service	17/26 [2]
Sr. VP Information Technology	8/10
Sr. VP Business Strategy & Partnership	18/26
VP Infrastructure Development	23/26
VP Customer Service	23/26
VP Service Architecture	23/26
VP Corporate Strategy, Transformation & Innovation	11/16 [3]
GM Business Intelligence Competency Center & Enterprise Data Warehouse	12/16 [3]
Sr. GM Marketing Business Control	5/5 [4]

1) Sr. VP *Corporate Business Transformation* dan *Sr. VP Information Technology* diangkat menjadi anggota Komite Operasional pada bulan September 2012 dan mulai menghadiri rapat Komite Operasional pada rapat ke-17.
2) *VP Digital Service* memimpin rapat Komite Operasional sampai dengan bulan September 2012 terakhir pada rapat ke-16 yang selanjutnya digantikan oleh *VP Digital Service*.
3) *VP Corporate Strategy, Transformation & Innovation* dan *GM Business Intelligence Competency Center & Enterprise Data Warehouse* mengakhiri masa keanggotaan Komite Operasional pada bulan September 2012 dan mengikuti rapat terakhir pada rapat ke-16.
4) *Sr. GM Marketing Business Control* diangkat menjadi anggota Komite Operasional pada bulan November 2012 dan mulai menghadiri rapat Komite Operasional pada rapat ke-22.

1) Sr. VP Corporate Business Transformation and Sr. VP Information Technology were appointed as members of the Operating Committee in September 2012 and began attending meetings on the 17th meeting.
2) VP Digital Service chaired up the Operating Committee meetings until the 16th meeting in September 2012 where Sr. VP Corporate Business Transformation subsequently succeeded him.
3) VP Corporate Strategy, Transformation & Innovation and GM Business Intelligence Competency Center & Enterprise Data Warehouse terminated their memberships from Operating Committee in September 2012 and attended the last meeting on the 16th meeting.
4) Sr. GM Marketing Business Control was appointed as a member of the Operating Committee in November 2012 and began attending meetings since the 22nd meeting.

Komite Sumber Daya Manusia

Human Resources Committee

Profil Keanggotaan

Komite Sumber Daya Manusia dipimpin oleh *VP Human Capital* dan beranggotakan CEO, COO, CMO, CTO, CCO, CFO, dan CSMO.

Membership profile

The Human Resources Committee is chaired by VP Human Capital and consists of CEO, COO, CMO, CTO, CCO, CFO, and CSMO.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Sumber Daya Manusia ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Term of Office

The term of office as well as the composition of the members of the Human Resources Committee were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Frekuensi Rapat

Komite Sumber Daya Manusia mengadakan 5 (lima) kali rapat di sepanjang tahun 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings

The Human Resources Committee held 5 (five) meetings during the year 2012 with the attendance of committee members as follows:

Jabatan Position	Kehadiran Attendance
VP Human Capital (Ketua)	5/5
Chief Executive Officer (Anggota)	5/5
Chief Operating Officer (Anggota)	4/5
Chief Marketing Officer (Anggota)	5/5
Chief Commercial Officer (Anggota)	3/5
Chief Technology & Digital Services Officer (Anggota)	4/5
Direktur/Chief Service Management (Anggota)	5/5

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite SDM dibentuk untuk mengembangkan dan mengkaji strategi Perusahaan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi, penghargaan dan tunjangan bagi karyawan, kebijakan sumber daya manusia, program pengembangan bakat serta strategi terkait tenaga kerja dari pihak ketiga, penempatan karyawan.

Roles and Responsibilities

The HR Committee was formed to develop and review corporate strategies related to organizational development, rewards and benefits for employees, human resource policies, talent development programs, and workforce-related strategies from third party staffing.

Komite Anggaran

Budget Committee

Profil Keanggotaan

Sepanjang tahun 2012 Komite Anggaran beberapa kali mengalami penggantian anggota. Komposisi Komite Anggaran aktif di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- *Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance* (Ketua)
- *GM Transmission Development* (Wakil Ketua)
- *GM General Vendor Management* (Anggota)
- *GM Procurement Operation* (Anggota)
- *GM - Organization & Resource Management* (Anggota)
- *Head of Partnership Management* (Anggota)
- Direktur/*Chief Finance Officer* (Undangan Tetap)

Membership Profile

During 2012 the Budget Committee underwent replacement of members several times. The composition of the active Budget Committee for 2012 is as follows:

- Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance (Chairman)
- GM Transmission Development (Vice Chairman)
- GM General Vendor Management (Member)
- GM Procurement Operations (Member)
- GM - Organization & Resource Management (Member)
- Head of Partnership Management (Member)
- Director / Chief Finance Officer (Fixed Invitation)

Komposisi terbaru komite Budget Anggaran akan mulai bertugas di 2013, dipimpin oleh *Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance* dan beranggotakan *GM Transmission Development, GM General Vendor Management, Head of Commercial Strategic Partnership, VP Consumer Product Management, VP (Act) - Service Assurance & Improvement, and* Sr. GM *Marketing Business Control.*

The latest composition for the Budget Committee will begin serving in 2013, led by the Head of Investor Relations, Corporate Business Control & Finance with members consisting of GM Transmission Development, GM General Vendor Management, Head of Commercial Strategic Partnership, VP Consumer Product Management, VP (Act) - Service Assurance & Improvement, and Sr. GM Marketing Business Control.

Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Anggaran ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Term of Office

The term of office as well as the composition of the members of the Budget Committee were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Anggaran bertugas untuk mengatur pengeluaran anggaran operasional dalam rangka menjaga target EBITDA XL. Komite juga bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atas permohonan anggaran tambahan yang diperlukan serta mengidentifkasi berbagai peluang penghematan.

Roles and Responsibilities

The Budget Committee is responsible for managing the operating budget expenditures in order to maintain the EBITDA targets of XL. The Committee is also responsible for approving the supplemental budget requests that are needed and identify cost-savings opportunities.

Frekuensi Rapat

Komite mengadakan 24 (dua puluh empat) kali pertemuan di tahun 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings

The Committee held 24 (twenty four) meetings in 2012, with the attendance of committee members as follows:

Jabatan Position	Periode Period	Kehadiran Attendance
Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance	29 Mei 2012–sekarang May 29 2012-present	16/20
GM Transmission Development*	29 Mei 2012–sekarang May 29 2012-present	17/20
GM General Vendor Management	1 Januari 2012-sekarang January 1 2012-present	21/20
GM Procurement	1 Januari 2012-14 November 2012 January 1 2012-November 14 2012	11/20
GM - Organization & Resource Management	1 Januari 2012-14 November 2012 January 1 2012-November 14 2012	16/20
Head of Partnership Management	1 Januari 2012-14 November 2012 January 1 2012-November 14 2012	9/20
GM – Financial Accounting & Treasury	1 Januari 2012-7 Mei 2012 January 1 2012-May 7 2012	4/4
SPM Performance Mgmt.	1 Januari 2012–7 Mei 2012 January 1 2012-May 7 2012	4/4

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis (BCM)

Profil Keanggotaan
Komite BCM dipimpin oleh COO dan beranggotakan *Senior VP IT, VP Human Capital Development, VP IT Partner Management, VP Region Jabotabek, Head of Audit Risk Management, GM revenue Assurance, GM Network Planning and Network Assurance.*

Periode Jabatan
Masa jabatan serta komposisi anggota Komite BCM ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Dibentuk guna memastikan kesiapan akan kesinambungan bisnis Perseroan terhadap adanya/potensi atas risiko gangguan besar dan/atau krisis dapat teridentifikasi dan terukur, sehingga pada waktunya bilamana risiko tersebut akan atau telah terjadi Perseroan dapat mencegah, meminimalisasi dan menyelesaikannya secara baik dan tepat waktu.

Secara konsisten, Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis juga berperan dalam mengkontrol dan akan mengkaji penerapan prinsip kesinambungan bisnis terintegrasi dalam kebijakan, rencana serta sistem-prosedur dalam semua aspek operasi penting Perseroan demi terjaminnya keberlanjutan bisnis Perseroan, termasuk dalam hal penanganan keselamatan para karyawan.

Frekuensi Rapat
Komite mengadakan 3 (tiga) kali pertemuan di tahun 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Business Continuity Management (BCM) Committee

Membership Profile
The BCM Committee is chaired by the COO and Senior VP IT, VP Human Capital Development, VP IT Partner Management, VP Jabotabek Region, Head of Audit Risk Management, GM Revenue Assurance, GM Network Planning and Network Assurance.

Term of Office
The term of office as well as the composition of the BCM Committee were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Roles and Responsibilities
Established to ensure business continuity readiness of the Company for the presence / potential for risks of major disruption and / or crisis that can be identified and measured, so that when the risk occurs or has occurred the Company will be able to prevent, minimize and resolve in a timely manner.

Consistently, the Business Continuity Management Committee also plays a role in controlling and will review the application of the principles of integrated business continuity in policies, plans and systems-procedures in all important aspects of operations of the Company for ensuring the sustainability of the Company's business, including the handling of the safety of its employees.

Frequency of Meetings
The Committee held 3 (three) meetings in 2012, with the attendance of committee members as follows:

Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Director/Chief Operating Officer	3/3
Sr. VP Information Technology	2/2 [1]
VP Human Capital Development	3/3
VP IT Partner Management	1/2 [1]
VP Region Jabodetabek	2/2 [1]
Head of Risk Management & Audit	3/3
GM Revenue Assurance	1/3
GM Network Planning & Network Assurance	2/2 [1]
VP Digital Service	0/1 [2]
GM Information Technology	1/1 [2]

Digital Services Committee (DSC)

1) *Sr. VP Information Technology, VP Region Jabodetabek, VP IT Partner Management* dan *GM Network Planning & Network Assurance* diangkat menjadi anggota Komite tersebut pada bulan September 2012 dan mulai menghadiri rapat pada rapat Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis ke-2
2) *VP Digital Service* dan *GM Information Technology* mengakhiri masa keanggotaan Komite Manajemen Kesinambungan Bisnis pada bulan September 2012 .

1) Sr. VP Information Technology, VP Region Jabodetabek, VP IT Partner Management and GM Network Planning & Network Assurance were appointed as members of the Committee in September 2012 and started to join the meetings at the 2nd meeting
2) VP Digital Service and GM Information Technology terminated their memberships at the Business Continuity Management Committee in September 2012.

Komite Layanan Data (DSC)

Komite Layanan Data atau sebelumnya dikenal dengan sebutan Komite Bisnis Baru dimana perubahan nama komite ini berikut serta perubahan anggota dilakukan pada bulan September 2012 selaras dengan adanya perubahan organisasi dalam Perseroan serta perkembangan bisnis Perseroan selama tahun 2012.

The Digital Services Committee or formerly known as the New Business Committee. The name and membership were changed in September 2012, in line with the transformation in Company's organization and business development during 2012.

Profil Keanggotaan

Komite Layanan Data dipimpin oleh *VP Digital Service* dan beranggotakan *CEO, COO, CTO, CMO, Senior VP Business Strategy & Partnership, VP Corporate Strategy, Transformation & Innovation, VP Service Architecture,* dan *VP Enterprise & Community.*

Membership Profile

The Digital Services Committee is chaired by VP Digital Service and membership consists of CEO, COO, CTO, CMO, Senior VP Business Strategy & Partnership, VP Corporate Strategy, Transformation & Innovation, VP Service Architecture, and VP Enterprise & Community.

Periode Jabatan

Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Layanan Data ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Term of Office

The term of office as well as the composition of the members of Digital Services Committee were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite ini dibentuk sebagai langkah besar Perseroan yang sejalan dengan salah satu sasaran bisnisnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap data dan terus menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam bisnis data. Komite ini bertanggung jawab untuk mengkaji secara utuh dan menyeluruh dan memberikan putusan atas tiap-tiap inisiatif dari unit Mobile Finance, Mobile Advertising, Digital Commerce, Cloud dan Machine-to-Machine.

Roles and Responsibilities

This committee was formed as a major Company's step in line with a business target in meeting customer needs for data and continuing to produce new innovations in digital-data world.. This committee is responsible to review and decide every initiative from the Mobile Finance, Mobile Advertising, Digital Commerce, Cloud and Machine-to-Machine units.

Frekuensi Rapat

Komite mengadakan 7 (tujuh) kali pertemuan di tahun 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings

The Committee held 7 (seven) meetings in 2012 with the attendance of committee members as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

Jabatan Position	Kehadiran Attendance		
	Jan-Mar Jan-Mar	Apr-Agu Apr-Aug	Sept-Des Sept-Dec
VP Digital Service	-	4/5 [1]	
President Director/ Chief Executive Officer		3/6 [2]	
Director/Chief Operating Officer		1/2 Firstly Join in November	
Director/Chief Technology & Digital Service Officer		7/7 [3]	
Director/Chief Marketing Officer		4/7	
Sr. VP Business Strategy & Partnership		6/6[2]	
VP Enterprise & Community		4/7	
VP Service Architecture		5/6[2]	
VP Corporate Strategy, Transformation		6/7	
VP Strategic Business & Innovation	0/1	-	-
Head of Risk Management & Audit	-	4/4 [4]	
GM Information Technology	-	3/4 [4]	
SVP Information Technology	-	3/4 [4]	
SVP Marketing Brand & Communication Development	-	2/4 [4]	
VP Customer Service	-	4/4 [4]	
Digital Service Enabler	-	4/4 [4]	

1) *VP Digital Service* diangkat menjadi anggota pada bulan Juli 2012 dan menghadiri rapat untuk pertama kali pada rapat ke-3, kemudian pada bulan September 2012 diangkat menjadi Ketua Rapat dan pertama kali memimpin pada rapat yang ke-4
2) *Chief Executive Officer, Sr. VP Business Strategy & Partnership* dan *VP Service Architecture* diangkat menjadi anggota bulan April 2012 dan menghadiri rapat untuk pertama kali pada rapat ke-2
3) *Chief Technology & Digital Service Officer* memimpin rapat sampai dengan rapat yang ke-3
4) *Head of Risk Management & Audit, SVP Information Technology, GM Information Technology, SVP Marketing Brand & Communication Development, VP Customer Service* dan *Digital Service Enabler* diangkat menjadi anggota sejak bulan April sampai dengan September 2012.

1) VP Digital Service was appointed as a member in July 2012, and he attended the first meeting on the 3rd meeting. Then in September 2012 he was appointed as the Chairman of the Committee and firstly chaired the meeting on the 4th meeting.
2) Chief Executive Office, Sr. VP Business Strategy & Partnership and VP Service Architecture were appointed as members in April 2012 and attended their first meeting on the 2nd meeting.
3) Chief Technology & Digital Service Officer chaired the meetings until the 3rd meeting.
4) Head of Risk Management & Audit, SVP Information Technology, GM Information Technology, SVP Marketing Brand & Communication Development, VP Customer Service and Digital Service Enabler were appointed as members from April to September 2012.

Komite Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas dunia digital, Perseroan perlu untuk membentuk suatu komite yang bertugas untuk mengawasi penerapan manajemen risiko secara efektif. Untuk itu Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan keputusan Direksi pada pertengahan bulan Mei 2012.

Profil Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh CEO dan beranggotakan COO, CTO, CFO, *Head of Audit and Risk Management* dan *Corporate Secretary*.

Risk Management Committee

Along with the development of the Company's business to meet the needs of consumers for the -data world, the Company needed to establish a committee to oversee the implementation of effective risk management. The Risk Management Committee was established by a resolution of the Board of Directors in mid-May 2012.

Membership profile

The Risk Management Committee is chaired by the CEO and consist the COO, CTO, CFO, Head of Audit and Risk Management and Corporate Secretary.

Periode Jabatan
Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Manajemen Risiko ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Term of Office
The term of office as well as the composition of the Risk Management Committee were determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan Manajemen Risiko Perseroan, termasuk tingkatan risiko, risk tolerance, kerangka Manajemen Risiko serta menentukan mitigasi risiko jika terjadi situasi abnormal. Selain itu, komite ini juga berfungsi untuk mengawasi efektifitas pelaksanaan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Roles and Responsibilities
The Risk Management Committee is responsible for determining the Company's risk management policies, including the level of risk, risk tolerance, risk management framework and determine risk mitigation procedures in the event of an abnormal situation. In addition, the Committee also serves to monitor the effectiveness of risk management in the Company.

Frekuensi Rapat
Komite mengadakan 2 (dua) kali pertemuan di tahun 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings
The Committee held 2 (two) meetings in 2012 with the attendance of committee members as follows:

Jabatan Position	Kehadiran Attendance
CEO (Ketua)	2/2
COO (Anggota)	1/2
CTO (Anggota)	2/2
CFO (Anggota)	2/2
Head of Audit and Risk Management (Anggota)	2/2
Corporate Secretary (Anggota)	2/2

Komite Permodalan

Capital Committee

Profil Keanggotaan
Komite Permodalan dipimpin oleh *VP Corporate Strategy* dan beranggotakan *Senior GM Marketing Business Control, GM Financial Accounting & Treasury, Head of Partnership Management, GM BSS Development,* dan *GM Procurement.*

Membership Profile
The Capital Committee is chaired by the VP Corporate Strategy and membership consists of Senior GM Marketing Business Control, GM Financial Accounting & Treasury, Head of Partnership Management, GM BSS Development and GM Procurement.

Periode Jabatan
Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Permodalan ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Term of Office
The term of office as the composition of the Committee were determined by the decision of the Board of Directors according to the needs of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Permodalan bertanggung jawab untuk melakukan penilaian dan menentukan alokasi Modal Belanja/Capital Expenditure (CAPEX), mengontrol dan memonitor penggunaan CAPEX, serta untuk mengidentifikasikan akan adanya kesempatan dalam mengoptimalkan CAPEX (penghematan biaya/cost savings)

Roles and Responsibilities
The Capital Committee is responsible for assessing and determining the allocation of Capital Expenditure (CAPEX), controlling and monitoring Capex utilization also to identify the opportunities in optimizing CAPEX(cost savings).

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Frekuensi Rapat
Komite mengadakan 6 (enam) kali pertemuan di tahun 2012 dengan daftar kehadiran anggota komite sebagai berikut:

Frequency of Meetings
The Committee held 6 (six) meetings in 2012 with the attendance of committee members as follows

Jabatan Position	Kehadiran Attendance
VP Corporate Strategy (Ketua)	6/6
Senior GM Marketing Business Control (Anggota)	5/6
GM Financial Accounting & Treasury (Anggota)	6/6
Head of Partnership Management (Anggota)	6/6
GM BSS Development (Anggota)	5/6
GM Procurement (Anggota)	4/6

Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi dibentuk pada bulan September 2012 berdasarkan keputusan Rapat Direksi. Latar belakang pembentukan komite ini untuk memenuhi perkembangan bisnis XL serta memenuhi ketentuan Peraturan Bank Indonesia terkait dengan ijin XL Tunai dan KUPU (Kegiatan Usaha Pengiriman Uang) yang dimiliki oleh Perseroan.

Information Technology Committee
The Information Technology Committee was formed in September 2012 by a resolution of the Board of Directors in their Meeting. The background of the formation of this committee was to meet the business development of XL and comply with Bank Indonesia regulations in regards to XL Tunai permit and Money Transfer Operations permit acquired by the Company.

Profil Keanggotaan
Komite Teknologi Informasi dipimpin oleh *Senior VP Information Technology* dan beranggotakan CEO,COO, CTO, CCO, CMO dan CSMO

Membership Profile
The Information Technology Committee is chaired by Senior VP Information Technology and consists of the CEO, COO, CTO, CCO, CMO and CSMO.

Periode Jabatan
Masa jabatan serta komposisi anggota Komite Teknologi Informasi ditentukan dengan keputusan Direksi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Term of Office
The term of office as well as the composition of the Information Technology Committee was determined by the decision of the Board of Directors in accordance with the needs of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Teknologi Informasi bertanggung jawab untuk memastikan rencana dan proyek Perseroan dalam bidang Teknologi Informasi (sebagaimana diuraikan dalam IT Master Plan) dapat terlaksana sesuai rencana. Komite ini juga menjalankan fungsinya dalam mengkaji dan memberikan putusan terkait dengan penerapan dan/atau pembaharuan teknologi informasi yang akan dijalankan guna menopang seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Roles and Responsibilities
The Information Technology Committee is responsible for ensuring that the Company's plans and projects in the field of Information Technology (as outlined in the IT Master Plan) can be implemented as planned. The committee also fulfils its function in assessing and decision-making relating to the application and / or renewal of information technology that will be used to support the entire business activities of the Company.

Selain itu, sebagaimana dengan peranan yang ditempatkan oleh Peraturan Bank Indonesia, dan karena Perseroan juga mengeluarkan

In addition, as with the responsibility placed by Bank Indonesia Regulations, and because the Company also issues products and services for

produk layanan jasa transaksi pembiayaan dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika, maka Komite ini bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan memastikan bahwa teknologi yang diterapkan guna pelaksanaan kegiatan tersebut sudah tepat.

Frekuensi Rapat
Komite ini belum mengadakan rapat, karena baru terbentuk di penghujung tahun 2012.

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERNAL

Setiap tahun, manajemen Perseroan melakukan penilaian mengenai efektifitas, kehandalan, dan kelayakan sistem pengendalian internal mereka. Hasil penilaian itu menjadi pertimbangan saat memberi rumusan final pada pengungkapan di Pernyataan Tahunan mengenai Pengendalian Internal, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur. Pernyataan yang sama juga dipakai untuk mendukung pengungkapan di Pernyataan Tahunan oleh Direktur mengenai Pengendalian Internal di Axiata Group Berhad.

Penilaian tersebut didasarkan pada berbagai sumber, seperti tujuan bisnis, lingkup pertanggung-jawaban, metode pengukuran tujuan, buku panduan dan panduan, proses dan prosedur, pemeriksaan audit internal dan eksternal, materialitas, opini, dan dokumen manajemen yang berkualitas.

Tiap masalah terkait pengendalian internal dipantau terus-menerus dan dilaporkan setiap triwulan oleh audit internal dan eksternal kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris untuk memastikan dilakukannya tindakan yang memadai, dan diputuskan secara tepat waktu.

Selama 2012, Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk menunjuk seorang eksekutif senior dengan tanggung jawab utama untuk mengembangkan dan mengawasi pelaksanaan yang konsisten dari proses bisnis manajemen risiko dalam Perseroan.

Perseroan ini telah mengadopsi kerangka ISO31000 dalam pelaksanaan Enterprise Risk Management dan kerangka kerja ini membantu Perseroan untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko bisnisnya. Kerangka

financing and remittance transactions through telecommunications and informatics networks, the Committee is responsible for evaluating and ensuring that the technology utilized for the implementation of these activities is appropriate.

Frequency of Meetings
This committee has not yet convened meetings due to its recent establishment in late 2012.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL

Every year, the Company's management assesses the effectiveness, reliability, and feasibility of their internal control systems. The results of that assessment become inputs for consideration when giving the final formulation of the disclosure in the Annual Statement on Internal Control, which is signed by the President Director. The Director of the Internal Control in the Axiata Group Berhad also uses the same statement to support the disclosure in the Annual Statement.

The assessment is based on various sources, such as business goals, scope of responsibility, objective measurement methods, handbooks and guidelines, processes and procedures, internal and external audit examinations, materiality, opinions, and quality document management.

Each issue related to internal control are monitored continuously and reported quarterly by internal and external audits to the Board of Directors, BAC and the Board of Commissioners to ensure that appropriate actions are implemented in a timely manner.

During 2012, the Company has established a Risk Management Committee to designate a senior executive with primary responsibility for developing and overseeing the implementation of consistent business risk management processes within the Company.

The Company has adopted the ISO31000 framework in the implementation of Enterprise Risk Management and this framework helps the Company to identify and define its business risk . The framework is also effectively in place to help

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

tersebut juga efektif untuk membantu menilai secara komprehensif dan bertindak atas risiko internal dan eksternal yang terkait. Secara triwulanan sesuai kebutuhan Komite Audit, fungsi-fungsi kunci manajemen risiko dan "pemilik" utama risiko melakukan *self-assessment* untuk memantau dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko.

Perusahaan ini juga memiliki mekanisme bagi karyawan untuk melaporkan perilaku tidak etis, ilegal atau di luar kebijakan kepada Direksi. Pelaporan perilaku tidak etis dan ilegal adalah melalui mekanisme Whistleblowing. Mekanisme Whistleblowing secara bersama-sama dilakukan oleh HCD, Bagian Legal dan Audit Internal Perusahaan. Salah satu saluran untuk melaporkan adalah melalui Whistle@xl.co.id.

Terakhir, Manajemen memahami manajemenlah yang bertanggung jawab untuk membangun dan mempertahankan struktur pengendalian internal yang memadai, prosedur pelaporan keuangan, dan pencapaian target bisnis.

Auditor Eksternal

Perseroan mengangkat KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan – anggota PricewaterhouseCoopers – sebagai auditor eksternal Perseroan. Auditor eksternal memiliki tanggung jawab mengaudit laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulanan. Selama tahun 2012, auditor eksternal tidak memberikan jasa non-audit.

Audit Internal

Profil Audit Internal

Departemen Audit Internal dipimpin oleh Azmarin Johari, yang diangkat sebagai Kepala Audit Internal dan Manajemen Risiko pada bulan September tahun 2008. Profil lengkap Azmarin Johari dapat dilihat pada bab Informasi Perusahaan, bagian Profil Kepala Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko, halaman 202.

Struktur Departemen Audit Internal

Departemen Audit Internal berada di bawah Departemen Presiden Direktur (CEO Office) dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Kepala Divisi Audit Internal diangkat oleh

assess comprehensively and act upon related internal and external risks. On a quarterly basis as per BAC requirement, key risk management functions and key risk "owners" perform self-assessments to monitor and improve risk management effectiveness.

The company also has a mechanism for employees to report unethical, illegal or other behaviours outside of policy to the Board of Directors. The reporting of unethical and illegal behaviours is through whistleblowing mechanism. HCD, Corporate Legal and Internal Audit jointly conduct Whistleblowing mechanism. One of the channel to report is through Whistle@xl.co.id.

Last, Management understands that management is responsible for establishing and maintaining adequate internal control structure, financial reporting procedures, and the achievement of business targets.

External Auditor

The Company appointed the Public Accountant office of Tanudiredja, Wibisana & Partners – a member of PricewaterhouseCoopers - as the external auditor of the Company. The external auditor has the responsibility to audit the annual financial statements, semi-annual financial statements and quarterly financial statements. During 2012, the external auditor did not provide non-audit services.

Internal Audit

Internal Audit Profiles

The Internal Audit Department is headed by Azmarin Johari, who was appointed as Head of Internal Audit and Risk Management in September 2008. Azmarin Johari 's full profile can be viewed on the Company Information section, at the Head of the Internal Audit Division and Risk Management profile, page 202.

Structure of Internal Audit Department

The Internal Audit Department is administratively and functionally responsible to the President Director and functionally in coordination to the Chairman of the BAC upon authority granted

Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara fungsional Departemen Audit Internal bertanggung jawab kepada ketua Komite Audit. Kepala Audit Internal tidak memiliki kuasa dan tugas eksekutif atau manajerial di luar kuasa dan tugas yang berkaitan dengan manajemen Departemen Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko seperti yang ditentukan dalam Piagam Audit Internal.

by the Board of Commissioners. The Head of Audit & Risk Management has no executive or managerial powers and duties in XL except those relating to the management of the Internal Audit Department and Risk Management Department as defined by the charter

Pengungkapan tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 perihal Pembentukan dan Program Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Piagam tersebut mengatur tujuan, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan dan profesionalisme para auditor internal, standar-standar audit internal, kode etik dari Auditor Internal dan rencana bisnis serta persyaratan laporan.

Anggota Audit Internal memiliki tanggung jawab utama menetapkan dan memelihara sistem kontrol internal. Tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal adalah mengevaluasi kecukupan tata cara kontrol internal, lingkungan operasional, dan kebijakan akunting, financial dan operasional terkait. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya dilaporkan kepada Manajemen dan Komite Audit. Selain itu, fungsi Audit Internal juga diperluas menjadi unsur penting dalam mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik dengan memastikan penerapan manajemen risiko yang efektif. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen Audit Internal mempunyai akses langsung terhadap catatan, personel dan property terkait dengan subject yang akan dikaji. Kepala Audit Internal berwenang untuk memanggil langsung pihak-pihak untuk dimintakan penjelasan dan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Disclosure duties and responsibilities of the Internal Audit Department

In accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-496/BL/2008 regarding the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter, the Company established the Internal Audit Charter approved by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

The charter sets out the purpose, organization structure, duties and responsibilities, authority, the requirement and professionalism of the internal auditors, the internal audit standards, the Code of ethics for Internal Auditor and business planning and reporting requirement.

Members of Internal Audit have the primary responsibility for establishing and maintaining the internal control system. Other responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter are to evaluate the adequacy of internal control procedures, operational environment, and the accounting policies, financial and related operations. The results of the evaluation are then reported to management and the Audit Committee. In addition, the Internal Audit function was also extended as an important element in promoting good corporate governance to ensure the application of effective risk management. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Department has direct access to records, personnel, and property associated with the subject that will be assessed. The Head of Internal Audit is authorized to immediately summon parties to request explanations and information required in connection with the performance of his duties and responsibilities.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Departemen Audit Internal

Fungsi audit internal dipercayakan dengan tanggung jawab untuk menilai kebijakan, prosedur dan kontrol manajemen XL untuk memastikan bahwa kegiatan yang dikelola dengan baik dan untuk mempromosikan pengendalian yang efektif dengan biaya yang wajar seperti yang ditentukan dalam Piagam tersebut.

Fungsi audit internal harus independen dari kegiatan yang mereka audit dan harus dilakukan dengan ketidakberpihakan, kemampuan dan perawatan profesional karena. Tinjauan independen pada kegiatan Manajemen Risiko Departemen dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan oleh Departemen Audit Internal. Internal Audit bekerja dengan Komite Audit Dewan untuk meninjau bisnis XL kepatuhan operasi dengan hukum dan peraturan yang berlaku, hasil keuangan, efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Pada tahun 2012, program Internal Audit telah membahas risiko signifikan bisnis utama dan memberikan jaminan pada operasi yang berkaitan dengan Kemitraan, Manajemen Penagihan, *Channel Management*, Perencanaan Pembangunan Jaringan, dan Operasi, Operasi Bisnis Daerah, Pengadaan, Manajemen Keamanan Informasi dan, XL-Tunai Sistem dan Operasi Bisnis. Internal Audit terus meningkatkan struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan oleh ekstensif menggunakan sistem dan alat-alat dalam pekerjaan audit serta penggunaan analisis. XL audit internal juga terlibat penilai independen untuk melakukan Ulasan Quality Assurance pada praktik audit internal untuk memastikan bahwa ada ketidakpatuhan dengan Kerangka Praktik Profesional Internasional Internal Audit.

Brief Description of the Internal Audit Functions

The internal audit function is entrusted with the responsibility to appraise the policies, procedures and management controls of XL to ensure that the activities are properly managed and to promote effective controls at reasonable cost as prescribed in the charter.

The internal audit function must be independent of the activities they audit and must be performed with impartiality, proficiency and due professional care. An independent review on Risk Management Department activities is performed by third party and not by Internal Audit Department. The Internal Audit works with the Board Audit Committee to review XL's business operations compliance with prevailing laws and regulations, financial results, the effectiveness of internal control implementation and risk management.

In 2012, the Internal Audit programs have covered significant key business risks and provide assurance on the operations related to Partnership Management, Billing Management, Channel Management, Network Planning, Development and Operations, Regional Business Operations, Procurement, Information Security Management and, XL-Tunai System and Business Operations. Internal Audit continues to improve the internal structure, processes and quality of work by the extensive use of system and tools in its auditing work as well as the use of analytics. XL internal audit has also engaged an independent assessor to perform Quality Assurance Review on the internal audit practices to ensure that there is incompliance with the International Professional Practices Framework for Internal Audit.

PERNYATAAN MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko - Tujuan dan Strategi

Tujuan utama Departemen Manajemen Risiko adalah untuk menyediakan sistem peringatan dini kepada Manajemen serta memfasilitasi proses penilaian risiko dalam Perseroan. Tujuan-tujuan ini mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui proses manajemen risiko yang terstruktur.

RISK MANAGEMENT STATEMENT

Risk Management – Objective and Strategy

Risk Management Department prime objectives are to provide an early warning system to the Management as well as to facilitate the risk assessment process within the company. These objectives support the achievement of company's objectives through its structured risk management process.

XL telah menerapkan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di seluruh Perusahaan, dimana risiko diidentifikasi, dinilai, dirawat dan dipantau secara terkoordinasi dan terintegrasi. Kerangka Manajemen Risiko memberikan perspektif top-down pada risiko strategis dan operasional di mana setiap tahunnya, Departemen Manajemen Risiko memfasilitasi penilaian risiko perusahaan berdasarkan rencana bisnis perusahaan, lingkungan telekomunikasi mobile global dan lokal. Direksi telah menilai, meninjau dan menyetujui risiko strategis perusahaan yang akan mengalir pada seluruh Unit Bisnis. Risiko ini kemudian diprioritaskan dan rencana penanganan risiko dibuat untuk mengelola risiko dalam batas toleransi yang ditentukan.

XL has implemented the Risk Management Framework throughout the Company, where risks are identified, assessed, treated and monitored in a coordinated and integrated basis. The Risk Management Framework provides a top-down perspective on strategic and operational risks where annually, the Risk Management Department facilitates the assessment of company's risks based on company's business plan, global and local mobile telecommunication environment. The Board of Director has assessed, reviewed and approved the company's strategic risks to be cascaded down into all Business Units. These risks are then prioritized and risk treatment plan created to manage the exposure within prescribed tolerance limit.

Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Komite Audit meninjau semua risiko secara berkala dimana risiko utama dikomunikasikan dan dibahas. Dalam Kerangka Manajemen Risiko, kegiatan manajemen risiko sekarang dilakukan secara teratur sebagai proses organisasi yang tertanam dalam XL.

The Risk Management Committee, the Board of Directors and the BAC review all risks on a frequent basis where key risks are communicated and discussed. Under the Risk Management Framework, the risk management activities are now carried out regularly as embedded organizational processes within XL.

Manajemen Risiko - Penilaian Kematangan

XL terus meningkatkan manajemen risiko dalam perusahaan melalui penilaian kematangan independen terhadap praktik industri global. Penilaian ini membantu XL untuk menentukan roadmap berikutnya dan merancang patokan untuk perbaikan di bidang strategi risiko, tata kelola, kemampuan, kegiatan, komunikasi dan penggunaan alat-alat dan teknologi.

Risk Management – Maturity Assessment

XL continues to enhance the risk management within the company through independent maturity assessment against global industry practices. The assessment helps XL to define the next roadmap and design the milestones for improvement in the areas of risk strategy, governance, capabilities, activities, communication and the use of tools and technology.

Faktor Risiko Perusahaan

Dalam industri telekomunikasi selular, risiko baru terus muncul. Tak pelak, risiko dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan harus dikelola berdampingan dengan risiko yang melekat pada industri. Berikut ini pembahasan mengenai risiko utama, yang telah terus-menerus dikelola oleh XL di bawah radar risikonya.

Company Risk Factors

In mobile telecommunication industry, new risks are constantly emerging. Inevitably, the risks can affect the achievement of business objectives and must be managed side by side with the industry inherent risks. The following discusses the key risks, which XL has constantly managed under its risk radar.

a. Risiko Persaingan
   Keberadaan beberapa pelaku komunikasi bergerak lain terus menciptakan kompetisi yang agresif di pasar, khususnya di bidang harga dan layanan yang ditawarkan. Kompetisi juga berasal dari perusahaan

a. Competition Risks
   The existence of several mobile communication players continue to create aggressive competitions in the market in particular the area of pricing and services offered. The competitions are also coming

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

teknologi lain yang dikenal sebagai pelaku OTT (*Over the Top*). Perkembangan berbagai smartphone dengan harga yang terjangkau mendorong penerimaan bertahap oleh pelanggan dan operator melihat perubahan drastis pelanggan dalam hal perilaku gaya hidup dan pola pikir merek yang mana pelanggan menjadi lebih terlibat terhadap para pelaku OTT ini.

XL telah mengambil beberapa langkah melalui upaya terpadu di seluruh perusahaan, dilengkapi dengan kepemimpinan yang kuat untuk menghasilkan inisiatif strategis yang fokus pada risiko. XL telah memulai program transformasi dan menjalankan bisnis dengan fokus tambahan pada kebutuhan pelanggan dan gaya hidup. XL juga telah memulai bisnis baru disamping voice, SMS dan layanan data sembari terus menciptakan penawaran produk yang inovatif, harga yang kompetitif sambil mempertahankan keunggulan operasional serta pada saat yang sama meningkatkan profitabilitas produk.

b. Risiko Pihak Ketiga/Kemitraan

XL lebih terlibat dengan pihak ketiga / mitra untuk mengelola proses bisnis utama baik melalui pengelolaan layanan atau hubungan dengan mitra pemasok. Manajemen XL yakin bahwa model bisnis ini akan terus memberikan layanan lebih kepada pelanggan sementara juga mengoptimalkan biaya operasi perusahaan. Namun, model bisnis ini meningkatkan ketergantungan XL pada pihak ketiga / mitra dalam hal pengelolaan risiko tertentu yang ditransfer ke pihak ketiga / mitra.

Dalam rangka memastikan rencana pengurangan risiko yang memadai telah ada, XL telah membentuk unit bisnis khusus untuk fokus pada pihak ketiga / mitra dengan strategi kemitraan yang jelas untuk keuntungan jangka panjang. Hal ini untuk memastikan bahwa mitra strategis yang tepat telah dipilih, perjanjian tingkat layanan yang tepat telah dibentuk, kinerja mitra terus terpantau, tata kelola yang memadai telah diterapkan untuk melindungi aset perusahaan dan standar pelayanan yang telah disepakati, secara konsisten terpenuhi.

from other technology companies known as OTT (Over the Top) players. The proliferation of various smartphones with reasonable price encourage the incremental adoptions by customers, and operators are seeing customers' drastic changes in terms of lifestyle behaviour and brand mindset where customers are more engaged towards these OTT players.

XL has taken several measures through concerted effort across the company, complemented by the strong leadership to come out with key strategic initiatives, which focus on these risks. XL has started its transformation program and runs the business with extra focus on the customer needs and lifestyle. XL has also embarked on new businesses outside the normal voice, SMS and data services and continue to create innovative product offering, competitive pricing whilst maintaining its operational excellence and at the same time increasing product profitability.

b. Third Party/Partnership Risks

XL continues to engage with more key third party/partners to manage key business processes either through managing services or supplier partner relationships. XL's management is confident that this business model will continue to deliver great services to the customers whilst optimizing the operating cost of the Company. This business model however increases XL reliance on third party/partners to manage certain risks that are transferred to the third party/ partners.

In order to ensure adequate risk mitigation plan is in place, XL has established dedicated business unit to focus on third party/partners with clear partnership strategy in place for long-term benefits. This helps to ensure that the right strategic partner is selected, the right service level agreement is established, the performance of the partners continues to be monitored, adequate governance are imposed to protect the assets of the company and agreed service standards are consistently met.

c. Risiko Sistem dan Teknologi

Meningkatnya penggunaan smartphone di pasar ditambah dengan pertumbuhan yang cepat dari pelanggan data dan produk yang haus bandwidth membutuhkan peningkatan kemampuan secara terus-menerus pada infrastruktur XL yang sudah ada untuk mendukung model bisnis baru dan kebutuhan konsumen. XL telah mengambil berbagai inisiatif yang meliputi modernisasi jaringan dan sistem penagihan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan dari elemen jaringan menggunakan sistem perencanaan CAPEX yang efisien yang membantu untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi serta mengelola biaya operasional yang muncul berikutnya dan pengembalian modal yang digunakan.

Risiko lain yang penting adalah meningkatnya ancaman pada keamanan informasi. XL harus memastikan kerahasiaan, integritas dan ketersediaan dari informasi berharga pelanggan dan perusahaan setiap saat. Hal ini dicapai melalui peningkatan berkelanjutan dari manajemen keamanan informasi, termasuk mendirikan sebuah departemen yang didedikasikan untuk mengatasi kebijakan keamanan terkait, sistem dan proses-proses serta penilaian independen pada manajemen keamanan informasi di XL.

Sebuah kerangka Manajemen Kelangsungan Usaha komprehensif yang dikelola oleh suatu Komite Business Continuity Management yang kuat telah diimplementasikan dan terus ditingkatkan untuk menjamin kelangsungan pelayanan kepada pelanggan XL dan operasi bisnis dalam hal terjadinya gangguan layanan yang disebabkan oleh bencana alam (banjir, gempa bumi, dll) atau akibat dari hal lainnya. Proses ini meliputi pembuatan Analisis Dampak Bisnis, Rencana *Disaster Recovery*, dan Rencana Kelangsungan Usaha. XL juga bekerja sama dengan mitra bisnisnya yang sama-sama penting untuk mendukung Manajemen Kelangsungan Usaha XL dan menjamin kelangsungan pelayanan dan operasi bisnis. Dalam meminimalkan dampak keuangan, Perseroan juga mengasuransikan risiko-risiko terhadap aktiva tetapnya (properti), kerugian finansial akibat gangguan bisnis dan risiko yang terkait lainnya.

c. System and Technology Risks

The increasing adoption of smartphone in the market coupled with rapid growth of data subscribers and bandwidth hunger products requires continues enhancement to XL existing infrastructure to support the new business model and consumer needs. XL has taken several key initiatives which include modernization of network and billing, increasing the capacity and capability of the network elements using an efficient CAPEX planning system which helps to minimize the impact of technology obsolescence as well as managing the subsequent operating cost and return on capital employed.

Another important risk is the increasing threat on information security. XL has to ensure the confidentiality, integrity and availability of the customers and company's valuable information all the time. This is achieved through continues improvement of the information security management including setting up a dedicated department to address the security related policy, system and processes as well as independent assessment on the information security management in XL.

A comprehensive Business Continuity Management framework governed by a strong Business Continuity Management Committee has been implemented and continues to be improved to ensure the continuity of the services to XL customers and its business operation in the event of service disruption caused by natural disaster (flood, earthquake, etc.) or other means. The process includes the creation of a Business Impact Analysis, Disaster Recovery Plan, and a Business Continuity Plan. XL also works with its business partners who are equally important to support XL Business Continuity Management and ensure the continuity of services and business operation. In minimizing financial impact, the Company also insured its property, financial loss due to business interruptions and other associated risks.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

d. Risiko Kebocoran Pendapatan
Kebocoran pendapatan dapat muncul dari kesenjangan dalam proses dan aliran data, inkonsistensi konfigurasi pada beberapa lingkungan sistem, tindakan penipuan dan perubahan manajemen yang tidak terkoordinasi / terencana. Kebocoran-kebocoran ini dapat dihentikan dan XL telah memperkuat jaminan pendapatan dengan memiliki departemen khusus untuk mengatasi risiko yang melekat pada kebocoran pendapatan yang meliputi penggunaan alat-alat otomatis dan kerangka kerja praktik terbaik; yang diterapkan di semua proses terkait pendapatan dari awal penciptaan produk hingga penagihan . XL juga mengevaluasi kematangan implementasi Jaminan Pendapatan untuk tetap update dengan tren terbaru dari praktik jaminan pendapatan.

d. Revenue Leakage Risks
Revenue leakages can be contributed from gaps of processes and data flow, inconsistency of configurations of multiple systems environments, fraudulent act and uncoordinated/unplanned change management work. These leakages can be plugged and XL has strengthened its revenue assurance by having a dedicated department to address risks surrounding the revenue leakages which includes the use of automated tools and best practices framework; applied across all revenue related processes from the start of product creation until billing. XL also assesses the maturity of the Revenue Assurance implementations in order to keep updated with the latest trend of revenue assurance practices.

e. Risiko Politik
Risiko politik muncul dari volatilitas kondisi politik eksternal dan internal yang mengakibatkan perubahan yang cepat pada kebijakan pemerintah yang berpotensi berakibat buruk bagi perusahaan, risiko-risiko tersebut mencakup ketidakstabilan hubungan antara negara atau perdebatan/ perselisihan sengit antara partai politik. Risiko ini dapat mengakibatkan dampak langsung dan tidak langsung terhadap kondisi sosial dan menarik perhatian media pada umumnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan. XL terus mendorong GCG dan telah meluncurkan banyak program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk kepentingan bangsa dan mempromosikan hubungan yang sehat antara negara-negara. Hal ini pada gilirannya membantu untuk menekankan fokus pada nilai umum bahwa bangsa adalah berharga dan bekerja menuju keseimbangan serta situasi yang saling menguntungkan.

e. Political Risks
Political risks arises from volatility of external and internal political condition that prompt changes to government policy which can potentially create an adverse effect to the company, such risk includes instability of relationship between countries or intense debate between political parties. This risk can have direct and indirect impact to social condition and attract media attention in general, which in turn can influence the operational activities of the company. XL continues to foster GCG and has launched many Corporate Social Responsibility programs and activities for the benefits of the nation and promoting a healthier relationship among countries. This in turn helps to emphasize the focus on the common value that the nation is treasured and works towards a balance and win-win situation.

f. Risiko Perundang-undangan
Peran hukum telekomunikasi dan peraturan di tingkat nasional dan internasional sangat penting dalam membentuk masa depan telekomunikasi selular. Revisi terhadap peraturan yang ada, penambahan peraturan

f. Regulatory Risks
The roles of telecommunications laws and regulations at both national and international levels are very important in shaping the future of mobile telecommunications. The revisions to the existing regulations, addition

baru dan implementasi yang diperkirakan akan terus berlanjut sejalan dengan industri telekomunikasi selular yang juga tumbuh menjadi lebih kompleks dengan model bisnis baru dan diversifikasi ke industri lain seperti perbankan. Mengantisipasi peristiwa ini, XL terus memonitor hukum yang berlaku, peraturan, kebijakan regional dan terus-menerus terlibat dengan para pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. Selanjutnya, XL dapat memberikan pandangan sebelum perubahan peraturan diterbitkan dan mempromosikan industri telekomunikasi selular, yang pada akhirnya menguntungkan konsumen serta operator. XL juga menilai kesiapannya dalam mematuhi setiap peraturan melalui karya penilaian eksternal independen.

of new regulations and its implementations are expected to continue as the mobile telecommunications industry also grows to become more complex with new business models and diversifying to other industries such as banking. Anticipating these events, XL continuously monitors the prevailing laws, regulations, regional policies and constantly engaging with key stakeholders, regulators and telecommunications associations. Subsequently, XL will be able to share its point of view prior to any regulatory changes and promote the mobile telecommunications industry, which ultimately benefits the consumers as well as the operators. XL also assesses its readiness in complying with any regulations through the work of an independent external assessor.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) 2010-2015

Program Insentif Jangka Panjang atau Long Term Incentive (LTI) Program 2010-2015 XL diluncurkan setelah memperoleh persetujuan RUPSLB pada tanggal 14 April 2011. PIJP merupakan program pemberian saham kepada karyawan tertentu sebagai bentuk penghargaan dan insentif atas pencapaian dan kontribusi mereka kepada Perseroan. Tujuan dari LTI Program adalah untuk mempertahankan kinerja tinggi dan komitmen mereka yang besar serta meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap Perseroan.

Jumlah Saham Yang Diberikan

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPSLB pada tanggal 14 April 2012, penerbitan saham insentif dalam rangka LTI Program 2010-2015 sebanyak-banyaknya 170.160.000 (seratus tujuh puluh juta seratus enam puluh ribu) saham yang terbagi dalam dua tahapan. Tahapan pertama terbagi atas *Grant Date I*, *Grant Date II*, dan *Grant Date III*, sedangkan tahapan kedua terbagi atas *Grant Date IV*, *Grant Date V*, dan *Grant Date VI*, dimana pelaksanaan dan harga pelaksanaan atas tahapan kedua akan dimohonkan persetujuan RUPS selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2014.

STOCK OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT

Long-Term Incentive (LTI) Program 2010-2015

The XL Long-Term Incentive Program 2010-2015 was launched after obtaining the approval from the EGMS on 14 April 2011. LTI Program is a program of granting shares to certain employees as a form of reward and incentive for their achievements and contributions to the Company. The purpose of the LTI Program is to maintain a high level of performance and commitment and increase their sense of ownership in the Company.

The Number of Shares Granted

As has already been decided in the EGMS on 14 April 2012, the issuance of shares as incentive in relation to the LTI Program 2010-2015 is a maximum of 170,160,000 (one hundred and seventy million one hundred and sixty thousand) shares divided into two stages. The first stage consists of Grant Date I, Grant Date II, and Grand Date III, while the second stage consists of Grant Date IV, Grant Date V, and Grant Date VI, where the implementation and the exercise price of the second stage would be filed for AGMS approval at the latest on April 30, 2014.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

Dalam pelaksanaan tahapan pertama ini, Perseroan telah menerbitkan saham LTI Program sebanyak dua kali yaitu pada *Grant Date I* dan *Grant Date II* sebagai berikut:

In the implementation of the first stage, the Company has issued LTI shares twice, i.e. on Grant Date I and II as follows:

Tanggal Pelaksanaan Issuance Date	Jumlah Saham Share Amount
26 April 2011	10.566.332
13 April 2012	7.710.279

Jangka Waktu

LTI Program ini memiliki jangka waktu lima tahun (2010-2015) yang terbagi atas dua tahapan dengan jadwal penerbitan saham LTI Program sebagai berikut:

Period

The LTI Program has a five-year period (2010-2015), divided into two stages with the publishing schedule ofLTI Program shares as follows:

Grant Date I	
Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2011 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2010	No later than 30 April 2011 taking into account the financial performance for Financial Year 2010
Grant Date II	
Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2012 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2011	No later than 30 April 2012 taking into account the financial performance for Financial Year 2011
Grant Date III	
Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2013 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2012	No later than 30 April 2013 taking into account the financial performance for Financial Year 2012
Grant Date IV	
Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2014 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2013	No later than 30 April 2014 taking into account the financial performance for Financial Year2013
Grant Date V	
Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2015 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2014	No later than 30 April 2015 taking into account the financial performance for Financial Year2014
Grant Date VI	
Selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2016 dengan memperhitungkan kinerja keuangan Tahun Buku 2015	No later than on the date of30 April 2016 taking into account the financial performance for Financial Year2015

Karyawan dan/atau Manajemen yang Berhak

Karyawan dan/atau manajemen yang berhak mendapatkan saham LTI Program adalah:

a. Direktur;
b. Vice President (VP);
c. General Managers (GM);
d. Manajer;
e. Karyawan dengan golongan tertentu serta karyawan dengan prestasi memuaskan.

The Entitled Employees and/or Management

Employees and/or management who are entitled to LTI Program shares:

a. Director;
b. Vice President (VP);
c. General Managers (GM);
d. Manager;
e. Employees within a certain level and employees with satisfactory performance.

Harga Pelaksanaan

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPSLB pada tanggal 14 April 2011, harga pelaksanaan untuk tahapan pertama (*Grant Date I, Grant Date II*, dan *Grant Date III*) adalah Rp5.600,- (lima ribu enam ratus Rupiah). Sedangkan harga pelaksanaan untuk tahapan kedua (*Grant Date IV, Grant Date V*, dan *Grant Date VI*) akan ditentukan pada RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April 2014.

Exercise Price

As has already been decided in the EGMS on 14 April 2011, the exercise price for the first stage (Grant Date I, Grant Date II, and Grant Date III) is Rp5.600, - (five thousand six hundred Rupiah). While the exercise price for the second stage (Grant Date IV, Grant Date V, and VI Grant Date) will be determined at the GMS to be held no later than April 30, 2014.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN (WBM)

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran/*Whistle Blowing Mechanism* (WBM) adalah mekanisme yang dirumuskan untuk memberikan wadah pelaporan bagi seluruh karyawan Perseroan apabila menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. WBM berlaku untuk semua karyawan Perseroan tanpa kecuali dan tidak terbatas pada:

1. Pemangku Kepentingan
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Karyawan Tetap
5. Karyawan Kontrak
6. Karyawan yang dipekerjakan dari pihak ketiga

WHISTLE BLOWING MECHANISM (WBM)

The Whistle Blowing Mechanism (WBM) is a mechanism that is formulated to provide a forum of reporting for all employees when finding things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of ethics. The WBM applies to all employees of the Company without exception and are not limited to:

1. Stakeholders
2. Board of Commissioners
3. Management
4. Permanent Employees
5. Contract Employees
6. Employees hired from a third party

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Apabila karyawan Perseroan menemukan perilaku atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik di tempat kerja dan karyawan tersebut tidak nyaman untuk membicarakannya melalui prosedur yang normal, maka mereka dapat melaporkannya melalui WBM. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara menghubungi nomor telepon (021) 579 59777-atau melalui surat elektronik dengan alamat whistle@xl.co.id.

Submission Mechanism for Violation Reporting

If an employee of the Company discover an alleged unlawful behaviour or actions or unethical actions in the workplace and the employee is not comfortable to talk about it through the normal procedure, he/she can report through the WBM. Reporting can be done by calling the telephone number (021) 579 5977 7 or by electronic mail to the address whistle@xl.co.id.

Perlindungan Bagi Pelapor

Komite independen yang menerima pelaporan dari pelapor/whistle blower akan melindungi dan menjaga kerahasiaan whistle blower serta memberikan jaminan perlindungan pada tingkat yang memadai bagi whistle blower atas adanya ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Protection of the Reporting Party

The Independent Committee receiving the whistle blower will protect and maintain the confidentiality of the whistle blower and give guarantee of sufficient level of protection for the whistle blower from threats that may arise from such reporting.

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

Penanganan Pengaduan

Komite Independen berfungsi sebagai penghubung bagi pelapor yang akan melaporkan dugaan tindakan melanggar hukum serta kode etik bisnis. Komite ini berperan dalam menerima informasi, keluhan, dan laporan, kemudian melakukan investigasi atas informasi, keluhan, dan laporan tersebut. Selanjutnya dari hasil investigasi tersebut, komite ini membuat rekomendasi dan mengambil keputusan. Jika diperlukan, maka Direksi akan diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pelaporan pelanggaran adalah komite independen yang anggota-anggotanya diangkat oleh Direksi yang terdiri dari CEO, CFO, VP Human Capital Development, Head of Audit & Risk Management, dan Sr,GM Legal and Regulatory.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti bersalah, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Sebaliknya bagi pelapor yang berani melaporkan, maka akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Direksi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan sekretaris perusahaan di perusahaan publik diatur oleh Peraturan Bapepam-LKNo. IX.I.4 perihal Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Perusahaan publik wajib mempunyai sekretaris perusahaan. Keberadaan sekretaris perusahaan juga diperkuat oleh Peraturan IDX No.I-A yang menyatakan bahwa peran sekretaris perusahaan bisa diemban oleh salah seorang Direktur perusahaan.

Peran Umum

Mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4., Sekretaris Perusahaan XL bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan publik terhadap semua undang-undang dan peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan ditugaskan khususnya untuk memberi nasihat kepada Direksi agar mematuhi semua undang-undang dan peraturan dari pasar modal. Untuk menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan perundang-undangan, terutama yang terkait dengan bidang pasar modal.

Handling of Complaints

The Independent Committee serves as a liaison for the complainants to report alleged acts of violating the law and code of business ethics. The Committee is instrumental in receiving information, complaints, and reports, and to investigate the information, complaints, and reports. Furthermore, from the results of the investigation, the committee makes a recommendation and makes a decision. When needed, the Board of Directors will be included in the decision-making process.

The Complaint Managing Party

The party that manages reporting of violations is an independent committee whose members are appointed by the Board of Directors consisting of the CEO, CFO, VP Human Capital Development, Head of Audit & Risk Management, and Sr. GM Legal and Regulatory.

Results From Complaints

If the results of the investigation prove that the reported party is guilty, then that party will be dealt with in accordance with Company Policy. In contrast, the reporting party will be awarded in accordance with the policy of the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY

The establishment of the corporate secretary in a public corporation is regulated by Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 regarding the establishment of the Corporate Secretary. Public companies are required to have a Corporate Secretary. The presence of a Corporate Secretary is also reaffirmed by IDX Regulation No.I-A, which states that a director of the company could assume the role of a Corporate Secretary.

Public Role

Referring to Bapepam-LK. Regulation No. IX.1.4., the XL Corporate Secretary is responsible for ensuring public company compliance with of all applicable laws and regulations. The Corporate Secretary is assigned specifically to advise the Board of Directors to comply with all applicable laws and regulations of the capital market. In carrying out their duties, the Corporate Secretary of the Company is required to follow regulatory developments, especially those related to the capital market.

Tanggung Jawab Khusus

Mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, sekretaris perusahaan juga melakukan tugas dan tanggung jawab di bawah ini:

- Menyiapkan daftar khusus tentang kepemilikan saham dan hubungan bisnis dari Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarga mereka masing-masing di XL bertujuan untuk menghindari benturan kepentingan;
- Menyiapkan buku daftar pemegang saham, yang wajib mencantumkan kepemilikan saham XL sebesar lima persen atau lebih;
- Mengikuti rapat Direksi dan membuat risalah dari rapat tersebut;
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS.

Special Responsibilities

Referring to the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, the Corporate Secretary also performs the roles and responsibilities below:

- Prepare a list of specific business relationships and shareholdings of Directors, the Board of Commissioners, and their respective families in XL to avoid conflicts of interest;
- Prepare shareholders register , which shall include ownership of XL shares of five per cent or more;
- Attending the Board meeting and making the minutes of the meeting;
- Responsible for the implementation of the GMS.

Pengungkapan Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan XL juga melakukan peranan dan kegiatan sesuai dengan peraturan Bapepam-LK dan Bursa Efek Indonesia, antara lain:

- Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham, termasuk daftar khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan bisnis Direksi, Dewan Komisaris, dan keluarga mereka masing-masing di Perseroan dan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan sebesar lima persen atau lebih;
- Mempersiapkan dan membagi semua materi yang berkaitan dengan RUPS, Direksi, dan Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, termasuk setiap pemberitahuan, pengumuman, agenda, formulir, risalah pertemuan, keputusan rapat, dan semua laporan dan dokumen lain yang terkait;
- Memastikan bahwa semua laporan yang bersifat wajib diserahkan tepat waktu, lengkap, dan benar kepada semua instansi pemerintah yang terkait dan pihak-pihak lain sesuai dengan bisnis dan komitmen Perseroan;
- Memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa XL mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal, dan semua undang-undang dan peraturan terkait lainnya;
- Bekerja sama dengan unit-unit terkait di Perseroan; dan pihak ketiga dalam transaksi material untuk memastikan dilindunginya kepentingan Perseroan dengan baik, dan semua dokumen dibuat dengan benar;

Disclosure Roles and Responsibilities

The XL Corporate Secretary roles and activities are in accordance with Bapepam-LK and the Indonesia Stock Exchange regulations, among others:

- Manage and maintain a register of shareholders, including a special list on stock ownership and business relationships of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and their families each in the Company and the shareholders of the Company with ownership of five per cent or more;
- Prepare and share all material relating to the AGMS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners and committees, including any notices, announcements, agendas, forms, minutes of meetings, decision meeting, and all reports and other related documents;
- Ensure that all required reports are submitted on time, complete, and correct to all relevant government agencies and other parties in accordance with the Company's business and commitments;
- Provide advice to the Board of Directors to ensure that XL comply with the Articles of Association of the Company, Capital Market regulations, and all applicable laws and related regulations;
- Liaise with relevant units in the Company, and third parties concerning material transactions to ensure the interest of the Company are well-protected and all documents are correctly done;

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

- Membantu Direksi menyiapkan laporan tahunan Perseroan;
- Mengangkat dan mengelola penasehat dari luar untuk permasalahan yang kompleks dan menghendaki adanya opini independen dari pihak eksternal.

- Assisting the Board of Directors to prepare the annual reports of the Company;
- To appoint and manage external advisors for complex problems and require the independent opinions of external parties.

Selain sejumlah tugas yang ditetapkan di atas, Sekretaris Perusahaan mengelola dan menyimpan berbagai dokumen Perseroan yang berasal dari seluruh bagian perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1997 mengenai Dokumen Perusahaan.

In addition to a number of tasks set forth above, the Corporate Secretary of the Company manages and stores various documents of the Company from all levels of the company in accordance with Law No.8 of 1997 regarding Corporate Documents.

Sekretaris Perusahaan membantu Perseroan memenuhi akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan dan khalayak luas melalui penerbitan laporan keuangan berkala dan tepat waktu. Berbagai laporan ini terdiri dari laporan keuangan yang diserahkan ke Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, dan sejumlah laporan lainnya mengenai kinerja Perseroan di bidang telekomunikasi, investasi, dan pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga membantu Perseroan melaporkan informasi material ke Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia, dan khalayak luas selambat-lambatnya akhir hari kerja kedua setelah terjadinya informasi material tersebut.

The Corporate Secretary assists the Company to meet the Company's accountability to its stakeholders and the general public through the publication of periodic and timely financial reports. These various reports comprise the financial statements submitted to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, and a number of other reports on the performance of the Company in the field of telecommunications, investment, and capital markets. The Company Secretary also helps the Company to report material information to Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, and the general public no later than the end of the second business day after the occurrence of such material information.

Untuk dapat terus mengikuti perkembangan di industri dan meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah seminar, lokakarya dan konferensi di sepanjang 2012, antara lain:

- 2013 Executive Plan Workshop, Jakarta, December 2012;
- Customer Centricity Kick Off, Jakarta, November 2012;
- SCQuare, Jakarta, October 2012;
- Customer Experience Strategic Forum, Jakarta, September 2012;
- Leadership Lounge Coaching for Transformation, Jakarta, June 2012;
- Public Speaking, Jakarta, Mei 2012;
- High Impact Communication, Jakarta, Februari 2012;
- Sosialisasi Peraturan Bapepam-LK nomor X.K.6 dan IX.I.5, Jakarta, Oktober 2012;

In order to keep abreast of developments in the industry and improving performance of her duties, the Corporate Secretary attended seminars, workshops and conferences throughout 2012, including:

- 2013 Executive Plan Workshop, Jakarta, December 2012;
- Customer Centricity Kick Off, Jakarta, November 2012;
- SCQuare, Jakarta, October 2012;
- Customer Experience Strategic Forum, Jakarta, September 2012;
- Coaching for Transformation Leadership Lounge, Jakarta, June 2012;
- Public Speaking, Jakarta, May 2012;
- High Impact Communication, Jakarta, February 2012;
- Socialization of Bapepam-LK regulation No. IX.I.5 XK6, Jakarta, October 2012;

HUBUNGAN INVESTOR

XL berkeyakinan kuat bahwa peningkatan nilai untuk pemegang saham berawal dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, termasuk keterbukaan dan transparansi. Karena keyakinan inilah maka Perseroan berkomitmen untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan bisnis sejelas-jelasnya kepada pemangku kepentingan. Guna mencapai tujuan tersebut, unit Investor Relation (IR) XL melaksanakan berbagai kegiatan komunikasi dengan para investor .

Melalui IR, Perseroan secara proaktif menyebarluaskan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga para investor dapat mengikuti perkembangan strategi, kinerja, dan kegiatan bisnis utama Perseroan. Tim IR berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham/pemangku kepentingan dan komunitas pasar modal. Penyebarluasan informasi secara transparan dan merata adalah prinsip yang sangat penting dari semua prinsip pengungkapan informasi Perseroan.

Berikut adalah beberapa kegiatan penting Investor Relations XL tahun 2012:

INVESTOR RELATIONS

XL believes strongly that increasing shareholder value begins with the application of GCG principles, including disclosure and transparency. Because of this conviction, the Company is committed to communicating its strategy and business activities clearly to stakeholders. To achieve these objectives, the Investor Relations (IR) unit of XL carried out a range of communication activities with investors .

Through IR, the Company proactively disseminated relevant and timely information to the investment community so that investors could follow the developments on strategy, performance, and business activities of the Company. The IR serves as a liaison between the Company and its shareholders / stakeholders and capital markets community. Dissemination of information in a transparent and equitable manner is a very important principle in all Company disclosure actions.

Here are some important XL Investor Relations activities in 2012:

Tanggal Date	Aktivitas Activity	Lokasi Location
27 Januari	FY11 - Earning Release & Conference Call	-
1-2 Maret	BoAML ASEAN Stars Conference 2012	Singapore
21-22 Maret	Credit Suisse Asian Investment Conference 2012	Hong Kong
30 April	1Q12 - Earning Release & Conference Call	-
24 Mei	UBS Pan-Asian Telco Conference 2012	Singapore
12-14 Juni	BoAML - 2012 Cal GEMs Global Emerging Markets Conference	California
14 Juni	CIMB ASEAN Conference 2012	Kuala Lumpur
19-22 Juni	Non-Deal Roadshow	London, UK
1 Agustus	1H12 Earning Release & Conference Call	-
10-11 September	19th CLSA Investors Forum	Hong Kong
11 Oktober	Nomura Indonesia All Access 2012	Jakarta
31 Oktober	9M12 Earning Release &Conference Call	-
11 November	Nomura Indonesian All Access	Jakarta
4 Desember	Deutsche Bank 5th Accsess Indonesia Conference	Jakarta

Komunikasi pasar modal tidak berjalan satu arah. Perseroan memahami bahwa umpan balik dari komunitas investasi sangat penting untuk memperbaiki keterlibatan dan hubungan. Karena itu, IR Perseroan terus-menerus meminta masukan melalui survei dan interaksi dengan para investor dan analis. IR senantiasa

Stock market communications are two-way communications. The Company understands that the feedback from the investment community is very important to improve involvement and relationships. Therefore, the Company's IR constantly asked for feedback through surveys and interaction with investors

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

mendengarkan saran dari komunitas investasi untuk meningkatkan Investor Relations dan menyambut baik setiap pertanyaan dan umpan balik.IR XL bisa dihubungi melalui ir@xl.co.id.

and analysts. The IR always listens to advices from the investment community to improve Investor Relations and welcomes any questions and feedback. The XL's IR can be reached via ir@xl.co.id.

KOMUNIKASI PERUSAHAAN

Komunikasi Perusahaan menyediakan kepada pihak luar dan pemangku kepentingan seperti media massa, masyarakat umum, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan pelanggan, informasi dan informasi terkini mengenai kegiatan, program, dan pengembangan XL melalui website, buletin bulanan, dan kegiatan relasi dengan media.

Sepanjang tahun 2012, komunikasi perusahaan XL mengeluarkan 93 siaran pers kepada media nasional dan daerah.

Daftar siaran pers yang diterbitkan XL sepanjang 2012:

CORPORATE COMMUNICATIONS

Corporate Communication provides outside parties and stakeholders such as the media, the public, government, non-governmental organizations, with customer information and the latest information on events, programs, and development of XL through the website, monthly newsletter, and media relations activities.

During 2012, the XL company communications issued 93 press releases to local and national media.

List of press releases XL issued throughout 2012:

Januari January	Keterangan	Description
16	XL Tunjuk Huawei Sebagai Partner Pengelolaan Jaringan	XL Appoints Huawei For Network Management Partner
16	XL Jalin Kemitraan Dengan M-Saku dan VISA Untuk Penyediaan Layanan Isi Ulang Pulsa Di BlackBerry	XL Establishes Partnership With M-Saku And VISA To Provide Reload Of BlackBerry Services
24	Dukung Pengembang Aplikasi Lokal,XL Kembangkan Mobile Apps XL Blaast	To Support Local Application Developers, XL Develops XL Blaast Mobile Apps
27	Laporan Kinerja XL 2011	XL Performance Report 2011
27	XL Hadirkan Kartu Perdana mig33	XL Launches Mig33 SIM Card
27	XL Luncurkan iPhone 4S	XL Launches iPhone 4S
30	XL Indonesia Berprestasi Award 2011, Inti Cassava Raih Hadiah Rp. 100 Juta	XL Indonesia Achievement Award 2011, Inti Cassava Receives Rp 100 Million Prize
31	XL Multiply Luncurkan Metode Pembayaran XL Tunai	XL Multiply Launches XL Tunai For Cash Payment
Februari February	**Keterangan**	**Description**
4	XL Gelar Gerakan Xjuta Mawar di 8 Kota, Melalui Program Ampuh HotRod Rp 1/kb	XL Holds The Xjuta Mawar Movement In 8 Cities, Through The Ampuh HotRod Rp 1/kb Program
6	Axiata Cup Umumkan Tim Peserta dan Siapkan Pengundian Group	Axiata Announces Participants And Prepares Groups Drawing
8	Komitmen Pertahankan Pencapaian Kinerja, XL Fokus Layanan Data di 2012	XL Focuses On Data Services In 2012 As A Commitment To Maintain Performance Achievement
8	Axiata Umumkan Turnamen Bulutangkis Axiata Cup, Berhadiah Terbesar USD 1 Juta	XL Announces Axiata Cup Badminton Tournament, With A USD 1 Million Total Prize Money
8	Jaringan XL Resmi Beroperasi di Maluku Utara	XL Network Officially Operating In North Maluku
11	XL Mengajak Follower dan Fans Kopi Darat	XL Invites Fans And Followers For A Gathering

14	XL Luncurkan Kartu Perdana XL KL1K	XL Launches XL KL1K Card
23	XL Persembahkan Xjuta Cinta Untuk Retail Outlet	XL Dedicates Xjuta Love To Retail Outlets
24	Tingkatkan Kepuasan Pelanggan, XL Terapkan Inovasi dan Inisiatif Baru Customer Service	To Increas Customer Satisfaction, XL Applies Innovation And New Customer Service Initiative
28	XL KL1K - Speed Dating, XL Selenggarakan Edukasi Manfaat Social Media untuk Remaja	XL KL1K - Speed Dating, XL Holds Educational Session Of Social Media Benefits For Teens
Maret March	**Keterangan**	**Description**
8	XL Jalin Kemitraan Proyek Komputasi Awan	XL Builds Cloud Computing Project Partnership
12	XL Rangkul Pengembang Games Lokal Indonesia	XL Embraces Local Indonesian Games Developers
19	Pertama di Indonesia, XL Uji Jaringan di Sungai, Dukung Program Sungai Bersih Wisata Air di Medan	First in Indonesia, XL Tests The River Network, Supporting Clean Rivers Program For Water Recreation In Medan
22	Axiata Cup - Yang Muda Yang Juara, XL Dorong Lahirnya Talenta Muda Berprestasi Indonesia	Axiata Cup – "Yang Muda Yang Juara", XL Supports For Emergence Of Young Talent In Indonesia
26	Kominfo Goes To Mall, XL Dukung Pemerintah Kampanyekan Internet Sehat	Kominfo Goes To Mall, XL Supports Government Campaign For Healthy Internet Usage
28	Tingkatkan Kualitas Layanan Pelanggan, XL Permudah Pelanggan Kontrol Pemakaian Layanan Data	Improving The Quality Of Customer Service, XL Simplify Customer Service Data Usage Controls
29	RUPS Tahunan XL Menyetujui Pembagian Dividen	XL Annual General Meeting Shareholders Approves Dividend Payout
31	Sosialisasikan BTS Baru XL Gelar Layanan Kesehatan Gratis	XL Socializes New BTS By Giving Free Health Services
April April	**Keterangan**	**Description**
3	XL Jalin Kemitraan Pengembangan Solusi M2M	XL Collaborates M2M Solution Development Partnership
9	XL Targetkan 2.500 Sekolah Manfaatkan XL Edusolutions	XL Targets 2500 Schools For XL Edusolutions Benefits
11	Persembahan XL Memajukan Negeri -Jumlah BTS XL Lampaui 30 Ribu	XL Presents Advancing The Nation - BTS Total Exceeds 30 Thousand
19	XL - Huawei Jalin Kerja sama Strategis	XL - Huawei Establish Strategic Cooperation
26	XL Raih 3 Penghargaan Selular Award 2012	XL Receives 3 Cellular 2012 Awards
30	Kinerja XL Q1 2012	XL Performance Q1 2012
30	Pengumuman Pemenang XL Award 2011	Announcement of XL Award 2011 Winners
Mei May	**Keterangan**	**Description**
10	XL Luncurkan Layanan Komputasi Awan "XCloud"	XL Launches "XCloud" Cloud Computing Services
11	XL Center Raih Indonesia Service Quality Award 2012	XL Center Receives Indonesia Service Quality Award 2012
16	XL dan MusicaStudio's Hadirkan "Musikkamu"	XL And Musica Studio Present "Musikkamu"
22	XL – Kementrian Kominfo Sosialisasi Internet Sehat di Manado	XL –Socialization Of "Internet Sehat" By The Ministry of Communication And Information In Manado
30	Apresiasi XL untuk Pelanggan Setia XL BlackBerry	XL Appreciation For BlackBerry Loyal Customers
Juni June	**Keterangan**	**Description**
6	XL Luncurkan Program "XL Future Leaders"	XL Launches "XL Future Leaders" Program
7	Perkaya Layanan M2M dan XCloud XL Gandeng 3 Perusahaan Pemimpin Teknologi	XL Collaborates With 3 Leading Technology Companies To Enrich M2M And XCloud Services

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

7	XL Luncurkan "XmartPlan"	XL Launches "XmartPlan"
8	Axiata Group Receives 2012 Frost & Sullivan Asia Pacific ICT Award for Best Telecom Group for the Fourth Consecutive Year	Axiata Group Receives 2012 Frost & Sullivan Asia Pacific ICT Award For Best Telecom Group For The Fourth Consecutive Year
11	XL Raih 4 Penghargaan Indonesia Cellular Award 2012	XL Receives 4 Indonesia Cellular 2012 Awards
14	XL Hadirkan XL XPLOR	XL Presents XL Xplor
14	Raih Kartini Brand Choice Award 2012- XL BlackBerry Jadi Pilihan Wanita Indonesia	Received Kartini Brand Choice Award 2012 - XL Indonesia BlackBerry Becomes Ladies Choice
18	XL Luncurkan XL Tunai – Pengiriman Uang Domestik	XL Launches XL Tunai - Domestic Money Transfer
21	Customer Service XL Raih Penghargaan Internasional	XL Customer Service Receives International Award
Juli July	**Keterangan**	**Description**
2	Kerja sama UNICEF - XL- Nokia Indonesia	Cooperation With UNICEF - XL-Nokia Indonesia
5	XL Hadirkan Layanan "Xensasi" di Bulan Ramadhan	XL Launches "Xensasi" Services In Ramadan
6	XL Selenggarakan Uji Kesiapan Jaringan Jelang Ramadhan & Lebaran	XL Conducts Network Readiness Test Ahead Of Ramadan & Eid
16	XL XPLOR Gelar Kompetisi Games Bersama Walls' Paddle Pop	XL Xplor Holds Joint Games Competition With Walls' Paddle Pop
17	XL Luncurkan "Kampung UKM Go Online"	XL Customer Service Receives International Award
17	Customer Service XL Kembali Raih Penghargaan Internasional	XL Launches "Kampung UKM Go Online "
27	XL dan AXIS Sepakat Mengakhiri Kerja sama Roaming Nasional	XL And AXIS Agree To Terminate National Roaming Partnership
Agustus August	**Keterangan**	**Description**
1	KInerja XL Semester 1 2012	XL Semester 1 2012 Performance
3	XL Salurkan Donasi Ramadhan	XL Distributes Ramadhan Donations
3	XL Hadirkan XL Data Solution	XL Presents Data Solution
10	XL – RRI Jalin Kerja sama Pemanfaatan Infrastruktur	XL - RRI Establish Cooperation For Infrastructure Utilization
11	XL Gelar Xensasi Gaya Ramadan	XL Holds Xensasi Ramadan Style
14	XL Hadirkan "XL Mobile Xurveillance"	XL Presents "XL Mobile Xurveillance"
15	XL Selenggarakan Program Mudik Bareng	XL Holds The Program Mudik
20	Update traffic Lebaran	Lebaran Traffic Update
31	XL Berikan Beasiswa Bagi Mahasiswa Berprestasi	XL Awards Scholarships For Talented College Student
September September	**Keterangan**	**Description**
7	XL Resmikan Experience Center ke-2 di Jakarta	XL Opens Second Experience Center In Jakarta
11	XL Jalin Kerja Sama dengan 7 Eleven	XL Establishes Cooperation With 7 Eleven
12	XL Dukung Penyelenggaraan PON XVIII Riau	XL Supports The Riau PON XVIII
17	XL – UI & SGU Jalin Kerja sama Pengembangan Riset XCloud	XL - UI & SGU Collaborate In Development Research For XCloud
19	Pasca Letusan Gunung Soputan, XL Pastikan Jaringan Aman	After Eruption of Mount Soputan, XL Ensures Network Is Secured
21	XL Luncurkan Tarif Murah Selama Ibadah Haji	XL Launches Cheap Rates During The Hajj Pilgrimage\
21	CEO XL Raih Penghargaan Brand Builder	XL CEO Receives Brand Builder Award
28	XL Serahkan Nano SIM Card ke Pelanggan	XL Presents Nano SIM Card To Customers

Oktober October	Keterangan	Description
8	Memperingati HUT XL ke-16 XL Wujudkan Kontribusi Nyata Bagi Pelanggan & Bangsa	Commemorating The 16th Anniversary of XL, XL Realizes Contribution To Customers &The Nation
11	Tingkatkan Pengembangan Layanan M2M XL Jalin Kerja sama dengan Ericsson	To Increase M2M Service Development, XL Collaborates With Ericsson
18	Kompetisi XmartPlan For Life Memanfaatkan Teknologi Digital untuk Kebaikan	XmartPlan For Life Competition Using Digital Technology For Goodness
23	Dorong Penggunaan Layanan E-Money XL Tingkatkan Manfaat Layanan XL TUNAI	Encourage The Use Of XL E-Money Services, XL Increases XL Tunai Benefits
24	XL Raih Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards 2012	XL Receives Frost & Sullivan Indonesia Excellence Awards 2012
29	XL Luncurkan Status RBT dan XpressMe Cara Menelpon Gaya Baru	XL Launches RBT Status And XpressMe A New Way To Call
31	Kinerja Keuangan Xl Q3 2012	XL Q3 2012 Financial Results
November November	**Keterangan**	**Description**
4	XL Apresiasi Loyalitas Pelanggan dengan "Isi Pulsa Gratis Pulsa	XL Appreciates Customer Loyalty With "Isi Pulsa Gratis Pulsa"
5	XL & Axiata Dukung Peningkatan Sarana Belajar Mengajar Anak-anak yang Kehilangan Pengasuhan Orang Tua	XL & Axiata Support Improvement Of Teaching And Learning Facility For Orphans
8	XL Raih Pengakuan Rekor Bisnis Bangun 6000 BTS dalam Setahun	XL Receives Business Record Recognition For Building 6000 BTS In One Year
20	XL Meluncurkan "XL Rumahnya Android" Adopsi Mobile Internet Indonesia Dipastikan Meningkat	XL Launches " XL Rumahnya Android" Indonesia Mobile Internet Adoption Will Certainly Increase
22	XL - ITB Jalin Kerja sama Layanan Masa Depan di Bidang Komputasi Awan (Cloud)	XL - ITB Establish Cooperation For Future Cloud Computing Services (Cloud
28	XL Luncurkan "Panah Cinta" Kemudahan Bagi Pelanggan Untuk Bersosialisasi Online dan Offline	XL Launches "Panah Cinta" Simplicity For Customers To Socialize Online And Offline
29	XL Raih Indonesia Best Companies 2012	XL Receives The Indonesia Best Companies 2012 Award
Desember December	**Keterangan**	**Description**
5	Hidupkan Kembali Industri Content Indonesia, XL-Indosat LUNCURKAN PESTA RBT & iRING	To Bring Back The Indonesian Content Industry, Indosat and XL LAUNCHED THE RBT & iRING PARTY
10	Investor Relations XL Raih IR Magazine Awards - Best Investor Relations	IR Magazine Awards Awarded The XL Investor Relations -Best Investor Relations
10	XL Raih 2 Penghargaan Techlife Innovative Awards	XL Receives 2 Techlife Innovative Awards
12	Hanya Rp 499 Ribu Bisa Bawa Pulang XL iPhone 5	With Only Rp 499 Thousand You Can Bring Home XL iPhone 5
15	Persembahan XL Memajukan Negeri 130 Mahasiswa Terpilih Ikuti Program XL Future Leaders	XL Presents Advancing The Country, 130 College Students Selected for The XL Future Leaders Program
18	XL Sediakan Akses Internet & BlackBerry Roaming GRATIS di 33 Negara	XL Provides FREE Internet Access & BlackBerry Roaming In 33 Countries
19	XL Semakin Fokus dan Percaya terhadap Pengembangan Bisnis M2M	XL More Focused And Confident In The M2M Business Development
26	Update Traffic Komunikasi selama Natal	Communication Traffic Update for Christmas

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governace

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Sesuai dengan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen dan UU No.36/1999 mengenai Telekomunikasi, XL berkomitmen melindungi hak-hak konsumen, antara lain, hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur, hak supaya keluhan mereka didengar dan perselisihan diselesaikan, dan hak untuk mendapatkan pelayanan baik dengan cara yang adil dan tidak diskriminatif. XL juga telah merumuskan kebijakan internal yang ketat sebagai panduan pemasaran untuk publikasi dan promosi pemasaran sesuai dengan Kode Etik Periklanan dan UU No.8/1999 mengenai Perlindungan Konsumen.

Pembentukan Direktorat Manajemen Layanan XL pada tahun ini menggarisbawahi pentingnya perlindungan dan kepuasan pelanggan di semua strategi bisnis XL. Guna memastikan bahwa XL menyediakan pengalaman pelanggan secara menyeluruh, Direktorat Manajemen Layanan menempatkan perlindungan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dan meremajakan kinerja Call Center XL menjadi bagian tak terpisahkan dalam menjalankan misi tersebut.

Call Center/Pusat Layanan Pelanggan

XL berpendapat bahwa keberadaan Call Center/ pusat layanan pelanggan adalah penting dalam upaya meningkatkan level pelayanan kepada pelanggan, terutama dalam melindungi hak mereka, dan sampai saat ini XL terus-menerus melakukan perbaikan terhadap Call Center/ pusat layanan pelanggan melalui sejumlah inisiatif, antara lain memberdayakan karyawan dengan kemampuan untuk menangani keluhan pelanggan, termasuk mendengarkan dan menjawab secara langsung panggilan pelanggan ke XL.

PERKARA HUKUM

Dalam menangani masalah dan perkara hukum, jika diperlukan, tim legal internal XL dapat dibantu oleh konsultan hukum. Dalam menjalankan kegiatan usahanya XL selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta menjaga kepentingan XL. Sejak akhir 2009, XL telah mencatat dugaan kartelisasi tarif SMS sebagai masalah hukum yang cukup signifikan. Jika XL dinyatakan bersalah dan tarif yang ditetapkan XL dinyatakan merugikan

CONSUMER PROTECTION

In accordance with Law No.8/1999 concerning of Consumer Protection and Law No.36/1999 concerning of Telecommunications, XL is committed to protect the rights of consumers, among others, the right to get the correct, clear, and truthful information, the right for them to be heard and their grievances and disputes resolved, and the right to good service in a fair and non-discriminatory manner. XL has also formulated a strict internal policy as a marketing guide for publication and marketing promotion in accordance with the Code of Advertising and Law No.8/1999 concerning of Consumer Protection.

The establishment of the XL Directorate of Management Services this year underscores the importance of protection and customer satisfaction in all XL business strategies. To ensure that XL provides overall customer experience, the Directorate of Management Services places customer protection as one of the top priorities and has reformed the XL Call Center's performance as an integral part in carrying out this mission.

Call Center / Customer Service Center

XL had found that the existence of call center/ customer service center is essential in the efforts to improve the service level to our customers, especially in protecting their rights, and until now XL still performing continuous enhancement of call center / customer service center through a number of initiatives, such as empowering employees with the ability to handle customer complaints, including hearing and answering customer calls to XL directly.

LEGAL ISSUES

In addressing legal issues and cases, XL internal Legal team may be assisted by legal counsel, if necessary. In carrying out its business activities, XL always complies with the prevailing laws and regulations as well as safeguarding its interests. Since late 2009, XL has noted that allegations of cartelization of SMS rates as a significant legal issue. If XL is found guilty and the rates specified are otherwise detrimental to the public, XL may be prosecuted through the "class action" by the

masyarakat maka XL dapat dituntut melalui "class action" oleh masyarakat pengguna jasa XL. Kemungkinan tersebut dapat membawa akibat materiil terhadap XL, baik secara reputasi maupun laba usaha, namun demikian sampai dengan saat ini hal tersebut tidak mengakibatkan dampak materiil terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha XL. Ringkasan dari posisi XL dalam kasus ini dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

XL users community. The possible consequences could be material to XL, both in reputation and profit, however, to this date there is no material impact on our financial condition and business continuity. The summary position of XL in this case can be seen in the description below.

Pada tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) atas kasus kartelisasi SMS tersebut memutuskan untuk menghukum XL dan juga penyelenggara telekomunikasi (operator) lainnya, dimana dalam salah satu amar putusannya KPPU memutuskan untuk menghukum XL untuk membayar denda sebesar Rp25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 XL mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

On June 18, 2008, the Komisi Pengawas Persaingan Usaha/Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) decided to punish XL and other telecommunications providers (operators) over the SMS cartel case, where in one of the Commission's decision, it was decided to punish XL to pay a fine of Rp25 billion (full amount). On the decision by the Commission, on July 9, 2008 XL filed an appeal in the South Jakarta District Court.

Dikarenakan domisili hukum para operator berbeda-beda, agar keberatan dari XL dan operator yang lain atas keputusan KPPU dapat diperiksa di pengadilan yang sama, KPPU mengajukan permohonan kepada Mahkamah Agung untuk menetapkan pengadilan yang berwenang untuk melakukan pemeriksaan perkara ini. Hingga tanggal penulisan laporan ini, XL belum menerima informasi, tanggapan atau ketetapan terkait dengan hal tersebut.

Due to the legal domicile of the different operators, so that the objection of the other operators and XL and the decision of the Commission may be examined in the same court, the Commission requested the Supreme Court to establish a competent court to examine the case. As of the date of writing this report, XL has not received any information, response or regulations relating thereto.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen XL selalu berkomitmen untuk mematuhi Undang-Undang Tentang Anti Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sehingga kami senantiasa mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat materiil terhadap XL atau pemegang saham XL.

In this regard, XL management is committed to comply with the Law on Anti Monopoly Practice and Unfair Business Competition, so we always strive to take the best actions to avoid possible sanctions that could have material impact to XL or XL shareholders.

KODE ETIK

Untuk membangun integritas tingkat tinggi, Perseroan telah merumuskan Kode Etik perusahaan yang kini terintegrasi dengan Kode Etik Bisnis. Kode Etik tersebut mengatur semua kegiatan bisnis Perseroan dan karyawan di semua level. Kode etik ini mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, seperti berikut ini:

CODE OF CONDUCT

To build a high level of integrity, the Company has formulated a Code of Conduct that is now integrated with the company's Code of Business Conduct. The Code governs all business activities of the Company and employees at all levels. This code requires all employees to abide by and carry the main responsibilities, as follows:

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governace

- Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan
- Mengembangkan pengalaman "layak dipercaya" untuk pelanggan kami
- Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan

- Develop a clean and pleasant internal working atmosphere for all employees
- Develop a "trustworthiness" experience to our customers
- Develop clean business partnerships with third parties in compliance with Company policies and procedures

Penyebaran Informasi Kode Etik Bisnis

Perseroan memahami bahwa Kode Etik Bisnis perlu disampaikan terus-menerus kepada semua karyawan untuk mendorong pemahaman dan pelaksanaannya. Karena itu, selain dokumen online yang bisa diakses oleh karyawan, "Peraturan Perusahaan & Kode Etik Bisnis", Perseroan juga secara teratur mengirim email kepada semua karyawan perihal informasi terakhir Kode Etik Bisnis.

Budaya Korporat

Perseroan memiliki budaya korporat yang muncul dari nilai-nilai intinya, yaitu Integritas, Kerja Tim, dan Keunggulan Pelayanan (ITS XL). Semua karyawan XL diwajibkan untuk mengembangkan Integritas (I) pribadi dalam pekerjaan mereka setiap hari dan Kerja Tim (T) yang baik, yang membentuk perilaku dan kompetensi utama guna memberikan Keunggulan Pelayanan (S) atau pengalaman terbaik kepada pelanggan mereka. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan perilaku kerja yang dikenal dengan T-O-D-E yang berdiri dari *Taking Ownership, Outside-In, Demanding* dan *End-to-End*. Perilaku ini ditanamkan kepada setiap karyawan sehingga dalam melaksanakan kegiatan kerja kami berorientasikan kepada pemenuhan akan kepuasan pelanggan.

Dissemination of the Code of Business Ethics

The Company understands that the Code of Business Ethics needs to be informed continuously to all employees to encourage its understanding and implementation. Therefore, in addition to the "Corporate Regulation & Code of Business Ethics" online document that can be accessed by employees, , the Company also regularly send emails to all employees regarding latest information on the Code of Business Ethics.

Corporate Culture

The Company has a corporate culture that emerged from its core values, namely Integrity, Teamwork and Service Excellence (ITS XL). All XL employees are required to develop Integrity (I) personally in their work every day and Teamwork (T) that is good, that shape the behaviour and core competencies in order to deliver service excellence (S). Apart from that, the Company has also been implementing its working behaviour knows as T-O-D-E that stands for Taking Ownership, Outside-In, Demanding and End-To-End. This behaviour is implanted to every level of employees thus in carrying out any working activities we are oriented to fulfil customers satisfaction.

AKSES INFORMASI

Perseroan senantiasa meningkatkan dan mempertahankan transparansi dengan memberikan akses ke informasi yang relevan dan dapat dipercaya mengenai kinerja berkala, posisi keuangan, peluang investasi, dan tata kelola, termasuk semua transaksi dan/atau peristiwa material kepada Pemegang Saham. Keterbukaan informasi Perseroan selain diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id, juga diumumkan dalam website Perseroan.

ACCESS TO INFORMATION

The Company continues to improve and maintain transparency by providing access to reliable and relevant information on periodic performance, financial position, investment opportunities, and governance, including all transactions and / or events material to Shareholders. Disclosure of information is also published through the IDX website www.idx.co.id in addition to also being published in the website of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Murni Nurdini
Menara Prima, 8th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
e-mail : corpsec@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59387
Fax : (62 21) 579 59928

Hubungan Investor
Investor Relations

Feiruz Ikhwan
Menara Prima, 9th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
e-mail : ir@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59981
Fax : (62-21) 579 59025

Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication

Turina Farouk
Menara Prima, 8th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Blok 6.2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
e-mail : CorpComm@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59887
Fax : (62 21) 579 59036

Layanan Pelanggan
Contact Center

e-mail : customerservice@xl.co.id
Tel : (62 21) 579 59817 (PSTN)
or (62 21) 579 59818
or 817 (from XL number)
Fax : (62 21) 579 59808

Auditor Eksternal
External Auditor

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(a member firm of PricewaterhouseCoopers)
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940 – Indonesia

Biro Administrasi Sekuritas
Securities Administration Bureau

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Plaza Bapindo Bank Mandiri
Tower 21st-22nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55

Biro Administrasi Efek
Share Register

PT Datindo Entrycom
Jl. Jend Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220 – Indonesia

Pencatatan Saham dan Bond Perusahaan
Shares and Bond Listing

Indonesia Stock Exchange (IDX)
www.idx.co.id

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Keberlanjutan usaha kami bergantung pada kesejahteraan para pemangku kepentingan kami.

The continuity of our business depends on the well-being of all stakeholders.

17:45

Mamo games

Selebriti Store

Cuaps

ed

orld

with friends

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Bagian yang mendasar dari filosofi XL adalah bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada kesejahteraan seluruh pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, bagi XL, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan komponen integral dari seluruh aktivitas bisnis kami. Kegiatan-kegiatan CSR kami dinaungi oleh suatu program utama yang disebut 'Indonesia Berprestasi'.

Fundamental to XL's corporate philosophy is the fact that our sustainability is linked to the well being of all stakeholders. We therefore regard Corporate Social Responsibility (CSR) as an integral component of our overall business activity, working under the umbrella program known as 'Indonesia Berprestasi'.

Mengingat XL berada di negara berkembang dengan populasi yang besar, dimana masalah kemasyarakatan adalah yang utama, maka seluruh program sosial kami ditujukan bagi pembangunan bangsa, terutama dengan berbagi pengetahuan dan keahlian kami di bidang telekomunikasi.

As we are living in a developing nation with a large body of citizens and where community issues at the forefront, all our social program efforts are directed towards national development, with particular emphasis on sharing our expertise in telecommunications.

Program 'SMS Donasi' yang dimulai di tahun 2011 tetap dilanjutkan di tahun 2012: melalui protokol yang mudah dan nyaman ini para pelanggan XL dapat berpartisipasi dalam berbagai program sosial, lingkungan, dan amal dengan memberikan donasi mereka melalui SMS.

Our 'SMS Donasi' program continued, carrying over from 2011: through this convenient protocol, XL customers participate in supporting social, environmental and charitable programs by making small donations through SMS.

Kami juga telah memberikan bantuan berupa pelatihan terkait teknologi informasi (IT), yang mengkhususkan pembelajaran pada keahlian komputer dasar dan akses internet secara bertanggung jawab

We also assisted in conducting IT training sessions, concentrating on basic computer skills and responsible access to the Internet.

Selanjutnya, program 'Komputer untuk Sekolah' yang sekarang diberi nama baru, 'KUSi', juga dilanjutkan melalui kerja sama dengan berbagai mitra. XL memberikan lebih dari 180 komputer kepada 60 sekolah selama tahun 2012, dan dengan demikian membantu pemerintah mencapai sasaran nasional satu komputer untuk setiap 20 siswa di tahun 2015.

Further, our 'Computers for Schools' program, now renamed 'KUSi', carries on as well, in collaboration with committed partners. We provided over 180 computers to 60 schools during 2012, moving steadily toward the national objective of one computer for every 20 students by 2015.

XL dan Axiata Group Bhd. memberikan bantuan perangkat Teknologi Informasi (TI) bagi kegiatan belajar-mengajar di SOS Children Village, Desa Taruna, Cibubur, Jakarta Timur.

XL and Axiata Group Bhd. giving assistance in IT equipment for learning and teaching process at SOS Children Village, Desa Taruna, Cibubur, East Jakarta.

Perlindungan keajaiban alam Indonesia adalah salah satu isu terpenting bagi berbagai perusahaan dan industri dewasa ini. XL telah menunjukkan perhatiannya pada lingkungan dengan mengambil peran aktif dalam berbagai upaya baik pada skala global maupun nasional untuk melestarikan lingkungan. Upaya ini telah kami laksanakan dengan menempatkan kurang lebih 21.800 *Base Transceiver Station* (BTS) yang lebih efisien dalam penggunaan energi dan dengan demikian lebih ramah lingkungan. Dengan upaya ini, citra XL dalam bidang lingkungan menjadi semakin baik, dan keberlanjutan usaha kami juga menjadi semakin terjamin.

Protection of Indonesia's natural wonders is a central issue for businesses and industries nowadays, and XL has demonstrated its concern for the environmental sector by taking an active role in both global and national efforts to preserve the environmental; this is actuated by deploying a total of around 21,800 environmentally-friendly and energy-efficient Base Transceiver Stations (BTS). All of these efforts have raised the CSR profile of XL, and fortified business sustainability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

XL terus mendorong praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) dan telah meluncurkan program-program tanggung jawab perusahaan (CSR) dan kegiatan yang dinilai bermanfaat bagi kepentingan bangsa. XL membantu menjembatani hubungan baik dengan negara-negara tetangga melalui promosinya. XL menjunjung tinggi nilai sejarah Indonesia yaitu 'gotong royong' untuk saling berbagi dan membantu sesama. Hal ini merupakan kepentingan jangka panjang Perusahaan, yaitu menjaga citra kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli pada masyarakat.

XL continues to foster Good Corporate Governance (GCG) and has launched many CSR programs and activities for the benefit of the nation, while promoting a relationship of care and concern among neighbouring countries. We champion the historical Indonesian value of gotong royong, 'share and share alike, helping one another'. This is in fact in the long-term interest of the Company, to foster its image as a responsible and caring member of the community.

XL bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia dan departemen yang relevan untuk mewujudkan program-program CSR. Program tersebut meliputi bantuan pembangunan, pendidikan dan pemulihan bencana.

XL works with relevant Government of Indonesia authorities and departments to manifest its CSR programs, covering development, education and disaster relief & recovery.

Pada tahun 2012, XL mengalokasikan dana sebesar Rp 33 miliar untuk membiayai kegiatan CSR, meningkat sebesar 114% dari Rp 15,4 miliar untuk tahun 2011.

In 2012 XL allocated a total of Rp 33 billion to fund its CSR activities, for an increase of 114% from the Rp 15.4 billion figure for 2011.

Sejarah mengungkapkan bahwa keberlanjutan bisnis terletak pada kemampuan suatu perusahaan untuk memberikan hasil positif bagi berbagai pemangku kepentingannya, yang merupakan kunci bagi pertumbuhan jangka panjang dan reputasi yang baik. XL berkomitmen untuk terus membangun citranya di seluruh lapisan masyarakat, keluarga karyawan, pelanggan, mitra bisnis dan media, dan menjadikannya sebagai kunci untuk mewujudkan komitmen ini.

History reveals how the sustainability of a business rests on its ability to deliver positive results to a variety of stakeholders in the Company, a key element in long-term growth and a good reputation. XL is thus committed to steadily building its profile throughout the community, its employees' families, valued customers, business partners and the media, and has put into place key steps to manifest this commitment.

Guna membantu para mitra penjual pulsa se-Jabodetabek untuk pulang kampung, XL menggelar program "Xensasi Mudik Mantep", dengan menyediakan angkutan mudik gratis berupa bus, kendaraan pribadi dan kereta.

XL conducted the 'Xensasi Mudik Mantep' for the benefit of its partner XL voucher re-sellers in the Jabodetabek area through the provision of free transportation by bus, car or train to their hometowns during the Idul Fitri.

Bekerja sama dengan masyarakat lokal, XL terus menggunakan keahliannya dalam bidang teknologi telekomunikasi dengan sasaran memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan, seperti melalui program Komputer untuk Sekolah dan SMS Donasi. Keahlian teknologi XL juga telah memberikan manfaat bagi lingkungan dengan digunakannya perangkat-perangkat hemat energi yang ramah lingkungan.

Working with local communities, XL continues to use its expertise in telecommunication technology to provide benefits to target stakeholders, as demonstrated in the Computer for School and SMS Donation programs. Its technological expertise has also benefited the environment through the adoption of energy-saving and environmentally friendly equipment.

Dalam hal pengembangan Sumber Daya Manusia, XL memberikan kesempatan untuk mengembangkan karir dan memberikan program insentif bagi para karyawannya, serta berusaha untuk dikenal sebagai perusahaan yang terbaik untuk bekerja. Saat ini tengah direncanakan perbaikan secara sistematis demi melindungi kepentingan pelanggan XL dan mitra bisnisnya. Dengan terus memantau, memperbarui, dan terus-menerus meningkatkan efektivitas dari program-programnya, XL dapat memastikan keberlanjutannya untuk jangka panjang. Hal itu juga akan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham. Pelaksanaan program-program tersebut juga menunjukkan tekad XL untuk menjalankan bisnisnya secara etis dan bermakna secara sosial, serta bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Regarding Human Resources Development, XL provides career enhancement opportunities and incentive programs for its employees, striving to become known as the best company for employment. Planned, systematic improvement efforts have been executed to safeguard the interests of XL customers and business partners. By continuously monitoring, upgrading and assessing the effectiveness of such sustainable programs, XL trusts it can ensure its long-term presence and, therefore, deliver value to all stakeholders, including its valued shareholders. The implementation of those programs also demonstrates XL determination to operate its business in an ethical and socially meaningful, as well as in an environmentally responsible way.

Membangun perusahaan yang dapat bertahan dalam jangka panjang membutuhkan lebih dari sekedar menjamin kesuksesan finansial dan operasional perusahaan. Sebagai anggota dari masyarakat Indonesia, di mana masyarakat yang berada diharapkan dapat membantu masyarakat kurang mampu, XL berkomitmen penuh untuk berperan aktif dalam mempertahankan pembangunan, baik bagi masyarakat pada umumnya dan juga untuk negara.

Building a long-term sustainable entity implies considerably more than assuring financial and operational success of the company. As a member of Indonesian society, where the well-to-do are expected to help the less fortunate, XL is fully committed to playing an active role in sustaining development, both for the community at large and the country.

Program CSR memungkinkan XL untuk memberikan sumbangsih kepada masyarakat dan berbagi kesejahteraan yang telah diberikan oleh masyarakat atas usaha dan kerja keras kami.

Corporate social responsibility (CSR) programs allow XL to give back to society and share with them the prosperity they have awarded us for our hard work and long effort.

Kami mendedikasikan pertumbuhan dan keahlian kami di bidang teknologi dan telekomunikasi untuk kemajuan seluruh rakyat Indonesia, melalui berbagai inisiatif sosial serta bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional XL.

We dedicate our growth and expertise in telecommunication technology to the betterment of all Indonesians, through social initiatives aimed at enhancing the quality of life in communities around XL's area of operations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Berikut adalah tiga program baru yang dimulai di tahun 2012, sebagai bagian dari program CSR XL yang dinamis.

UNICEF XL-Nokia

Bermula dari kenyataan bahwa Indonesia adalah negara dengan angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, diharapkan bahwa kerja sama antara XL, UNICEF Indonesia, dan Nokia dapat memberikan solusi untuk masalah ini. Pemalang, Jawa Tengah terpilih sebagai lokasi Pilot Project, XL dan dua mitra lainnya mengadakan pembinaan tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi & Komunikasi bagi para bidan di seluruh wilayah ini, untuk mengatasi kurangnya informasi dan pengetahuan medis yang dapat diakses oleh para bidan di daerah pedesaan. Keterbatasan informasi merupakan salah satu penyebab utama tingginya angka kematian di Indonesia.

Survei Demografi Indonesia Tahun 2007 menyatakan bahwa 26 dari 33 provinsi di Indonesia memiliki angka kematian bayi lebih tinggi dari indeks rata-rata nasional. Berdasarkan fakta ini, Pemalang terpilih sebagai salah satu lokasi awal untuk proyek ini, karena daerah ini memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terendah dibandingkan lima daerah lainnya di Jawa Tengah. Selain itu, Jawa Tengah adalah satu dari lima provinsi dengan angka kematian ibu yang tertinggi di Indonesia.

Pada akhir pelatihan klinik, peserta dihadiahi kartu SIM XL yang dilengkapi dengan pengisian pulsa gratis selama 10 bulan.

Diharapkan laporan pemantauan program ini dapat disampaikan sebagai rekomendasi resmi kepada Pemerintah untuk pengembangan program ini pada tingkat nasional dan sub-nasional. Hasil pemantauan itu sendiri telah menunjukkan bahwa angka kematian ibu secara perlahan menurun untuk daerah-daerah di mana program ini dilaksanakan. Masalah utama yang sangat jelas adalah, di Indonesia masih terdapat kesenjangan yang sangat lebar antara daerah yang memiliki bidan yang kompeten dan yang tidak kompeten.

We wish to announce three new programs instituted in 2012, as part of our dynamic CSR initiative.

UNICEF XL-Nokia

Setting forth from the fact that Indonesia is a country with high maternal and infant mortality rate, a cooperative agreement between XL, UNICEF Indonesia, and Nokia has been put in place to provide solutions for this problem. Pemalang, Central Java was chosen as the Pilot Project location, XL and the two other partners held an Information & Communication Technology Utilisation coaching clinic for midwives across the region, to compensate for the paucity of accessible information and medical knowledge for midwives in rural and sub-rural areas – one of the major causes of Indonesia's high mortality rate.

The 2007 Indonesia Demographic Survey stated that 26 out of Indonesia's 33 provinces have a higher infant mortality rate than the national average index. Based on this fact, Pemalang was chosen as one of the initial locations for this project, since the area is amongst Central Java's five regions with the lowest Human Development Index (HDI) score. Furthermore, Central Java is also recorded amongst the five provinces with the highest maternal mortality rate in Indonesia.

At the end of the coaching clinic, participants will then be supported by XL through the donation of XL SIM cards that come equipped with 10 months of free credit top-up.

It is hoped that the monitoring report from this program can be submitted as a formal recommendation to the government to develop this program on a national and sub-national level. The monitoring result itself has shown that the maternal mortality rate in areas that the program is conducted has slowly and steadily decreased. A major problem is still apparent though, since the gap between areas that have capable birth delivery assistance is still wider than ever in Indonesia.

XL berkomitmen untuk terus mempromosikan manfaat teknologi informasi dan komunikasi di berbagai bidang, termasuk pelayanan masyarakat dan peningkatan layanan sosial.

XL is committed to continuously promote the benefit of ICT across various fields, including upgrading community social services.

Beasiswa XL - Yayasan Khazanah

Kami bangga atas efektivitas program Beasiswa XL - Yayasan Khazanah, yang terus menunjukkan keberhasilannya di tahun 2012. Kami memberikan pujian untuk semua yang terlibat dan berharap untuk melihat hasil positif dari program XL ini.

Beasiswa XL - Yayasan Khazanah

We note the continuing effectiveness of our Beasiswa XL - Yayasan Khazanah Program, which continues successfully through 2012. We commend all those involved and look forward to seeing positive spinoff from this XL program.

XL juga terus memberikan dukungan bagi Taman Pintar yang terletak di Yogyakarta, Jawa Tengah. Operasi ini dimulai sejak tahun 2006, yang dikoordinasi oleh *United Nations Global Compact*. Taman Pintar menyediakan akses internet gratis dan suatu zona telekomunikasi, didanai oleh XL, yang memberikan pengalaman belajar telekomunikasi yang mudah dan menyenangkan bagi para siswa.

XL also continues its enthusiastic support for Taman Pintar (Science Park), located in Yogyakarta, Central Java. Operating since 2006, in coordination with the United Nations Global Compact, Taman Pintar has free Internet access and a telecommunications zone, funded by XL, providing a fun and easy learning telecommunications experience for students.

Kolaborasi dengan IDI (Ikatan Dokter Indonesia)

Bersama dengan Ikatan Dokter Indonesia, XL memulai program 'Kerja sama dengan IDI', untuk memperluas akses kesehatan, pada awal tahun 2011. Dalam tahap awal, program ini mengoperasikan dua unit ambulans, yang dilengkapi dengan berbagai perangkat medis, yang setara dengan Unit Gawat Darurat di rumah sakit. Dengan demikian, pada unit ini mampu dilakukan berbagai prosedur medis pada pasien, mulai dari pertolongan pertama sederhana sampai operasi.

Collaboration with IDI (Indonesian Doctors Association)

In collaboration with the Indonesian Doctors Association, XL started up its 'Kerja sama dengan IDI' (Cooperation with the Indonesian Doctors' Association) program, to expand healthcare access, in early 2011. In its initial phase, the program operated two ambulances, furnished and fitted with a variety of medical devices, equal to the Emergency Room at a hospital. It is thus possible to carry out various medical procedures on patients, ranging from simple first aid to surgery.

XL bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) membuka Posko Ramadhan 2012 bagi masyarakat yang sedang melakukan perjalanan mudik dalam rangka menyambut Idul Fitri.

In cooperation with Ikatan Dokter Indonesia (IDI), XL operates Posko Ramadhan 2012 to provide emergency medical assistance to homecoming travellers during the Idul Fitri.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Dengan peralatan lengkap di tangan yang tepat, pengobatan untuk masyarakat lokal menjadi terfasilitasi, sehingga meringankan beban tenaga medis dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam pengobatan darurat. XL adalah operator pertama yang bekerja sama dengan IDI dalam memberikan program kesehatan gratis. Program ini juga merupakan perluasan dari fokus program tanggung jawab sosial XL.

With such complete equipment in the right hands, treatment of local people is facilitated, thus easing the burden on medical workers in providing health services to the community, especially in emergency treatment. XL is the first operator to cooperate with IDI in providing a free healthcare program. This program also serves to expand the focus of XL social responsibility programs.

Penggalangan dana melalui SMS Donasi juga akan digunakan untuk mendukung program IDI. Dengan dukungan lebih dari 40 juta pelanggan, diharapkan dana publik yang dikumpulkan akan dapat membantu meringankan beban kerja tenaga medis/dokter dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada rakyat Indonesia di seluruh pelosok negeri.

Fundraising through SMS donations will also support the IDI program. With the support of more than 40 million subscribers, it is expected that public funds collected will help alleviate the workload of medical staff/physicians in providing healthcare to the people of Indonesia in all corners of the country.

XL ingin membuat catatan tentang hasil dari partisipasi dan keikutsertaannya dalam program CSR lainnya, yakni di Sumatera Barat: e-Petani + Perpustakaan Padang, yang berlanjut sebagai upaya untuk menyebarkan data yang bernilai tinggi kepada para pakar pertanian dan petani di daerah itu. Kami ingin mereka sukses dalam melanjutkan program penyediaan akses informasi yang bernilai ini.

XL wishes to note the windup of its participation in another CSR program, this one in West Sumatra: the e-petani + Perpustakaan Padang, which continues as an effort to disseminate valuable data to relevant agricultural experts and farmers in that region. We wish them success in continuing this valuable information access program.

Untuk aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan di tahun 2012, XL mengeluarkan biaya sebesar Rp 33 miliar.

For the activities mentioned above in 2012, XL tallied it had invested a total of Rp 33 billion.

Investasi CSR XL (Rp juta)

XL's CSR Investment (Rp billion)

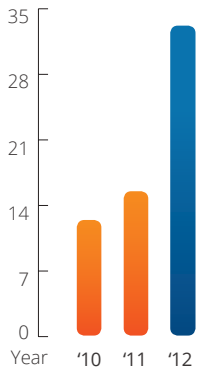

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

XL meyakini bahwa kualitas *Human Capital* dapat menjadi faktor utama keunggulan bersaing suatu perusahaan dalam bersaing di dunia bisnis. Kualitas *Human Capital* yang unggul akan mendorong terciptanya budaya dan organisasi yang adaptif terhadap perubahan bisnis. Dalam industri telekomunikasi, perubahan meliputi hampir semua aspek dan berlangsung sangat cepat, terutama yang terkait kemajuan teknologi dan perubahan karakteristik pelanggan.

XL telah membuktikan diri sebagai perusahaan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan bisnis. Hal ini tercermin dari kemampuan perusahaan yang dapat menciptakan pertumbuhan bisnis dan melanjutkan transformasi bisnis ke arah layanan data dan digital. Pertumbuhan bisnis dan transformasi ini tentunya tidak terlepas dari pondasi yang kuat pada pengelolaan *Human Capital*. Dukungan ini diwujudkan dalam beberapa inisiatif strategis pada pengembangan organisasi dan memperkuat sistem manajemen Human Capital.

Di tahun 2012, banyak sistem dan inisiatif pengelolaan Human Capital yang telah berhasil dilaksanakan terintegrasi dengan inisiatif strategis perusahaan. Selain memastikan keselarasan sistem dan inisiatif secara korporat, XL juga melaksanakan program-program yang berhubungan dengan CSR di bidang pendidikan.

1. Pengembangan Organisasi
   Pengembangan organisasi dilaksanakan untuk menciptakan organisasi yang efektif dan mampu mengeksekusi strategi perusahaan. Pengembangan organisasi di tahun 2012 ditujukan untuk mendukung eksekusi *managed services* pengelolaan jaringan, mempercepat pertumbuhan bisnis layanan digital, meningkatkan efektifitas organisasi marketing, dan meningkatkan produktivitas.

   XL fokus pada penyediaan produk-produk yang dibutuhkan konsumen. Mengantisipasi perkembangan perangkat teknologi dan kompleksitas di bidang pengelolaan jaringan, maka efektif 1 April 2012 fungsi pengelolaan jaringan telekomunikasi secara resmi

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

XL believes that quality of Human Capital can be a major competitive advantage for any company in business. Superior Human Capital will promote the creation of a work culture and an organisation that are adaptive to business changes. In the telecommunications industry, changes occur in nearly all aspects and progress happens very fast, especially those related to advances in technology and changes in customer characteristics.

XL has proven itself as a company that can adapt to business changes. This is reflected in our ability to create business growth and continue our business transformation towards data and digital services. This business growth and transformation certainly cannot be separated from XL's strong foundation in the management of its Human Capital. This support is manifested in several strategic initiatives to strengthen the organisational development and Human Capital management systems.

In 2012, there were many human capital management systems and initiatives successfully implemented, integrated with the Company's strategic initiatives. Besides ensuring that the systems are well aligned to the corporate initiatives, XL also implemented certain programs related to CSR in education.

1. Organisational Development
   Organisational development is implemented to create an effective organisation able to execute corporate strategies. The organisational development in 2012 was aimed at supporting the execution of network managed services, accelerating business growth of digital services, improving marketing effectiveness and increasing productivity.

   XL focuses on providing products that consumers need. In anticipation of the development of technology and complexity in the field of network management, starting on 1 April 2012 the telecommunications network management functions were

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

dialihkan ke PT Huawei Services (PT HS). Proses peralihan pegawai ke PT HS dilakukan tanpa gejolak. Hal ini disebabkan adanya komunikasi yang transparan dan konsisten antara perusahaan dan pegawai semenjak awal inisiatif ini digulirkan. Sosialisasi melibatkan jajaran Direksi sebagai representasi perusahaan sekaligus sebagai wujud penghargaan atas kontribusi karyawan selama bekerja di XL.

Untuk mempercepat pertumbuhan bisnis layanan digital, XL membangun organisasi khusus untuk menjalankan bisnis layanan digital yang dirancang lebih fleksibel dan berorientasi pada pengembangan bisnis. Orang-orang yang kompeten telah direkrut dan ditempatkan di organisasi ini. Selain itu, manajemen telah mengembangkan organisasi Marketing sehingga dapat mempercepat eksekusi produk dan meningkatkan koordinasi dengan Divisi lainnya.

2. Perekrutan
   Perekrutan merupakan salah satu proses yang penting pada sistem manajemen *Human Capital* di XL. Pimpinan-pimpinan sangat menyadari bahwa merekrut orang yang salah dapat berdampak buruk bagi organisasi dalam jangka panjang. Untuk itu XL telah menetapkan standar tinggi untuk memastikan didapatkannya kandidat-kandidat yang mempunyai kompetensi tinggi, cocok dengan budaya organisasi dan mampu beradaptasi di dalam tim kerja. Pimpinan-pimpinan XL dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif agar mampu memilih kandidat yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis dan organisasi.

Proses perekrutan dilakukan dari internal dan eksternal perusahaan. XL telah berhasil mengembangkan potensi talent sehingga perencanaan suksesi berjalan sangat baik dan rekrutmen internal sangat dapat diandalkan. Selain itu, XL fokus pada program rotasi dan pengembangan karir di semua fungsi pekerjaan. Program ini dilaksanakan untuk meningkatkan produktifitas dan memperkaya wawasan dan kemampuan pegawai dalam mengelola kondisi bisnis yang kompleks.

formally transferred to PT Huawei Services (PT HS). The employee transition process to PT HS was done smoothly. This was owing to the transparent and consistent communication between XL and employees since the beginning of the initiative. The socialisation involved a representation of XL's Board of Directors, as a form of appreciation for the employees' contributions while working at XL.

In order to accelerate the growth of its digital services business, XL built a specific organisation to run the digital services business, designed to be more flexible and orientated towards business development. Competent people had been recruited and instated in this organisation. In addition, the management has developed the Marketing organisation so as to accelerate product execution and improve coordination with other divisions.

2. Hiring
   Hiring is one of the most important processes in Human Capital management system in XL. Our leaders are well aware that hiring the wrong person can produce negative impacts on the organisation in the long run. Therefore XL has set a high standard to ensure XL obtains candidates that are highly competent, fit the organisational culture, and able to adapt in teamwork. XL leaders are well equipped with comprehensive knowledge and skills to select suitable candidates according to the business and organisational needs.

Recruitment is done internally and externally. XL has managed to develop the potential talents; hence, the succession plan runs very smoothly, and internal recruitment is highly reliable. Additionally, XL focuses on the rotation program and career development across all job functions. These programs are implemented to increase productivity and enhance the knowledge and skills of employees with respect to managing complex business conditions.

Manajemen menyadari bahwa orang-orang yang mempunyai kemampuan khusus di bidang telekomunikasi dan layanan digital semakin langka. Untuk itu XL telah memperluas saluran perekrutan melalui basis web dan media sosial yang lagi tren saat ini. XL juga sudah mengembangkan portal XLent Career yang ada di situs korporat XL untuk mempermudah kandidat mengirimkan aplikasi yang sesuai dengan persyaratan tertentu. Selain itu, XL fokus menyiapkan lulusan-lulusan perguruan tinggi terbaik di Indonesia agar siap memasuki dunia kerja di industri telekomunikasi melalui program 'Apprentice'. Para lulusan perguruan tinggi direkrut dan dikembangkan melalui pendekatan on the job training di berbagai divisi di XL. Program ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam perusahaan tetapi juga salah satu wujud tanggung jawab sosial dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Sepanjang tahun 2012, proses perekrutan dilakukan untuk memenuhi posisi-posisi pada fungsi layanan Data dan Digital selain untuk mengisi posisi yang masih kosong. Hasil perekrutan eksternal dan rotasi serta promosi dari internal perusahaan tercermin pada komposisi pegawai XL 2012 sebagai berikut:

The Management realizes that people with special skills in telecommunications and digital services are increasingly becoming rare to find. Thus XL has expanded its recruitment channels through web and social media, which are popular nowadays. XL has also developed a portal, the XLent Career, available at the XL corporate website to facilitate candidates in application submission according to specific requirements. In addition to that, XL focuses in preparing graduates of reputable universities in Indonesia to be ready for working in the telecommunications industry through the Apprentice program. University graduates are recruited and nurtured through on-the-job training approach in XL's various divisions. This program is not only intended to meet the Company's need for qualified workforce, but also a manifestation of its social responsibility in improving the quality of education in Indonesia. Throughout 2012, recruitment processes were carried out to fill positions at Digital and Data Services functions, apart from filling vacant positions. The results of external recruitment and internal rotation as well as promotion of XL's existing employees were reflected in the 2012 XL employees' composition, elaborated below:

Posisi Position	2011	2012
CxO	7	7
VP Level	24	25
GM Level	88	79
Manager Level	643	652
Supervisor Level	895	671
Staff	733	521
Grand Total	2,390	1,955

Kelompok Umur Age Group	2011	2012
<25	65	62
25-30	582	468
30-35	790	618
35-40	562	438
40-45	283	266
>45	108	103
Grand Total	2,390	1,955

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Tingkat Pendidikan Certification	2011	2012
SMA/SMU/Vocational School	107	63
D1 (Diploma 1)	7	6
D2 (Diploma 2)	4	3
D3 (Diploma 3)	414	230
D4 (Diploma 4)	6	4
S1 (Strata 1) / BSC	1,683	1,470
S2 (Strata 2) / MA	5	5
S2 (Strata 2) / MBA	41	40
S2 (Strata 2) / MM	53	58
S2 (Strata 2) / MSC	61	67
S2 (Strata 2) / MSe	8	8
S3 (Strata 3) / PhD	1	1
Grand Total	2,390	1,955

Dari tabel di atas terlihat bahwa XL mempekerjakan 1.955 pegawai dari berbagai macam level posisi, usia, dan latar belakang pendidikan. Sekitar lebih dari 81% pegawai XL berumur di bawah 40 tahun, yang mencerminkan XL sebagai perusahaan yang mempunyai suasana kerja yang dinamis dan tanggap terhadap perubahan-perubahan yang ada. Kualitas pegawai XL juga dapat dilihat dari latar belakang pendidikan yang sekitar 84% memiliki Strata S1 dan memiliki keahlian di bidang masing-masing. Latar belakang pendidikan ini menjadi modal untuk pengembangan pegawai berikutnya agar menjadi pegawai yang kompeten.

The tables above show that XL employed 1,955 employees from various positions, age, and educational background. Approximately, more than 81% of XL employees are under the age of 40, which reflects XL's dynamic work environment and responsiveness to change. The quality of XL employees can also be seen from their educational background. About 84% of XL employees have a Bachelor's degree and significant expertise in their respective fields. Educational background will be instrumental in the further development of the employees in order to become more competent.

3. Pelatihan dan Pengembangan

XL memandang setiap pegawai sebagai aset penting bagi perusahaan dan karenanya harus terus dikembangkan kompetensinya agar dapat memberikan kontribusi lebih baik. Melihat perubahan industri dan pengembangan teknologi yang cepat, keterampilan pegawai juga perlu ditingkatkan dan disesuaikan dengan tuntutan bisnis yang meliputi kompetensi kepemimpinan, managerial dan teknis yang dilakukan secara pelatihan internal, eksternal, *coaching* dan aktivitas pengembangan lainnya. Pelatihan dan pengembangan di bidang teknis terfokus pada data bisnis pada telekomunikasi, layanan digital dan sales. Pelaksanaan aktivitas pelatihan dan pengembangan melibatkan peran aktif dari para pimpinan perusahaan. Para pimpinan terlibat sebagai *Trainer* untuk sebagaian

3. Training and Development

XL views each employee as an important asset for XL and therefore they should continue to develop their competence in order to contribute better to XL. Looking at the rapid changes and technological development in the industry, employee skills also need to be improved and adjusted to business demands, and this includes their leadership, managerial, and technical competencies. They therefore should undergo training, conducted internally and externally, coaching, and other competence development activities. Training and development in technical areas are focused on the business data in telecommunications, digital services, and sales. Implementation of training and development activities involve the active participation of XL's leaders.

besar aktivitas pelatihan dan pengembangan. Pimpinan juga dituntut untuk melakukan coaching kepada bawahannya. Sepanjang tahun, XL menyelenggarakan total 352 pelatihan yang dilakukan sendiri (in-*house training*) dan workshop yang melibatkan 1.569 karyawan dari seluruh direktorat dan fungsi.

XL's leaders are engaged as trainers for a majority of the training and development activities. Leaders are also encouraged to coach their subordinates. Throughout 2012, XL held a total of 352 in-house training and workshops involving 1,569 employees from all directorates and functions.

Presiden Direktur XL - Hasnul Suhaimi sebagai fasilitator dalam Workshop Coaching for Transformation, Jumat (8/6).

XL President Director - Hasnul Suhaimi as a facilitator at the Coaching for Transformation Workshop in Jakarta, Friday (8/6).

4. Manajemen 'Talent'
XL menyadari bahwa karyawan berkinerja dan berpotensi tinggi adalah kunci untuk memberikan hasil bisnis yang luar biasa. XL mengidentifikasi talent melalui penilaian rutin dua kali setahun di mana kinerja dan potensi karyawan dinilai dengan menggunakan alat psikometri yang sudah terbukti dan diverifikasi oleh Dewan Talent ("*Talent Councils*"). Keterlibatan pimpinan tertinggi, yang merupakan faktor kunci dalam pengembangan dan loyalitas Talent terhadap perusahaan, dilaksanakan melalui mekanisme Dewan Talent (*Talent Council*) yang terdiri dari seluruh Direksi, *Vice President* dan *General Manager*. *Talent* tersebut kemudian diikutkan program percepatan pengembangan diri di mana mereka memiliki kesempatan menghadiri berbagai kelas pengembangan, termasuk simulasi bisnis yang komplek untuk membentuk ketajaman bisnis dan pemikiran strategis mereka, serta program pendidikan dari perguruan tinggi bertaraf internasional. Manajemen 'Talent' XL ("XL Talent Management") adalah pendekatan

4. Talent Management
XL is aware that well-performing and high-potential employees are key for delivering outstanding business results. XL identifies talents through regular assessment twice a year, by which the performance and potential of employees are assessed using psychometric tools that have been proven and verified by the Talent Council. The involvement of top management, which is a key factor in the development of the talents and their loyalty to XL, is conducted through the Talent Council, which consists of the entire Board of Directors, Vice Presidents, and General Managers. Talents participate in accelerated personal development programs, where they have the opportunity to attend various development classes, including complex business simulations to develop their business acumen and strategic thinking, as well as education programs from international universities. XL Talent Management is a comprehensive approach that not only provides formal training classes for the participants, but also gives

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

komprehensif yang tidak hanya menyediakan kelas pelatihan formal untuk para peserta, tetapi juga memberi mereka kesempatan mendalami area manajemen yang lebih tinggi melalui penugasan dan peluang rotasi, serta pembinaan dengan manajemen tingkat atas, termasuk para Direksi XL. Untuk meningkatkan keterikatan Talent tersebut pada perusahaan, XL telah melakukan berbagai acara, seperti "Talent Touch Base" - acara empat kali pertemuan dalam setahun di mana para Talent dapat mengembangkan kemampuan networking, berbagi pengalaman, dan mendapatkan wawasan dari para pimpinan XL; "Meet Your Director" - serangkaian kegiatan di mana masing-masing Direksi terlibat secara pribadi dalam sebuah diskusi dengan para talent; dan "Regular Talent Review" – yaitu dua kali dalam setahun untuk memfasilitasi sesi refleksi untuk masing-masing talent. Semua upaya dalam mengelola talent ini ditujukan untuk menjamin keberlangsungan bisnis XL dengan menyediakan pengganti yang siap ditempatkan pada posisi-posisi penting di perusahaan.

5. Manajemen Kinerja dan Penghargaan
Pimpinan XL menyadari bahwa kinerja perusahaan sangat terkait dengan kinerja para pegawai di semua level sehingga dikelola secara komprehensif. Manajemen memastikan proses KPI dilaksanakan secara terintegrasi sehingga semua pegawai mempunyai rencana dan target kinerja selaras dengan perusahaan. Secara periodik, pimpinan akan terus mengevaluasi kinerja bawahannya dan melaksanakan aktivitas-aktivitas pelatihan untuk peningkatan kinerja pegawai. Penilaian kinerja tidak hanya terkait pada KPI, tetapi juga menilai faktor perilaku yang mengacu pada nilai-nilai yang dianggap penting oleh perusahaan. XL sangat menghargai pegawai yang berkinerja tinggi baik dalam bentuk tunai maupun non-tunai. Pegawai yang berkinerja tinggi mendapatkan bonus dan kenaikan gaji yang jauh lebih tinggi dibanding dengan pegawai yang berkinerja rata-rata apalagi yang berkinerja rendah. Manajemen juga memberikan penghargaan dalam bentuk insentif jangka panjang (LTI) sesuai dengan level posisi pegawai. Untuk aspek non-tunai, hasil

them the opportunity to explore higher-level managerial areas through rotational assignments and opportunities, and provides guidance from senior management, including XL's Board of Directors. In order to increase the talents' engagement to XL, XL has held various events, such as "Talent Touch Base" – a show consisting of four meetings per year where talents can develop their networking skills, share experiences, and gain insights from XL leaders; "Meet Your Director" – a series of events in which each of the Directors gets personally involved in a discussion with talents, and "Regular Talent Review" – held two times a year to facilitate reflective sessions for each talent. The efforts in managing talents are intended to ensure business continuity by providing replacements that are ready to be installed in specific positions and play important roles as business dictates.

5. Performance Management and Awards
XL leaders realise that XL's performance is closely related to the performance of its employees at all levels, and thus it must be comprehensively managed. The Management ensures that the KPI cascading process is implemented in an integrated manner, so that all employees have their own performance plans and targets aligned with XL's. Periodically, XL leaders will continue to evaluate the performance of their subordinates and conduct training activities to improve employee performance. Performance appraisals are not only used in relation to the KPI, but are also used to assess behavioural factors that refer to values deemed important by XL. XL appreciates high-performing employees by giving them rewards in the form of cash and non-cash. High-performing employees receive bonuses and salary increases that are much higher than the employees showing average performance, let alone low performers. The Management also gives rewards in the form of long-term incentive (LTI) according to each employee's job level.

penilaian kinerja digunakan sebagai input untuk pengembangan karir dan program pengembangan pegawai. Di lain pihak, manajemen juga memperhatikan pegawai yang mempunyai kinerja yang rendah. Setiap pegawai yang kinerjanya rendah akan mengikuti program peningkatan kinerja yang difasilitasi oleh para pimpinan masing-masing. Program ini bersifat wajib dan akan terus dimonitor oleh pimpinan. Pengelolaan kinerja dan penghargaan serta sistem manajemen Human Capital lainnya sangat berpengaruh terhadap tingkat keterikatan (engagement) pegawai kepada perusahaan. Di tahun 2012, XL berhasil mendapatkan nilai keterikatan pegawai yang sama dibandingkan dengan perusahaan global berkinerja tinggi (Tower Watson Survey, 2012).

6. Kebijakan perusahaan bersih ('Clean Company Policy')
Integritas merupakan hal yang paling penting dan menjadi nilai yang harus dilaksanakan oleh setiap pegawai dan pemangku kepentingan lainnya. Secara periodik, manajemen selalu mensosialisasikan standar etika dan peraturan perusahaan kepada seluruh pegawai. Setiap pegawai juga diwajibkan menandatangani Surat Pernyataan Komitmen Profesionalisme (SPKP) agar mendorong pegawai untuk selalu menegakkan integritas dan standar etika perusahaan. Para Vendor dan *Dealer* pun juga diminta komitmen mereka terhadap nilai-nilai integritas dan tata kelola perusahaan yang baik. Nilai-nilai integritas juga diintegrasikan kepada sistem Human Capital yang ada di XL. Integritas dijadikan 'hygiene factor' dalam penilaian kinerja pegawai. Selain itu, pegawai baru diwajibkan untuk mengikuti orientasi mengenai nilai-nilai perusahaan dan kebijakan perusahaan bersih. Perusahaan juga akan selalu menilai kualitas integritas pegawai sehari-hari melalui para pimpinan.

7. Serikat Pekerja
Serikat Pekerja XL atau "SPXL" telah dibentuk sejak tahun 2003 dan telah didaftarkan secara tertulis dan tercatat pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Keberadaan SPXL ini diharapkan dapat

For the non-cash aspect, performance appraisal results are used as an input for career development and employee development programs. On the other hand, the Management also keeps an eye on low-performing employees. Each low-performing employee is required to participate in performance improvement programs facilitated by their respective leaders. The programs are mandatory and will be monitored continuously by the leaders. Performance and rewards management and other human capital management systems will greatly affect the level of employees' engagement to XL. In 2012, XL managed to obtain the same employee engagement level like other high-performing global companies (Tower Watson Survey, 2012).

6. Clean Company Policy
Integrity is the most important value that must be instilled in all employees and other stakeholders. Periodically, the Management disseminates XL's code of conduct and corporate regulations to all employees. Each employee is also required to sign a Statement of Commitment to Professionalism to encourage employees to uphold the integrity and ethical standards of XL at all times. XL's vendors and dealers are also asked to commit to the integrity and standards of corporate ethics. The integrity values are also included in XL's human capital system. Integrity is deemed as a "hygiene factor" in appraising employee performance. In addition, new employees are required to follow the orientation program, in which XL's values and clean company policy are discussed. XL will also continue to conduct daily assessment of employee integrity level through the leaders.

7. Labour Union
XL's Labour Union or "SPXL" was established in 2003 and registered in writing and listed on the Ministry of Manpower and Transmigration. SPXL is expected to become a partner for XL in building a harmonious

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

menjadi mitra bagi XL dalam membangun iklim kerja dan lingkungan kerja yang kondusif dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban Pekerja maupun Perusahaan sebagaimana diatur dan tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan kebijakan Perusahaan lainnya. Hubungan antara Manajemen dan SPXL didasari oleh rasa saling menghormati dan mempercayai sehingga suasana kerja yang harmonis dapat selalu terjaga.

work climate and environment, while at the same time observing the rights and obligations of employees and XL, as set forth in XL's regulations and other policies. The relationship between the Management and SPXL is based on mutual respect and trust, so that a harmonious atmosphere at work can be maintained at all times.

8. Kebijakan ke depan
XL akan terus berkomitmen meningkatkan kualitas Human Capital dengan fokus pada pengembangan organisasi dan penyelarasan sistem Human Capital. Proses evaluasi struktur organisasi dan peningkatan produktivitas akan terus dilakukan. Internalisasi perilaku yang sesuai dengan transformasi perusahaan akan diintegrasikan dengan sistem Human Capital. Lebih lanjut, pengelolaan sistem dan program Human Capital dilakukan untuk memperkuat sistem manajemen kinerja, manajemen *talent* dan peningkatan keterikatan pegawai terhadap perusahaan.

8. Future Policies
XL will uphold its commitment to improving the quality of its Human Capital, with a focus on organisational development and alignment of its Human Capital system. The process of evaluating organisational structure and productivity improvement will continue. Internalisation of behaviours that are in keeping with XL's path of transformation will be integrated into XL's human capital system. Furthermore, management of Human Capital systems and programs are aimed at strengthening the performance management and talent management system, as well as increasing employee engagement to XL.

XL Future Leaders - The Scholarship

Program pemberian beasiswa dan pelatihan untuk mahasiswa tingkat akhir yang kurang mampu namun berprestasi, bekerja sama dengan yayasan Karya Salemba Empat (KSE). Beasiswa dan pelatihan ini diberikan kepada 100 mahasiswa per tahun.

Tujuan CSR ini selain memberikan beasiswa juga untuk membina mahasiswa agar memiliki bekal sebelum masuk ke dunia kerja. Pelatihan yang diberikan antara lain: Kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kerja sama, dan nasionalisme yang diberikan oleh tim dari KSE, *People Develop People* dan Akademi Militer Magelang, juga tim dari XL yang memberikan pelatihan mengenai budaya dan dunia kerja.

XL Future Leaders - The Scholarship

This is a scholarship and training program awarded to final year students who are less fortunate in financial condition but have shown excellent achievements. This program is conducted in collaboration with Karya Salemba Empat (KSE) Foundation. This scholarship and training is awarded to 100 students every year.

The objective of this CSR activities are not only to provide scholarship but also to prepare students prior to their entrance to the professional world. The training provided includes communication, leadership, and team working and patriotism, delivered by teams from KSE, People Develop People and the Magelang Military Academy, as well as a team from XL that gives training on work culture and the working world.

XL meluncurkan "XL Future Leaders-The Scholarship" oleh Chief Operation Officer XL - Willem Lucas Timmermans dan GM HCD-Hira Kurnia di Fakultas MIPA Universitas Indonesia, Depok.

The official launch of 'XL Future Leaders - The Scholarship' program by Willem Lucas Timmermans, Chief Operations Officer, and Hira Kurnia, GM HCD, at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Indonesia, Depok.

PENAMBAHAN NILAI UNTUK PELANGGAN

XL menganggap basis pelanggannya penting bagi keberlanjutan usahanya. Karena apabila pelanggan puas, mereka akan kembali menggunakan layanan XL. Untuk alasan ini, pelanggan kami menjadi fokus dan satu-satunya faktor penentu dari Program Transformasi XL, dengan berbagai inisiatif, misalnya menyediakan infrastruktur jaringan yang unggul dan meningkatkan kualitas saluran distribusi, yang dimaksudkan untuk menguntungkan para pelanggannya.

Untuk mengevaluasi kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanannya, XL melakukan Survei Kepuasan Pelanggan (*Customer Satisfaction Survey* – CSAT) dua kali setahun, yang mencakup pelanggan XL dan pesaingnya di seluruh Indonesia. Survei CSAT dimaksudkan untuk memberikan rincian operasional yang berkaitan dengan peningkatan produk dan layanan, disusun sesuai kerangka proses pelanggan (belajar – beli – menggunakan – menjadi loyal). Kami berupaya memahami ekspektasi pelanggan, mengidentifikasi faktor pendorong kepuasan yang utama, mengukur *Key Performance Index* (KPI) dan memanfaatkan apa yang telah dipelajari untuk mengambilkeputusan strategis di masa depan. Tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi akan membuat pelanggan loyal, dan hal ini penting untuk pertumbuhan pangsa pasar yang berkelanjutan.

Survei CSAT mencakup semua kategori produk, dari segi jangkauan jaringan, kualitas, serta harga, proses pembayaran, dan layanan (*call center* dan XL *center*). Kami menggunakan

ADDING VALUE FOR CUSTOMERS

XL considers its customer base fundamental to its sustainability, as customer satisfaction translates into repeat business. For this reason, our customers become the focus and the sole determining factor of the XL Transformation Program, all of whose initiatives, such as providing superior network infrastructure and upgrading distribution channel quality, are meant to benefit the customer.

To evaluate customer satisfaction of its products and services, XL conducts a Customer Satisfaction Survey (CSAT) twice a year, covering individual XL and competitor customers nationwide. The CSAT survey is meant to provide operational details related to product and service improvement, indexed to the customer journey framework (learn-buy-use-loyalty). We attempt to understand customer expectations, identify the key driver of satisfaction, measure the Key Performance Index (KPI) and use what we learn for strategic decisions in the future. A peak customer satisfaction rate will lead to customer loyalty, crucial for sustainable market share growth.

The CSAT survey covers all product categories, in terms of network coverage, quality as well as price, the payment process and services (call center and XL center). We use quantitative

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

penelitian kuantitatif melalui wawancara tatap muka dengan responden sasaran, dengan menggunakan pertanyaan terstruktur tentang XL dan pengguna operator selular lainnya yang berusia antara 12-55 tahun. Hasil dari survei tahun 2012 menunjukkan perbaikan yang berkesinambungan dalam Indeks Kepuasan Pelanggan XL, yang meningkat dari 88,05 pada tahun 2011 menjadi 88,45 pada tahun 2012.

research through face-to-face interviews with target respondents, using structured questions about XL and other mobile operators' users, aged between 12-55 years. The result of the 2012 survey shows a continued improvement in the XL Customer Satisfaction Index, as it increased from 88.05 in 2011 to 88.45 in 2012.

Untuk pengukuran kinerja CS yang independen dan akurat, XL menerapkan kriteria yang ditetapkan oleh standar industri baik internal maupun eksternal. XL berusaha untuk tidak hanya memenuhi standar Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI), tetapi juga untuk melampaui standar tersebut, dan dengan demikian menunjukkan komitmennya untuk memberikan pelanggan pengalaman yang terbaik.

For accurate, independent measurement of CS performance, XL applies criteria set by both internal and external industry standards. XL strives not only to meet the Indonesian Telecommunication Regulatory Body (BRTI) standards, but also to exceed them, demonstrating its commitment to delivering the best customer experience.

Hasil XL untuk tahun 2012 menunjukkan bahwa XL mampu melampaui standar BRTI di semua bidang, seperti ditunjukkan di bawah ini:

XL results for 2012 reveal how it was able to exceed BRTI standards in all areas, as shown below:

No	Kinerja Layanan Service Performance	Parameter Parameter	Rata-rata 2012 Average in 2012	Standar BRTI BRTI Standard
1	Standar Penanganan Keluhan Umum Pelanggan	Persentase penanganan keluhan umum pelanggan yang ditanggapi	96.89%	>90%
	Customer General Complaint Handling Standard	Percentage of customer general complaint handled		
2	Standar Laporan Gangguan Layanan	Jumlah laporan gangguan layanan per 1000 pelanggan	11	<50
	Standard Level of Service Disruption Report	Number of service disruptions in every 1,000 customers		
3	Standar Layanan Call Center	Prosentase jawaban operator call center terhadap panggilan pelanggan dalam waktu 30 detik	79%	>75%
	Standard level of Call Center Service	Percentage of Answers by Call Center Operator to Customer Call in 30 seconds		

Selain mengukur standar eksternal, XL juga melakukan pengukuran internal di dua daerah sebagai bagian dari upaya perbaikan terus-menerus untuk tingkat layanan pelanggan. Evaluasi internal yang dilakukan merupakan penilaian yang jujur terhadap kinerja XL di dua daerah tersebut, seperti ditunjukkan di bawah ini:

In addition to its external standard measurement, XL also conducts an internal measurement in two areas, as part of its effort toward continuous improvement of customer service levels. The internal self-assessment is an honest evaluation on XL performance in two areas, as shown below:

No	Kualitas yang Diukur Quality Measured	Parameter Parameter	Rata-rata 2012 Average in 2012
1	Kualitas Layanan Penelpon Misterius dan Pembelanja Misterius Service Quality Mystery Caller and Mystery shopper	Kualitas layanan pelanggan oleh pihak ketiga berdasarkan standar dan criteria XL sendiri sesuai dengan standar industri. The quality of customer service by a third party based on XL's own standard and criteria in line with the industry standard	93.98%
2	Solusi Pada Panggilan Pertama (FCR) First Call Resolution (FCR)	Persentase keluhan dan pertanyaan yang berhasil diselesaikan pada kontak pertama dengan XL. Percentage of complaint and inquiry number that is successfully settled at the first contact with XL	72.88%

XL telah berhasil mengurangi tingkat keluhan secara keseluruhan sebesar 37% selama tahun 2012. Kedua perbaikan terbesar terlihat di layanan SMS dan BlackBerry, dengan jumlah keluhan tahun 2012 yang berkurang masing-masing sebesar 57% dan 40%.

XL has been able to successfully reduce its overall complaint rate by 37% over the course of 2012. The two greatest improvements were seen in the SMS and BlackBerry services, about which the number of complaints in 2012 was reduced by 57% and 40%, respectively.

XL secara bijak melibatkan media sosial yang merupakan cara yang sangat menguntungkan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan, dengan membuat akun Twitter @XLCare, yang berhasil meningkatkan keterlibatan CS *Social Media* dengan pelanggannya. Pada akhir tahun 2012, @XLCare telah berhasil menarik lebih dari 1.000 anggota masyarakat, memiliki 30.300 pengikut, dan melakukan lebih dari 18.000 interaksi.

The highly lucrative avenue of social media was expediently engaged by XL to further enhance its customer service quality, by establishing a Twitter account @XLCare, which successfully intensified its CS Social Media engagement with its customers. As at year end 2012, @XLCare had managed to attract more than 1,000 community members, have 30,300 followers and did more than 18,000 interactions.

Ukuran lain dari keberhasilan @XLCare adalah pergeseran rasio sentimen positif terhadao rasio negatif setelah akun Twitter tersebut dibuat. Pada bulan Januari 2012 rasio tersebut adalah 1:4, sementara setelah pembentukan @XLCare pada Agustus 2012, rasio tersebut melesat naik hingga mencapai 5:1, sebagaimana diukur pada Desember 2012.

Another measure of @XLCare's success was the shifting in the ratio of positive to negative corporate sentiment post the establishment of the Twitter account. While in January 2012 the ratio stood at 1 to 4, after the @XLCare establishment in August 2012 the ratio shot up to 5:1 as measured in December 2012.

Untuk meningkatkan keahlian petugas layanan pelanggan di *Mobile Data Service* (MDS) dan untuk menyediakan update konstan tentang gadget terbaru dalam merespons berbagai kebutuhan pelanggan, XL bermitra dengan PT VADS Indonesia pada bulan Juli 2012 untuk mendirikan *Gadget Lab*. Hal ini akan memungkinkan petugas layanan pelanggan mempelajari lebih lanjut dan membiasakan diri dengan gadget paling mutakhir yang tersedia di pasar.

To reinforce the skills of customer service officers in Mobile Data Services (MDS), and to provide them with constant update on the latest gadgets to respond to varying customer needs, XL partnered with PT VADS Indonesia and in July 2012 established the Gadget Lab. This would allow customer service officers to learn more about and familiarise themselves with the most cutting-edge gadgets available in the market.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

PT VADS Indonesia selaku mitra XL meresmikan pembukaan *Gadget Lab* untuk meningkatkan skill para customer service XL terhadap bidang MDS (Mobile Data Service).

PT VADS Indonesia, a partner of XL, inaugurated the Gadget Lab facility to improve the skills of XL's customer service personnel in the area of Mobile Data Service (MDS).

Layanan XL melalui layanan pelanggan, XL Center, XPLOR, dan call centre telah memenangkan berbagai penghargaan, seperti Layanan Pelanggan Terbaik dari *Asia Pacific Customer Service Consortium, Best Contact Centre Support Professional for IT*, dan *Top Ranking Performers* pada *Contact Centre World APAC*.

XL's service through customer service, XL Center, XPLOR, and call center has won numbers of awards such as Best Customer Service from Asia Pasific Customer Service Consortium, Best Contact Center Support Professional for IT, The Top Ranking Performers in the Contact Center World APAC.

NILAI TAMBAH BAGI MITRA BISNIS

Keberlanjutan XL bergantung pada apa yang dapat dibagikan bersama dengan bangsa, khususnya manfaat apa yang dapat diberikan kepada perekonomian nasional. Dalam hal ini, XL telah bekerja sama dengan sejumlah mitra bisnis lokal untuk pengadaan produk dan jasa, yang bersumber secara lokal. Melalui kemitraan yang kokoh tersebut, XL memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, melalui penyediaan peluang bisnis dan pekerjaan untuk penduduk Indonesia di seluruh nusantara.

Mitra bisnis XL saat ini adalah dari dealer dan vendor di seluruh wilayah operasionalnya. Hampir semua dealer XL adalah Usaha skala Kecil dan Menengah (UKM), sementara vendor XL terdiri dari perusahaan nasional dan multinasional. Pada akhir tahun 2012, XL memiliki 254 dealer dan 1.631 vendor.

XL menyediakan skema kemitraan kepada mitra bisnis yang mendatangkan keuntungan bagi kedua belah pihak, serta tata kelola perusahaan yang baik. Melalui penerapan praktik bisnis

ADDING VALUE TO PARTNERS

XL sustainability depends also on what it can share with the nation: what benefits can it provide to the national economy. In this regard, XL has collaborated with a number of local business partners for the procurement of products and services, which can be sourced locally. Through such steady partnerships, XL contributes significantly to the national economy, through provision of business and job opportunities to Indonesians all across the archipelago.

XL's current business partners consist of dealers and vendors throughout its operational areas. Practically all XL dealers are Small- and Medium-scale enterprises (SMEs), while its vendors are comprised of both national and multinational companies. At year end-2012, XL had 254 dealers and 1,631 vendors.

XL provides business partners a partnership scheme based on mutual benefits and good corporate governance. Through faithful adherence to such modern business practice,

modern seperti ini, mitra kami benar-benar merasa turut memiliki upaya-upaya yang telah dilakukan XL dalam memberikan layanan telekomunikasi yang terbaik bagi bangsa. Dengan memperlakukan semua rekanan secara adil, XL menjamin pertumbuhan berkelanjutannya sendiri.

our partners truly feel a sense of belonging to XL endeavours, in providing the best possible telecommunications services to the nation. By treating all business partners fairly, XL ensures its own sustainable growth.

MENGELOLA KELESTARIAN LINGKUNGAN

XL berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya sejalan dengan agenda nasional dan global untuk melestarikan lingkungan, dengan keyakinan bahwa hak untuk hidup di biosfer yang bersih dan sehat adalah hak setiap warga negara, sebagaimana diatur dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sejalan dengan orang-orang di seluruh belahan dunia peduli dengan isu pemanasan global dan perubahan iklim, XL juga mempertimbangkan konvensi internasional, termasuk Konvensi Internasional Kyoto, yang berupaya menekan pemanasan global.

XL telah secara tidak langsung menurunkan jumlah emisi gas karbon dioksida dan gas rumah kaca lain yang dihasilkannya; layanan telepon dan konferensi video yang ditawarkan oleh XL adalah alternatif dari perjalanan yang harus ditempuh orang-orang di seantero negeri. Dengan menyediakan layanan tersebut, XL telah membantu mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, yang menjadi faktor kunci dalam emisi gas rumah kaca, dengan cara mengurangi jumlah perjalanan darat dan udara.

XL juga telah mengambil sejumlah langkah penting untuk menghemat konsumsi energinya sendiri dan untuk menghapuskan penggunaan bahan-bahan penipis lapisan ozon lainnya. Sejak Maret 2010, XL telah menerapkan base transceiver station (BTS) yang ramah lingkungan dan hemat energi.

Pada tahun 2005, XL memodifikasi unit pendingin udaranya agar beroperasi dengan pendingin *non*-CFC (R40), dan bukan dengan pendingin Freon (R22), termasuk di semua unit BTS-nya. Pada akhir tahun 2012, unit BTS XL yang menggunakan non-CFC terjaga pada jumlah 10.100 unit.

MANAGING THE ENVIRONMENTAL FOOTPRINT

XL is committed to conducting its business activities in line with both national and global agenda for preserving the environment, in the conviction that the right to live in a clean and healthy biosphere is the right of every citizen, as stipulated in Law number 32, 2009 on Environment Protection and Management. As peoples around the world are concerned with the issue of global warming and climate change, XL also takes into account international conventions, including the Kyoto, striving to suppress global warming.

XL has indirectly lowered the quantity of carbon dioxide or greenhouse gas emission it generates; telephone and video conferences offered by XL are substitutes for travel by people across the nation. By providing such services, XL has reduced the burning of fossil fuels, a key factor in greenhouse gas emissions, in surface and air travel.

XL has also taken important steps to economize on its own energy consumption and to eliminate other ozone-depleting substances. Since March 2010, XL has applied environmentally friendly and energy-efficient base transceiver stations (BTS).

In 2005, XL modified its air conditioning units, to operate with non-CFC (R40) as opposed to Freon (R22) coolant, including in all legacy BTS units. As of end of 2012, the number of XL BTS units able to use non-CFC remained at 10,100 units.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

XL telah memasang *Charge Discharge Battery* (CDC), sistem elektrik yang menggabungkan baterai dan generator. Teknologi ini memungkinkan XL untuk mengurangi penggunaan generator menjadi hanya 11 jam sehari, sehingga menghemat bahan bakar fosil yang digunakan oleh generator.

XL has installed Charge Discharge Battery (CDC), an electrical system that combines batteries and generators. This technology allows XL to reduce generator use to only 11 hours a day, thus economizing on the fossil fuels used to power generators.

Pada tahun 2012, XL menambahkan 33 lokasi yang menggunakan CDC dan berhasil mengonversi 54 situs CDC agar terhubung ke jaringan listrik (PLN), alih-alih menggunakan baterai dan generator.

In 2012, XL added 33 sites that use CDC and also successfully converting 54 CDC sites to connect to the power grid (PLN) instead of using batteries and genset.

XL telah menggunakan *Intelligent Ventilation Cooling System* (IVS), yang menggabungkan penggunaan kipas angin DC dan *Air Conditioning* (AC) di BTS XL. IVS tersebut telah secara signifikan mengurangi kebutuhan untuk AC di BTS sebesar 30%. Pada akhir tahun 2012, terdapat 3.490 BTS XL yang dilengkapi dengan IVS. XL juga telah menerapkan *Green* BTS yang dapat menghemat energi listrik hingga 50%. Pada akhir tahun 2012, jumlah *Green* BTS XL melonjak menjadi 2.408 unit, meningkat hampir delapan kali lipat dari 272 *Green* BTS di tahun sebelumnya.

XL has used the Intelligent Ventilation Cooling System (IVS), combining DC fans and Air Conditioning (AC) in its BTS; the IVS has significantly reduced the need for AC in the BTS by 30%. As at year-end 2012, there were 3,490 XL BTS fitted with the IVS. XL has also implemented a Green BTS that enables it to save up to 50% of electrical energy. By year-end 2012, the number of XL Green BTS soared to 2,408, up by almost eightfold from 272 Green BTS in the previous year.

XL juga telah mendaur ulang, merekondisi, dan menggunakan kembali baterai-baterai yang rusak, sejak tahun 2007, mengikuti inspirasi para karyawan XL dan didorong oleh keinginan untuk melakukan inovasi. Sebanyak 641 baterai yang rusak direkondisi pada tahun 2012, dibandingkan dengan 488 baterai pada tahun sebelumnya. Program Go Green XL juga telah mengurangi penggunaan kertas di Kantor Pusat XL. Melalui program ini, XL menerapkan inisiatif penagihan tanpa kertas, untuk pelanggan pascabayarnya.

XL has also recycled damaged batteries, reconditioning and reusing them, starting in 2007 following the inspiration of XL employees, and an innovation drive. A total of 641 damaged batteries were reconditioned in 2012, compared to 488 in the previous year. Finally, XL's Go Green program has resulted in reduced paper use in XL Head Office, where the Company has implemented a paperless billing initiative for post paid customers.

Pencapaian Achievement	**Akhir 2011** Year end 2011	**Akhir 2012** Year end 2012
BTS Non-CFC Non-CFC BTS	10,100	10,100
BTS dengan CDC BTS using CDC	504	497
BTS dengan PLN BTS using PLN	4,663	4,717
BTS dengan IVS BTS using IVS	3,488	3,490
Baterai yang Direkondisi Battery Reconditioning	488	641
Green BTS	272	2,408

Data Perusahaan
Corporate Data

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

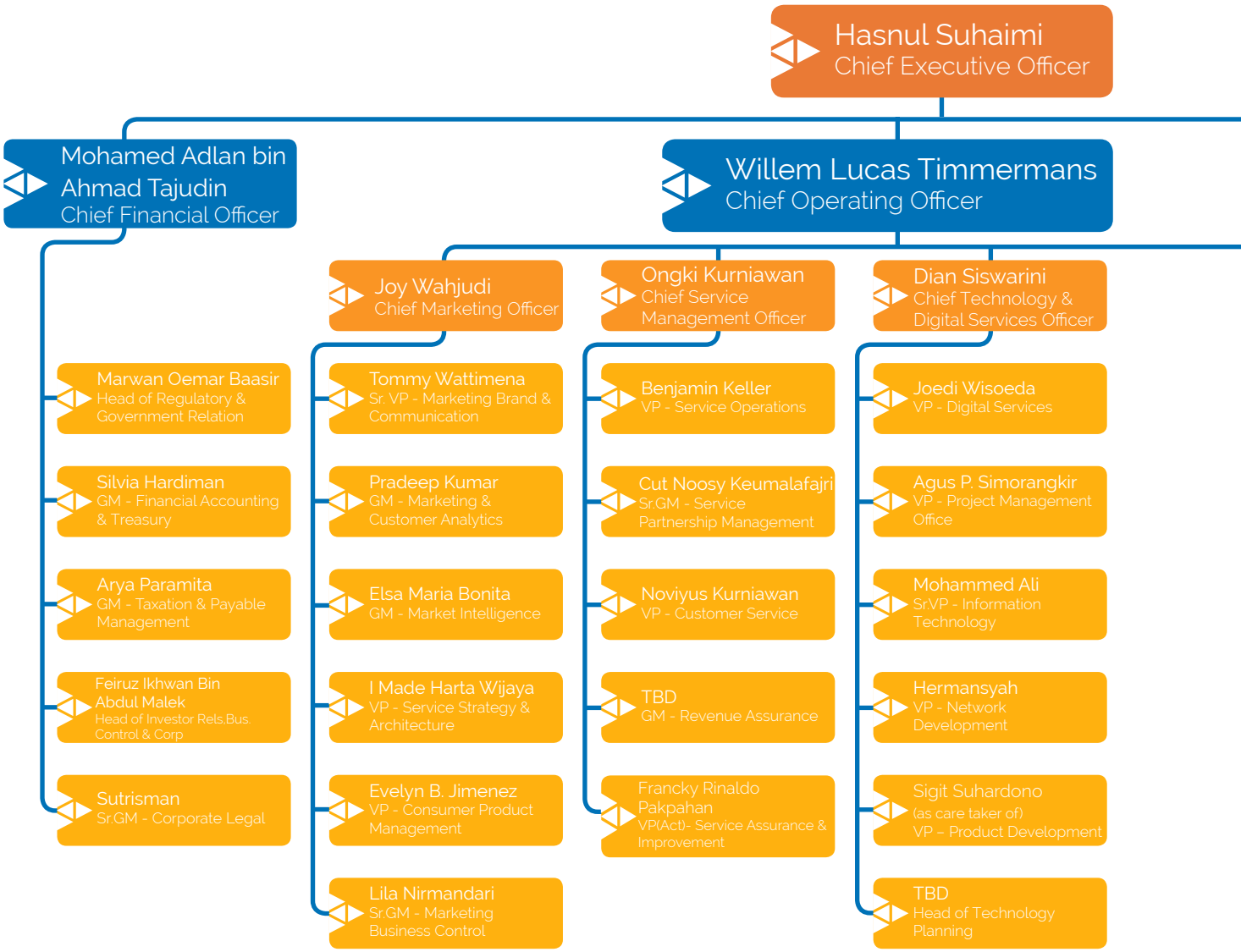

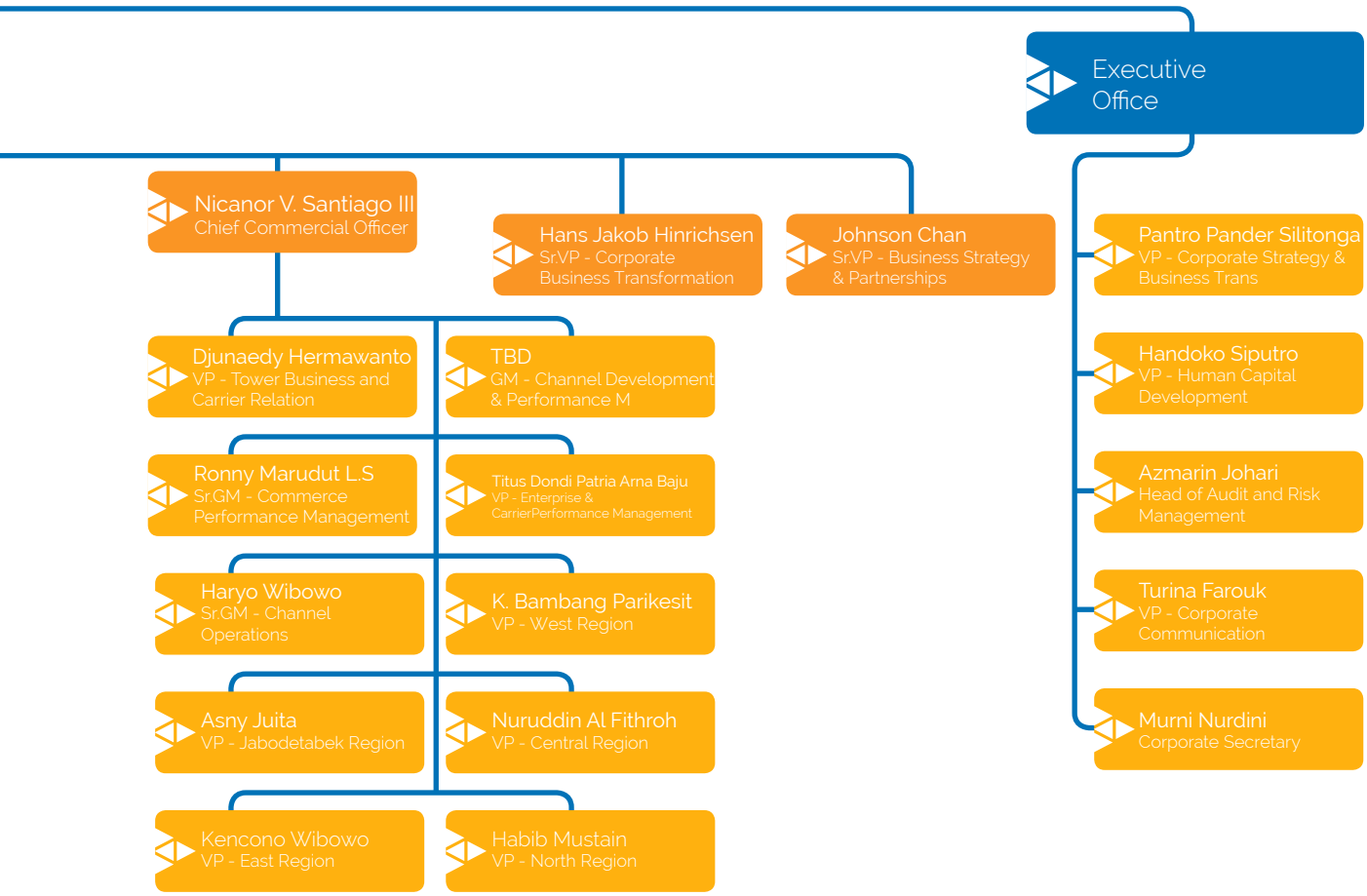
Executive Office
Nicanor V. Santiago III
Chief Commercial Officer
Hans Jakob Hinrichsen
Sr.VP - Corporate Business Transformation
Johnson Chan
Sr.VP - Business Strategy & Partnerships
Pantro Pander Silitonga
VP - Corporate Strategy & Business Trans
Handoko Siputro
VP - Human Capital Development
Azmarin Johari
Head of Audit and Risk Management
Turina Farouk
VP - Corporate Communication
Murni Nurdini
Corporate Secretary
Djunaedy Hermawanto
VP - Tower Business and Carrier Relation
TBD
GM - Channel Development & Performance M
Ronny Marudut L.S
Sr.GM - Commerce Performance Management
Titus Dondi Patria Arna Baju
VP - Enterprise & CarrierPerformance Management
Haryo Wibowo
Sr.GM - Channel Operations
K. Bambang Parikesit
VP - West Region
Asny Juita
VP - Jabodetabek Region
Nuruddin Al Fithroh
VP - Central Region
Kencono Wibowo
VP - East Region
Habib Mustain
VP - North Region

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of The Board of Commissioners

1. Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
   Presiden Komisaris (71, Malaysia)
   President Commissioner (71, Malaysian)

Diangkat sebagai Presiden Komisaris pada bulan Mei 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Chairman* dan *Director* Kumpulan Fima Berhad dan Director Mewah International Inc. (MII) Singapura. Beliau pernah menjabat sebagai *Chairman* dan *Director* Telekom Malaysia Berhad dari Juli 1999 sampai Juli 2009. Beliau memperoleh gelar *Diploma Electrical Engineering* dari Faraday House Engineering College, London (1962) dan *Master of Science* di bidang *Technological Economics* dari University of Stirling, Skotlandia (1975). Beliau mempunyai pengalaman yang luas di industri telekomunikasi karena telah berkecimpung di bidang ini lebih dari 40 tahun.

Appointed as President Commissioner in May 2006. Currently, he also serves as Chairman and Director of Kumpulan Fima Berhad, and Director of Mewah International Inc. (MII) Singapore. He formerly served as Chairman and Director of Telekom Malaysia Berhad from July 1999 until July 2009. He graduated with a Diploma in Electrical Engineering from the Faraday House Engineering College, London (1962) and a Master of Science Degree in Technological Economics from the University of Stirling, Scotland (1975). He has extensive experience in the telecommunications industry spanning more than 40 years.

2. Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris (52, Malaysia)
Commissioner (52, Malaysian)

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Juli 2008. Beliau juga menjabat sebagai *President* dan *Group Chief Executive Officer* Axiata Group Berhad ("Axiata") sejak Maret 2008 hingga sekarang. Saat ini beliau juga menjadi *Chairman* Celcom Axiata Berhad (Malaysia) dan board member di Dialog Axiata (Srilanka) dan M1 (Singapore). Selain itu, beliau juga tercatat sebagai *board member* di FRF (Financial Reporting Foundation Malaysia) dan GSMA (the Global World GSM Association).

Beliau pernah menduduki sejumlah jabatan penting di Maxis Communications Berhad sejak 1997 dan kemudian menjabat sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) pada tahun 1998. Beliau pensiun dari Maxis pada bulan Juli 2007, namun tetap menjabat sebagai anggota Dewan sampai Februari 2008. Sebelum bergabung dengan Maxis, beliau bekerja selama 16 tahun di industri TI, yakni sebagai *Managing Director* dan CEO di Digital Equipment Malaysia selama 4 tahun, dan selanjutnya di IBM selama 12 tahun.

Beliau menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1978 di *California State University*, AS dengan meraih gelar *Bachelor of Science in Business Administration* dan *Minor in Mathematics*. Gelar *Master of Business Administration* diperolehnya dari Portland State University, Oregon AS, pada tahun 1980.

Appointed as Commissioner in July 2008, he currently holds the position of Managing Director/President & Group Chief Executive Officer of Axiata Group Berhad ("Axiata") since March 2008. He is also the Chairman of Celcom Axiata Berhad (Malaysia), and sits on the boards of Dialog Axiata (Sri Lanka),M1 (Singapore), and Axiata Foundation. Jamaludin is also a board member of the GSMA (the Global World GSM Association).

Previously he was with Maxis Communications Berhad, which he joined in 1997, subsequently becoming Chief Executive Officer (CEO) in 1998. He retired from Maxis in July 2007 but remained a Board member until February 2008. Before joining Maxis, he spent 16 years in the IT Industry. He was a Managing Director and CEO of Digital Equipment Malaysia for 4 years and spent 12 years in IBM.

He graduated from California State University, USA in 1978 with Bachelor of Science Degree, Major in Business Administration and Minor in Mathematics; and in 1980 he was awarded a Master of Business Administration, from Portland State University, Oregon, USA.

3. James Carl Grinwis Maclaurin
Komisaris (47, Inggris)
Commissioner (47, British)

Diangkat sebagai Komisaris pada bulan September 2011. Beliau menjadi anggota dari *Institute of Chartered Accountants* Skotlandia sejak tahun 1992 dan memperoleh gelar kesarjanaan di bidang Teknik dan Keuangan, masing-masing dari *Universities of Dundee* dan Heriot Watt di Edinburgh.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 15 tahun di industri telekomunikasi dan pernah memegang berbagai posisi penting di bidang keuangan, antara lain sebagai Chief Financial Officer (CFO) di Africa dan Central Europe Vodafone, Group CFO di Celtel, *the pan-African mobile operator*, CFO di UbiNetics, sebuah perusahaan pengembang teknologi 3G, EVP Finance di Marconi, perusahaan vendor telekomunikasi di Inggris yang kemudian dijual ke Ericsson. Pada pertengahan tahun 1990, beliau mulai bergabung dengan berbagai perusahaan Asia, sebagai FD di General Electric Co. Singapura dan Bangladesh.

James diangkat sebagai Group CFO Axiata Group Berhad pada tanggal 25 April 2011.

Appointed as Commissioner in September 2011. James Maclaurin is a member of the Institute of Chartered Accountants of Scotland (qualified 1992) and holds degrees in Engineering and Finance from the Universities of Dundee and Heriot Watt in Edinburgh respectively.

James has worked in the telecommunications industry for more than 15 years and has held a number of senior finance leadership positions including CFO for Africa and Central Europe at Vodafone, Group CFO of Celtel, the pan-African mobile operator, CFO of UbiNetics, the 3G technology developer and EVP Finance of Marconi, the UK-based telecoms vendor subsequently sold to Ericsson. In the mid 90's, James worked in Asia and served as the FD of General Electric Co of Singapore and prior to this, James was the FD of the General Electric Co of Bangladesh.

James was appointed as Group Chief Financial Officer of Axiata Group Berhad on April 25, 2011.

4. Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen (51, Indonesia)
Independent Commissioner (51, Indonesian)

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juli 2008. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1985 dengan gelar Insinyur di bidang Matematika. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang penjualan, pemasaran, serta teknologi informasi. Beliau pernah memegang beberapa jabatan penting di berbagai perusahaan ternama, diantaranya Direktur Marketing PT Digital Astra Nusantara dan PT Compaq Computer Indonesia, serta Presiden Direktur PT Hewlett-Packard Indonesia. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dan Komisaris Utama pada PT Gapura Angkasa.

Appointed as Independent Commissioner in July 2008. He graduated from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1985 with an Engineering degree, majoring in Mathematics. He has over 20 years of extensive experience in sales, marketing and information technology. He has held various key management positions in a number of prominent companies, including Director of Marketing at PT Digital Astra Nusantara and PT Compaq Computer Indonesia, and President Director of PT Hewlett-Packard Indonesia. Currently, he is Director of Finance at PT Garuda Indonesia and also President Commissioner at PT Gapura Angkasa.

5. Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen (44, Indonesia)
Independent Commissioner (44, Indonesian)

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada April 2011. Beliau mempunyai pengalaman 16 tahun di pasar modal dalam bidang riset di berbagai perusahaan sekuritas, antara lain PT Bahana Securities dan PT Nomura Indonesia. Terakhir menjabat sebagai *Director, Analytical Manager and Team Leader – South and Southeast Asian Corporate and Infrastructure Ratings* di Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore. Saat ini beliau menjabat sebagai Penasihat di PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Mendapatkan gelar sarjana di bidang *International Business Administration* dari *American University of Paris* – Perancis pada tahun 1992 dan gelar *Master of Science* in Finance dari *Brandeis University* – Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2000.

Appointed as Independent Commissioner in April 2011. Over 16 years gaining experience in capital markets in the areas of research in various securities firms, among others, PT Bahana Securities and PT Nomura Indonesia, also had been a Director, Analytical Manager and Team Leader - South and Southeast Asian Corporate and Infrastructure Ratings at Standard & Poor's Credit Market Services, Singapore. She currently serves as Advisor to PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Earned an undergraduate degree in International Business Administration from American University of Paris - France in 1992 and a Master of Science in Finance from Brandeis University - Massachusetts, USA in 2000.

6. Peter J. Chambers
Komisaris Independen (57, Australia)
Independent Commissioner (57, Australian)

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit XL pada Juli 2008, saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak April 2008, sedangkan sebelumnya pernah pula menjabat sebagai Komisaris XL pada Mei 2006.

Beliau lulus dari *Royal Melbourne Institute of Technology* di Melbourne, Australia, pada tahun 1985, dengan gelar *Bachelor of Business* dan berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan dan telekomunikasi, yang menghantarkannya ke sejumlah jabatan penting di berbagai perusahaan internasional.

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* dan *Company Director* di Rajawali Corpora sejak tahun 2005 hingga sekarang. Beliau juga menjabat sebagai sebagai Presiden Direktur Rajawali Foundation dan *Chairman* Indomines.

Appointed as the Chairman of XL BAC in July 2008, he is currently also the Independent Commissioner of XL since April 2008, and was appointed as our Commissioner in May 2006.

He graduated from the Royal Melbourne Institute of Technology in Melbourne, Australia with a Bachelor of Business and has more than 20 years experience in the finance and telecommunications industries, gaining him appointments to a number of important positions in various international companies.

Presently, he holds the position as Managing Director and Company Director of Rajawali Corporation since 2005. In addition he is the President Director of Rajawali Foundation and Chairman of Indomines.

PROFIL DIREKSI
Profile of The Board of Directors

1. Hasnul Suhaimi

Presiden Direktur/Chief Executive Officer (55, Indonesia)
President Director/Chief Executive Officer (55, Indonesian)

Diangkat sebagai Presiden Direktur pada bulan September 2006. Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai posisi direksi di Indosat tahun 2002-2006, dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur. Beliau juga pernah menjadi Presiden Direktur Indosat Multi Media Mobile (IM3) periode 2001-2002 dan Direktur Commerce di Telkomsel tahun 1998-2000. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1981 dengan gelar Insinyur bidang Teknik Listrik sebelum meraih gelar *Master of Business Administration* dari Universitas Hawaii, AS, pada tahun 1992.

Appointed as President Director in September 2006. He has previously held various directorship positions in Indosat in 2002-2006, with his last position as President Director. He was also the President Director of Indosat Multi Media Mobile (IM3) in 2001-2002 and the Director of Commerce of Telkomsel in 1998-2000. He graduated from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981 with a degree in Electrical Engineering before earning his Master of Business Administration degree from the University of Hawaii, USA, in 1992.

2. Willem Lucas Timmermans
Direktur/Chief Operating Officer (49, Belanda)
Director/Chief Operating Officer (49, Dutch)

Diangkat sebagai Direktur/*Chief Operating Officer* pada Mei 2011, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak Desember 2006. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 23 tahun di bidang industri telekomunikasi. Dari tahun 2003 sampai November 2006, beliau menjabat sebagai *Vice President Business Control & Investor Relations* di PT Telekomunikasi Selular Indonesia (Telkomsel) dan Direktur Keuangan di PT Bakrie Elektronik (Indonesia) sampai dengan akhir tahun 2000. Beliau juga pernah memegang berbagai posisi senior yang strategis di KPN, sebuah perusahaan telekomunikasi Belanda, sampai tahun 1997. Sejak Maret 2011, beliau juga anggota Dewan di Celcom Axiata Berhad. Beliau lulus dari Universitas Groningen, Belanda, tahun 1988, di bidang Bisnis Ekonomi dan Keuangan.

Appointed as Director/Chief Operational Officer in May 2011, he had served as Finance Director since December 2006. He has over 23 years of experience in the telecommunications industry. He was the Vice President of Business Control & Investor Relations at PT Telekomunikasi Selular Indonesia (Telkomsel) in 2003 until November 2006 and the Finance Director of PT Bakrie Elektronik (Indonesia) until the end of 2000. He also held various strategic senior positions at KPN, a Dutch telecommunications company, until 1997. Since March 21, he has also been a board member of Celcom Axiata Berhard. He graduated from the University of Groningen, the Netherlands, in 1988, majoring in Business Economics and Financing.

3. Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin

Direktur/Chief Financial Officer (43, Malaysia)
Director/Chief Financial Officer (43, Malaysian)

Diangkat sebagai Direktur/*Chief Financial Officer* pada bulan September 2011, beliau memiliki pengalaman lebih dari 18 tahun di bidang keuangan dan telekomunikasi. Mengawali karirnya sebagai *Assurance and Business Advisory* di Arthur Andersen & Co dari tahun 1993 sampai 2002, kemudian beliau bergabung dengan Celcom Axiata Berhad pada tahun 2003, dan pada Mei 2005 diangkat sebagai *Chief Financial Officer* (CFO). Sebelum bergabung di XL, beliau sempat menjabat sebagai Chief Corporate Officer (CCO) dan bertanggung jawab atas berbagai portofolio bisnis.

Selama memegang jabatan di Celcom Axiata Berhad, beliau berhasil melaksanakan Program Peningkatan Kinerja yang membantu perusahaan bertumbuh selama 21 kuartal berturut-turut.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Statistik dari *University of Exeter*, Inggris. Beliau juga merupakan anggota dari *Malaysian Certified Public Accountant* dan Malaysian *Institute of Accountant.*

Appointed as Director/Chief Financial Officer in September 2011, he has more than 18 years of experience in the field of finance and telecommunication. Began his career with Arthur Andersen & Co from 1993 to 2002 as Assurance and Business Advisory, and subsequently he joined Celcom Axiata Berhad in 2003 and was later appointed as the Chief Financial Officer (CFO) in May 2005. Before joining XL, he was appointed as Chief Corporate officer (CCO) since May 2009 and responsible to look after a wide range business portfolio.

During his tenure at Celcom Axiata Berhad, he was instrumental in implementing the Performance Improvement Program that led to its turnaround and 21 consecutive quarters of continuous growth.

A graduate of Economics and Statistics from the University of Exeter, United Kingdom, a Chartered Accountant with the Malaysian Certified Public Accountant and a member of the Malaysian Institute of Accountants.

4. Joy Wahjudi
Direktur/Chief Marketing Officer (41, Indonesia)
Director/Chief Marketing Officer (41, Indonesian)

Diangkat sebagai Direktur/*Chief Marketing Officer* pada Mei 2011, sebelumnya beliau menjabat sebagai *Direktur Commerce* sejak September 2006. Sejak tahun 1997, beliau menjabat berbagai posisi senior di XL, dengan posisi terakhir sebelum diangkat sebagai Direktur adalah *Vice President* untuk Wilayah Jabodetabek. Sebelum bergabung dengan XL, Joy Wahjudi pernah bekerja di PT General Motors dan PT Mobile Selular Indonesia.

Beliau lulus dengan gelar kesarjanaan dibidang Bisnis Manajemen dari *California State University*, AS, pada tahun 1992 dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari universitas yang sama pada tahun 1993.

Appointed as Director/Chief Marketing Officer in May 2011, he had served as Director of Commerce since September 2006. He had held various senior positions in XL since 1997 and was a Vice President for the Jabodetabek Region before his appointment as Director. Prior to joining XL, Joy Wahjudi had worked with PT General Motors and PT Mobile Selular Indonesia.

He graduated with a Bachelor of Science in Business Management degree from California State University, USA, in 1992 and earned a Master of Business Administration degree from the same university in 1993.

5. P. Nicanor V. Santiago III
Direktur/Chief Commercial Officer (47, Filipina)
Director/Chief Commercial Officer (47, Filipino)

Diangkat sebagai Direktur/*Chief Commercial Officer* pada Mei 2011, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Marketing sejak Juni 2005. Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang penjualan produk dan pemasaran serta pernah memegang berbagai jabatan eksekutif di sejumlah perusahaan di Filipina, termasuk perusahaan *consumer goods* dan perusahaan minyak. Sebelum bergabung dengan XL, beliau menjabat sebagai *Vice President* di *Service Creation/New Product Development* di Globe Telecom Inc.

Appointed as Director/Chief Commercial Officer in May 2011, he had previously served as Marketing Director since June 2005. He has extensive experience in product sales and marketing and had held various executive positions for a number of companies in the Philippines, including consumer goods and oil companies. Before joining XL, he had served as the Vice President of Service Creation/ New Product Development with Globe Telecom Inc.

Beliau lulus dari *Universitas Ateneo de Manila* pada tahun 1987 dengan gelar kesarjanaan di bidang Bisnis Manajemen.

He graduated from the Ateneo de Manila University in 1987 with a Bachelor of Science degree in Business Management.

6. Dian Siswarini
Direktur/Chief Technology and Digital Services Officer
(43, Indonesia)
Director/Chief Technology and Digital Services Officer
(43, Indonesian)

Diangkat sebagai Direktur/*Chief Technology and Digital Services*, pada Mei 2011, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Network Services sejak April 2007. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang industri telekomunikasi, terutama di Network dan Engineering. Beliau bergabung dengan XL pada tahun 1996 dan pernah menjabat sebagai Manager dari Radio Network Design Engineering dan posisi penting lainnya di Departemen Network dan Engineering. Jabatan terakhir sebelum diangkat menjadi Direktur adalah *Vice President Network Planning & Development*. Beliau lulus dari Institut Teknologi Bandung jurusan Telekomunikasi pada tahun 1991.

Appointed as Director/Chief Technology and Digital Services, Content, and New Business in May 2011, she had served as Director of Network Services since April 2007. She has more than 15 years of experience in the telecommunications industry, mainly in Network and Engineering, she joined XL in 1996, and had served as a Manager of Radio Network Design Engineering and other key positions in Network and Engineering Department. Her last position prior to her appointment as Director was a Vice President of Network Planning & Development. She graduated from the Bandung Institute of Technology majoring in Telecommunications in 1991.

7. Ongki Kurniawan
Direktur/Chief Service Management Officer (40, Indonesia)
Director/Chief Service Management Officer (40, Indonesian)

Diangkat sebagai Direktur/*Chief Service Management Officer* pada September 2011. Beliau bergabung dengan XL sejak awal 2009 sebagai *VP Corporate Strategy and Business Development*. Jabatan terakhir beliau sebelum diangkat menjadi Direktur adalah *Senior VP Service Management*. Sebelum bergabung dengan XL, Beliau adalah *Principal* di *Boston Consulting Group* (BCG), tempat beliau memimpin proyek konsultasi di bidang telekomunikasi dan perbankan di sejumlah negara Asia dan Eropa. Dari tahun 2005 sampai 2006, beliau ditugaskan di Boston, AS sebagai bagian dari program Top Performers. Sebelum bergabung dengan BCG, beliau bekerja di *Citibank Global Corporate and Investment Banking* sebagai *Senior Credit Analyst*/AVP.

Appointed as Director/ Chief Service Management Officer in September 2011. He joined XL in early 2009 as VP Corporate Strategy and Business Development and was a Senior VP of Service Management before his appointment as Director. Prior to joining XL, he was a Principal at the Boston Consulting Group (BCG), with extensive experience in leading a number of consultancy projects in Telco and Banking industries across Asia and Europe. In 2005-2006 he was assigned to Boston, USA as part of the Top Performers program. Previously, he worked at Citibank Global Corporate and Investment Banking as Senior Credit Analyst/AVP.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995 dan *Master of Business Administration* (MBA) dari *Haas School of Business, University of California* di Berkeley pada tahun 2003. Beliau juga telah menyelesaikan seluruh Level 1-3 untuk *Chartered Financial Analyst* (CFA) program dari *CFA Institute* (1999-2001)

Graduated from Bandung Institute of Technology in 1995 with an Engineering degree, and conferred a Master of Business Administration degree from Haas School of Business, University of California at Berkeley in 2003. He has completed all levels (1-3) for the Chartered Financial Analyst (CFA) program from the CFA Institute (1999-2001).

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of Audit Committee

Peter J. Chambers
Ketua
Chairman

Yasmin Stamboel Wirjawan
Anggota
Member

Profil dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris
Profiles refer to profiles of the Board of Commissioners

Azmarin Johari
Sekretaris
Secretariat

Profil dapat dilihat pada bagian profil Kepala Divisi Audit Internal & Manajemen Resiko
Profiles refer to profiles of Head of Internal Audit & Risk Magement Division

Navin Sonthalia
Anggota (42, India)
Member (42, Indian)

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan pada bulan April 2011. Tercatat sebagai anggota *Chartered Management Accountant* (CIMA, Inggris), *Chartered Certified Accountant* (ACCA, Inggris) dan *Corporate Treasurer* (ACT, Inggris) serta mempunyai pengalaman luas sebagai anggota manajemen senior di berbagai industri, negara, dan budaya, termasuk Maxis Communications Bhd. Malaysia, EITL LLC di UAE, PT Semen Gresik Tbk., dan PT Nusantara Infrastructure. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Deputi Managing Director – Special Projects* di Rajawali Corporation.

He was appointed as a member of BAC in April 2011. Listed as a member of the Chartered Management Accountant (CIMA, UK), Chartered Certified Accountant (ACCA, UK) and Corporate Treasurer (ACT, England) and has extensive experiences as a member of senior management in various industries, countries, and cultures, including Maxis Communications Bhd. Malaysia, EITL LLC in UAE, PT Semen Gresik Tbk., and PT Nusantara Infrastructure. Currently, he also serves as Deputy Managing Director - Special Projects at Rajawali Corporation.

Dr. Djoko Susanto, MSA
Anggota (60, Indonesia)
Member (60, Indonesian)

Sebelumnya, beliau adalah Dekan dan profesor di bidang Akuntansi Internasional di YKPN School of Business serta merupakan anggota pengurus di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Beliau mendapatkan gelar PhD dan Master of Science di bidang akuntansi dari University of Arkansas, USA.

He was formerly a dean and professor of accounting at YKPN International School of Business. and is a member of the board at the Indonesian Institute of Accountants (IAI). He holds a PhD and Master of Science degree in accounting from the University of Arkansas, USA.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN, VP CORPORATE COMMUNICATION, KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL & MANAJEMEN RESIKO, DAN KEPALA DIVISI HUBUNGAN INVESTOR

Profile of Corporate Secretary, VP of Corporate Communication, Head of Internal Audit & Risk Management Division, and Head of Investor Relations

1. Murni Nurdini
   Sekretaris Perusahaan (36, Indonesia)
   Corporate Secretary (36, Indonesian)

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT XL Axiata Tbk. pada bulan Januari 2010. Lulusan Fakultas Hukum jurusan Hukum Bisnis dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1999, beliau mengawali karir di XL sebagai Legal Counsel tahun 1999. Pada tahun 2003, beliau memutuskan untuk mendalami dunia Sekretaris Perusahaan pada saat XL mengalami beberapa kali masa transisi dan peralihan pemegang saham dan persiapan untuk *go public* pada tahun 2005.Saat ini, beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Appointed Corporate Secretary of PT XL Axiata Tbk., in January 2010, and graduated with Bachelor of Law majoring Business Law in 1999 from Trisakti University, Jakarta. She started her career in XL as Legal Counsel in 1999 just after graduating. In 2003 she decided to focus on Corporate Secretarial function when XL was under a transitional period and changing its share ownerships to becoming a public company in 2005. She is currently a member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

2. Turina Farouk

Vice President Corporate Communication (44,Indonesia)
Vice President Corporate Communication (44,Indonesian)

Ditunjuk sebagai Vice President Corporate Communications pada bulan November 2011.

Beliau mengawali karirnya di Dentsu Advertising Agency sebelum pindah ke sisi klien dengan merek, antara lain Warner Bros dan Givency. Sebelum pindah ke industri telekomunikasi, beliau menangani Reebok untuk raksasa ritel Mitra Adi Perkasa (MAP). Berbagai pengalaman dengan sejumlah perusahaan peringkat atas yang dinamis dan agresif seperti inilah yang memungkinkan beliau menduduki jabatan tinggi ketika pindah ke Indosat Tbk. pada 2001. Pada tahun 2009, beliau menerima tanggung jawab atas semua komunikasi pemasaran di PT XL Axiata Tbk. Di perusahaan inilah beliau berhasil menghantar XL ke suatu pendekatan komunikasi pemasaran terpadu dan membuat merek (brand) XL mencapai kemajuan penting dibandingkan dengan merek para pesaing.

Beliau menyelesaikan kuliah Strata 1 (S-1) bidang komunikasi di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2003, dan Strata 2 (S-2) di bidang komunikasi dari universitas yang sama pada tahun 2008.

Appointed as Vice President Corporate Communication in November 2011.

She began her career at Dentsu Advertising Agency before moving client-side for brands such as Warner Bros and Givency. Finally, before moving to the telco industry, she handled Reebok for retail behemoth Mitra Adi Perkasa (MAP). Previous experience such as this, with top-caliber dynamic and aggressive companies, saw her rise through the leadership ranks after her move to Indosat Tbk. in 2001. In 2009 she took charge of all marketing communications for PT XL Axiata Tbk. There, the success of her campaigns led to an integrated marketing communications approach and significant advances of the XL brand vis-à-vis competitors.

Turina graduated from the University of Indonesia (UI) with a Bachelor of Communications in 2003 and completed her Master of Communications from the same university, in 2008.

3. Azmarin Johari
Kepala Divisi Audit Internal & Manajemen Resiko
(37, Malaysia)
Head of Internal Audit & Risk Management
(37, Malaysian)

Ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal pada bulan September 2008. Sejak Mei 2010, Azmarin juga bertanggung jawab untuk Manajemen Risiko di XL. Azmarin memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari University College London, United Kingdom dan Master of Communication Management dari Coventry University, United Kingdom.

Azmarin pernah memegang berbagai posisi dan memiliki pengalaman luas di industri telekomunikasi, baik *fixed* maupun *mobile*, termasuk bidang internal audit di berbagai perusahaan dan anak perusahaan seperti Telekom Malaysia Berhad dan anak perusahaan dari Axiata Group Berhad.

Azmarin memiliki sertifikasi *Certified Risk Management Professional* (CRMP) dan merupakan anggota dari *Institute Internal Auditors* (IIA).

Appointed as Head of Internal Audit in September 2008 and is currently also responsible for Risk Management in XL since May 2010. He graduated from University College London, United Kingdom with a Bachelor of Engineering and holds Master of Communication Management from Coventry University, United Kingdom.

He has been assigned to various positions in the past and has extensive experience in fixed and mobile telecommunications industries as well as internal auditing from companies such as Telekom Malaysia Berhad and all subsidiaries of Axiata Group Berhad.

He is currently a Certified Risk Management Professional (CRMP) and a member of the Institute of Internal Auditors (IIA)

4. Feiruz Ikhwan Abdul Malek
Kepala Divisi Investor Relations (37, Malaysia)
Head of Investor Relations, Business Control & Corporate Finance (37, Malaysian)

Appointed as the Head of Investor Relations in September 2011 where he leads the strategic investor relations initiatives for XL. In mid 2012, he has been tasked with additional responsibilities of Business Control and Corporate Finance. He is also the current Budget Committee Chairman for XL. Prior to this role, he was with Axiata Group Berhad assisting in managing the Group's regional operations and played a key role as the Head of Investor Relations. In addition, he was with Telekom Malaysia Berhad as the Head of Investor Relations and responsible for other strategic and corporate roles.

His career has spanned for more than 10 years in the telecommunications industry. He is a member of the Chartered Institute of Management Accountants, United Kingdom and holds a Bachelor of Science Degree (Hons) in Economics (Accounting and Finance) from the London School of Economics.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information to Shareholders

INFORMASI MENGENAI SAHAM YANG DITERBITKAN UNTUK SETIAP MASA TRIWULAN DALAM DUA TAHUN BUKU TERAKHIR:

1. Jumlah Saham Yang Beredar dan Kapitalisasi Pasar:

Dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2011 dan tahun 2012 Perseroan telah dua kali menerbitkan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (PIJP) 2010-2015 yaitu:

INFORMATION ON SHARES ISSUED FOR EACH QUARTER FOR THE LAST TWO FINANCIAL YEARS:

1. Total Issued Shares and Market Capitalization:

Within past two years, 2011 and 2012, the Company has issued new shares twice in accordance with the implementation of Long Term Incentive (LTI) 2010-2015 as follow:

	2011	2012
Tanggal penerbitan saham baru Date of New Shares Issuance	26 April 2011	13 April 2012
Jumlah saham baru yang diterbitkan Amount of issuance of new shares	10.566.332	7.710.279
Jumlah saham yang beredar Outstanding shares	8.518.566.332	8.526.276.611
Jumlah saham yang beredar dalam Rupiah Outstanding shares in Rupiah	851.856.633.200	852.627.661.100
Kapitalisasi Pasar Market capitalization	Rp38.546.512.652.300,-	Rp47.320.835.191.050,-

2. Harga Saham Tertinggi, Terendah, dan Penutupan:

2. Highest, Lowest and Closing Price of Share:

	2011	2012
Tertinggi Highest	Rp6.800,-	Rp7.300,-
Terendah Lowest	Rp4.200,-	Rp.4.425,-
Penutupan Closing	Rp4.525,-	Rp5.550,-

3. Volume Perdagangan:

3. Trading Volume:

	2011	2012
Volume perdagangan Trading Volume	995.142.500	932.490.000

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah lembar saham Number of shares	Persentase kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Shareholder with equal to or more than 5% shareholding	Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5.674.125.290	66,54%
Direksi* Board of Directors*	Hasnul Suhaimi	1.672.684	0,019%
	Willem Lucas Timmermans	1.723.263	0,02%
	Joy Wahjudi	1.061.911	0,012%
	Dian Siswarini	1.238.792	0,014%
	Paul Nicanor V. Santiago III	1.090.911	0,012%
	Ongki Kurniawan	537.349	0,006%
	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin	39.244	0,0004%
Masyarakat Public		2.844.787.167	33,38%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Paid Up Capital		8.526.276.611	100%

Catatan: Sampai dengan 31 Desember 2012 Anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai saham Perseroan
Note: Until the 31st of December, 2012, no members of the Board of Commissioners owned shares of the Company.

RIWAYAT KEPEMILIKAN SAHAM DAN AKSI KORPORASI XL

1995
XL didirikan melalui kerja sama antara PT Telekomindo Primabhakti, yang merupakan anggota dari Grup Rajawali, dengan tiga investor asing lainnya yaitu Nynex, AIF dan Mitsui.

Oktober 2003
XL menerbitkan Obligasi Rupiah pertama sebesar Rp1,25 trilyun yang didaftarkan pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi tersebut dikenal dengan nama 'Obligasi EXCELCOM I Tahun 2003'. XL menggunakan USD70 juta dari hasilnya untuk membayar pinjaman kepada sindikasi pemberi pinjaman. Sisanya digunakan untuk perluasan jaringan dan cakupan layanan serta penjualan dan distribusi jaringan.

Januari 2005
Telekom Malaysia melalui anak perusahaannya, TM International (L) Limited ("TMIL") melakukan pembelian 23,1 persen saham XL yang dimiliki oleh Nynex Indocel Holding Sdn. (Nynex") dengan cara mengakuisisi Nynex yang kemudian berubah nama menjadi Indocel Holding Sdn. Kemudian Indocel mengubah statusnya menjadi perusahaan tertutup dengan nama Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel").

HISTORY OF XL STOCK OWNERSHIP AND CORPORATE ACTION

1995
XL was established through a joint venture between PT Telekomindo Primabhakti, a member of the Rajawali Group, and three foreign investors, i.e. Nynex, AIF and Mitsui.

October 2003
XL issued its first IDR Bonds worth Rp1.25 trillion that were listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds were known as 'Obligasi EXCELCOM I Tahun 2003'. XL used USD 70 million of the proceeds to repay its debt from a syndicate of lenders. The remaining balance of the proceeds was spent for network and coverage expansion as well as sales and network distribution.

January 2005
The 23.1 per cent of XL's shares owned by Nynex Indocel Holding Sdn. ("Nynex") was acquired by Telekom Malaysia Berhad ("TM") through its indirect wholly-owned subsidiary, TM International (L) Limited ("TMIL"). After the acquisition, Nynex changed its name to Indocel Holding Sdn. Indocel subsequently changed its status to a private limited company and changed its name to Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel").

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information to Shareholders

Juni 2005
Indocel menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi seluruh saham Rogan Partners Incorporated di XL sejumlah 4,2 persen dari seluruh saham XL.

Juli 2005
Sehubungan akan dilakukannya penawaran umum perdana saham, XL melakukan pemecahan saham (stock split).

September 2005
XL melakukan penawaran umum saham perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.427.500.000 lembar saham (20 persen). Melalui penawaran saham perdana tersebut, Khazanah Nasional Berhad mengakuisisi saham XL sebanyak 16,8 persen, sementara Indocel mengakuisisi saham XL sebesar 3,2 persen. Jumlah saham yang diperjualbelikan di masyarakat adalah 9.308.500 lembar, termasuk di antaranya 5.000.000 lembar sebagai alokasi saham untuk karyawan. Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana telah digunakan untuk membiayai belanja modal dan juga pelunasan hutang jangka pendek sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada 31 Mei 2006.

Oktober 2005
Terjadi perubahan pemegang saham mayoritas di XL setelah Indocel, anak perusahaan dari TM International (L) limited, mengakuisisi saham yang dimiliki PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti) sebanyak 2.265.002.500 lembar. Selain itu, Indocel juga menawarkan sahamnya di XL ke publik sebanyak 1.700.000 lembar. Hasilnya, kepemilikan saham Indocel di XL menjadi sebesar 56,9 persen.

Juni 2006
Indocel menambah kepemilikannya di XL dengan mengakuisisi 195.605.400 lembar saham yang dimiliki AIF (Indonesia) Ltd. Sepanjang tahun 2006, Indocel telah melepaskan sahamnya di XL ke publik sebanyak 3.507.000 lembar saham.

June 2005
Indocel increased its ownership in XL by acquiring all of Rogan Partners Incorporated's shares in XL amounting to 4.2 per cent of XL's total shares.

July 2005
XL undertook a stock split in preparation for its public listing.

September 2005
XL carried out an Initial Public Offering (IPO) in the Indonesia Stock Exchange, offering 1,427,500,000 new shares (20 per cent of authorized shares). Through this IPO, Khazanah Nasional Berhad acquired 16.8 per cent of XL's shares and Indocel Sdn. Bhd. acquired 3.2 per cent of the shares. XL traded 9,308,500 outstanding shares, including 5,000,000 shares that were allocated for its employees. All of the proceeds from the IPO were used to fund capital expenditures and repay short-term debts that were approved at the General Meeting of Shareholders (GMS) on 31 May 2006.

October 2005
A total of 2,265,002,500 shares in XL owned by PT Rajawali Corpora (formerly PT. Telekomindo Primabhakti) was acquired by Indocel, a subsidiary of TM International (L) Limited. Indocel also offered 1,700,000 of its shares in XL to the public. As a result, Indocel's ownership in XL became 56.9 per cent.

June 2006
Indocel increased its ownership in XL by acquiring 195,605,400 shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd. Throughout 2006, Indocel released its 3,507,000 shares in XL to the public.

April 2007 XL
menerbitkan Obligasi Rupiah kedua melalui penawaran umum. Obligasi tersebut dikenal dengan nama 'Obligasi Excelcom II Tahun 2007, dengan nilai pokok sebesar Rp1,5 trilyun, berjangka waktu lima tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,35 persen. Obligasi Rupiah II juga didaftarkan pada Bursa Efek Surabaya.

April 2007
XL issued its second IDR Bonds in a public offering. The bonds were known as 'Obligasi Excelcom II Tahun 2007', which had a principal amount of Rp1.5 trillion with a five-year maturity and 10.35-percent interest rate. The IDR Bonds II were also listed on the Surabaya Stock Exchange.

May 2007
Indocel mengakuisisi keseluruhan 523.532.100 lembar saham di XL yang sebelumnya dimiliki oleh AIF (Indonesia) Ltd., yang dengan demikian kepemilikan Indocel di XL menjadi sebesar 67 persen. PT Rajawali Corpora menjual seluruh kepemilikan sahamnya di XL sebanyak 1.132.497.500 lembar saham kepada Bella Sapphire Ventures Ltd., sebuah perusahaan afiliasi Rajawali Group yang berdomisili di Kepulauan Seychelles.

May 2007
Indocel took over the entire 523,532,100 of XL shares that had been previously held by AIF (Indonesia) Ltd., thereby increasing its stake in XL to 67.0 per cent. PT Rajawali Corpora sold its entire shares in XL, amounting to 1,132,497,500 of common stocks, to Bella Sapphire Ventures Ltd., an affiliated company of the Rajawali Group domiciled in the Seychelles Islands.

December 2007
Bella Sapphire Ventures Limited menjual seluruh kepemilikan sahamnya di XL yaitu sebanyak 16% kepada Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat adalah perusahaan telekomunikasi terbesar kedua di Timur Tengah. Di sepanjang tahun 2007, Indocel melepas 2.050.000 lembar saham XL yang dimilikinya kepada publik, sehingga free float saham XL menjadi 0,23 persen.

December 2007
Bella Sapphire Ventures Limited sold all of its shares in XL, which were equivalent to 16 per cent of share ownership, to Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. Etisalat is the second largest telecommunications company in the Middle East. Throughout the year, Indocel released 2,050,000 additional shares to the public, bringing the portion of XL free float to 0.23 per cent.

April 2008
TM's Board mengumumkan bahwa proses demerger TM Group telah selesai. Indocel mengakuisisi keseluruhan saham XL yang dimiliki oleh Khazanah Nasional Berhad sehingga total kepemilikan saham Indocel di XL menjadi 83.8 persen.

April 2008
TM's Board announced the completion of the TM Group's demerger process. Indocel acquired all of Khazanah Nasional Berhad's shares in XL, bringing Indocel shareholding in XL to 83.8 per cent.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
Information to Shareholders

November 2009
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) telah menyetujui Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.418.000.000 lembar saham baru. Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan komposisi kepemilikan saham XL menjadi sebagai berikut: Indocel (86,5 persen), Etisalat International Indonesia Ltd. (13.3 persen), dan publik (0,2 persen).

November 2009
The EGMS granted its approval for a Limited Public Offering to The Shareholders of The Company Pursuant To Right (HMETD) Issuance amounting to 1,418,000,000 new shares, which resulted in changes to XL's shareholding as follows: Indocel (86.5 per cent), Etisalat International Indonesia Ltd (13.3 per cent) and Public (0.2 per cent).

April 2010
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. selaku pemegang saham mayoritas XL melepaskan sebagian saham yang dimilikinya (sebesar 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor) melalui Private Placement, dengan tujuan untuk menambah likuiditas saham XL yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sebagai akibat dari transaksi tersebut, kepemilikan saham Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. dan Etisalat terdilusi menjadi masing-masing sebesar 66,7 persen dan 13,3 persen.

April 2010
XL's major shareholder Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released part of its shares (equal to 20 per cent of total issued and paid up capital of XL) in a Private Placement, aiming at increasing the publicly traded volume. As a result, the shareholding of Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. and Etisalat International Indonesia Ltd. were diluted to 66.7 per cent and 13.3 per cent respectively.

April 2011
Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, XL menerbitkan 10.566.332 saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date I. Penerbitan saham baru tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham publik menjadi 20,1 persen, sementara itu persentase kepemilikan saham mayoritas dari Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. sedikit menurun menjadi 66,6 persen. Persentase kepemilikan saham Etisalat International Indonesia Ltd. tetap pada angka 13,3 persen.

July 2011
Based on the power granted by the EGMS dated 14 April 2011, XL issued 10,566,332 new shares without pre-emptive rights to implement Grant Date I of the Long Term Incentive Program 2010-2015. The new share issuance increases the percentage of shares owned by the public to 20.1 per cent, while that owned by the majority shareholder Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. slightly declined to 66.6 per cent. The share ownership by Etisalat International Indonesia Ltd. remained unchanged at 13.3 per cent.

April 2012
Berdasarkan kuasa yang diberikan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Maret 2012, XL menerbitkan 7.710.279 saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015 Grant Date II. Penerbitan saham baru tersebut menyebabkan persentase kepemilikan saham mayoritas dari Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. terdilusi menjadi 66,5 persen.

April 2012
Based on the authority granted in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 29, 2012, XL issued 7,710,279 new shares without pre-emptive rights (ER) as the implementation of the 2010-2015 Long-Term Incentive Program Grant Date II. This new share issue resulted in the majority ownership stake of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. being diluted to 66.5 per cent.

September 2012

salah satu pemegang saham utama Perseroan yaitu Etisalat International Indonesia Limited ("Etisalat") memutuskan untuk menjual 775.000.000 saham di Perseroan atau sekitar 9,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Dengan transaksi penjualan saham tersebut maka persentase kepemilikan saham oleh masyarakat meningkat dari sebelumnya sebesar 20,1% menjadi sekitar 33,4%.

September 2012

one of the major shareholders of the Company, namely Indonesia Etisalat International Limited ("Etisalat") decided to sell 775 million shares in the Company or approximately 9.1% of the issued and paid-up capital of the Company. With the sale of these shares, the public shareholding percentage increased from the previous 20.1% to approximately 33.4%.

DAFTAR XL CENTER
List Of XL Center

No.	Region	XLC Name	Address
1	CENTRAL	AYANI KUDUS (LO)	Jl. A. Yani No. 60
2	CENTRAL	AYANI TEGAL (LO)	Jl. Gajah Mada No, 28
3	CENTRAL	BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 238
4	CENTRAL	BUNYAMIN PURWOKERTO	Jl. HR. Bunyamin No. 4A (Depan kampus UNSOED), Purwokerto
5	CENTRAL	CIANJUR (LO)	Jl. Ir. H. Juanda No.53 SELAKOPI , Cianjur
6	CENTRAL	CIMAHI	JL. Raya Barat No.294 Cimahi
7	CENTRAL	CIREBON 2 (LO)	Jl. Pemuda No. 39, Cirebon
8	CENTRAL	GARUT (LO)	Jl. Cimanuk No. 347, Garut
9	CENTRAL	GRHAXL MANGKUBUMI JOGJA (LO)	Jl. Pangeran Mangkubumi No. 20-22, Yogyakarta
10	CENTRAL	HASANUDDIN (LO)	Jl. Hasanudin No. 39
11	CENTRAL	INDRAMAYU (LO)	Jl. D.I. Panjaitan No. 44 D, Indramayu
12	CENTRAL	KEBUMEN (LO)	Jl. Pahlaman No.51 Kebumen
13	CENTRAL	KLATEN	Jl. Pemuda No. 80, Klaten
14	CENTRAL	MAGELANG	Ruko Metro Square Jl. Mayjen Bambang Sugeng Blok F 30-31 Mertoyudan Magelang
15	CENTRAL	MARTADINATA	Jl. R.E. Martadinata No. 7 Bandung
16	CENTRAL	PURWODADI (LO)	Jl. Sudirman no. 37
18	CENTRAL	SIMP LIMA SEMARANG	Jl. A. Yani No. 130 B
19	CENTRAL	SLAMET RYD SOLO (LO)	Jl. Slamet Riyadi No. 540, Solo
20	CENTRAL	TASIKMALAYA (LO)	Jl.HZ. Mustofa No.372 C Tasikmalaya
21	CENTRAL	VETERAN-PWK (LO)	Jl. Ibrahim Singadilaga No 91 Purwakarta
22	CENTRAL	WONOGIRI	Jl. Ahmad Yani no.39 , Wonogiri

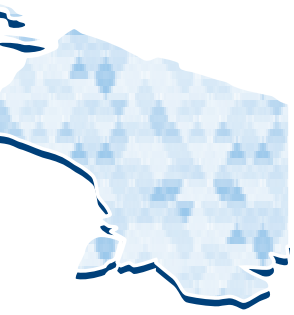

No.	Region	XLC Name	Address
23	EAST	BANGKALAN	Jl. Jendral A Yani no 12 Bangkalan - Madura
24	EAST	BIMA (LO)	JL. Soekarno Hatta No. 35 Kel. Monggonao Kec. Mpunda Bima NTB 84112
25	EAST	CAFE MARINA	Jl. Dharma Giri No. 64 A-B Gianyar, Bali
26	EAST	GIANYAR (LO)	Jl. Veteran No. 46 Kebonmas Gresik Jawa Timur
27	EAST	GRESIK (LO)	Jl. PB. Sudirman No. 54 (depan RS DKT) Kel. Jember Lor Kec. Patrang, Jember
28	EAST	JEMBER (LO)	Jl. Joyoboyo No 15B, Kel. Banjaran , Kec. Kota Kediri, Kediri
29	EAST	KEDIRI (LO)	Jl. Panglima Sudirman No. 1 Kel. Oebobo - Kupang, Nusa Tenggara Timur
30	EAST	KUPANG (LO)	Jl. Jendral Sudirman No 189, Kelurahan Kejuron, Kec. Taman, Madiun
31	EAST	MADIUN (LO)	Jl. Jendral Sudirman No 99 Jembrana, Bali
32	EAST	NEGARE	Jl. Stadion No.25 Pamekasan Madura
33	EAST	PAMEKASAN MADURA LO	Jl. Pejanggik No. 90. Pajang - Mataram, NTB
34	EAST	PEJANGGIK 2 (LO)	Jl. Pemuda No. 94 - 98, Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya
35	EAST	PEMUDA (LO)	Marina Plasa Lt 1. Jl. Margorejo Indah No. 97 – 99 Surabaya
36	EAST	PROBOLINGGO (LO)	Jl. Panglima Sudirman 415e Probolinggo Surabaya (Jawa Timur)
37	EAST	S PARMAN MALANG	Jl. S. Parman 111 Malang
38	EAST	SELONG	Jl. TGKH Zainuddin Abdul Majid No.35 Lombok Timur
39	EAST	SINGARAJA (LO)	Jl. Ahmad Yani No 93A Singaraja
40	EAST	SUMBAWA (LO)	Jl.Diponegoro No. 16, Sumbawa Besar - Sumbawa NTB
41	EAST	SUMENEP	Jl. Trunojoyo No 215, Sumenep - Madura
42	EAST	SUNSET ROAD (RSO)	Jl. Sunset Road No 818, Kuta, Denpasar

No.	Region	XLC Name	Address
43	JABO	BEKASI (LO)	Komplek Ruko Bekasi Mas Blok N No.7(Depan RS. Mitra) Bekasi
44	JABO	BINTARO (LO)	Jl. Kavling Rukan B 3A E-52 RT 002/RW 04 Pondok Aren-Tangerang (Seberang Plaza Bintaro) Banten
45	JABO	BLOK M	Blok M Plaza Lantai 4 No.16 - 17, Jl. Bulungan Raya 76, Jakarta Selatan
46	JABO	CIKARANG (LO)	The Capitol Business Park, Jl Niaga Raya Blok 2 No. 2E, Cikarang
47	JABO	CILEGON (LO)	Jl. Raya Cilegon No. 49B (di Jl. Ahmad Yani), Cilegon - Banten
48	JABO	DEPOK MARGONDA (LO)	Ruko Margonda Residence, Jl. Margonda Raya. No 2-3, Depok, Bogor
49	JABO	EX PLAZA	M.H. Thamrin Kav 28-30 Lt. 1 B 32 Jakarta pusat 10350
50	JABO	KARAWACI	Super Mall Karawaci, Lower ground Blok A3A no 9-10 e-Center
51	JABO	KARAWANG (LO)	JL. Tuparev No. 7 Karawang
52	JABO	KELAPA GADING	Mal Kelapa Gading Mal 1 Lantai Dasar blok G1 No 66 A (di Depan ATM BNI Lobby Timur).
53	JABO	MENARA RAJAWALI	Jl. Mega Kuningan Lot. 5#1, Kompleks Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

No.	Region	XLC Name	Address
54	JABO	PIM2	Pondok Indah Mall Lt.1 no. 126B, Pondok Indah – Jakarta Selatan
55	JABO	PLAZA SEMANGGI	Plaza Semanggi Lt.1 no. 12A Jl. Jend. Sudirman Kav.50 Jakarta Selatan
56	JABO	PONDOK BAMBU (LO)	Jl. Pahlawan Revolusi No.11A Pondok Bambu Pangkalan Jati – Kalimalang Jakarta Timur
57	JABO	PURI INDAH MALL	Puri Indah Mall Lt. 1 no 144 (dekat Bakmi GM). Jl. Puri Agung, Jakarta Barat
58	JABO	RANGKAS BITUNG (LO)	Komp. Ruko Mall Barata Blok A 8 Jl. Rd. Hardiwinangun No.54, Rangkasbitung
59	JABO	RAWAMANGUN (LO)	Jl. Raya Pemuda Blok AB No 5 Ruko Graha Mas Jakarta Timur
60	JABO	ROXY (LO)	Komplek Ruko Roxy Mas Blok C4/4, Jl. Kyai Haji Hasyim Ashari, Jakarta Pusat
61	JABO	SAWAH BESAR	Jl. Sukardjowirjopranoto No. 2C, D dan E Sawah Besar 10120
62	JABO	SERANG	Jl. A. Yani Serang - Banten No. 175 F, Banten (samping King 8)
63	JABO	SUDIRMAN BOGOR (LO)	Jl. Jendral Sudirman No. 48, Bogor
64	JABO	SUKABUMI (LO)	Jl. Jendral Sudirman No.75B, Sukabumi
65	JABO	SUNTER (LO)	Sunter Permai Indah Blok A18, Jl. Mitra Sunter Boulevard, Jakarta Utara
66	JABO	TAMAN PALEM CNGKRG	Kompleks Mutiara Taman Palem Lestari Blok A2/15, Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta Barat 11730
67	JABO	TANGERANG 2 (RO) BSD	Jl. Pahlawan Seribu RTB Blok D No. 29-30 Tangerang

No.	Region	XLC Name	Address
68	NORTH	AYANI BANJARMASIN	Jln. Ahmad Yani Km.1,5 No.30 Banjarmasin Kal - Sel
69	NORTH	BATU LICIN (LO)	Jln. Jend.Sudirman Klandasan
70	NORTH	BONE (LO)	Jln. Veteran No.30A
71	NORTH	GORONTALO (LO)	Jln. Nani Wartabone No.143B Gorontalo
72	NORTH	KENDARI (LO)	Jln. Ahmad Yani No.53/A3 Kendari Sulawesi Tenggara - Indonesia
73	NORTH	KLANDASAN (RSO)	Jln. S.Parman ruko Mall Lembuswana Blok C 16 Samarinda Kal - Tim
74	NORTH	LEMBUSWANA (LO)	Jln. Ahmad Yani No.02B (Depan PDAM)
75	NORTH	PALANGKARAYA (LO)	Jln. Raya batu Licin No.128 Tanah Bumbu Kal-Sel
76	NORTH	PALU (LO)	Jln. Emmy Saelan No. 55 Palu – Sulawesi Tengah
77	NORTH	PARE-PARE (LO)	Jln. Andi Makasau No.34B
78	NORTH	PETTARANI (RSO)	JL.AP.Pettarani no 68 A Makassar
79	NORTH	PIERETENDEAN MDO	Jln. Pierre Tendean Boulevard Manado
80	NORTH	PONTIANAK MALL (LO)	Jln. Teuku Umar Komp.Pontianak Mall Blok C30 Pontianak,Kal-Bar

No.	Region	XLC Name	Address
81	WEST	ALAHAN PANJANG	Jl. Imam Bonjol No. 300 Alahan Panjang, Kab. Solok
82	WEST	BANDA ACEH (LO)	JL Daud Beureuh No 55 Jambo Tape , Banda Aceh
83	WEST	BANGKA (LO)	Jl. Raya Koba Villa Bangka Asri Blok B No. 1, Bangka - Pangkal Pinang

No.	Region	XLC Name	Address
84	WEST	BATURAJA (LO)	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 88 Kemal Raja, Baturaja Timur Kab. OKU - Palembang
85	WEST	BELITUNG (LO)	Jl. Jend. Sudirman No. 5-6 Belitung, Tanjung Pandan
86	WEST	BENGKULU (LO)	Jl. Sudirman No 57 / II Pintu Batu Teluk Segara Kota Bengkulu
87	WEST	BINTAN (LO)	Jl. Raja Ali Haji No 53 Pamedan,Tanjung Pinang,Bintan (Simpang Pengadaian dan Bank Muamalat Tanjung Pinang)
88	WEST	BUKITTINGGI (LO)	Jl. Jambu Air No. 118, Bukittinggi
89	WEST	BULIAN MAS SELLULAR	Jl. Sudirman No. 223, Tebing Tinggi
90	WEST	DIPONOGORO MEDAN	Jl. Diponegoro No. 5, Medan
91	WEST	DUMAI (LO)	Jl. Jendral Sudirman No. 312, Dumai - Riau
92	WEST	GRHAXL LAMPUNG	JL. Sudirman No. 46 Enggal Tanjung Karang Pusat
93	WEST	GRHAXL PEKANBARU	Jl. Nangka Ujung No. 819, Pekanbaru - Riau
94	WEST	KIRONGGO PALEMBANG	Grha XL Palembang JL .Angkatan 45 No.818 Palembang
95	WEST	KISARAN	Jl.Imam Bonjol No.133 Kisaran
96	WEST	KOTABUMI LAMPUNG	Jl. Jend. Sudirman no. 400 Kotabumi – Lampung Utara
97	WEST	LHOKSEUMAWE (LO)	Jl Samudera Baru No. 1 Lhokseumawe NAD
98	WEST	LUBUK LINGGAU	Jl. Yos Sudarso 1-2 Taba Koji Lubuk Linggau
99	WEST	MANGGAR	Jl. Jend. Sudirman No.416, RT31 / RW14 Desa baru. Belitung Timur
100	WEST	MILLENIUM	Jl. Kapten Muslim No. 111, Medan
101	WEST	MUARA BUNGO	Jl. Mohamad Yamin No. 33, Muara Bungo - Jambi
102	WEST	OUTLET LANGSA	JL.JEND. A.YANI BLOK B NO.88 LANGSA , NAD
103	WEST	OUTLET METRO	JL.JEND.SUDIRMAN NO.48D METRO LAMPUNG TENGAH
104	WEST	PADANG SIDEMPUAN	Jl. Merdeka No. 56, Padang Sidempuan, Sumatera Utara
105	WEST	PANBILL BATAM	Jl. Ahmad Yani, Muka Kuning, Lt. Dasar BATAM
106	WEST	PASIR PANGARAYAN (LO)	Jl. Diponegoro/Tuanku Tambusai, Rokan Hulu - Riau
107	WEST	PEMATANG SIANTAR	Jl. Sutomo No.5i Kelurahan Proklamasi-Pematang Siantar Telp. 0622-432161 (Hunting) Fax. 0622-432161
108	WEST	PROKLAMASI PADANG	JL.A.YANI NO.31 PADANG, SUMATERA BARAT
109	WEST	RANTAU PRAPAT (LO)	Jl. A. Yani no. 223 B Rantau Prapat
110	WEST	SUDIRMAN BINJAI	JL Jend Sudirman no 69 Binjai
111	WEST	SUMANTRI BROJONEGORO	Jl. MH.Thamrin No.41 komplek Mall Kapuk jambi
112	WEST	TANJUNG BALAI KARIMUN	JL. A.Yani No 92 RT06/03 Kolong, Tanjung Balai Karimun
113	WEST	VILLA RAFFLESIA-BTM	Jl.Engku Putri Komp. Permata Hijau No 12 A-B Batam Center

XPLOR

No.	XPLOR NAME	ADDRESS
1	CENTRAL PARK	Central Park, LG L-232 & L-233 Jl Let. Jend S.Parman Kav 28 Jakarta 11470
2	SENAYAN CITY	Senayan City, FL 4-02 & 4-06 (4th FL) Jl Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2012 PT XL AXIATA Tbk

Board of Commissioners Statement Letter of Responsibility for the Annual Report Year 2012 PT XL Axiata Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT XL Axiata Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT XL Axiata Tbk. year 2012 are complete and fully accountable for the accuracy of information declared herein.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made in truth

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

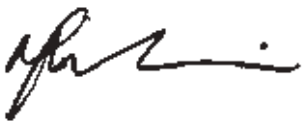

Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dato Sri Jamaludin bin Ibrahim
Komisaris
Commissioner

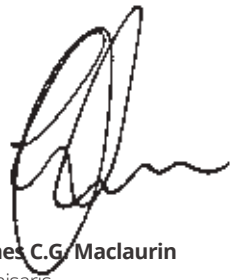

James C.G. Maclaurin
Komisaris
Commissioner

Peter J. Chambers
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Elisa Lumbantoruan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

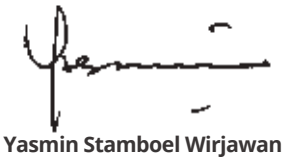

Yasmin Stamboel Wirjawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2012 PT XL AXIATA Tbk

Board of Directors Statement Letter of Responsibility for the Annual Report Year 2012 PT XL Axiata Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT XL Axiata Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT XL Axiata Tbk. year 2012 are complete and fully accountable for the accuracy of information declared herein.

This statement is made in truth

Direksi
Board of Directors

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur
President Director – Chief Executive Officer

Willem Lucas Timmermans
Direktur
Director – Chief Operating Officer

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur
Director – Chief Financial Officer

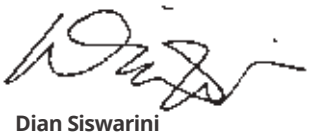

Dian Siswarini
Direktur
Director – Chief Technology & Digital Services Officer

Joy Wahjudi
Direktur
Director – Chief Marketing Officer

P. Nicanor V. Santiago III
Direktur
Director – Chief Commercial Officer

Ongki Kurniawan
Direktur
Director – Chief Service Management Officer

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN ANAK PERUSAHAAN
Address of Head Office and Subsidiaries

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

PT XL Axiata Tbk.
grhaXL
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4 – 7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
Tel (62-21) 576 1881
Fax (62 21) 576 1880
Website: http://www.xl.co.id

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

Excelcomindo Finance Company BV
Prins Bernhadrplein 200
1097 JB Amsterdam
The Netherlands

GSM One (L) Limited
Level 1, Lot 7, Block F, Saguking Commercial Building,
Jalan Patau-Patau, 87000, Labuan
F.T. Malaysia

GSM Two (L) Limited
Level 1, Lot 7, Block F, Saguking Commercial Building,
Jalan Patau-Patau, 87000, Labuan
F.T. Malaysia

Laporan Keuangan
Financial Report

PT XL Axiata Tbk.
gedung
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot E4-7 No. 1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (62 21) 576 1681
Fax. (62 21) 576 1660
www.xl.co.id

PT XL AXIATA Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT XL AXIATA Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama	Hasnul Suhaimi
	Alamat kantor	Menara Prima, lantai 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
	Alamat domisili	Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 004/001 Srengseng Kembangan, Jakarta Barat
	No. Telepon	021 - 5870056
	Jabatan	Presiden Direktur
2.	Nama	Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
	Alamat kantor	Menara Prima, lantai 8 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
	Alamat domisili	Bellagio Mansion, lantai 32 3 – Grand Suite (32 MA 3) Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950
	No. Telepon	021 - 57959706
	Jabatan	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XL AXIATA Tbk AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XL AXIATA Tbk
AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

We, the undersigned:

1.	*Name*	*Hasnul Suhaimi*
	Office address	*Menara Prima, 8th floor* *Jl. DR. Ide Anak Agung Gde* *Agung Blok 6.2,* *Kawasan Mega Kuningan,* *Jakarta 12950, Indonesia*
	Residential address	*Komp. Qoryah Thayibah,* *RT/RW 004/001 Srengseng* *Kembangan, Jakarta Barat*
	Telephone No.	*021 - 5870056*
	Title	*President Director*
2.	*Name*	*Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin*
	Office address	*Menara Prima, 8th floor* *Jl. DR. Ide Anak Agung Gde* *Agung Blok 6.2,* *Kawasan Mega Kuningan,* *Jakarta 12950, Indonesia*
	Residential address	*Bellagio Mansion, 32nd floor* *3 – Grand Suite (32 MA 3)* *Kawasan Mega Kuningan,* *Kuningan Timur, Setia Budi* *Jakarta Selatan 12950*
	Telephone No.	*021 - 57959706*
	Title	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA,
31 Januari / *January 2013*

Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur / *President Director*

Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
Direktur / *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT XL AXIATA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT XL Axiata Tbk (the "Company") and subsidiaries as at 31 December 2012, 2011 and 2010, the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

[illegible]

[illegible]

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 37, Perseroan telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 untuk mencerminkan perubahan penyajian pendapatan selular dari layanan nilai tambah menjadi penyajian bersih. Sebagai tambahan, sebagaimana diungkapkan di Catatan 38, akun-akun tertentu di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries as at 31 December 2012, 2011 and 2010 and the consolidated results of their operations and cash flows for the years then ended in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 37, the Company has restated its consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2011 and 2010 to reflect the change in the presentation of cellular revenue from value added services to be on a net basis. In addition, as disclosed in Note 38, certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

JAKARTA
31 Januari / *January* 2013

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. AP 0108

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
Aset lancar					***Current assets***
Kas dan setara kas	3	791,805	998,113	366,161	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang					*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*
- Pihak ketiga	4	468,152	611,896	430,338	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	26b	37,535	32,508	26,627	*Related parties* -
Piutang lain-lain					*Other receivables*
- Pihak ketiga		21,674	25,383	76,628	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	26c	260	191	1,124	*Related parties* -
Persediaan		49,807	66,595	61,044	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	25a				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		136,843	80,684	-	*Corporate income tax* -
- Klaim restitusi pajak		5,161	5,161	5,161	*Claim for tax refund* -
- Pajak lainnya		96,481	27,504	-	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	5	1,905,088	1,513,578	1,209,452	*Prepayments*
Piutang derivatif	24	69,456	-	-	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	6	76,723	25,624	51,482	*Other assets*
Jumlah aset lancar		3,658,985	3,387,237	2,228,017	*Total current assets*
Aset tidak lancar					***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	29,643,274	25,614,830	23,197,199	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tak berwujud	8	376,513	448,855	521,197	*Intangible assets*
Beban dibayar dimuka	5	1,279,063	1,174,631	888,627	*Prepayments*
Piutang derivatif	24	66,511	117,785	32,884	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	6	431,359	427,316	383,357	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		31,796,720	27,783,417	25,023,264	*Total non-current assets*
Jumlah aset		35,455,705	31,170,654	27,251,281	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek					***Current liabilities***
Hutang usaha dan hutang lain-lain					*Trade and other payables*
- Pihak ketiga	9	2,648,827	2,804,871	1,655,091	*Third parties* -
- Pihak-pihak berelasi	9,26d	4,794	10,198	4,960	*Related parties* -
Hutang pajak	25b				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		56,350	73,710	203,859	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya		46,220	55,485	192,744	*Other taxes* -
Beban yang masih harus dibayar	10	576,371	728,907	714,263	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	11	930,460	796,916	586,714	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		162,155	157,481	228,536	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	14	-	268,646	-	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	14	8,247	11,758	-	*Long-term employee benefit liabilities - current portion*
Pinjaman jangka panjang - bagian lancar	12	4,306,572	2,320,821	976,866	*Long-term loans - current portion*
Obligasi – bagian lancar	13	-	1,499,419	-	*Bonds – current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		8,739,996	8,728,212	4,563,033	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang					***Non-current liabilities***
Pinjaman jangka panjang	12	9,213,417	6,906,014	7,704,157	*Long-term loans*
Liabilitas pajak tangguhan	25d	1,589,908	1,356,521	1,283,347	*Deferred tax liabilities*
Obligasi	13	-	-	1,497,794	*Bonds*
Hutang derivatif	24	58,820	105,695	142,828	*Derivative payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14	171,030	122,858	134,721	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	14	312,498	258,842	210,327	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang		11,345,673	8,749,930	10,973,174	*Total non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					***Equity attributable to the owners of the parent entity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 8.526.276.611 (2011: 8.518.566.332; 2010: 8.508.000.000) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	15	852,628	851,857	850,800	*Share capital - authorised capital 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 8,526,276,611 (2011 :8,518,566,332; 2010: 8,508,000,000) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	15	5,454,351	5,414,099	5,356,332	*Additional paid-in capital*
Saldo laba					*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	17	500	400	300	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya		9,062,557	7,426,156	5,507,642	*Unappropriated* -
Jumlah ekuitas		15,370,036	13,692,512	11,715,074	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas		35,455,705	31,170,654	27,251,281	***Total liabilities and equity***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011*	2010*	
Pendapatan	19	20,969,806	18,260,144	17,057,760	***Revenue***
Beban					***Expenses***
Beban penyusutan	7	(4,993,976)	(4,610,551)	(4,071,998)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	20a	(5,206,335)	(3,866,242)	(3,120,982)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	21,26f	(3,097,391)	(2,010,669)	(1,902,883)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	20b	(1,306,482)	(1,237,982)	(1,291,324)	*Sales and marketing expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	22,26g	(941,119)	(1,199,206)	(904,408)	*Salaries and employee benefits*
Beban perlengkapan dan *overhead*	20c	(673,153)	(598,233)	(551,178)	*Supplies and overhead expenses*
Beban amortisasi	8	(72,342)	(72,342)	(50,500)	*Amortisation expenses*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs – bersih		(299,172)	(143,899)	33,686	*Foreign exchange (losses)/gains – net*
Lain-lain		(27,373)	(77,657)	(213,248)	*Other expenses*
		(16,617,343)	(13,816,781)	(12,072,835)	
		4,352,463	4,443,363	4,984,925	
Biaya keuangan	23,24	(782,334)	(754,786)	(1,228,604)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		181,292	176,066	111,660	*Finance income*
Biaya keuangan - bersih		(601,042)	(578,720)	(1,116,944)	*Finance costs – net*
Laba sebelum pajak penghasilan		3,751,421	3,864,643	3,867,981	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan		(986,774)	(1,034,542)	(976,720)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan		2,764,647	2,830,101	2,891,261	***Profit for the year***
Laba komprehensif lainnya					***Other comprehensive income***
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	14c	(27,642)	-	-	*Actuarial losses from defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait		6,910	-	-	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak		(20,732)	-	-	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total laba komprehensif		2,743,915	2,830,101	2,891,261	***Total comprehensive income***
Laba diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,764,647	2,830,101	2,891,261	***Profit attributable to the owners of the parent entity***
Total laba komprehensif diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,743,915	2,830,101	2,891,261	***Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity***
Laba bersih per saham					***Earnings per share***
- Dasar	18	324	332	340	*Basic* -
- Dilusian	18	324	332	340	*Diluted* -

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) *As restated, see Note 37*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to the owners of the parent entity*					
				Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2010		850,800	5,335,632	200	2,616,481	8,803,113	***Balance as at 1 January 2010***
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,891,261	2,891,261	*Total comprehensive income for the year*
Kompensasi berbasis saham		-	20,700	-	-	20,700	*Share-based compensation*
Pembentukan cadangan wajib		-	-	100	(100)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2010		850,800	5,356,332	300	5,507,642	11,715,074	***Balance as at 31 December 2010***
Saldo 1 Januari 2011		850,800	5,356,332	300	5,507,642	11,715,074	*Balance as at 1 January 2011*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,830,101	2,830,101	*Total comprehensive income for the year*
Kompensasi berbasis saham	2n,15	-	1,056	-	-	1,056	*Share-based compensation*
Penerbitan saham baru terkait kompensasi berbasis saham	15,35	1,057	58,115	-	-	59,172	*Issuance of new shares in relation to share-based compensation*
Biaya penerbitan saham		-	(1,404)	-	-	(1,404)	*Share issuance cost*
Dividen	16	-	-	-	(911,487)	(911,487)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	100	(100)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2011		851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	***Balance as at 31 December 2011***
Saldo 1 Januari 2012		851,857	5,414,099	400	7,426,156	13,692,512	*Balance as at 1 January 2012*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2,743,915	2,743,915	*Total comprehensive income for the year*
Kompensasi berbasis saham	2n,15	-	(2,112)	-	-	(2,112)	*Share-based compensation*
Penerbitan saham baru	15,35	771	42,407	-	-	43,178	*Issuance of new shares*
Biaya penerbitan saham		-	(43)	-	-	(43)	*Share issuance cost*
Dividen	16	-	-	-	(1,107,414)	(1,107,414)	*Dividends*
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	100	(100)	-	*Appropriation for statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2012		852,628	5,454,351	500	9,062,557	15,370,036	***Balance as at 31 December 2012***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		21,214,831	18,735,541	17,322,790	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain		(10,413,421)	(8,208,553)	(7,461,347)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(1,145,308)	(974,531)	(786,700)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		9,656,102	9,552,457	9,074,743	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima		130,446	115,602	112,444	*Finance income received*
Penerimaan pajak penghasilan badan		-	-	212,959	*Refund from corporate income tax*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(801,128)	(1,235,062)	(605,255)	*Payments of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		8,985,420	8,432,997	8,794,891	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap		(10,175,925)	(6,521,544)	(4,847,922)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran *upfront fee* 3G		-	-	(327,627)	*Payment of 3G upfront fee*
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain - tidak lancar		96,067	(216,351)	93,772	*Realisation/(addition) of other assets - non-current*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	7	79,301	54,770	24,700	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(10,000,557)	(6,683,125)	(5,057,077)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran obligasi		(1,500,000)	-	(578,566)	*Repayment of bonds*
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(2,370,754)	(4,558,590)	(6,622,767)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(612,658)	(471,478)	(715,034)	*Payment of long-term loan interest*
Biaya penerbitan saham		(43)	(1,404)	-	*Share issuance cost*
Pembayaran dividen		(1,107,402)	(911,487)	-	*Cash dividends paid*
Pembayaran bunga obligasi		(77,625)	(155,250)	(175,152)	*Payment of bond interest*
Penerimaan pinjaman jangka panjang		6,474,910	4,980,654	3,972,875	*Proceeds from long-term loans*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		806,428	(1,117,555)	(4,118,644)	*Net cash flows generated from/(used in) financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(208,709)	632,317	(380,830)	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun		998,114	366,161	747,965	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		2,400	(365)	(974)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	791,805	998,113	366,161	*Cash and cash equivalents at end of year*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XL Axiata Tbk ("Perseroan") yang sebelumnya bernama PT Excelcomindo Pratama Tbk, pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perseroan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan, dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2012, sebagaimana dimuat dalam Akta No. 57 tanggal 9 Mei 2012 dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan ini mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-23039, tanggal 26 Juni 2012.

Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perseroan yang dimiliki sepenuhnya oleh Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited adalah entitas anak Axiata Group Berhad.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XL Axiata Tbk (the "Company") which previously known as PT Excelcomindo Pratama Tbk, was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55, dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter No. C2-515.HT.01.01.TH.91, dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90, Supplement No. 4070, dated 8 November 1991.

The Articles of Association have been amended for several times. The latest amendment in relation to the increase of issued and fully paid capital was based on Annual General Meeting of Shareholders dated 29 March 2012, as stated in Deed No. 57 dated 9 May 2012 overseen by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was registered with notification receipt No. AHU-AH.01.10-23039, dated 26 June 2012, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's majority shareholder, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., is a wholly owned subsidiary of Axiata Investments (Labuan) Limited. Axiata Investments (Labuan) Limited is a subsidiary of Axiata Group Berhad.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 16 November 2009, Perseroan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 1.418.000.000 lembar saham biasa setara dengan nilai nominal Rp 141.800 (lihat Catatan 15). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 April 2011 telah menyetujui program kompensasi berbasis saham. Perseroan menerbitkan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD kepada karyawan yang berhak (lihat Catatan 15). Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah menerbitkan 18.276.611 lembar saham berdasarkan skema ini.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company's head office is currently located at grhaXL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (formerly Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

b. The Company's public offerings

On 16 September 2005, the Company received an effective statement from the Indonesian Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 for Initial Public Stock Offering of 1,427,500,000 of its shares with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 29 September 2005 at the offering price of Rp 2,000 (full amount Rupiah) per share.

On 16 November 2009, the Company, through Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights, issued 1,418,000,000 ordinary shares with par value of Rp 141,800 (see Note 15). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Extraordinary General Meeting of Shareholder ("EGMS") on 26 April 2011 approved the share-based compensation program. The Company issued shares through share issuance without Pre-emptive Rights to the eligible employees (see Note 15). All of the Company's issued shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Up to 31 December 2012, the Company has issued 18,276,611 shares under this scheme.

1. UMUM (lanjutan)

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui persetujuan perpanjangan waktu penyelesaian proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan memperoleh ijin perluasan dalam rangka penanaman modal asing berdasarkan Surat Keputusan BKPM No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak bulan Juni 2008 untuk periode tidak terbatas.

***1. GENERAL** (continued)*

c. Investment license

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996.

The Company obtained license or Ijin Usaha Tetap ("IUT") *to provide basic telephony services based on Decree Letter No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 from the Investment Coordination Board* ("BKPM")*, dated 20 November 2003. The license is valid for 30 years starting from October 1995.*

The Company obtained approval from BKPM *for the expansion of its investment into facilities supply and the operation of telecommunications networks based on Letter Approval for Extension of Foreign Investments No. 243/11/PMA/2003, dated 20 November 2003.* BKPM *approved the extension of the project's completion period in letter No. 1531/III/PMA/2005, dated 29 December 2005.*

On 7 December 2004, the Company obtained approval from BKPM *regarding the changes to the Company's business and service provision under approval letter No. 933/B.1/A.6/2004. The changes were made in accordance with the rules on service requirement of the by Law No. 36 of year 1999 on Telecommunication Services.*

Furthermore, the Company obtained approval regarding the expansion of a foreign capital investment based on an approval letter from BKPM *No. 948/T/TELEKOMUNIKASI/2006, dated 1 December 2006 jo. No.06/P-IUT/2007 dated 26 January 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 dated 26 September 2008. The license became effective in June 2008 for an indefinite period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular, jasa akses internet, jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkit sewa), jasa internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") dan jasa interkoneksi internet ("NAP"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap 5 (lima) tahun. Sebagai tambahan, Perseroan juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Operating license

The Company is principally involved in the provision of basic telephony services on cellular mobile network, internet services provider ("ISP"), closed fixed network services (leased lines), voice over internet protocol ("VoIP") and internet interconnection services ("NAP"). For every license, an evaluation is performed every 5 (five) years. In addition, the Company also obtained various licences.

Details of these licenses are as follow:

Ijin/ *License*	No. Ijin/ *License No.*	Jenis jasa/ *Type of services*	Tanggal penetapan atau perpanjangan/ *Grant date or latest renewal date*
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang/ *License to Operate Money Remitter*	14/96/DASP/40	Jasa Pengiriman Uang bagi Badan Usaha selain Bank/ *Money Remitter Services for Non-Bank*	*24 Januari/ January* 2012
Ijin Penerbit *E-Money*/ *E-Money Issuer License*	Surat Bank Indonesia/ *Bank of Indonesia's Letter No. 12/816/DASP*	Jasa Penerbitan Uang Elektronik *(E-money)*/ *E-money Issuance Services*	6 Oktober/ *October* 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to Operate Cellular Mobile Network*	323/KEP/M.KOMINFO/09/2010	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar/ *Cellular Mobile Network (including 2G, IMT-2000/3G) and Basic Telephony Services*	14 September 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/*License to Operate Internet Telephony Services for Public Interest ("VoIP")*	294/KEP/DJPT/KOMINFO/08/ 2010	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	31 Agustus/ *August* 2010
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	270/DIRJEN/2010	Jasa Akses Internet/ *Internet Services Provider ("ISP")*	12 Agustus/ *August* 2010
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *License to Operate Closed Fixed Network*	133/KEP/M.KOMINFO/04/2009	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network*	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	187/KEP/DJPPI/KOMINFO/7/ 2011	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	11 Juli/ *July* 2011

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2012 adalah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 September 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 54, tanggal 30 September 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2012 is based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 September 2011, as stated in the Deed of Resolution No. 54, dated 30 September 2011, which was overseen by Andalia Farida, S.H., M.H., Notary in Jakarta.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

		2012	2011	2010
Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*				
Presiden Komisaris/ *President Commissioner*	:	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris/*Commissioners*	:	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim James Carl Grinwis Maclaurin	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar Dr. Muhammad Chatib Basri James Carl Grinwis Maclaurin	YBhg Dato' Sri Jamaludin bin Ibrahim Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob Abdul Farid bin Alias Gita Irawan Wirjawan
Komisaris Independen/ *Independent Commissioners*	:	Peter J. Chambers Elisa Lumbantoruan Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono Elisa Lumbantoruan Yasmin Stamboel Wirjawan	Peter J. Chambers Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono Elisa Lumbantoruan
Direksi/ *Board of Directors*				
Presiden Direktur/ *President Director*	:	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi	Hasnul Suhaimi
Direktur/ *Directors*	:	Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joy Wahjudi P. Nicanor V. Santiago III Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan	Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joy Wahjudi P. Nicanor V. Santiago III Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin Ongki Kurniawan	P. Nicanor V. Santiago III Joy Wahjudi Willem Lucas Timmermans Dian Siswarini Joris de Fretes

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

		2012	2011	2010
Ketua/*Chairman*	:	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers
Anggota/*Members*	:	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Yasmin Stamboel Wirjawan Navin Sonthalia	Dr. Djoko Susanto, M.S.A Heru Prasetyo Elisa Lumbantoruan

Sekretaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah Murni Nurdini.

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary** (continued)*

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

Corporate Secretary of the Company as at 31 December 2012, 2011 and 2010 is Murni Nurdini.

f. Entitas anak

Perseroan memiliki entitas anak yang tidak aktif yang didirikan untuk penerbitan obligasi dan pinjaman sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Negara domisili/ *Country of domicile*	Tahun penyertaan/ *Year of participation*
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia/ *Malaysia*	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia/ *Malaysia*	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda/ *Netherlands*	2003

Jumlah aset entitas anak sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

f. Subsidiaries

The Company has the following non-active subsidiaries which were established for issuance of bonds and loans, as follows:

The subsidiaries' total assets before elimination are as follow:

	2012	2011	2010
GSM One (L) Ltd.	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	52,546	45,604	41,729

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT XL Axiata Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 31 Januari 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT XL Axiata Tbk and subsidiaries (together "the Group") were authorised by the Board of Directors on 31 January 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan instrumen derivatif, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Instrumen derivatif diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Standar akuntansi baru

Perseroan menerapkan PSAK 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows and derivative instruments, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis. Derivative instruments are stated at fair value.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with original maturities of 3 (three) months or less.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

New accounting standards

The Company adopts PSAK 60 : Financial Instruments: Disclosures, which is mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2012.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

PSAK 60 mengungkapkan tiga tingkat hirarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan pada Catatan 33.

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Perseroan adalah sebagai berikut:

(1) Pengakuan keuntungan/(kerugian) aktuarial
Standar yang direvisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan/ (kerugian) aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya.

(2) Item-item pengungkapan

Standar yang direvisi ini mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis for preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***New accounting standards** (continued)*

PSAK 60 introduces three hierarchy level for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the relative reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The adoption of this standard impacted to the disclosure on Note 33.

SFAS 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"

Several notable revisions which relevant to the Company are as follows:

(1) Recognition of actuarial gains/(losses)

The revised standard introduces a new alternative method to recognise actuarial gains/(losses), that is to recognise all actuarial gains/(losses) in full through other comprehensive income.

(2) *Disclosures item*

The revised standard introduces a number of disclosure requirements including disclosure of:

- *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of present value of the defined benefit obligation; and*
- *The amounts for the current annual period and the previous four annual periods of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

(2) Item-item pengungkapan (lanjutan)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap Perseroan:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis for preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***New accounting standards** (continued)*

(2) Disclosures item (continued)

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial period beginning on 1 January 2012, which are relevant but did not have material impact for the Company:

- PSAK No. 10 (Revisi/ *Revised* 2009) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 16 (Revisi/ *Revised* 2011) : Aset Tetap/ *Fixed Assets*
- PSAK No. 26 (Revisi/ *Revised* 2011) : Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs*
- PSAK No. 30 (Revisi/ *Revised* 2011) : Sewa/ *Leases*
- PSAK No. 46 (Revisi/ *Revised* 2010) : Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*
- PSAK No. 50 (Revisi/ *Revised* 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 53 (Revisi/ *Revised* 2010) : Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment*
- PSAK No. 55 (Revisi/ *Revised* 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK No. 56 (Revisi/ *Revised* 2010) : Laba per Saham/ *Earnings per Share*
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/ PSAK 24 - *The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funds Requirements and Their Interaction*
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas/ *Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif/ *Operating Leases – Incentives*
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa/ *Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease*
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah/ *Rights Arising from Land*
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat/ *Reassessment of Embedded Derivatives*

Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 tidak berdampak material terhadap kinerja dan posisi keuangan Perseroan:

Withdrawal of accounting standards

The withdrawal of the following financial accounting standards and interpretations, which are effective for the financial period beginning on 1 January 2012 did not materially impact to the Company's result and financial position:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pencabutan standar akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*
- PSAK No 47 : Akuntansi Tanah/ *Accounting for Land*
- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan/ *Reporting Currencies*
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs/ *Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences*

Perseroan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013. Penerapan dini atas penyesuaian tersebut diperkenankan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas anak yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Withdrawal of accounting standards *(continued)*

The Company is still evaluating the possible impact of the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013. Early adoption of the improvements is permited.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements.

The financial statements of subsidiaries domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah currency on the following basis:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

- Akun-akun moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dijelaskan dalam Catatan 2l. Akun-akun non-moneter dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.

- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	2012	2011	2010	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,368	8,767	9,112	*United States Dollar (USD) 1*
1 Euro (EUR)	12,072	12,274	12,103	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	7,487	6,991	6,652	*Singapore Dollar (SGD) 1*

Perbedaan yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dari entitas anak di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha entitas anak di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

- *Monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the middle rate of the buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevails at the consolidated statements of financial position date as mentioned in Note 2l. Non-monetary accounts in the consolidated statement of financial position are translated using the historical exchange rate as at the transaction date.*

- *The consolidated statements of comprehensive income accounts are translated using the average exchange rate during the period as follow (full amount Rupiah):*

Differences arising from the translation of consolidated statements of financial position and consolidated statements of comprehensive income of the foreign subsidiaries are recognised in the current period's consolidated statements of comprehensive income on the basis that the operations of the foreign entities formed an integral part of the operations of the Company and, as a result, the transactions of the foreign entities have been considered as if they had been carried out by the Company.

c. Related party transactions

Company enters into transaction with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Jasa telekomunikasi selular

Pendapatan dari percakapan dan non-percakapan yang berasal dari penggunaan jaringan Perseroan oleh pelanggan *Global System for Mobile communications* (*"GSM"*) yang meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional, jelajah internasional (*international roaming*) dan layanan nilai tambah, yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari koneksi melalui jaringan selular Perseroan.

Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan dengan pola bagi hasil disajikan secara neto, setelah memperhitungkan semua beban langsung yang terkait.

Pendapatan non-percakapan meliputi pendapatan dari S*hort Message Services* (*"SMS"*), layanan nilai tambah (*"VAS"*) dan data pita lebar nirkabel diakui berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan. Pendapatan abonemen berasal dari pelanggan pascabayar yang diakui secara bulanan pada saat penagihan.

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *Subscriber Identity Module* (*"SIM"*) dan *voucher*.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Recognition of revenues and expenses

(i) Cellular telecommunications services

Voice and non-voice revenue is derived from the use of the Company's network by Global System for Mobile communications ("GSM") customers, including charges for airtime, local interconnection, domestic long-distance, international long-distance, international roaming and value added services, which are recognised based on applicable tariffs and the duration of connections through the cellular network.

Voice revenue is recognised at the time the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

Revenues under revenues-sharing arrangements are reported on a net basis, after taking into account the underlying direct expenses.

Non-voice revenue includes revenue from Short Message Services ("SMS"), Value Added Services ("VAS") and wireless broadband data are recognised based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers. Monthly service charge is derived from postpaid customers which is recognised on a monthly basis upon billing.

Revenue from prepaid services is derived from the sale of starter pack and vouchers. Starter packs consist of a Subscriber Identity Module ("SIM") card and voucher.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Jasa telekomunikasi selular (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai "pendapatan tangguhan". Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi selular di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

(ii) Jasa interkoneksi selular

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

Pendapatan dari ITKP diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

(iii) Jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit, penyewaan menara telekomunikasi, penyediaan jasa internet dan jasa jelajah nasional diakui setiap bulannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

(iv) Beban

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

***(i) Cellular telecommunications services** (continued)*

Revenue from sales of vouchers for prepaid services is not recognised at the time of sale. Upon the sale of a voucher, the full amount of airtime sold is credited, without deduction of any commission, to the "deferred revenue" account. Upon the prepaid customers use of the prepaid airtime or upon expiration of the voucher, revenue is recognised as cellular telecommunications revenue in the consolidated statements of comprehensive income.

(ii) Cellular interconnection services

Revenue from interconnection with other operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers are recognised on the basis of actual recorded call traffic.

Revenue from VoIP services is recognised at the time when the service is rendered based upon applicable tariffs.

(iii) Other telecommunications services

Revenue from leased lines, rental of telecommunications towers, internet service provider and national roaming service revenue is recognised monthly based on agreement with customers.

When unearned revenue is received, the amounts received are recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

(iv) Expenses

Expenses are recognised on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Sewa

(i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Leases

(i) As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Company has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

(i) Sebagai *lessee* (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

(ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Leases *(continued)*

(i) As lessee *(continued)*

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

(ii) As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perseroan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station* (*"BTS"*) sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perseroan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Company recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Company uses its best estimate. The management conducts a regular review of the estimation used.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

Bangunan	5%, 12.5%	*Buildings*
Peralatan jaringan		*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	*Fiber optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	25%	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	25%	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software which is integrated to its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of comprehensive income of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset tak berwujud

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d dan 8). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset yaitu sepuluh tahun. Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

l. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Changes in economic useful lives estimation

At the end of reporting period, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

The 3G spectrum license is recorded at historical cost (see Notes 1d and 8). It has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of ten years. The amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

l. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***l. Foreign currency translation** (continued)*

As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	2012	2011	2010	
				United States
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9,670	9,068	8,991	*Dollar (USD) 1*
1 Euro (EUR)	12,810	11,739	11,956	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Singapura (SGD)	7,907	6,974	6,981	*Singapore Dollar (SGD) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for each entity separately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, in April 2002 the Company entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Company and 3% from the employee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Mulai tahun buku 2012, liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Sebelum tahun buku 2012, liabilitas yang disebutkan di atas mencakup penyesuaian terhadap keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui. Perubahan ini disebabkan karena penerapan PSAK 24 (revisi 2010) yang telah diungkapkan pada Catatan 2a dimana Perseroan memutuskan untuk mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebagai dampak dari keputusan ini, kerugian aktuarial yang belum diakui, yang tercatat sebagai bagian dari liabilitas pada awal tahun buku, dibebankan langsung ke pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan ketentuan transisi yang berlaku.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

Starting in 2012, the liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date in accordance with Law 13/2003 or the Company's regulations (whichever is higher), less the fair value of Company pension plan assets, together with adjustment for unrecognised past-service costs. Prior to 2012, the abovementioned liabilities include adjustment for unrecognised actuarial gains or losses.This change was attributable to the application of PSAK 24 (Revised 2010) which has been disclosed in Note 2a where the Company decided to recognise all actuarial gains or losses through other comprehensive income. As an impact of this decision, the unrecognised actuarial losses, which recorded as part of the liabilities at the beginning of the year, were directly charged to other comprehensive income in accordance with the relevant transitional provision.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Mulai tahun buku 2012, sehubungan dengan penerapan PSAK 24 (revisi 2010) yang telah disebutkan di atas, Perseroan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sebelum tahun buku 2012, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dikreditkan atau dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Starting in 2012, in relation with the abovementioned application of PSAK 24 (revised 2010), the Company recognised all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Prior to 2012, actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are credited or charged to consolidated statements of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Perseroan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Kompensasi berbasis saham

Perseroan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perseroan diakui sebagai beban di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sepanjang periode *vesting* dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode *vesting* ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

The Company recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

Termination benefits

The Company shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of employee before the normal retirement date ; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

Share-based compensation

The Company operates an equity-settled, share-based compensation plan. The fair value of the employee services received in exchange for the grant of shares is recognised as an expense in the consolidated statements of comprehensive income over the vesting period and credited to additional paid-in capital. The total amount to be recognised over the vesting period is determined based on the fair value of the shares granted on the grant date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari biaya keuangan atau penghasilan keuangan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial assets and liabilities

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivative receivables are categorised as asset held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial assets categorised as held for trading except for derivative receivables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of comprehensive income within finance expense or finance income.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Loans and receivables *(continued)*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, net investment in finance leases, other receivables and other assets.

Impairment of financial assets – loans and receivables

The Company assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  i. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  ii. Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets – loans and receivables *(continued)*

- *The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- *Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
  i. Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  ii. National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The asset's carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan – pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan terhadap nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Impairment of financial assets – loans and receivables** (continued)*

If loans and receivables has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following category (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "keuntungan/ kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman, dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

***(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss** (continued)*

Derivative payables are categorised as liabilities held for trading unless they are designated as hedges.

There are no financial liabilities categorised as held for trading except for derivative payables.

Gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "foreign exchange gains/losses".

(ii) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables, accrued expenses, loans and bonds.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

p. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

p. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to use estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, the disclosure of contingent assets and liabilities as at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2012	2011	2010
Kas/ *Cash on hand*	1,216	1,191	1,193
Bank/ *Cash in banks*			
Rupiah/ *Rupiah*			
- PT Bank Central Asia Tbk	203,623	6,957	6,227
- Standard Chartered Bank	197,550	18,736	18,403
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41,344	66,663	2,357
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	9,523	5,263	11,111
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,891	4,655	2,761
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,365	2,986	850
- PT Bank Permata Tbk	2,502	150,959	419
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ *Others (individual amount less than Rp 3,000)*	6,103	4,708	3,987
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*			
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	85,413	16,260	8,703
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)/ *Others (individual amount less than Rp 3,000)*	2,265	1,599	285
	561,579	278,786	55,103
Deposito berjangka/ *Time deposits*			
Rupiah/ *Rupiah*			
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	150,000	50,000	-
- PT Bank Bukopin Tbk	50,000	150,000	-
- PT Bank UOB Indonesia	-	300,000	175,000
- PT Bank ICBC Indonesia	-	100,000	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100,000	-
Dolar Amerika Serikat/ *US Dollar*			
- Bank of China	29,010	-	-
- PT Bank ICBC Indonesia	-	18,136	134,865
	229,010	718,136	309,865
	791,805	998,113	366,161

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follow:

	2012	2011	2010	
Deposito Rupiah	5.00%-8.50%	6.00%-8.80%	4.50%-8.13%	*Rupiah deposit*
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.00%	1.50%-3.00%	0.05%-2.80%	*US Dollar deposit*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2012	2011	2010	
Pihak domestik	458,810	541,044	425,738	*Domestic parties*
Pihak internasional	71,697	99,513	43,756	*International parties*
	530,507	640,557	469,494	
Provisi penurunan nilai piutang	(62,355)	(28,661)	(39,156)	*Provision for impairment of receivables*
	468,152	611,896	430,338	

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Rupiah	441,516	528,865	416,623	*Rupiah*
Mata uang asing	88,991	111,692	52,871	*Foreign currencies*
	530,507	640,557	469,494	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 260.949 (2011: Rp 366.980, 2010: Rp 295.875) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 20 hari ke depan.

Pada tanggal 31 December 2012, piutang usaha sebesar Rp 269.559 (2011: Rp 244.916, 2010: Rp 134.463) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Jatuh tempo 1 - 30 hari	85,207	90,760	65,810	*Overdue 1 - 30 days*
Jatuh tempo 31 - 60 hari	26,228	36,928	31,652	*Overdue 31 - 60 days*
Jatuh tempo > 60 hari	158,124	117,228	37,001	*Overdue > 60 days*
	269,559	244,916	134,463	

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang usaha sebesar Rp 468.152 (2011: Rp 640.557, 2010: Rp 469.494) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 62.355 (2011: Rp 28.661, 2010: Rp 39.156). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan korporasi dan non-korporasi, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Belum jatuh tempo	259,425	368,912	297,790	*Current*
Jatuh tempo 1 - 30 hari	85,207	92,198	66,406	*Overdue 1 - 30 days*
Jatuh tempo 31 - 60 hari	25,489	38,998	32,746	*Overdue 31 - 60 days*
Jatuh tempo > 60 hari	98,031	140,449	72,552	*Overdue > 60 days*
	468,152	640,557	469,494	

***4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES** (continued)*

Trade receivables - third parties according to currency are as follow:

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 260,949 (2011: Rp 366,980, 2010: Rp 295,875) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 20 days.

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 269,559 (2011: Rp 244,916, 2010: Rp 134,463) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

As at 31 December 2012, trade receivables of Rp 468,152 (2011: Rp 640,557, 2010: Rp 469,494) impaired and provisioned amounted Rp 62,355 (2011: Rp 28,661, 2010: Rp 39,156). The individually impaired receivables mainly relate to corporate and non-corporate customer, which are in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

The aging of these receivables is as follows:

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Perubahan provisi penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment of receivables are detailed as follow:

	2012	2011	2010	
Provisi penurunan nilai piutang - awal	28,661	39,156	83,604	*Provision for receivables impairment - beginning*
Beban piutang tidak tertagih	40,148	14,366	14,297	*Bad debt expenses*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(6,454)	(24,861)	(58,745)	*Bad debts written off*
Provisi penurunan nilai piutang - akhir	62,355	28,661	39,156	*Provision for receivables impairment - ending*

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of the individual and collective receivable accounts, management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *5. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum 2G dan 3G.

The annual frequency fees comprised of 2G and 3G spectrum fees.

	2012	2011	2010	
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	917,916	625,307	304,304	*Prepaid rental - current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	125,012	97,929	171,729	*Other prepaid expenses - current*
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	862,160	790,342	733,419	*Prepaid annual frequency fee*
Bagian lancar	1,905,088	1,513,578	1,209,452	*Current portion*
Sewa dibayar dimuka - bagian tidak lancar	1,237,019	1,101,840	772,139	*Prepaid rental - non-current*
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian tidak lancar	42,044	72,791	116,488	*Other prepaid expenses - non-current*
Bagian tidak lancar	1,279,063	1,174,631	888,627	*Non-current portion*
Total beban dibayar dimuka	3,184,151	2,688,209	2,098,079	*Total prepayments*

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	2012	2011	2010	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian lancar	24,969	19,600	16,572	*Net investment in finance lease - current*
Deposito bank dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya	8,145	-	14,489	*Restricted bank deposits and cash in banks*
Uang muka atas beban	43,609	6,024	20,421	*Advances for expenses*
Bagian lancar	76,723	25,624	51,482	*Current portion*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	310,113	311,266	326,414	*Net investment in finance lease – non-current*
Beban tangguhan	41,327	44,016	12,738	*Deferred charges*
Uang muka kepada pemasok	58,911	53,933	29,613	*Downpayment to suppliers*
Lain-lain	21,008	18,101	14,592	*Others*
Bagian tidak lancar	431,359	427,316	383,357	*Non-current portion*
Total aset lain-lain	508,082	452,940	434,839	*Total other assets*

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (lihat Catatan 30).

Net investments in finance lease are receivables related to the lease of fiber optics network to PT Hutchison CP Telecommunications (HCPT) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel) (see Note 30).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	2012	2011	2010	
Kurang dari 1 tahun	65,658	63,604	63,341	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun sampai 5 tahun	257,449	249,228	248,176	*Between 1 year and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	229,438	279,414	339,617	*More than 5 years*
	552,545	592,246	651,134	
Penghasilan bunga atas sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(217,463)	(261,380)	(308,148)	*Unearned finance lease income*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	335,082	330,866	342,986	*Net investment in finance lease*

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan transaksi dengan pihak ketiga untuk pembayaran beban-beban Perseroan, seperti utilitas, dan bea masuk.

Advances represents advances to employees and transactions with third parties for payment of the Company's expenses, such as utilities, and customs duties.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	2012					
	01/01/2012	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2012	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	185,521	-	(12,268)	2,846	176,099	*Land*
Bangunan	296,586	13,068	(33)	1,950	311,571	*Buildings*
Peralatan jaringan	41,685,576	6,328,912	(552,728)	1,443,925	48,905,685	*Network equipment*
Prasarana kantor	135,475	21,439	(6,166)	1,565	152,313	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	1,215,369	188,263	(4,640)	102,261	1,501,253	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	128,357	21,101	(1,494)	5,749	153,713	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	687,839	137,871	-	81,968	907,678	*Support systems*
Kendaraan bermotor	14,198	-	(445)	-	13,753	*Motor vehicles*
	44,348,921	6,710,654	(577,774)	1,640,264	52,122,065	
Aset dalam penyelesaian	2,209,658	2,325,716	(220)	(1,640,264)	2,894,890	*Assets under construction*
	46,558,579	9,036,370	(577,994)	-	55,016,955	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(91,835)	(27,926)	33	(129)	(119,857)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(19,501,943)	(4,535,158)	552,398	-	(23,484,703)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(109,104)	(13,494)	5,816	129	(116,653)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(722,251)	(246,258)	4,599	-	(963,910)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(74,798)	(26,421)	753	-	(100,466)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(430,235)	(144,106)	-	-	(574,341)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(13,583)	(613)	445	-	(13,751)	*Motor vehicles*
	(20,943,749)	(4,993,976)	564,044	-	(25,373,681)	
Nilai buku bersih	25,614,830				29,643,274	***Net book value***

	2011					
	01/01/2011	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2011	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	185,437	2,924	(3,095)	255	185,521	*Land*
Bangunan	221,063	15,069	(9,128)	69,582	296,586	*Buildings*
Peralatan jaringan	36,623,341	4,611,328	(442,326)	893,233	41,685,576	*Network equipment*
Prasarana kantor	115,097	16,647	(3,866)	7,597	135,475	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	880,791	259,349	(7,975)	83,204	1,215,369	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	96,439	30,879	(8,802)	9,841	128,357	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	520,110	115,265	-	52,464	687,839	*Support systems*
Kendaraan bermotor	14,522	-	(324)	-	14,198	*Motor vehicles*
	38,656,800	5,051,461	(475,516)	1,116,176	44,348,921	
Aset dalam penyelesaian	1,337,572	2,000,617	(12,355)	(1,116,176)	2,209,658	*Assets under construction*
	39,994,372	7,052,078	(487,871)	-	46,558,579	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(71,206)	(26,246)	5,617	-	(91,835)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(15,694,762)	(4,245,899)	438,718	-	(19,501,943)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(103,175)	(9,744)	3,815	-	(109,104)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(534,722)	(195,454)	7,925	-	(722,251)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(60,176)	(22,198)	7,576	-	(74,798)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(320,989)	(109,246)	-	-	(430,235)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(12,143)	(1,764)	324	-	(13,583)	*Motor vehicles*
	(16,797,173)	(4,610,551)	463,975	-	(20,943,749)	
Nilai buku bersih	23,197,199				25,614,830	***Net book value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / 7. *FIXED ASSETS (continued)*

	2010					
	01/01/2010	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transfers*	31/12/2010	
Aset kepemilikan langsung:						***Direct ownership assets:***
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	170,943	1,106	(77)	13,465	185,437	*Land*
Bangunan	219,587	1,733	(368)	111	221,063	*Buildings*
Peralatan jaringan	33,594,266	2,373,470	(343,820)	999,425	36,623,341	*Network equipment*
Prasarana kantor	116,015	3,145	(4,438)	375	115,097	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	673,380	204,772	(4,660)	7,299	880,791	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	95,416	9,037	(9,561)	1,547	96,439	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	394,549	108,075	-	17,486	520,110	*Support systems*
Kendaraan bermotor	18,592	-	(4,070)	-	14,522	*Motor vehicles*
	35,282,748	2,701,338	(366,994)	1,039,708	38,656,800	
Aset dalam penyelesaian	1,421,052	966,769	(10,541)	(1,039,708)	1,337,572	*Assets under construction*
	36,703,800	3,668,107	(377,535)	-	39,994,372	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(50,515)	(21,049)	358	-	(71,206)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(12,249,404)	(3,788,615)	343,257	-	(15,694,762)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(99,138)	(8,274)	4,237	-	(103,175)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(396,041)	(143,334)	4,653	-	(534,722)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan kantor	(46,589)	(19,243)	5,656	-	(60,176)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(232,443)	(88,546)	-	-	(320,989)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(13,276)	(2,937)	4,070	-	(12,143)	*Motor vehicles*
	(13,087,406)	(4,071,998)	362,231	-	(16,797,173)	
Nilai buku bersih	23,616,394				23,197,199	**Net book *value***

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan 2042.

The Company owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan (HGB) *for periods of 20-30 years which will expire between 2013 up to 2042.*

Per tanggal 31 Desember 2012 terdapat masing-masing 659 lokasi tanah (tidak diaudit) Perseroan dengan nilai buku seluruhnya sebesar Rp 134.510 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

As at 31 December 2012 there are 659 land locations (unaudited) with a total book value of Rp 134,510 for which HGB certificates are in process.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

The management believes that the land rights are renewable.

Aset dalam penyelesaian / ***Assets under construction***

	2012	2011	2010	
Peralatan jaringan	2,664,460	1,996,376	1,076,194	*Network equipment*
Selain peralatan jaringan	230,430	213,282	261,378	*Other than network equipment*
	2,894,890	2,209,658	1,337,572	

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya akan direklasifikasi ke aset tetap - peralatan jaringan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2013 dan 2014 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 1% - 99%.

Perhitungan (keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

***Assets under construction** (continued)*

Assets under construction as at 31 December 2012, 2011 and 2010 mainly represent new BTS equipment and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. When the equipments are completely installed, their carrying values will be reclassified as fixed assets - network equipment. Those constructions are estimated to be completed between 2013 and 2014 with current percentages of completion between 1% - 99%.

The calculation of the (gain)/loss on sale and write-off of fixed assets are as follow:

	2012	2011	2010	
Harga perolehan	577,994	487,871	377,535	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(564,044)	(463,975)	(362,231)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	13,950	23,896	15,304	*Net book value*
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan penggantian klaim asuransi	(79,301)	(54,770)	(24,700)	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
(Keuntungan)/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	(65,351)	(30,874)	(9,396)	*(Gain)/loss on sale and write-off of fixed assets*

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap Perseroan diasuransikan terhadap risiko kerugian "*property all risks and business interruption*" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 3.184.000.000 (2011: USD 3.184.000.000, 2010: USD 2.612.000.000) kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance dan PT Kurnia Insurance Indonesia, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

As at 31 December 2012, the fixed assets of the Company are insured by insurance policies covering "property all risks and business interruption" for USD 3,184,000.000 (2011: 3,184,000,000, 2010: USD 2,612,000,000) to third parties, PT MAA General Assurance and PT Kurnia Insurance Indonesia, which the management believes is adequate to cover possible losses which may arise.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that there is no impairment in assets value as at each reporting date.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perseroan mengubah masa manfaat dari beberapa peralatan jaringan dari delapan tahun menjadi dua tahun guna mencerminkan manfaat aset pada saat ini. Perubahan ini menyebabkan beban depresiasi tambahan sebesar Rp 94.679 pada 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 453.819.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut sebesar Rp 2.772.296, Rp 2.261.605 dan Rp 973.113.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

***Assets under construction** (continued)*

On 1 January 2011, the Company changed the useful life of certain network equipment from eight years to two years to reflect its current economic life, resulting in additional depreciation charges of Rp 94,679 in 2011.

As at 31 December 2012, the sale value of the tax object of the Company's land and buildings amounted to Rp 453,819*.*

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 2,772,296*, Rp 2,261,605 and Rp 973,113, respectively.*

8. ASET TAKBERWUJUD

8. INTANGIBLE ASSETS

	2012	**2011**	**2010**	
Aset takberwujud - ijin 3G:				*Intangible assets - 3G license:*
Harga perolehan	703,627	703,627	703,627	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(327,114)	(254,772)	(182,430)	*Accumulated amortisation*
	376,513	448,855	521,197	

Perseroan telah mendapatkan ijin penyelenggaraan 3G dengan alokasi spektrum sebesar 2x5 MHz di tahun 2006 dan 2010. Sehubungan dengan alokasi spektrum tersebut, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar Rp 376.000 dan Rp 327.627. Pembayaran diakui sebagai aset takberwujud – ijin 3G. Selain itu, Perseroan juga membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5).

The Company obtained 3G licenses to operate its network at the allocated spectrums of 2x5 MHz each in 2006 and 2010. Of the allocated spectrums, the Company paid upfront fees of Rp 376,000 and Rp 327,627, respectively. The amounts paid are recognised as intangible assets – 3G license. In addition to the upfront fees, the Company also paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk aset takberwujud.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, management believes that there was no indication of impairment for intangible assets.

9. HUTANG USAHA DAN HUTANG LAIN-LAIN / *9. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	2012	2011	2010	
Pihak ketiga				*Third parties*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	2,412,696	2,582,008	1,426,041	*Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	236,131	222,863	229,050	*Interconnection and telecommunications service payable*
	2,648,827	2,804,871	1,655,091	
Pihak-pihak berelasi				*Related parties*
- Hutang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	4,794	10,198	4,960	*Interconnection and telecommunications service payable*
	2,653,621	2,815,069	1,660,051	

Hutang usaha dan hutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade and other payables according to currency are as follow:

	2012	2011	2010	
Rupiah	1,251,429	1,260,967	857,836	*Rupiah*
Mata uang asing	1,402,192	1,554,102	802,215	*Foreign currencies*
	2,653,621	2,815,069	1,660,051	

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *10. ACCRUED EXPENSES*

	2012	2011	2010	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	425,984	595,512	608,329	*License and telecommunications services*
Bunga	81,132	82,515	58,062	*Interest*
Lain-lain	69,255	50,880	47,872	*Others*
	576,371	728,907	714,263	

11. PENDAPATAN TANGGUHAN / *11. DEFERRED REVENUE*

	2012	2011	2010	
Jasa telekomunikasi selular	903,663	777,739	563,911	*Cellular telecommunications services*
Sewa menara	22,322	19,149	20,197	*Leased towers*
Sirkit langganan	4,475	28	2,606	*Leased lines*
	930,460	796,916	586,714	

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *12. LONG-TERM LOANS*

	2012		2011		2010	
	Mata uang *asli/Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang *asli/Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang *asli/Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Rp 6,200,000	6,200,000	Rp 4,800,000	4,800,000	Rp 4,300,000	4,300,000
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	Rp 3,000,000	3,000,000	-	-	-	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BTMU")	USD 73,162,760	707,484	USD 160,974,531	1,459,717	-	-
	Rp 1,250,000	1,250,000	Rp 250,000	250,000	Rp 1,000,000	1,000,000
Export Kredit Nämnden ("EKN")	USD 144,655,164	1,398,815	USD 192,873,552	1,748,977	USD 241,091,940	2,167,658
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 1,000,000	1,000,000
PT ANZ Panin Bank	-	-	-	-	Rp 250,000	250,000
		13,556,299		9,258,694		8,717,658
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/*Unamortised debt issuance cost*		(36,310)		(31,859)		(36,635)
		13,519,989		9,226,835		8,681,023
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*		(4,306,572)		(2,320,821)		(976,866)
Bagian tidak lancar/ *Non-current portion*		9,213,417		6,906,014		7,704,157

	Total fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*	
Bank Mandiri						***Bank Mandiri***
- Fasilitas tanggal 17 September 2010	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (September 2011-September 2015)/ *Installment every year on predetermined basis (September 2011-September 2015)*	Triwulan/ *Quarterly*	*JIBOR* 3 bulan + marjin 0,8%-1%/ *3 months' JIBOR + 0.8%-1% margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 17 September 2010* -
- Fasilitas tanggal 20 Oktober 2011	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Oktober 2012-Oktober 2014)/ *Installment every year on predetermined basis (*October *2012-October 2014)*	Triwulan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1 %/ *3 months' JIBOR + 1% margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 20 October 2011* -
- Fasilitas tanggal 3 Agustus 2012	Rp 2,500,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (Agustus 2013-Agustus 2017)/ *Installment every year on predetermined basis (*August *2013-* August *2017)*	Triwulan/ *Quarterly*	JIBOR 3 bulan + marjin 1%/ atau suku bunga deposito tertinggi Mandiri yang di publikasikan + marjin 0,75%, mana yang lebih tinggi / *3 months' JIBOR + 1% margin or highest Mandiri's time deposit published interest rate + 0.75% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 3 August 2012* -
BCA						***BCA***
- Fasilitas tanggal 26 Maret 2012	Rp 3,000,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2013- 2017)/ *Installment every year on predetermined basis (2013-2017)*	Triwulan/ *Quarterly*	suku bunga tetap untuk tahun pertama selanjutnya JIBOR 3 bulan + marjin 1% atau suku bunga deposito tertinggi BCA yang di publikasikan + marjin 1%, mana yang lebih tinggi / *fixed rate for the first year and later 3 months' JIBOR + 1% margin or highest BCA's time deposit published interest rate + 1% margin, whichever is higher*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 26 March 2012* -

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *12. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Total fasilitas/ *Total facility*	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/*Interest payment period*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Security*	
BTMU						***BTMU***
- Fasilitas tanggal 14 Juli 2010	Rp 500,000	Juli 2013/ *July 2013*	Bulanan atau Triwulan/ *monthly or quarterly*	*JIBOR* + marjin tertentu/ *JIBOR + certain margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 14 July 2010* -
- Fasilitas tanggal 13 Juni 2011	Rp 500.000 atau dalam ekuivalen USD/ Rp *500,000 or in USD equivalent*	Cicilan setiap 6 bulan (15 Desember 2011-17 Juni 2013)/ *Installment every 6 months (15 December 2011-17 June 2013)*	Enam bulanan/ *Semiannually*	BTMU SIBOR 6 bulan + marjin tertentu/ *6 months' BTMU SIBOR + certain margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 13 June 2011* -
- Fasilitas tanggal 24 Agustus 2011	USD 120.000.000 atau dalam ekuivalen IDR/ USD *120,000,000 or in IDR equivalent*	Cicilan setiap 6 bulan (27 Februari 2012-26 Agustus 2013)/ *Installment every 6 months (27 February 2012 - 26 August 2013)*	Enam bulanan/ *Semiannually*	BTMU *SIBOR* 6 bulan + marjin tertentu/ *6 months' BTMU SIBOR + certain margin*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 24 August 2011* -
- Fasilitas tanggal 30 April 2012	Rp 1,000,000	Cicilan setiap tahun (2013 – 2015) sesuai dengan proporsi yang ditentukan/ *Installment every year on predetermined basis (2013 – 2015)*	Triwulan/ *Quarterly*	Suku bunga tetap 6,63% per tahun/ *Fixed rate 6.63% per annum*	Tidak ada/ *None*	*Facility dated 30 April 2012* -
EKN						***EKN***
- Fasilitas 1 tanggal 12 Desember 2008	USD 213,949,508	Cicilan setiap 6 bulan (15 Januari 2009 - 15 Juli 2015)/ *Installment every 6 months (15 January 2009 - 15 July 2015)*	Enam bulanan/ *Semiannually*	*LIBOR* 6 bulan + marjin 0,35% *+ SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost*	Tidak ada/ *None*	*Facility 1 dated 12 December 2008* -
- Fasilitas 2A tanggal 23 Maret 2009	USD 123,579,208	Cicilan setiap 6 bulan (1 April 2009 - 1 Oktober 2015)/ *Installment every 6 months (1 April 2009 - 1 October 2015)*	Enam bulanan/ *Semiannually*	*LIBOR* 6 bulan + marjin 0,35% *+ SEK funding cost/ 6 months' LIBOR + 0.35% margin + SEK funding cost*	Tidak ada/ *None*	*Facility 2A dated 23 March 2009* -
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Rp 1,000,000	Agustus 2013/ *August 2013*	Bulanan atau triwulan/ *Monthly or quarterly*	*JIBOR* + marjin 0,8%/ *JIBOR + 0.8% margin*	Tidak ada/ *None*	***PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia***

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan Axiata Group Berhad baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0.

The Company is required to comply with certain conditions, such as hedging, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining the majority ownership of the Company's shares directly or indirectly by Axiata Group Berhad and maintaining its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0.

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

The above credit facilities were utilised for loan refinancing, working capital, and acquisition of fixed assets. At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan masing-masing sebesar Nihil, Nihil dan Rp 2,5 triliun.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company undrawn borrowing facilities amounted to Rp nil, Rp nil and Rp 2.5 trillion, respectively.

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar USD 136.030.158 dan Rp 1.100.000 yang diperoleh dari BTMU, EKN dan Bank Mandiri.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 62.867.398 dan Rp 4.000.000 yang diperoleh dari EKN, BTMU, PT ANZ Panin Bank dan Bank Mandiri.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar USD 183.273.041 dan Rp 4.900.000 atas fasilitas pinjaman yang berasal dari EKN, J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui, Bank Mandiri dan BCA.

***12. LONG-TERM LOANS** (continued)*

The amount of payments made for the year ended 31 December 2012 was USD 136,030,158 and Rp 1,100,000 in relation to credit facilities obtained from BTMU, EKN and Bank Mandiri.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2011 was USD 62,867,398 and Rp 4,000,000 in relation to credit facilities obtained from EKN, BTMU, PT ANZ Panin Bank and Bank Mandiri.

The amount of payments made for the year ended 31 December 2010 was USD 183,273,041 and Rp 4,900,000 in relation to credit facilities obtained from EKN, J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Standard Chartered Bank, DBS Bank Ltd., PT Bank Sumitomo Mitsui, Bank Mandiri and BCA.

13. OBLIGASI / ***13. BONDS***

	2012		2011		2010	
	Mata uang asli/*Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asli/*Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	Mata uang asli/*Original currency*	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*
Obligasi Excelcom II/ *Excelcom II Bonds*	-	-	Rp 1,500,000	1,500,000	Rp 1,500,000	1,500,000
Diskonto yang belum Diamortisasi/ *Unamortised discount*		-		(581)		(2,206)
		-		1,499,419		1,497,794
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*		-		(1,499,419)		-
Bagian tidak lancar/ *Non-current portion*		-		-		1,497,794

Obligasi tanpa jaminan yang diterbitkan Perseroan pada tanggal 26 April 2007 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2012. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 10,35% dan dibayarkan per kuartal. Peringkat obligasi ini adalah idAA+ (Pefindo) dan AA(idn) (*Fitch Ratings*). Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk (pihak ketiga).

The outstanding unsecured bonds were issued by the Company on 26 April 2007, listed on Indonesia Stock Exchange, matured on 26 April 2012. The interest rate is 10.35% and payable quarterly. The bonds rating was idAA+ (Pefindo) and AA(idn) (Fitch Ratings). The trustee was PT Bank Permata Tbk (third party).

Pada tanggal 26 April 2012, Perseroan melunasi obligasi Excelcom II yang jatuh tempo sebesar Rp 1.500.000 dan bunganya sebesar Rp 38.813 (2011: jumlah yang terhutang dikurangi diskonto yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp 1.499.419).

On 26 April 2012, the Company settled the matured Excelcom II bonds amounted to Rp 1,500,000 and its interest amounted to Rp 38,813 (2011: outstanding amount net of unamortised discount was Rp 1,499,419).

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan antara lain pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset dan mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman. Pada setiap tanggal-tanggal pelaporan, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi IDR.

The Company is required to comply with certain conditions, such as limitations on asset sales and/or transfer transactions, and maintain its debt to EBITDA ratio not to exceed 4.5 to 1.0 over the period of borrowings. As at each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its IDR Bonds.

14. PROVISI / *14. PROVISIONS*

	2012	2011	2010	
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	268,646	-	*Termination benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya - bagian lancar	8,247	11,758	-	*Other long-term employee benefits – current*
Bagian lancar	8,247	280,404	-	*Current portion*
Estimasi liabilitas restorasi aset	312,498	258,842	210,327	*Estimated liabilities for assets restoration*
Imbalan pascakerja	171,030	116,716	122,398	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya - bagian tidak lancar	-	6,142	12,323	*Other long-term employee benefits – non-current*
Bagian tidak lancar	483,528	381,700	345,048	*Non-current portion*
Total provisi	491,775	662,104	345,048	***Total provisions***

a. Estimasi liabilitas restorasi aset / *a. Estimated liabilities for assets restoration*

	2012	2011	2010	
Saldo awal	258,842	210,327	178,466	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	54,411	48,815	33,035	*Addition during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(755)	(300)	(1,174)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	312,498	258,842	210,327	*Ending balance*

b. Pesangon pemutusan kontrak kerja / *b. Termination benefits*

Perseroan memutuskan untuk fokus pada bisnis utamanya dan terus meningkatkan kinerja atas layanan jaringan. Pada bulan Agustus 2011, Perseroan memutuskan untuk mengelola kegiatan operasi lapangan layanan jaringannya melalui PT Huawei Services, pemasok pihak ketiga. Sehubungan dengan itu, Perseroan memberhentikan dan memindahkan karyawan terkait kegiatan operasional lapangan layanan jaringan kepada pemasok yang ditunjuk efektif pada April 2012. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja yang telah dibayarkan melalui beberapa tahap di 2012.

The Company decided to focus on its core business and continuously improve the performance of the network services. In August 2011, the Company decided to manage its network field operations activities through PT Huawei Services, a third party vendor. As a result, the Company terminated and transferred the existing workforces related to network field operations activities to the appointed vendor effective in April 2012. As at 31 December 2011, the Company recognised termination benefits which have been settled in several installments in 2012.

14. PROVISI (lanjutan)

***14. PROVISIONS** (continued)*

c. Imbalan pascakerja

c. Post-employment benefits

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follow:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	116,716	122,398	99,956	*Beginning balance*
Beban/(penghasilan) selama periode berjalan	29,054	(3,391)	25,235	*Expense/(income) made during the period*
Pembayaran selama periode berjalan	(2,382)	(2,291)	(2,793)	*Amounts paid during the period*
Kumulatif keuntungan/ kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi komprehensif lain-lain	23,353	-	-	*Cumulative actuarial gains/ losses recognised in the other comprehensive income*
Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi komprehensif lain-lain	4,289	-	-	*Actuarial gains/losses recognised in the other comprehensive income*
Saldo akhir	171,030	116,716	122,398	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	169,162	137,621	122,915	*Present value of obligations*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(23,353)	(4,245)	*Unrecognised actuarial loss*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	1,868	2,448	3,728	*Unrecognised past-service cost*
	171,030	116,716	122,398	

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	2012	2011	2010	
Pada awal tahun	137,621	122,915	108,640	*At beginning of year*
Biaya jasa kini	18,945	16,027	14,591	*Current service cost*
Biaya bunga	10,689	10,865	10,821	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(2,382)	(2,291)	(2,793)	*Benefits paid*
Keuntungan/(kerugian) lainnya	4,289	24,660	(8,344)	*Other gains/(losses)*
Kurtailmen	-	(34,555)	-	*Curtailments*
Pada akhir periode	169,162	137,621	122,915	*At end of period*

14. PROVISI (lanjutan)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Perseroan yang ditujukan kepada program pensiun iuran pasti. Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya (lihat Catatan 22).

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 21 Januari 2013, 16 Januari 2012 dan 20 Januari 2011.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

***14. PROVISIONS** (continued)*

***c. Post-employment benefits** (continued)*

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Company to the defined contribution pension plan. The estimated contribution in the following period is expected not to be materially differ with the historical actual contribution (see Note 22).

Estimated actuarial obligations as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were based on the actuarial valuation prepared by PT Mercer Indonesia, an independent actuary, as stated in its reports dated 21 January *2013, 16 January 2012 and* 20 January *2011, respectively.*

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income are as follow:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	18,945	16,027	14,591	*Current service costs*
Biaya bunga	10,689	10,865	10,821	*Interest expenses*
Kerugian aktuarial bersih	-	156	403	*Net actuarial loss*
Biaya jasa lalu	(580)	(580)	(580)	*Past service costs*
Keuntungan kurtailmen	-	(29,859)	-	*Curtailment gain*
	29,054	(3,391)	25,235	

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	2012	2011	2010	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.50%	7.50%	9.00%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10.00%	10.00%	10.00%	*Salary increment rate (per annum)*

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	169,162	137,621	122,915	122,929	104,145	*Present value of defined benefit obligation*
Defisit program	169,162	137,621	122,915	122,929	104,145	*Deficit in the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(17,251)	1,199	714	(7,448)	8,932	*Experience adjustments on plan liabilities*

14. PROVISI (lanjutan)

c. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan memutuskan untuk menggunakan *OCI approach* untuk mengakui keuntungan /(kerugian) aktuarial pada laporan keuangan konsolidasian tahunan. Hal ini berbeda dari basis yang digunakan oleh Perseroan dalam pelaporan keuangan triwulan pertama sampai ketiga tahun 2012, dimana Perseroan menggunakan *corridor approach* yang digunakan sejak tahun 2011. Bila *OCI approach* diaplikasikan ke laporan keuangan triwulan tahun 2012, pengaruh terhadap hasil triwulan seperti berikut:

***14. PROVISIONS** (continued)*

***c. Post-employment benefits** (continued)*

The Company has elected to use the OCI approach for the recognition of actuarial gains/(losses) in its annual consolidated financial statement. This is different from the basis used by the Company in reporting the first three quarterly financial statements in 2012, whereby the Company had used the corridor approach carried forward from 2011. Had the OCI approach been applied to the quarterly financial statements in 2012, the impact to quarterly results would have been:

	Laba tahun berjalan/*Profit for the year*			
Periode berakhir/ *Period ending*	**Dilaporkan/ *Reported***	**Penyesuaian jika kebijakan baru diterapkan/ *Adjustment if new policy applied***	**Disesuaikan dengan kebijakan baru/ Adjusted with *new policy***	**Laba bersih per saham disesuaikan (nilai Rupiah penuh)/ *Adjusted EPS (full amount Rupiah)***
31 Maret/*March* 2012	667,206	241	667,447	78
30 Juni/*June* 2012	1,460,795	861	1,461,656	172
30 September 2012	2,194,936	1,042	2,195,978	258

	Total laba komprehensif/ *Total comprehensive income*		
Periode berakhir/*Period ending*	**Dilaporkan/ *Reported***	**Penyesuaian jika kebijakan baru diterapkan/ *Adjustment if new policy applied***	**Disesuaikan dengan kebijakan *baru*/ Adjusted with *new policy***
31 Maret/*March* 2012	667,206	(56,526)	610,680
30 Juni/*June* 2012	1,460,795	(26,471)	1,434,324
30 September 2012	2,194,936	(19,287)	2,175,649

	Kewajiban imbalan kerja/ *Employee benefit liabilities*		
Periode berakhir/*Period ending*	**Dilaporkan/ *Reported***	**Penyesuaian jika kebijakan baru diterapkan/ *Adjustment if new policy applied***	**Disesuaikan dengan kebijakan *baru*/ Adjusted with *new policy***
31 Maret/*March* 2012	123,076	56,285	179,361
30 Juni/*June* 2012	131,508	25,610	157,117
30 September 2012	138,460	18,245	156,706

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR / *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Modal saham / *Share capital*

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 8.526.276.611, 8.518.566.332 dan 8.508.000.000 lembar saham.

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were 8,526,276,611, 8,518,566,332 and 8,508,000,000 shares, respectively.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2012 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.55	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2,852,151,321	285,216	33.45	*Public (individually less than 5%)*
	8,526,276,611	852,628	100	

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2011 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.61	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Etisalat International Indonesia Ltd.	1,132,497,500	113,250	13.29	*Etisalat International Indonesia Ltd.*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1,711,943,542	171,195	20.10	*Public (individually less than 5%)*
	8,518,566,332	851,857	100.00	

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2010 is as follows:

	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Amount (Rp)*	%	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	5,674,125,290	567,412	66.70	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat International Indonesia Ltd.)	1,132,497,500	113,250	13.30	*Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat International Indonesia Ltd.)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1,701,377,210	170,138	20.00	*Public (individually less than 5%)*
	8,508,000,000	850,800	100.00	

Pada tanggal 29 Maret 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penerbitan Saham Insentif tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pelaksanaan Tahap II Program Insentif Jangka Panjang untuk tahun kinerja 2010 – 2015.

On 29 March 2012, the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") approved the issuance of Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Grant Date II of Long Term Incentive Program ("LTI") 2010 – 2015.

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 April 2011, telah menyetujui harga pelaksanaan sebesar Rp 5.600 (nilai Rupiah penuh) per saham untuk tiga periode awal pelaksanaan penerbitan Saham Insentif. Pada tanggal 13 April 2012, Perseroan menerbitkan 7.710.279 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan periode II (2011: 10.566.332 lembar saham, pelaksanaan periode I), atas kinerja tahun sebelumnya.

Pada tanggal 13 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. telah memutuskan untuk menjual kepada publik sebesar 775.000.000 lembar saham Perseroan yang merupakan 9,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, dimana transaksi tersebut telah diselesaikan pada tanggal 18 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh publik, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi Perseroan, masing-masing sebanyak 7.368.154, 6.168.129 dan 3.019.000 lembar saham.

***15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

***Share capital** (continued)*

The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 14 April 2011 approved the exercise price for the first three grant cycles of Rp 5,600 (full amount Rupiah) per share. On 13 April 2012 the Company issued 7,710,279 shares, being the Grant Date II (2011: 10,566,332 shares, the Grant Date I), for the performance result of the preceeding year.

On 13 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. has decided to sell to public 775,000,000 shares of the Company, representing 9.1% of the Company's issued and paid up capital, which transaction was completed on 18 September 2012.

*As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the shares owned by the public included those owned by the directors of the Company, who held 7,368,154, 6,168,129 dan 3,019,*000 *shares, respectively.*

Tambahan modal disetor / ***Additional paid-in capital***

	2012	2011	2010	
Tambahan modal disetor	5,506,972	5,464,565	5,406,450	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	(95,250)	(95,207)	(93,803)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	22,985	22,985	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	19,644	21,756	20,700	*Share-based compensation*
	5,454,351	5,414,099	5,356,332	

Melalui penawaran umum perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617 untuk penerbitan 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 10.195 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the initial stock offering in September 2005, the Company received USD 278,213,143.70 and Rp 18,617 for the issuance of 1,427,500,000 shares, with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 10,195 (full amount Rupiah).

Melalui PUT I pada bulan November 2009, Perseroan menerima USD 252.795.717,45 dan Rp 438.232.620.000 (nilai Rupiah penuh) untuk penerbitan 1.418.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Kurs konversi mata uang USD adalah Rp 9.485 (nilai Rupiah penuh) untuk 1 USD.

Through the LPO I in November 2009, the Company received USD 252,795,717.45 and Rp 438,232,620,000 (full amount Rupiah) for the issuance of 1,418,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp 100 (full amount Rupiah) per share. The conversion rate of USD 1 is Rp 9,485 (full amount Rupiah).

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Tambahan modal disetor (lanjutan)

Rincian perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

***15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

***Additional paid-in capital** (continued)*

Details movement of the additional paid-in capital are as follow:

	Sebelum penawaran umum/ *Prior to public offering*	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	Penawaran umum terbatas I/ *Limited public offering I*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Allowance for share-based compensation*	Jumlah/ *Total*	
Tambahan modal disetor	-	2,712,250	2,694,200	100,522	5,506,972	*Additional paid-in capital*
Biaya penerbitan saham	-	(44,815)	(48,988)	(1,447)	(95,250)	*Share issuance costs*
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	11,730	12,519	(1,264)	-	22,985	*Exchange rate difference due to paid-in capital*
Kompensasi berbasis saham	-	-	-	19,644	19,644	*Share-based compensation*
	11,730	2,679,954	2,643,948	118,719	5,454,351	

Kompensasi berbasis saham

Pada bulan April 2010, Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui program kompensasi karyawan berbasis ekuitas berupa pemberian saham Perseroan tanpa memerlukan pembayaran kas sebagai kompensasi atas jasa yang diberikan karyawan.

Direksi dan karyawan tertentu yang telah bekerja selama tahun berjalan dan telah memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini. Program ini disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2011.

Berdasarkan program ini, pada tiap akhir bulan keempat setelah tahun buku yang bersangkutan berakhir, Perseroan akan menerbitkan saham untuk karyawan yang berhak apabila Perseroan memenuhi target kinerja yang disepakati, dan karyawan yang bersangkutan memenuhi kondisi kinerjanya serta masih bekerja pada tanggal penerbitan saham. Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan dalam dua bagian secara proporsional yaitu apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja selama dua tahun dan tiga tahun sejak tanggal penerbitan saham.

Seluruh karyawan yang berhak akan mendapatkan saham baru dengan jumlah keseluruhan hingga 2,5% dari laba bersih yang dinormalisasi Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dimana perhitungannya berdasarkan laba setelah pajak disesuaikan dengan selisih kurs yang belum direalisasi dan beban *one-off*. Jumlah lembar saham yang diberikan kepada karyawan yang berhak melalui program ini dihitung dengan membagi jumlah kompensasi yang diberikan dengan nilai wajar saham pada tanggal penerbitan saham.

Share-based compensation

In April 2010, the Nominating and Remuneration Committee approved a share-based compensation plan for certain employees under which the Company's shares are to be given as a compensation for services provided by the employees with no cash consideration.

Members of Board of Directors and certain employees who have been employed during the performance year and met certain criteria are eligible to participate in the program. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved this program.

Under the program, on each end of fourth month subsequent to completion of the performance year, the Company issues shares to the eligible employees upon the Company achieving specific performance target and the employees satisfying certain performance conditions and remain in the employment at the share issuance date. Shares issued by the Company vest in two equal proportions and will become employees' rights if the employees remain in employment for two years and three years as of respective share issuance date.

Eligible employees will be granted new shares equivalent up to total 2.5% of normalised income of the performance year, which is calculated based on income after tax, adjusted with unrealised foreign exchange and one-off expense. The number of shares given to the eligible employees is calculated as the total incentives amount divided by the fair value of shares at the share issuance date.

15. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan saham, Perseroan akan mencatat beban kompensasi tangguhan dan modal saham serta mendebet tambahan modal disetor. Perseroan mengakui beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atas transaksi kompensasi berbasis saham.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah Rp 57.096, Rp 41.865 dan Rp 20.700.

***15. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (continued)*

***Share-based compensation** (continued)*

At the share issuance date, the Company will record deferred compensation expenses and capital stock, and debit the additional paid-in capital. The Company recognised expense related to share-based compensation program in the consolidated statements of comprehensive income.

Total share-based compensation recognised in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 were Rp 57,096, Rp 41,865 and Rp 20,700, respectively.

16. DIVIDEN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 April 2011 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 107 (nilai Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 911.487 untuk tahun buku 2010. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2011.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Maret 2012 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 129,88 (nilai Rupiah penuh) per saham atau nilai total sejumlah Rp 1.107.414 untuk tahun buku 2011. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Mei 2012.

16. DIVIDENDS

The Annual General Meeting of Shareholders on 14 April 2011 approved the distribution of Rp 107 (full amount Rupiah) per share, or totaling Rp 911,487 cash dividend relating to financial year 2010. The entire amount was fully paid in May 2011.

The Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2012 approved the distribution of Rp 129.88 (full amount Rupiah) per share, or totaling Rp 1,107,414 cash dividend relating to financial year 2011. The entire amount was fully paid in May 2012.

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah sebesar Rp 500, Rp 400 dan Rp 300.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were Rp 500, Rp 400 and Rp 300, respectively.

18. LABA BERSIH PER SAHAM / *18. EARNINGS PER SHARE*

	2012	2011	2010	
Laba tahun berjalan	2,764,647	2,830,101	2,891,261	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	8,523,853,982	8,515,237,214	8,508,000,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar (nilai Rupiah penuh)	324	332	340	*Basic earnings per share (full amount Rupiah)*
Laba bersih per saham dilusian (nilai Rupiah penuh)	324	332	340	*Diluted earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perseroan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earnings per share of the Company.

19. PENDAPATAN USAHA / *19. REVENUE*

	2012	2011*	2010*	
Jasa telekomunikasi selular:				*Cellular telecommunications services:*
Percakapan	8,307,911	7,863,549	8,456,922	*Voice*
SMS	4,728,555	4,076,953	3,476,307	*SMS*
Data dan *VAS*	3,718,431	2,816,673	1,931,129	*Data and VAS*
Lain-lain	199,280	196,182	157,949	*Others*
	16,954,177	14,953,357	14,022,307	
Jasa interkoneksi selular:	2,641,170	1,761,565	1,727,108	*Cellular interconnection services:*
Pendapatan usaha selular	19,595,347	16,714,922	15,749,415	*Cellular revenue*
Diskon	(308,661)	(208,292)	(178,256)	*Discount*
Pendapatan usaha selular setelah dikurangi diskon	19,286,686	16,506,630	15,571,159	*Cellular revenue net of discount*
Jasa telekomunikasi lainnya	1,683,120	1,753,514	1,486,601	*Other telecommunications services*
Pendapatan usaha setelah dikurangi diskon	20,969,806	18,260,144	17,057,760	*Revenue net of discount*

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37

*) *As restated, see Note 37*

20. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN PERLENGKAPAN DAN *OVERHEAD*

20. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND SUPPLIES AND OVERHEAD EXPENSES

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	2012	2011	2010	
Sewa	1,978,580	1,333,073	889,631	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,965,440	692,186	496,391	*Repair and maintenance*
Lisensi	1,071,096	1,158,660	1,120,432	*License fee*
Utilitas	191,219	682,323	614,528	*Utilities*
	5,206,335	3,866,242	3,120,982	

Beban perbaikan dan pemeliharaan dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban infrastruktur, penjualan dan pemasaran dan perlengkapan dan *overhead* terdiri dari beban jasa manajemen jaringan dari PT Huawei Services untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.179.329 (2011: nihil, 2010: nihil).

Repair and maintenance expenses from third parties that are more than 10% of total infrastructure, sales and marketing and supplies and overhead expenses represent network managed services expenses from PT Huawei Services for the years ended 31 December 2012 amounting to Rp1,179,329 (2011: nil, 2010: nil).

b. Beban penjualan dan pemasaran / *b. Sales and marketing expenses*

	2012	2011	2010	
Komisi penjualan	660,464	569,274	669,067	*Sales commission*
Iklan dan promosi	544,487	574,008	532,933	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	101,531	94,700	89,324	*Customer relationship management services*
	1,306,482	1,237,982	1,291,324	

c. Beban perlengkapan dan overhead / *c. Supplies and overhead expenses*

	2012	2011	2010	
Jasa profesional	181,950	132,585	102,641	*Professional services*
Sewa	136,496	130,953	105,006	*Rental*
Utilitas	62,216	89,972	74,968	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	32,967	30,884	28,272	*Repair and maintenance*
Lain-lain	259,524	213,839	240,291	*Others*
	673,153	598,233	551,178	

21. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *21. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	2012	2011*	2010*	
Percakapan domestik dan jelajah internasional	828,730	927,853	979,449	*Domestic voice and international roaming*
SMS domestik dan jelajah internasional	960,973	51,907	45,656	*Domestic SMS and international roaming*
Akses jasa	605,069	322,312	238,196	*Services access*
Kewajiban Pelayanan Universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	342,482	324,958	282,320	*Universal Service Obligation and concession fee of telecommunication services*
Paket perdana dan voucher	237,932	276,140	252,393	*Starter pack and voucher*
Lainnya	122,205	107,499	104,869	*Others*
	3,097,391	2,010,669	1,902,883	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 37 / *) *As restated, see Note 37*

Beban akses jasa dari pihak ketiga dengan transaksi melebihi 10% dari jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya adalah dari Research In Motion Singapore Pte., Ltd. untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 605.069 , Rp 322.312 dan Rp 238.196.

Services access fee from third parties that are more than 10% of total interconnection and other direct expenses are from Research In Motion Singapore Pte., Ltd. for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 605,069, Rp 322,312 and Rp 238,196 respectively.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2012	2011	2010	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):				*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	894,288	915,062	873,387	*Salaries and allowances* -
- Cadangan pesangon pemutusan kontrak kerja	-	268,646	-	*Provision for termination benefits* -
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	18,485	21,115	18,681	*Payment to defined contribution pension plan* -
- Penyisihan imbalan kerja	29,054	(3,391)	25,235	*Provision for employee benefits* -
Jumlah beban karyawan	941,827	1,201,432	917,303	*Total employee costs*
Beban upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	(708)	(2,226)	(12,895)	*Internal labour cost capitalised as part of the fixed assets costs*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	941,119	1,199,206	904,408	*Salaries and employee benefits (including outsourcing)*

22. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan) / 22. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 1.955, 2.390 dan 2.360 orang.

The number of permanent employees (unaudited) as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are 1,955, 2,390 and 2,360 employees, respectively.

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 26 for related party information.

23. BIAYA KEUANGAN / 23. FINANCE COSTS

	2012	2011	2010	
Bunga atas pinjaman dan obligasi	(688,563)	(650,725)	(842,604)	*Interest on loans and bond*
Lain-lain	(93,771)	(104,061)	(386,000)	*Others*
	(782,334)	(754,786)	(1,228,604)	

24. INSTRUMEN DERIVATIF / 24. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	2012	2011	2010	
Piutang derivatif:				*Derivative receivables:*
- Kontrak berjangka valuta asing	66,511	54,316	32,884	*- Forward foreign currency contracts*
- Kontrak *swap* valuta asing	69,456	63,469	-	*- Cross currency swap contracts*
	135,967	117,785	32,884	
Dikurangi: bagian lancar	(69,456)	-	-	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	66,511	117,785	32,884	*Non-current portion*
Hutang derivatif:				*Derivative payables:*
- Kontrak berjangka valuta asing	11,724	40,483	76,245	*- Forward foreign currency contracts*
- Kontrak *swap* tingkat bunga	47,096	65,212	66,583	*- Interest rate swap contracts*
	58,820	105,695	142,828	

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing dan kontrak *swap* tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk mengakhiri kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values on forward foreign currency contracts, cross currency swap contracts and interest rate swap contracts have been calculated using rates quoted by the Company's bankers to terminate the contracts at the consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 Perseroan mencatat laba selisih kurs sebesar Rp 52.342 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The net changes in fair value and settlement of derivative instruments are recorded as finance income or finance costs in the consolidated financial statements of comprehensive income for the period. For the year ended 31 December 2012 the Company recorded foreign exchange gain amounting Rp 52,342 in the consolidated statements of comprehensive income.

24. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan) / *DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)*

Informasi lain sehubungan dengan piutang dan hutang derivatif per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Other information relating to the derivative receivables and payables as at 31 December 2012, are as follow:

Kontrak berjangka valuta asing / *Forward foreign currency contracts*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Kurs *forward* (nilai Rupiah penuh)/ *Strike rate (full amount Rupiah)*	Periode/ *Period*	Premi per tahun/ *Premium per annum*
Standard Chartered Bank	88,636,365	1 USD = Rp 9,000 - Rp 9,725	18 September/ *September* 2009 - 29 September/ *September* 2015	2.25% - 5.26%
J.P.Morgan Securities (S.E.A.) Ltd.	27,272,727	1 USD = Rp 9,000	31 Desember/ *December* 2009 - 29 September/ *September* 2015	3.45%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap enam bulanan.

The premiums on the forward foreign currency contracts will be paid semiannually.

Kontrak s*wap* valuta asing / *Cross currency swap contracts*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Jumlah *swap*/ *Swap amount*
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	14,649,010	15 Juni/ *June* 2011- 17 Juni/ *June* 2013	Rp 125.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	58,513,750	26 Agustus/ *August* 2011 - 26 Agustus/ *August* 2013	Rp 500.000

Lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank dalam USD/
Hedging of the payment of the principal and interest of long-term loans in USD

Periode pertukaran/ *Exchange period*	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ *Fixed interest rate paid*	Nilai tukar per USD/ *Exchange rate per USD*	Suku bunga yang diterima/ *Interest rate received*
Enam bulanan/ *Semiannually*	6.76%	8,533	*SIBOR* 6 bulan + marjin 0,9%/ *6 months' SIBOR + 0.9% margin*
Enam bulanan/ *Semiannually*	6.60%	8,545	*SIBOR* 6 bulan + marjin 0,65%/ *6 months' SIBOR + 0.65% margin*

Kontrak *swap* tingkat bunga / *Interest rate swap contracts*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jumlah nosional USD/ *Notional amount USD*	Periode/ *Period*	Periode pertukaran/ *Exchange period*	Suku bunga tetap yang dikeluarkan per tahun/ *Fixed interest rate paid per annum*	Suku bunga yang diterima per tahun/ *Fixed interest rate received per annum*
Standard Chartered Bank	144,655,164	11 Februari/ *February* 2009 - 1 Oktober/ *October* 2015	Enam bulanan/ *Semiannually*	2.323% - 2.575%	*LIBOR* 6 bulan/ *6 months' LIBOR*

25. PERPAJAKAN / *25. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2012	2011	2010	
Pajak penghasilan badan:				*Corporate income tax:*
- 2012	65,220	-	-	*2012* -
- 2011	71,623	80,684	-	*2011* -
	136,843	80,684	-	
Klaim restitusi pajak:				*Claim for tax refund:*
- 2007	2,037	2,037	2,037	*2007* -
- 2006	784	784	784	*2006* -
- 2005	1,267	1,267	1,267	*2005* -
- 2004	1,073	1,073	1,073	*2004* -
	5,161	5,161	5,161	
Pajak lainnya:				*Other taxes:*
Pajak pertambahan nilai - bersih	96,481	27,504	-	*Value added tax - net*

b. Hutang pajak / *b. Taxes payable*

	2012	2011	2010	
Pajak penghasilan badan:				*Corporate income tax:*
- Entitas anak	7,548	5,794	4,524	*The Subsidiaries* -
- Pajak penghasilan Pasal 25	48,802	67,916	65,167	*Income tax Article 25* -
	56,350	73,710	69,691	
Pajak lainnya:				*Other taxes:*
- Pajak penghasilan Pasal 21	5,931	5,707	3,938	*Income tax Article 21* -
- Pajak penghasilan Pasal 23	40,289	49,778	32,205	*Income tax Article 23* -
	46,220	55,485	36,143	

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2012	2011	2010	
Kini				*Current*
- Non final	(733,066)	(948,012)	(866,638)	*Non final* -
- Final	(18,868)	(13,356)	(10,412)	*Final* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	-	*Adjustment of prior year* -
Tangguhan	(240,297)	(73,174)	(99,670)	*Deferred*
	(986,774)	(1,034,542)	(976,720)	
Terdiri dari:				*Consisting of:*
- Perseroan:				*The Company:* -
- Kini				*Current* -
- Non final	(731,738)	(946,823)	(866,638)	*Non final* -
- Final	(18,868)	(13,356)	(10,412)	*Final* -
- Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	-	*Adjustment of prior year* -
- Tangguhan	(240,297)	(73,174)	(99,670)	*Deferred* -
	(985,446)	(1,033,353)	(976,720)	
- Entitas anak:				*The Subsidiaries:* -
- Kini	(1,328)	(1,189)	-	*Current* -
	(986,774)	(1,034,542)	(976,720)	

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dampak perpajakan entitas anak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

***25. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The taxation impact of the subsidiaries are immaterial to the consolidated financial statements. The reconciliation between the Company's income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's income before income tax for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

	2012	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,751,422	3,864,643	3,867,981	*Consolidated income before income tax*
(Dikurangi)/ ditambah: (laba)/ rugi bersih sebelum pajak - entitas anak	(6,465)	(3,788)	2,136	*(Less)/ add: net (income)/ loss before tax - the Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	3,744,957	3,860,855	3,870,117	*Income before income tax - the Company*
Beban pajak dihitung pada tarif efektif	(936,239)	(965,214)	(967,529)	*Tax expenses calculated at effective rates*
Pendapatan kena pajak final - bersih	20,680	16,779	14,568	*Income subject to final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(56,476)	(71,562)	(113,835)	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian tahun sebelumnya	5,457	-	100,488	*Adjustment of prior year*
Beban pajak final	(18,868)	(13,356)	(10,412)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan:				*Income tax expenses:*
- Perseroan	(985,446)	(1,033,353)	(976,720)	*The Company -*
- Entitas anak	(1,328)	(1,189)	-	*The Subsidiaries -*
	(986,774)	(1,034,542)	(976,720)	

Rekonsiliasi antara laba Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income before income tax as shown in the consolidated financial statements and the estimated taxable income for the year ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follow:

25. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***25. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expenses** (continued)*

	2012	2011	2010	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	3,744,957	3,860,855	3,870,117	*Income before income tax - The Company*
Perbedaan temporer:				*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(671,359)	(312,441)	(791,092)	*- Difference between commercial and fiscal depreciation and amortisation*
- Selisih antara rugi pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(96,223)	(140,538)	(28,702)	*- Difference between commercial and fiscal loss on disposal and write-off of assets*
- Provisi penurunan nilai piutang	33,695	(10,493)	(44,453)	*- Provision for receivables impairment*
- Beban yang masih harus dibayar	(31,660)	571	6,633	*- Accrued expenses*
- Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	(195,642)	170,204	56,980	*- Provision for salaries and employee benefits*
	(961,189)	(292,697)	(800,634)	
Perbedaan tetap:				*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	225,903	286,248	455,342	*- Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(82,717)	(67,113)	(58,273)	*- Income subject to final tax*
	143,186	219,135	397,069	
Penghasilan kena pajak	2,926,954	3,787,293	3,466,552	*Taxable income*
Beban pajak kini - Perseroan	731,738	946,823	866,638	*Current tax expense - the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak penghasilan dimuka Perseroan	(796,958)	(1,027,507)	(662,779)	*Less: Prepaid corporate income tax*
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	(65,220)	(80,684)	203,859	*(Over)/under payment of corporate income tax*

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perseroan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 pada bulan Juli 2012. Dampak atas perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan.

***25. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The Company filed the corporate income tax returns for the 2011 fiscal year in July 2012. The impact of the differences between the previously recognised taxable income and those reported in the tax return are recorded as prior year's adjustment and are recognised in the current year.

d. Liabilitas pajak tangguhan / ***d. Deferred tax liabilities***

	01/01/2012	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the* profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other* comprehensive income	31/12/2012	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,498,048)	(191,896)	-	(1,689,944)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and* intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	14,954	(7,915)	-	7,039	*Accrued expenses*
Provisi penurunan nilai piutang	7,167	8,424	-	15,591	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	119,406	(48,910)	6,910	77,406	*Provision for salaries* and employee benefits
	(1,356,521)	(240,297)	6,910	(1,589,908)	

	01/01/2011	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the* profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other* comprehensive income	31/12/2011	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,384,803)	(113,245)	-	(1,498,048)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and* intangible assets
Beban yang masih harus dibayar	14,811	143	-	14,954	*Accrued expenses*
Provisi penurunan nilai piutang	9,790	(2,623)	-	7,167	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	76,855	42,551	-	119,406	*Provision for salaries* and employee benefits
	(1,283,347)	(73,174)	-	(1,356,521)	

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

***25. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax liabilities** (continued)*

	01/01/2010	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other* comprehensive income	31/12/2010	
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset tak berwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,283,546)	(101,257)	-	(1,384,803)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	-	14,811	-	14,811	*Accrued expenses*
Provisi penurunan nilai piutang	20,902	(11,112)	-	9,790	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	62,610	14,245	-	76,855	*Provision for salaries and employee benefits*
Akumulasi kerugian pajak	16,357	(16,357)	-	-	*Tax losses carried-forward*
	(1,183,677)	(99,670)	-	(1,283,347)	

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax assessments

Tahun pajak 2001

2001 fiscal year

Pada tahun 2005 dan 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 855 dan Rp 4.576.

In 2005 and 2006, the Tax Court accepted the Company's appeal in relation with income tax Article 26 and Value Added Tax ("VAT") amounted to Rp 855 and Rp 4,576 respectively.

Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2009 dan 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN dan PPh 26.

The Director General of Taxation ("DGT") then requested for judicial review to the Supreme Court in respect to the above appeal decision letters. In 2009 and 2010, Supreme Court rejected the DGT request with respect to the VAT and income tax Article 26.

Tahun pajak 2002

2002 fiscal year

Pada tahun 2006, Pengadilan Pajak menerima permohonan banding Perseroan atas obyek PPh 26 dan PPN masing-masing sejumlah Rp 1.045 dan Rp 2.429.

In 2006, the Tax Court accepted the Company's appeal in relation with income tax Article 26 and VAT amounted to Rp 1,045 and Rp 2,429 respectively.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2002 (lanjutan)

DJP kemudian mengajukan permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak tersebut. Pada tahun 2010 dan 2011, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas obyek PPN dan PPh 26.

Tahun pajak 2004

Pada tahun 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh 26.

Pada tahun 2007, DJP menolak keberatan atas SKPKB PPh 26 dan menambah kurang bayar sebesar Rp 34.251. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran tersebut dan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2005

Pada tahun 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB PPh 26 yang ditolak oleh DJP.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

***25. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

***2002 fiscal year** (continued)*

The DGT then requested for judicial review to the Supreme Court in respect to the above appeal decision letters. In 2010 and 2011, Supreme Court rejected the DGT request with respect to the VAT and income tax Article 26.

2004 fiscal year

In 2006, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26.

The DGT rejected the objection and increased the underpayment of income tax Article 26 by Rp 34,251. The Company paid the additional tax underpayment and filed an appeal letter to the Tax Court. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

2005 fiscal year

In 2007, the Company filed objection letters against the tax assessments confirming underpayment of income tax Article 26 which was rejected by the DGT.

In 2008, the Company filed an appeal to the Tax Court and up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to the appeal letter.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2006

Pada bulan September 2008, Perseroan menerima SKPKB atas beberapa obyek pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak, total sejumlah Rp 158.808. Kemudian DJP mengeluarkan keputusan pembetulan yang mengurangi denda pajak sejumlah Rp 932. Perseroan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tahun 2008, Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP atas SKP PPh Pasal 23, SKP PPh Pasal 26, dan PPN tersebut. Pada bulan Desember 2009, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKP PPh 23 dan menerima sebagian keberatan atas SKP PPh 26 dan PPN. Perseroan mencatat hasil keputusan ini pada laporan laba rugi komprehensif Perseroan tahun 2010. Pada bulan Maret 2010, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2007

Pada tahun 2009, Perseroan menerima SKPKB atas PPN dan beberapa obyek pajak penghasilan. Pada tahun 2009, Perseroan mengajukan permohonan keberatan kepada DJP atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, dan PPN.

Pada tahun 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Pasal 26 dan menambah kurang bayar PPh Pasal 26 sebesar Rp 9.642, yang telah dibebankan oleh Perseroan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada bulan Desember 2010, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Pasal 26.

***25. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

2006 fiscal year

In September 2008, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of various income taxes, VAT and tax penalties totaling to Rp 158,808. Subsequently, the DGT issued decision letter of rectification to reduce the tax penalties by Rp 932. The Company paid the above taxes underpayment.

In 2008, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments regarding income tax Article 23, Article 26 and VAT. In December 2009, the DGT rejected the objection over income tax Article 23 and partially accepted the objection over income tax Article 26 and VAT. The Company recorded the results in the 2010 statements of comprehensive income. In March 2010, the Company submitted an appeal to Tax Court in relation to income tax Article 26 and VAT. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2007 fiscal year

In 2009, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of VAT and various income taxes. In 2009, the Company filed objection letters to the DGT against the tax assessments of corporate income tax, income tax Article 23, income tax Article 26 and VAT

In 2010, the DGT rejected the objection regarding income tax Article 26 and increased the underpayment of income tax Article 26 by Rp 9,642, which had been recorded by the Company in 2010 statements of comprehensive income. In December 2010, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to income tax Article 26.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2007 (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, DJP menolak keberatan Perseroan atas SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 23 dan PPN. Pada bulan Februari 2011, Perseroan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan PPh Badan, PPh Pasal 23, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2008

Pada tahun 2010, Perseroan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sejumlah Rp 212.959. Ketetapan pajak ini mengurangi jumlah kerugian pajak yang dapat dikompensasi menjadi Rp 166.153. Pada bulan yang sama, Perseroan juga menerima SKPKB, SKPLB, dan STP atas beberapa obyek pemotongan pajak penghasilan, PPN, dan denda pajak sejumlah Rp 11.949. Perseroan mencatat hasil ketetapan ini pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010. Pada bulan Januari 2012, Perseroan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas PPh Badan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Pengadilan Pajak belum memberikan putusan atas permohonan banding yang diajukan Perseroan tersebut.

Tahun pajak 2009

Pada bulan September 2010, Perseroan menerima pengembalian atas kredit pajak PPh Final Pasal 4(2) untuk tahun pajak 2009 sejumlah Rp 40.188.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

***25. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessments** (continued)*

***2007 fiscal year** (continued)*

In December 2010, the DGT rejected the Company's objection regarding corporate income tax, income tax Article 23 and VAT. In February 2011, the Company submitted appeal letter to Tax Court regarding objection on corporate income tax, income tax Article 23 and VAT. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2008 fiscal year

In 2010, the Company received tax assessment letters confirming overpayment of corporate income tax amounted to Rp 212,959. The tax assessment reduced the compensated tax loss carry forward to Rp 166,153. In the same month, the Company also received tax assessment letters confirming underpayment and overpayment of various income taxes and VAT, and tax penalties totaling to Rp 11,949. The Company recorded this assessment in the 2010 statements of comprehensive income. In January 2012, the Company has submitted appeal letter to Tax Court in relation to corporate income tax. Up to the date of the completion of these consolidated financial statements, the Tax Court has not responded to all the appeal letters submitted by the Company.

2009 fiscal year

In September 2010, the Company received the refund of 2009 final income tax Article 4(2) amounted to Rp 40,188.

Under the Indonesia Taxation Law, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment.

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, kadaluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

***25. TAXATION** (continued)*

Based on tax Law No. 28/2007 concerning the General Provision and Procedure of Taxation effective as of 1 January 2008, the DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due. For tax liabilities from fiscal year 2001 up to 2007 which have not been settled, the tax assessment expires in 2013 at the latest.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of transactions and relationships with related parties

The nature of transactions and relationships with related parties are as follow:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/** ***Nature of the relationships with related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Celcom Axiata Berhad	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan ITKP, pendapatan *roaming* internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya/ *VoIP revenue, international roaming revenue, interconnection charges and reimbursement of expenses*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama isi ulang dan transfer pulsa/ *Cooperation for voucher recharge and airtime transfer*
Celcom Multimedia (M) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Kerja sama jasa pengiriman uang melalui agen penyelenggara pengiriman uang/ *Cooperation for money transfer through remittance agent*
Dialog Axiata PLC. (Sri Lanka)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan *roaming* internasional, beban interkoneksi dan beban langsung lainnya/ *International roaming revenue, interconnection and other direct expenses*
Hello Axiata Company Limited (Cambodia)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan *roaming* internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Robi Axiata Limited (Bangladesh)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan *roaming* internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
M1 Limited (Singapore)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan *roaming* internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Idea Cellular Limited (India)	Entitas asosiasi dari Axiata Group Berhad/ *Associated entity from Axiata Group Berhad*	Pendapatan *roaming* internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Axiata Group Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Ultimate majority sharehoder*	Penggantian biaya-biaya/ *Reimbursement of expenses*
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pendapatan *roaming* internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*
Etisalat Sri Lanka*	Entitas anak dari Etisalat/ *Subsidiary of Etisalat*	Pendapatan *roaming* internasional dan beban interkoneksi/ *International roaming revenue and interconnection expenses*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Etisalat Misr*	Entitas anak dari Etisalat/ *Subsidiary of Etisalat*	Beban interkoneksi/ *Interconnection expenses*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management of the Company*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

*) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka dan Etisalat Misr tidak lagi merupakan pihak-pihak berelasi Perseroan.

*) *Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka and Etisalat Misr were no longer related parties of the Company.*

b. Piutang usaha / *b. Trade receivables*

	2012	2011	2010	
Celcom Axiata Berhad	34,876	27,668	22,058	*Celcom Axiata Berhad*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	2,619	4,678	3,971	*Celcom Mobile Sdn. Bhd.*
Lain-lain**	40	162	598	*Others***
	37,535	32,508	26,627	
% terhadap total aset	0.11%	0.10%	0.10%	*% of total assets*

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) *Individual amount less than Rp 1,000*

c. Piutang lain-lain / *c. Other receivables*

	2012	2011	2010	
Axiata Group Berhad	155	149	1,107	*Axiata Group Berhad*
Lain-lain**	105	42	17	*Others***
	260	191	1,124	
% terhadap total aset	0.00%	0.00%	0.00%	*% of total assets*

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) *Individual amount less than Rp 1,000*

d. Hutang usaha dan hutang lain-lain / *d. Trade and other payables*

	2012	2011	2010	
M1 Limited	3,338	2,106	1,328	*M1 Limited*
Axiata Group Berhad	1,418	2,500	899	*Axiata Group Berhad*
Celcom Axiata Berhad	-	5,212	2,722	*Celcom Axiata Berhad*
Lain-lain**	38	380	11	*Others***
	4,794	10,198	4,960	
% terhadap total liabilitas	0.02%	0.006%	0.03%	*% of total liabilities*

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) *Individual amount less than Rp 1,000*

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***26. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

e. Pendapatan usaha

e. Revenue

	2012	2011	2010	
Celcom Axiata Berhad	138,784	122,961	95,697	*Celcom Axiata Berhad*
M1 Limited	7,697	7,659	8,027	*M1 Limited*
Emirates Telecommunications Corporation*	2,048	1,653	2,282	*Emirates Telecommunications Corporation**
Lain-lain**	410	305	486	*Others***
	148,939	132,578	106,492	
% terhadap total pendapatan	0.71%	0.73%	0.62%	*% of total revenue*

*) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka dan Etisalat Misr tidak lagi merupakan pihak-pihak berelasi Perseroan.

*) *Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka and Etisalat Misr were no longer related parties of the Company.*

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) *Individual amount less than Rp 1,000*

f. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya

f. Interconnection and other direct expenses

	2012	2011	2010	
Celcom Axiata Berhad	21,880	20,893	19,897	*Celcom Axiata Berhad*
M1 Limited	18,313	16,893	11,812	*M1 Limited*
Emirates Telecommunications Corporation*	3,411	2,014	1,401	*Emirates Telecommunications Corporation**
Axiata Group Berhad	3,252	1,834	901	*Axiata Group Berhad*
Celcom Mobile Sdn. Bhd.	1,172	1,484	799	*Celcom Mobile Sdn. Bhd.*
Lain-lain**	1,478	1,077	700	*Others***
	49,506	44,195	35,510	
% terhadap beban percakapan domestik dan jelajah internasional	5.98%	4.76%	3.63%	*% of domestic voice and international roaming expenses*

*) Efektif sejak tanggal 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. melepaskan sebagian besar saham atas Perseroan dan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan. Oleh karena itu, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka dan Etisalat Misr tidak lagi merupakan pihak-pihak berelasi Perseroan.

*) *Effective on 18 September 2012, Etisalat International Indonesia Ltd. disposed major portion of its shares in the Company and no longer have significant influence over the Company. Therefore, Etisalat Telecommunications Corporation (Etisalat), Etisalat Sri Lanka and Etisalat Misr were no longer related parties of the Company.*

**) Masing-masing kurang dari Rp 1.000

**) *Individual amount less than Rp 1,000*

g. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

g. Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Commisioners and Directors as detailed in Note 1e.

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

g. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan) / *g. Key management compensation (continued)*

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

	2012		2011		2010	
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi *Board of of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of* Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*	57,027	5,426	43,996	5,088	40,984	3,819
Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long-term employee benefits*	1,759	-	3,349	-	4,464	-
Kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation**	15,949	-	10,119	-	5,697	-
	74,735	5,426	57,464	5,088	51,145	3,819
% terhadap pendapatan/ *% of revenue*	0.4%	0.03%	0.3%	0.03%	0.3%	0.02%

*) Beban tahun berjalan berdasarkan kinerja Perseroan tahun-tahun sebelumnya (lihat catatan 15)

*) *Current year expense based on previous years Company's performance (see note 15)*

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

The transactions with related parties are made under terms and conditions as though the transactions were made with third parties. At the time the transactions were entered, the Company is in compliance with the regulations of Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

27. PERIKATAN / *27. COMMITMENTS*

a. Belanja modal / *a. Capital expenditures*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Perseroan memiliki komitmen atas sejumlah pembelian sehubungan dengan perluasan jaringan dengan nilai total USD 479.501.344 atau setara dengan Rp 4.636.778.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Company had commitments related to various purchases in relation to the expansion of the network assets totalling USD 479,501,344 or equivalent to Rp 4,636,778.

27. PERIKATAN (lanjutan)

b. Perikatan sewa-menyewa

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perseroan:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Gentamulia Infra	Gedung perkantoran/*Office building*	1 Mei/*May* 2012 – 30 April 2015
PT Wiratara Prima	Gedung perkantoran/*Office building*	1 Oktober/*October* 2011 – 22 September 2013
PT Caraka Citra Sekar Lestari	Gedung perkantoran/*Office building*	1 April 2007 – 31 Oktober/ *October* 2020
PT Professional Telekomunikasi Indonesia, PT Indosat Tbk	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*

Jumlah pembayaran sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2012	
Terhutang dalam satu tahun	552,851	*Payable within one year*
Terhutang dalam dua tahun sampai lima tahun	2,147,890	*Payable within two years and five years*
Terhutang lebih dari lima tahun	434,751	*Payable more than five years*
	3,135,492	

Beban sewa sehubungan dengan perikatan-perikatan ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 563.013, Rp 527.943 dan Rp 466.075.

c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 dan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

***27. COMMITMENTS** (continued)*

b. Operating lease commitments

The following are counterparties of the Company's lease commitments:

The future aggregated lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

Rental expenses in relation to these transactions for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 amounting to Rp 563,013, Rp 527,943 and Rp 466,075, respectively.

c. 3G annual fees commitments

The Company is obliged to pay annual fees within ten years, as long as the Company holds the 3G license. The amount of the annual payment is based on the scheme of payment set out in Regulation No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 of the Minister of Communication & Information and Decree No. 323/KEP/M.KOMINFO/09/2010 of the Minister of Communication & Information (see Note 1d). No penalty will be imposed in the event of the Company returning the license.

28. KONTINJENSI

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha ("KPPU") menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan tujuh penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *Short Message Service* ("*SMS*") (kartel) yaitu pelanggaran Pasal 5 Undang-Undang Anti Monopoli (UU No. 5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif *SMS*, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25.000 dan merevisi tarif *SMS* Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui *"class action*" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25.000. Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

28. CONTINGENCY

On 1 November and 14 December 2007, the Indonesia Business Competition Supervisory Commission ("KPPU") *issued decisions regarding a preliminary and a second stage continued investigation into the Company and seven other telecommunication companies based on allegations of SMS price-fixing (cartel), which is a breach of Article 5 of the Anti-Monopoly Law (Law No. 5/1999).*

In the event that the Company is found liable for SMS price-fixing, the KPPU *may order the Company to pay fines up to Rp 25,000 and require the Company to revise its SMS charges. In the event that the* KPPU's *decision stipulates that the alleged price fixing has caused consumer loss, the Company may also be exposed to consumer class action suits. Each of these decisions could have a material adverse effect on the Company's business, reputation and profitability.*

On 18 June 2008, KPPU *in one of its decisions assessed a penalty amounting to Rp 25,000 to the Company. On 9 July 2008, the Company submitted an appeal letter regarding* KPPU's *decision to South Jakarta District Court.*

Due to different jurisdiction domicile, the Company along with other operators, as requested by KPPU*, filed an application to the Supreme Court to determine which Court will hear the proceedings. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received any response from both institutions.*

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah.

29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunications network and services are determined by providers based on the categories of tariffs, structures and with respect to fixed line telecommunications services at price formula set by the Government.

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tatacara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

Tarif selular terdiri dari:
- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
  - Biaya aktivasi
  - Biaya berlangganan bulanan
  - Biaya penggunaan
  - Biaya fasilitas tambahan.

Tarif dihitung berdasarkan jenis formula yang terdiri dari:

- Biaya elemen jaringan, yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost* (*"LRIC"*) *Bottom Up*.

- Biaya aktivitas layanan *retail* ditambah marjin.

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perseroan dan seluruh penyelenggara jaringan menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh, dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi kewajiban tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007.

29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

a. Mobile cellular telephone tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No.09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which Connected Through Mobile Cellular Network" which provides guidelines to determine cellular tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

The cellular tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Roaming tariff*
- *Multimedia services tariff, with the following structure:*
  - *Activation fee*
  - *Monthly charges*
  - *Usage charges*
  - *Additional facilities fee.*

The tariffs are determined based on certain formula consisting of:

- *Network element cost, which is determined using the Long Run Incremental Cost ("LRIC") Bottom up Method.*
- *Retail service activity cost plus margin.*

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Company and all network operators signed amendments to their interconnection agreements for fixed line networks (local, long distance and international) and mobile network for the implementation of the cost-based tariff obligations under the Minister of Communication and Information Regulations No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006. These amendments took effect on 1 January 2007.

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access,* acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

c. Tarif interkoneksi ITKP

Sebelumnya, berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM.23/2002, beban akses dan beban sewa jaringan untuk penyediaan layanan ITKP harus disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

Pada tanggal 11 Maret 2004, Menteri Perhubungan menerbitkan Keputusan No. 31/2004 yang menentukan bahwa tarif beban interkoneksi untuk ITKP akan ditetapkan oleh Menteri Perhubungan. Sampai saat ini, Menteri Komunikasi dan Informatika belum menetapkan tarif beban interkoneksi ITKP yang baru. Karena belum ditetapkannya tarif yang baru dari Pemerintah, Perseroan masih akan menerapkan biaya interkoneksi yang disepakati antara operator jaringan dan operator ITKP.

d. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

b. Interconnection tariff *(continued)*

The Government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective starting 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective starting 1 July 2011.

Effective on 1 June 2012, the telecommunication operators implemented the SMS interconnection cost with reference to Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

c. VoIP interconnection tariff

Previously, the Minister of Communication ("MoC") Decree No. KM.23/2002, provided that access and network lease line charges for the provision of VoIP services shall be approved between network operators and VoIP operators.

On 11 March 2004, the MoC issued Decree No. 31/2004, stated that interconnection charges for VoIP shall be stipulated by the MoC. Currently, the Minister of Communication and Information has not yet determined the new VoIP interconnection charges. Since the new charges have not been determined by the Government, the Company still use the agreed interconnection fees between network operators and VoIP operators.

d. Leased line tariff

Based on Minister Decree No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

29. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet, jelajah nasional, dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

29. TELECOMMUNICATIONS SERVICES TARIFFS *(continued)*

e. Other services

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditures and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. No other ruling for other services.

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan, dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES

The Company has existing purchases agreements, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Jangka waktu/** ***Period of agreement***	**Informasi penting/** ***Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/** ***Total purchase orders issued (12 months)***
Ericsson AB	11 Juli 2007 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *11 July 2007 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party*	• Pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait/ *Supply of network equipment and various network-related services*	USD 157,827,309
PT Ericsson Indonesia	11 Juli 2007 dan 27 September 2007 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *11 July 2007 and 27 September 2007 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemasangan dan pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi/ *Installation & supply maintenance services for telecommunication network equipment*	USD 31,856,598 Rp 300,073
PT Software Solutions Indonesia	23 September 2010 – 31 Desember 2017, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *23 September 2010 - 31 December 2017, unless terminated earlier by either party*	• Pengelolaan sistem penagihan dan manajemen pelanggan/ *Managed services for billing and customer management system operation*	USD 1,307,316 Rp 945,215

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Jangka waktu/ *Period of agreement***	**Informasi penting/ *Significant information***	**Total nota pembelian (12 bulan)/ *Total purchase orders issued (12 months)***
Hungarian Innovation Systems Limited Liability Company	23 September 2010 – 31 Desember 2017/ *23 September 2010 – 31 December 2017*	• Perjanjian Remote Service/ *Remote service agreement*	USD 17,790,000
	23 September 2010 – 31 Desember 2019/ *23 September 2010 – 31 December 2019*	• Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/ *Software license and maintenance agreement*	
PT Huawei Tech Investment	8 Juni 2006 - 8 Juni 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *8 June 2006 – 8 June 2013, unless terminated earlier by either party*	• Penyediaan dan instalasi jaringan *3G/ Supply and installation of 3G network*	USD 240,247,298 Rp 288,328
	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various products and services*	
	September 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *September 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pembelian dan pemasangan berbagai macam produk dan jasa/ *Purchase and installation of various products and services*	
PT Alita Praya Mitra	1 Mei 2008 - 31 Desember 2013, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *1 May 2008 – 31 December 2013, unless terminated earlier by either party*	• Pembelian berbagai macam peralatan jaringan/ *Purchase of various products of network equipment*	USD 78,117,582 Rp 165,013

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

***30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Jangka waktu/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Total nota pembelian (12 bulan)/ *Total purchase orders issued (12 months)*
PT Alita Praya Mitra (lanjutan)/*(continued)*	13 Agustus 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *13 August 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemasangan peralatan jaringan/ *Installation of network equipment*	
	16 Agustus 2010 sampai dengan nota pembelian terakhir, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir/ *16 August 2010 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party*	• Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance for various products and services*	

Perseroan juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	• Pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 1996 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Installation of fiber optic cable along the railroad in Java island. Valid from 20 December 1996 until 19 December 2022.* • Penyewaan tanah untuk pembangunan menara telekomunikasi dan bangunan Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Februari 1997 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022/ *Land lease agreement to build the Company's telecommunication tower and building. Valid from 24 February 1997 until 19 December 2022.*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi/ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing, and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	• Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement/ Outline charges and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, liability of parties, and settlement procedures.*

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Pertamina EP, Moratel, PT Bank Commonwealth PT Indosat Tbk, dan pihak lainnya/ *and others*	• Membahas tentang biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian/ *Outline leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
PT Hutchison CP Telecommunications, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT AXIS Telekom Indonesia, PT Smart Fren Telecom Tbk, PT Smart Telecom, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Divisi *Fixed Wireless Network/ Fixed Wireless Network Division*), PT Indosat Tbk, PT Putra Arga Binangun, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Berca Global Access, PT First Media Tbk.	• Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyewa. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa/ *The Company leases parts of its telecommunications towers and sites to other telecommunications operators and receives regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period.* • Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun/ *Valid for 10-12 years and can be extended for the following 5-6 years*.
PT Hutchison CP Telecommunications dan/ *and* Moratel	• Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun (HCPT) dan 10 tahun (Moratel) sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fiber optics network, being 15 years (HCPT) and 10 years (Moratel), respectively from the utilisation of the agreed spots and unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement*.
PT AXIS Telecom Indonesia (AXIS)	• Perjanjian jelajah nasional memungkinkan pelanggan AXIS bisa menggunakan jaringan Perseroan di area tertentu/ *National roaming agreement which enables AXIS's subscribers to access the Company's network in certain areas.* • Berlaku mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2012 dan berlaku selama tiga tahun sebagai periode pertama sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/ *Valid from 1 January 2010 until 31 December 2012 for initial service term of three years unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.* • Pada 12 Juni 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri tanpa syarat perjanjian ini efektif pada tanggal 1 September 2012/ *On 12 June 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 1 September 2012.*
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	• Perjanjian pembangunan bersama jaringan kabel serat optik bawah laut antara Perseroan dan PT Bakrie Telecom, Tbk dan antara Perseroan dengan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara. Perjanjian mulai berlaku sejak 2009 dan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa garansi yang berlaku bagi jaringan tersebut berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan *Cable Supply and Installation Agreement* antara Perseroan dan *Alcatel-Lucent Submarine Networks*, sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini/

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
PT Bakrie Telecom Tbk, PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (lanjutan)/*(continued)*	• *Joint construction agreement of submarine fiber optic link between the Company and PT Bakrie Telecom, Tbk and between the Company and PT PGAS Telekomunikasi Nusantara*. *The agreement commenced from 2009 and shall continue in effect until the end of the warranty period for submarine fiber optic link, based on the terms and conditions of the Cable Supply and Installation Agreement between the Company and Alcatel-Lucent Submarine Networks, unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement.*
PT Sun Microsystems Indonesia, PT BT Communications Indonesia	• Perjanjian *managed utility services* untuk *billing infrastructure environment***.** Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian. Perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak/ *Managed utility services agreement for billing infrastructure environment. Valid from 1 January 2010 until 31 December 2014 unless terminated earlier by either party in accordance with the agreement. This agreement also sets out the right and obligation of both parties.* • Efektif tanggal 27 Mei 2011, PT Sun Microsystems Indonesia melakukan pengalihan perjanjian kepada PT BT Communications Indonesia/ *Effectively on 27 May 2011, PT Sun Microsystems Indonesia novates its agreement to PT BT Communications Indonesia.*
Motricity Pte. Ltd. Singapore, Motricity, Inc. USA, mCore International, Inc. USA dan/ *and* PT Motricity Indonesia ("Motricity Group")	• Perjanjian *Mobile Data Service* untuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak, dan *License* serta jasa untuk mengoperasikan *Mobile Data Service*. Berlaku selama tiga tahun setelah serah terima final, dan dapat diperpanjang sampai dua kali, masing-masing satu tahun/ *Mobile Data Service Agreement to procure Hardware, Software, License and managed services related to operate the Mobile Data Service operation. Valid for three years starting from the final acceptance, and can be renewed twice, each of one year*. • Pada tanggal 1 April 2010, kontrak *SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement)* dengan Motricity Pte. Ltd. Singapore diakhiri dan selanjutnya Perseroan menandatangani kontrak *SSIA* dengan PT Motricity Indonesia/ *On 1 April 2010, the SSIA (System Supply, Installation and Managed Services Agreement) with Motricity Pte. Ltd. Singapore was terminated and the Company entered into SSIA contract with PT Motricity Indonesia.* • Seluruh perjanjian dengan Motricity Group telah diakhiri pada tanggal 31 Desember 2011. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan membayar sejumlah biaya pemutusan kontrak yang disetujui kedua belah pihak/ *The entire agreement with Motricity Group was terminated on 31 December 2011. In line with the agreement, the Company pays certain termination fee as agreed by both parties.*

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES*** *(continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ ***Counterparties***	**Informasi penting/** ***Significant information***
Huawei Marine Networks Co. Limited	• Kerjasama antara Perseroan, Telekom Malaysia Berhad (TMB), dan PT Mora Telematika Indonesia (Moratel)/ *Joint agreement between the Company, Telekom Malaysia Berhad (TMB) and PT Mora Telematika Indonesia (Moratel).* • Berlaku mulai tanggal 11 Februari 2011 sampai dengan penyelesaian pekerjaan/ *Valid from 11 February 2011 up to the completion of the works.* • Cakupan kerja meliputi survei, manufaktur, dan instalasi kabel jaringan rute Batam - Dumai - Melaka, dimana Perseroan, TMB, dan Moratel bersinergi untuk membangun jaringan rute tersebut/ *Scope of works cover the survey, manufacture and installation of network cables routing Batam - Dumai - Melaka, of which the Company, TMB and Moratel entered into synergise arrangement to establish link over the routes.*
Research in Motion Singapore Pte. Limited (RIM)	• Perseroan akan membayar iuran bulanan kepada RIM atas akses pelanggan Perseroan ke jaringan Blackberry/ *The Company shall pay RIM monthly service access fees connecting its subscribers to Blackberry services.* • Amandemen terakhir berlaku mulai tanggal 8 Maret 2011 sampai dengan kontrak diakhiri oleh salah satu pihak/ *Recent amendment is valid from 8 March 2011 until contract is terminated by either party.*
PT Hutchison CP Telecommunications	• Perjanjian 3*G radio access network sharing* dimana kedua belah pihak setuju untuk menyediakan kapasitas satu sama lain di area tertentu. Berlaku mulai tanggal 1 Juni 2011 selama 10 tahun/ *3G radio access network sharing agreement which the parties agree to provide capacity to each other in certain areas. Valid for 10 years starting from 1 June 2011.* • Pada 7 Mei 2012, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian tanpa syarat ini efektif pada tanggal 7 November 2013/ *On 7 May 2012, both parties mutually agreed to terminate this arrangement unconditionally effective on 7 November 2013.*
PT Huawei Tech Investment	• Perjanjian *Managed Services for Value Added Services* (*"VAS"*) dan *Digital Merchants* (*"DM"*) dimana PT Huawei Tech Investment bertanggung jawab atas pemeliharaan dan kegiatan operasional VAS dan DM. Berlaku mulai tanggal 1 April 2012 selama 5 tahun. Perseroan melakukan pembayaran di muka secara triwulan/ *Managed services agreement for Value Added Servies ("VAS") and Digital Merchants ("DM") which PT Huawei Tech Investment is responsible for maintenance and operational services for the VAS and DM. Valid for 5 years starting from 1 April 2012. The Company pays quarterly services fees in advance.*

30. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT AGREEMENTS WITH THIRD PARTIES (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Huawei Services	• Pada tanggal 16 Januari 2012, Perseroan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan PT Huawei Services untuk periode tujuh tahun yang dimulai pada tanggal 1 April 2012. Perjanjian tersebut meliputi jasa kegiatan dan layanan jaringan untuk Perseroan. Perjanjian ini bertujuan untuk memberikan solusi biaya efektif dalam waktu jangka panjang. Perseroan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada PT Huawei Services/ *On 16 January 2012, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with PT Huawei Services for a period of seven years commencing on 1 April 2012. This agreement will include services, among others, daily network operations and field operations for the Company. This mutually beneficial arrangement is be structured upon a long term focus on delivering a cost effective solution. The Company paid the quarterly services fees to PT Huawei Services in advance.*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31/12/2012				
	USD	EUR	SGD	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	12,084,429	-	-	116,856	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	13,084,411	-	-	126,526	*Trade receivables*
Aset lain-lain	37,556,006	-	-	363,167	*Other assets*
Jumlah aset moneter	62,724,846	-	-	606,549	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Hutang usaha dan hutang lain-lain	(144,789,224)	(39,921)	(198,349)	(1,402,192)	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	(1,549,384)	-	-	(14,983)	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	(217,817,924)	-	-	(2,106,300)	*Long-term loans*
Jumlah liabilitas moneter	(364,156,532)	(39,921)	(198,349)	(3,523,475)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(301,431,686)	(39,921)	(198,349)	(2,916,926)	***Net monetary liabilities***

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan liabilitas utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan liabilitas jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

Since the Company's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Company's liabilities are mainly denominated in US Dollars, the Company is exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its debt denominated in US Dollars. Most of the liabilities denominated in US Dollars are long-term and management is continuously evaluating feasible long-term hedging structures.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.670 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 12.810 (nilai Rupiah penuh), dan 1 SGD = Rp 7.907 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Desember 2012, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs 1 USD = Rp 9.690 (nilai Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 13.071 (nilai Rupiah penuh),dan 1 SGD = Rp 7.852 (nilai Rupiah penuh), pada tanggal 30 Januari 2013. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan bertambah sejumlah Rp 6.030. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

The Company's monetary assets and liabilities on 31 December 2012 were reported in Rupiah using the exchange rates 1 USD = Rp 9,670 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 12,810 (full amount Rupiah), and 1 SGD = Rp 7,907 (full amount Rupiah). Since 31 December 2012, those rates were changed to 1 USD = Rp 9,690 (full amount Rupiah), 1 EUR = Rp 13,071 (full amount Rupiah), and 1 SGD = Rp 7,852 (full amount Rupiah) on 30 January 2013. If the Company reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 December 2012 using these rates, unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 6,030. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

32. INFORMASI SEGMEN

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi kepada para pelanggan (lihat Catatan 19).

32. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides GSM mobile and telecommunications network services to its customers (see Note 19).

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Company.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swap* valuta asing, dan *swap* tingkat bunga dalam rangka melakukan lindung nilai atas risiko-risiko yang mungkin terjadi. Transaksi derivatif Perseroan digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perseroan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perseroan melakukan kontrak berjangka dan kontrak *swap* valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perseroan membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

The Company uses derivative financial instruments such as forward foreign currency, cross currency swap and interest rate swap contracts to hedge certain risk exposures. Derivatives are exclusively used for hedging purposes, not as trading or other speculative instruments.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. Treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company hedges a portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue were less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures, borrowings and interest.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company enters into forward foreign currency contracts and cross currency swap contract with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company typically pays a fixed rate premium.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perseroan yakin bahwa Perseroan telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perseroan tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 145.884 (2011: Rp 211.102, 2010: Rp 117.920) terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Perseroan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Foreign exchange risk** (continued)*

As a result of these contractual arrangements, the Company believes that it has reduced some of foreign exchange risk exposure although not all of foreign exchange exposure is hedged and replacement hedging agreements may not be available when the current hedging agreements expire.

As at 31 December 2012, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 145,884 (2011: Rp 211,102, 2010: Rp 117,920) lower, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Profil pinjaman jangka panjang dan obligasi Perseroan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

The Company's long-term loans and bonds profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2012	2011	2010	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	3,090,859	3,193,908	2,151,560	*Fixed interest rates long-term loans*
Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap	-	1,499,419	1,497,794	*Fixed interest rates bonds*
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	10,429,130	6,032,927	6,529,463	*Floating interest rates long-term loans*
	13,519,989	10,726,254	10,178,817	

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp 25.861 (2011: Rp 22.082, 2010: Rp 15.530) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 December 2012, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, profit for the period would have been Rp 25,861 (2011: Rp 22,082, 2010: Rp 15,530) lower, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

(ii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

(ii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets - net investment in finance lease.

Kualitas kredit aset keuangan

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit quality of financial assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti *dealer*, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penjualan kepada *dealer* dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

In respect of credit exposures given to customers, the Company established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Sales to dealers are required to be settled in cash. Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2012	2011	2010	
Kas dan setara kas	791,805	998,113	366,161	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	505,687	644,404	456,965	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21,934	25,574	77,752	*Other receivables*
Piutang derivatif	135,967	117,785	32,884	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	343,228	330,866	357,475	*Other assets*
	1,798,621	2,116,742	1,291,237	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

a. Kas dan setara kas / ***a. Cash and cash equivalent***

	2012	2011	2010	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal				*Counterparties with external credit rating*
Fitch				***Fitch***
- AAA	-	300,000	-	*AAA* -
- AA-	150,000	50,000	-	*AA* -
- A	29,010	-	-	*A* -
- F1+	197,551	-	-	*F1+* -
- F1	94,936	-	-	*F1* -
- F3	247,231	-	-	*F3* -
Pefindo				***Pefindo***
- idAAA	-	68,259	2,365	*idAAA* -
- idAA+	1,214	102,772	1,830	*idAA+* -
- idAA	2,502	-	-	*idAA* -
- idAA-	-	150,959	-	*idAA* --
- idA+	50,000	150,000	419	*idA+* -
Moody's				***Moody's***
- B	-	21,523	19,814	*B* -
- B-	-	18,739	-	*B-* -
- C+	-	-	18,680	*C+* -
- D+	-	125,093	6,227	*D+* -
- D-	-	-	134,865	*D-* -
- P-1	-	-	175,000	*P-1* -
	772,444	987,345	359,200	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	19,361	10,768	6,961	*Counterparties without external credit rating*
	791,805	998,113	366,161	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

b. Piutang usaha

	2012	2011	2010	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal				*Counterparties without external credit rating*
- Grup 1	3,442	11,083	7,213	*Group 1 -*
- Grup 2	502,084	631,584	448,960	*Group 2 -*
- Grup 3	161	1,737	792	*Group 3 -*
	505,687	644,404	456,965	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	568,042	673,065	496,121	*Total unimpaired trade receivables*

c. Piutang sewa pembiayaan

	2012	2011	2010	
- Grup 1	-	-	-	*Group 1 -*
- Grup 2	335,082	330,866	342,986	*Group 2 -*
- Grup 3	-	-	-	*Group 3 -*
	335,082	330,866	342,986	

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

b. Trade receivable

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan hutang Perseroan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2012					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Hutang usaha dan hutang lain-lain	2,653,621	2,653,621	2,653,621	-	-	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	738,526	738,526	738,526	-	-	*Accrued expenses*
Instrumen derivatif	(77,147)	-	-	-	-	*Derivative instruments*
- Arus kas keluar	-	(1,857,935)	(1,083,818)	(400,095)	(374,021)	*Cash outflow* -
- Arus kas masuk	-	1,892,395	1,117,996	392,633	381,765	*Cash inflow* -
Pinjaman jangka panjang	13,519,989	15,465,580	5,047,746	2,867,369	7,550,465	*Long-term loans*
Jumlah	16,834,989	18,892,187	8,474,071	2,859,907	7,558,209	*Total*

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

Details of the long-term loans according to the maturity schedule are as follow:

	2012	2011	2010	
Kurang dari 1 tahun	4,306,572	3,820,240	976,866	*Not later than 1 year*
Antara 1 dan 2 tahun	2,355,705	3,586,750	4,970,701	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	6,857,712	3,319,264	4,231,250	*More than 2 years*
	13,519,989	10,726,254	10,178,817	

Pengaturan pembiayaan

Perseroan memiliki fasilitas bank garansi dengan berbagai instansi keuangan sejumlah ekuivalen Rp 138.680. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan September 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, porsi yang belum digunakan adalah Rp 111.964.

Financing arrangements

The Company has bank guarantee facilities with various financial institutions totaling equivalent Rp 138,680. The facility is available on various dates up to September 2013. As at 31 December 2012, the unused portion were Rp 111,964.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan hutang derivatif.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	2012		2011		2010		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:							***Financial assets:***
Kas dan setara kas	791,805	791,805	998,113	998,113	366,161	366,161	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	505,687	505,687	644,404	644,404	456,965	456,965	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	21,934	21,934	25,574	25,574	77,752	77,752	*Other receivables*
Piutang derivatif	135,967	135,967	117,785	117,785	32,884	32,884	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	343,228	343,228	330,866	330,866	357,475	357,475	*Other assets*
	1,798,620	1,798,620	2,116,742	2,116,742	1,291,237	1,291,237	

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) ***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Estimasi nilai wajar (lanjutan) ***Fair value estimation** (continued)*

	2012		2011		2010		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan:							***Financial liabilities:***
Hutang usaha dan hutang lain-lain	2,653,621	2,653,621	2,815,069	2,815,069	1,660,051	1,660,051	*Trade and other payables*
Beban yang masih harus dibayar	738,526	738,526	886,388	886,388	942,799	942,799	*Accrued expenses*
Obligasi	-	-	1,499,419	1,552,500	1,497,794	1,530,000	*Bonds*
Pinjaman jangka panjang	13,519,989	13,607,082	9,226,835	9,266,544	8,681,023	8,819,323	*Long-term loans*
Hutang derivatif	58,820	58,820	105,695	105,695	142,828	142,828	*Derivative payables*
Provisi	8,247	8,247	17,900	17,900	12,323	12,323	*Provisions*
	16,979,203	17,066,296	14,551,306	14,644,096	12,936,818	13,107,324	

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi. Nilai wajar hutang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings. The fair value of bonds is estimated by using the last quoted market price.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah hutang. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap *EBITDA*.

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Company manages the risk through monitoring debt to EBITDA ratio.

Rasio hutang terhadap *EBITDA* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman (pinjaman bank dan obligasi) dengan *EBITDA*. Adapun *EBITDA* merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan, dan beban amortisasi.

Debt to EBITDA ratio is calculated as total debt (bank loan and bonds payable) divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortisation expenses.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Strategi Perseroan selama tahun 2012, 2011 dan 2010 adalah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* kurang dari 2,0. Perseroan telah mempertahankan rasio hutang terhadap *EBITDA* untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing sebesar 1,4, 1,1 dan 1,1.

***33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Capital risk management** (continued)*

The Company's strategy during 2012, 2011 and 2010 was to maintain debt to EBITDA ratio less than 2.0. The Company had maintained debt to EBITDA ratio for the year ended 31 December 2012, 2011 and 2010 are 1.4, 1.1 and 1.1, respectively.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

i. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Estimasi liabilitas restorasi aset

Perseroan menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan, dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Perseroan telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 14a) dan aset tetap yang bersangkutan.

Estimasi beban lisensi terkait hak penggunaan frekuensi ijin stasiun radio

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.7/2009 (lihat Catatan 1d), Perseroan diharuskan untuk membayar BHP spektrum frekuensi radio yang terdiri dari BHP untuk ISR dan BHP untuk IPSFR. Penetapan tarif BHP ISR berbeda-beda tergantung pada zona, segmentasi frekuensi, dan perangkat yang digunakan.

34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

i. Critical accounting estimates and assumptions *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Estimated liabilities for assets restoration

The Company locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Company has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 14a) and a corresponding fixed assets.

Estimated license fees in relation to the use of radio frequency spectrum

According to the Government Regulation No.7/2009 (see Note 1d), the Company is required to pay fees for the use of radio frequency spectrum comprising fees on radio station license ("ISR") and fees on radio frequency spectrum license ("IPSFR"). The determination of ISR fees differ depending on zone, frequency segmentation and equipment used.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi beban lisensi terkait hak penggunaan frekuensi ijin stasiun radio (lanjutan)

Tahapan pemanfaatan ISR meliputi proses pengajuan ijin penggunaan frekuensi radio kepada Departemen Komunikasi dan Informatika, perolehan ijin, dan pembayaran beban ISR sesuai dengan tagihan yang diterbitkan. Dalam pelaksanaannya, proses yang dilalui memerlukan jangka waktu yang cukup lama.

Perseroan secara periodik melakukan penelaahan terhadap besaran beban yang masih harus dibayar dengan melakukan estimasi terhadap besaran tarif yang berlaku dikalikan dengan jumlah *links* yang digunakan. Tarif aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut. Pada tahun 2012, estimasi beban lisensi yang masih harus dibayar (lihat Catatan 10) telah disesuaikan dengan hasil penelaahan terakhir.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama sepuluh tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama sepuluh tahun (Biaya Hak Penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin.

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan (lihat Catatan 8) dalam mendapatkan ijin tersebut.

***34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***i. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

***Estimated license fees in relation to the use of radio frequency spectrum** (continued)*

The utilisation of radio station license comprised of application for license to use radio frequency to Department of Communication and Information, obtainment of license and payment of ISR fees in accordance with the billings issued. In practice, the processes require considerable time.

The Company periodically reviews the accrued expenses by estimating the applicable tariff multiply with the number of links used. The actual tariff could differ from those estimates. In year 2012, the estimated license fee accruals (see Note 10) have been adjusted with the result of the latest review.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

The Indonesian Financial Accounting Standards do not provide clear and explicit guidance on whether the commitment to pay annual fees over ten years as a consequence of obtaining the 3G spectrum license is a liability and whether the ten-year annual fees (Biaya Hak Penggunaan or BHP) are to be considered as part of the acquisition costs of the license.

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Company no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. These annual fees are therefore not considered as part of the acquisition cost (see Note 8) for obtaining the license.

34. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud (lanjutan)

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

***34. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***ii. Critical judgments in applying the accounting policies** (continued)*

***Recognition and measurement of intangible assets** (continued)*

If in future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Company returning the license, the Company will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	2012	2011	2010	
Pembelian aset tetap pada periode berjalan yang dibiayai melalui hutang	758,827	1,368,668	335,947	*Acquisition of respective period fixed assets through incurrence of payables*
Penerbitan saham sehubungan dengan program insentif jangka panjang	43,178	59,172	-	*Share issuance related to long-term incentive program*

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka lima tahun sebesar Rp 3.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga tetap 7,5% untuk tahun pertama selanjutnya suku bunga mengambang sebesar JIBOR 3 bulan ditambah 1%. Perjanjian kredit ini akan dibayar secara bertahap selama lima tahun.

36. SUBSEQUENT EVENTS

On 21 January 2013, the Company signed a five-year loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 3,000,000. Based on the agreement, the Company agreed to pay fixed rate 7.5% for first year and later a floating rate of interest at the 3 months' JIBOR plus 1%. The loan will mature gradually in five years.

37. PENYAJIAN KEMBALI

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menyajikan kembali laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang diterbitkan sebelumnya berkaitan dengan penyajian pendapatan selular dari layanan nilai tambah.

Perseroan mempertimbangkan kembali interpretasi atas fakta dan keadaan dan perlakuan akuntansi yang sesuai untuk pendapatan usaha dari layanan nilai tambah dan menentukan untuk menyajikan kembali pendapatan tersebut dengan dikurangi jumlah beban yang terkait dengan layanan tersebut dengan maksud untuk memberikan penyajian yang lebih relevan. Sebelumnya, Perseroan telah melaporkan jumlah bruto yang ditagihkan kepada pelanggan sebagai pendapatan.

Sehubungan dengan itu, semua periode pelaporan sebelumnya telah disajikan kembali untuk menunjukkan jumlah bersih yang diperoleh Perseroan setelah memperhitungkan semua beban langsung yang terkait.

Sesuai dengan PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan diterapkan secara retrospektif dan jumlah komparatif lainnya telah disajikan kembali. Dampak dari koreksi tersebut menyebabkan pengurangan dari jumlah pendapatan yang telah dilaporkan sebelumnya dan juga pengurangan atas beban interkoneksi dan beban langsung terkait pada periode-periode tersebut. Perubahan dalam penyajian tidak berdampak pada laba sebelum pajak penghasilan, laba periode berjalan, dan laba per lembar saham untuk setiap periode yang disajikan. Perseroan tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal tahun buku 2010 karena penyajian kembali tidak mempengaruhi saldo awal saldo laba.

Tabel di bawah menunjukkan pengaruh dari penyajian kembali:

37. RESTATEMENT

In the current year, the Company has restated its previously issued consolidated statements of comprehensive income relating to the presentation of cellular revenue from value added services.

The Company reconsidered the interpretation of the facts and circumstances and applicable accounting treatment for the revenues from value added services and determined to restate these revenues to be net of the amounts related to the charges of these services in order to reflect more relevant presentation. Historically, the Company has reported the gross amount billed to its subscribers as revenue.

Accordingly, all prior periods have been restated to show the net amount the Company retains after taking into account the underlying direct expenses.

In accordance with PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors", the change was made retrospectively and the comparatives had been restated accordingly. The effect of corrections resulted in a reduction of previously reported revenues and the corresponding reduction in interconnection and other direct expenses in those periods. The change in presentation had no effect on income before income tax, profit for the period and earnings per share for any period presented. The Company did not present consolidated statements of financial position at the beginning of 2010 because the restatement did not have an impact on the opening balance of retained earnings.

The table below shows the impact of the restatement:

	2011	2010	
Sebelum disajikan kembali:			*Before restatement:*
Pendapatan usaha	18,921,070	17,636,895	*Revenue*
Pendapatan usaha setelah dikurangi diskon	18,712,778	17,458,639	*Revenue net of discount*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	2,463,303	2,303,762	*Interconnection and other direct expenses*
Setelah disajikan kembali:			*After restatement:*
Pendapatan usaha	18,468,436	17,236,016	*Revenue*
Pendapatan usaha setelah dikurangi diskon	18,260,144	17,057,760	*Revenue net of discount*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	2,010,669	1,902,883	*Interconnection and other direct expenses*

38. AKUN REKLASIFIKASI / *38. ACCOUNTS RECLASSIFICATION*

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Rincian akun – akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 which are in accordance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2011				***Consolidated statement of financial position 31 December 2011***
Aset lancar				*Current asset*
- Beban dibayar dimuka	1,519,602	(6,024)	1,513,578	*Prepayment* -
- Aset lain-lain	19,600	6,024	25,624	*Other assets* -
Aset tidak lancar				*Non-current asset*
- Beban dibayar dimuka	-	1,174,631	1,174,631	*Prepayment* -
- Aset lain-lain	2,050,802	(1,623,486)	427,316	*Others asset* -
- Aset takberwujud	-	448,855	448,855	*Intangible asset* -
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	886,388	(157,481)	728,907	*Accrued expenses* -
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	157,481	157,481	*Short-term employee benefit liabilities* -
- Provisi	-	268,646	268,646	*Provisions* -
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	280,404	(268,646)	11,758	*Long-term employee benefit liabilities - current porition* -
Liabilitas jangka panjang				*Non-current liabilities*
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	381,700	(258,842)	122,858	*Long-term employee benefit liabilities* -
- Provisi	-	258,842	258,842	*Provisions* -
Laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2010				***Consolidated statement of financial position 31 December 2010***
Aset lancar				*Current asset*
- Beban dibayar dimuka	1,229,873	(20,421)	1,209,452	*Prepayment* -
- Aset lain-lain	31,061	20,421	51,482	*Other assets* -
Aset tidak lancar				*Non-current asset*
- Beban dibayar dimuka	-	888,627	888,627	*Prepayment* -
- Aset lain-lain	1,793,181	(1,409,824)	383,357	*Others asset* -
- Aset takberwujud	-	521,197	521,197	*Intangible asset* -
Liabilitas jangka pendek				*Current liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	942,799	(228,536)	714,263	*Accrued expenses* -
- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	228,536	228,536	*Short-term employee benefit liabilities* -
Liabilitas jangka panjang				*Non-current liabilities*
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	345,048	(210,327)	134,721	*Long-term employee benefit liabilities* -
- Provisi	-	210,327	210,327	*Provisions* -

38. AKUN REKLASIFIKASI (lanjutan) ***38. ACCOUNTS RECLASSIFICATION** (continued)*

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, 31 Desember 2011				***Consolidated statement of comprehensive income, 31 December 2011***
Beban infrastruktur	-	3,866,242	3,866,242	*Infrastructure expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	-	1,237,982	1,237,982	*Sales and marketing expenses*
Beban perlengkapan dan *overhead*	-	598,233	598,233	*Supplies and overhead expenses*
Beban lain - lain	-	77,657	77,657	*Other expenses*
Beban operasional lainnya	5,780,114	(5,780,114)	-	*Other operating expenses*
Kerugian selisih kurs – bersih	(84,995)	(58,904)	(143,899)	*Foreign exchange losses - net*
Penghasilan keuangan	117,162	58,904	176,066	*Finance income*
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, 31 Desember 2010				***Consolidated statement of comprehensive income, 31 December 2010***
Beban infrastruktur	-	3,120,982	3,120,982	*Infrastructure expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	-	1,291,324	1,291,324	*Sales and marketing expenses*
Beban perlengkapan dan *overhead*	-	551,178	551,178	*Supplies and overhead expenses*
Beban lain - lain	-	213,248	213,248	*Others expenses*
Beban operasional lainnya	5,176,732	(5,176,732)	-	*Other operating expenses*
Kerugian selisih kurs – bersih	(167,428)	201,114	33,686	*Foreign exchange losses - net*
Biaya keuangan	(1,027,490)	(201,114)	(1,228,604)	*Finance costs*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

DAFTAR ISTILAH TEKNIS
Glossary of Technical Terms

Penjelasan-penjelasan berikut tidak ditujukan sebagai definisi teknis, tetapi untuk membantu pembaca umum untuk mengerti istilah-istilah tertentu yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The following explanations are not intended as technical definitions, but to assist the general reader to understand certain terms as used in this Annual Report.

3G
Generasi ketiga layanan telekomunikasi.

3G
Third-generation telecommunications services.

ARPU
Average Revenue Per User, adalah rata-rata pendapatan yang didapat per pelanggan, sebuah evaluasi statistik untuk sebuah subscriber base dari suatu operator network.

ARPU
Average Revenue Per User, an evaluation statistic for a network operator's subscriber base.

Backbone
Tingkat tertinggi dalam hirarki jaringan transmisi dan dirancang untuk menyalurkan trafik yang sangat besar. Backbone dapat berupa switched (menggunakan ATM, *frame relay* atau keduanya) atau *routed* (hanya menggunakan *routers* dan tidak ada *switches*). Link transmisi antara node atau fasilitas *switching* dapat berupa jaringan gelombang mikro, kabel laut, satelit, serat optik atau teknologi transmisi lainnya.

Backbone
The highest level in a hierarchical network and designed to carry the heaviest traffic. Backbones are either switched (using ATM, frame relay or both) or routed (using only routers and no switches). The transmission links between nodes or switching facilities might consist of microwave, submarine cable, satellite, optical fiber or other transmission technology.

Backhaul
Penghubung menengah antara jaringan inti, atau *backbone* dengan jaringan cabang kecil pada ujung struktur keseluruhan jaringan.

Backhaul
intermediate links between the core, or backbone, of the network and the small sub-networks at the "edge" of the entire hierarchical network.

Bandwidth
Kapasitas dari suatu jaringan komunikasi.

Bandwidth
The capacity of a communication link.

BSC
Base Station Controller, Alat pengatur di sebuah jaringan 2G yang mengkoordinasikan pengoperasian beberapa BTS.

BSC
Base station controller, The controlling equipment in a 2G network that coordinates the operation of multiple BTS.

BTS
Base Transceiver Station Alat elektronik yang disimpan di kabinet-kabinet termasuk sebuah unit *air-conditioning, unit heating, electrical supply, telephone hook-up,* dan *auxiliary power supply,* yang apabila digabung dengan antena akan membentuk sebuah layanan fasilitas komunikasi tersendiri.

BTS
Base Transceiver Station, the electronic equipment housed in cabinets, including an air-conditioning unit, heating unit, electrical supply, telephone hook-up and auxiliary power supply, that together with antennas comprise a personal communications services facility.

CDMA
Code Division Multiple Access, suatu teknologi transmisi di mana setiap transmisi dikirimkan ke beberapa frekuensi dan suatu kode tertentu diberikan untuk setiap pengiriman data atau suara, yang dapat membuat beberapa pengguna menggunakan spektrum frekuensi yang sama.

CDMA
Code Division Multiple Access, a transmission technology where each transmission is sent over multiple frequencies and a unique code is assigned to each data or voice transmission, allowing multiple users to share the same frequency spectrum.

Churn
Nomor pelanggan yang diputuskan dari jaringan baik secara sepihak atau tidak dalam suatu periode dibagi dengan jumlah pelanggan pada periode yang sama.

Churn
The subscriber disconnections for a given period, determined by dividing the sum of voluntary and involuntary deactivations during the period by the average number of subscribers for the same period.

Data paket
Teknik transmisi data di mana informasi disegmentasikan dan dikirimkan dalam bentuk kelompok data yang disebut 'packet', yang masing-masing memiliki lampiran kontrol information untuk pengiriman, pengurutan, dan pengecekan kesalahan.

Data packet
A data transmission technique whereby information is segmented and routed in discrete data envelopes called "packets", each with its own appended control information for routing, sequencing and error checking.

GPRS
General Packet Radio Services, suatu standar komunikasi telepon selular yang mendukung kapasitas bandwidth yang besar, terutama untuk pengiriman dan penerimaan data, termasuk e-mail dan aplikasi bandwidth tinggi lainnya .

GSM
Global System for Mobile Communications, suatu sistem telekomunikasi telepon selular digital yang distandarisasi oleh *European Telecommunications Standards Institute* yang didasarkan pada rancangan transmisi digital dan jaringan telepon selular dengan roaming yang digunakan di seluruh Eropa, Jepang dan berbagai negara lainnya.

IDD
International Direct Dialing, layanan komunikasi di mana pengguna dalam melakukan panggilan jarak jauh tanpa melalui operator.

Infrastruktur Jaringan
Perangkat infrastruktur tetap yang terdiri dari kabel serat optik, perangkat transmisi, perangkat *multiplexing*, *switches*, pemancar radio, antena, sistem informasi manajemen dan perangkat lainnya yang menerima, mengirim dan memproses sinyal dari dan ke perangkat pelanggan dan/atau antara jaringan nirkabel dan jaringan tetap.

Internet Protocol (IP)
Protokol yang membawa paket bits (paket atau datagram) dari suatu sumber ke suatu tujuan disebut juga jaringan packet-switching seperti Internet.

Interkoneksi
Suatu sistem yang dapat membuat suatu operator telekomunikasi dapat menghubungkan jaringannya ke jaringan atau unsur-unsur jaringan dari beberapa operator telekomunikasi lainnya untuk dapat melakukan terminasi trafik yang berasal dari pelanggan jaringan milik operator telekomunikasi tersebut ke pelanggan jaringan milik operator telekomunikasi lainnya.

ISP
Internet Service Provider, suatu perusahaan yang menyediakan akses ke Internet dengan menyediakan antar muka ke jaringan Internet.

Kabel serat optik
Kabel yang menggunakan bahan serat optik dan teknologi laser, berkas cahaya yang memodulasi yang merupakan data ditransmisi melalui filamen kaca tipis.

Kbps
Kilobits (103) *per second*, ukuran kecepatan transmisi digital.

Mbps
Megabits (106) *per second*, ukuran kecepatan transmisi digital.

GPRS
General Packet Radio Service, a standard for cellular communications which supports a wide range of bandwidths and is particularly suited for sending and receiving data, including e-mail and other high bandwidth applications.

GSM
Global System for Mobile Communications, a digital cellular telecommunications system standardized by the European Telecommunications Standards Institute based on digital transmissions and cellular network architecture with roaming in use throughout Europe, Japan and various other countries.

IDD
International Direct Dialing, a telecommunications service that allows a user to make international long-distance calls without using an operator.

Network infrastructure
The fixed infrastructure equipment consisting of optical fiber cable, copper cable, transmission equipment, multiplexing equipment, switches, radio transceivers, antennas, management information systems and other equipment that receives, transmits and processes signals from and to subscriber equipment and/or between wireless networks and fixed networks.

Internet Protocol (IP)
A protocol that delivers a package of bits (a packet or datagram) from a source to a destination on a so called packet-switching network such as the Internet.

Interconnection
Practice of allowing a competing telecommunications operator to connect its network to the network or network elements of certain other telecommunications operators to enable the termination of traffic originated by customers of the competing telecommunications operator's network to the customers of the other telecommunications operator's network.

ISP
Internet Service Provider, a company that provides access to the Internet by providing the interface to the Internet backbone.

Fiber optic cable
A transmission medium constructed from extremely pure and consistent glass through which digital signals are transmitted as pulses of light. Fiber optic cables offer greater transmission capacity and lower signal distortion than traditional copper cables.

Kbps
Kilobits (103) per second, a measure of digital transmission speed.

Mbps
Megabits (106) per second, a measure of digital transmission speed.

MDS
Mobile Data Services, layanan data yang bersifat mobile.

MHz
Ukuran frekuensi. Satu MHz sama dengan 1.000.000 siklus per detik.

MMS
Multimedia Messaging Services, suatu sistem telekomunikasi telepon selular yang membuat pesan SMS dapat memuat komponen gambar, suara atau video.

MSC
Mobile Switching Center, sentral telekomunikasi dari sistem telepon selular yang berfungsi untuk mengatur semua panggilan antar berbagai BTS dari dan untuk ke PSTN. MSC memulai dan mengakhiri sambungan, menangani mobilitas, dan pengambilalihan selama panggilan serta memonitor pembebanan dan akun prabayar *real-time*.

MPLS
Multi-Protocol Label Switching, teknologi platform jaringan komunikasi data yang meningkatkan efisensi aliran trafik data melalui pola manajemen trafik yang menggolongkan data berdasarkan aplikasinya.

Node B
BTS untuk jaringan 3G.

PSTN
Public Switched Telephone Network, yaitu jaringan sentral telepon untuk jaringan tetap (STO).

Roaming
Merupakan suatu layanan dari jasa selular yang memungkinkan pelanggan suatu jaringan menggunakan jaringan milik operator lain.

RNC
Radio Network Core, adalah peralatan yang dipergunakan pada jaringan telekomunikasi 3G untuk mengatur pengoperasian banyak Node B.

SIM atau kartu SIM
Subscriber Identity Module, kartu "pintar" yang dirancang untuk dimasukkan ke dalam telepon genggam, yang memuat semua data yang berhubungan dengan pengguna, seperti nomor telepon, rincian layanan dan memori penyimpanan pesan- pesan SMS.

Sirkit Sewa
Line transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik *fixed* ke titik *fixed* lain, yang disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.

SMS
Short Message Service, sarana untuk mengirim atau menerima pesan yang berisi huruf dan angka kepada atau dari telepon selular.

MDS
Mobile Data Service, wireless data service.

MHz
A measure of frequency. One MHz equals to 1,000,000 cycles per second.

MMS
Multimedia Messaging Services, a cellular telecommunications system that allows SMS messages to include graphics, audio or video components.

MSC
Mobile Switching Centre, a central communication hub of a cellular telephone system that is responsible for routing all the calls between the various BTS or to the PSTN. The MSC sets up and releases the end-to-end connection, handles mobility and hand- over requirements during the call and takes care of charging and real time prepaid account monitoring.

MPLS
Multi-Protocol Label Switching, a data communication network platform technology that increases the efficiency of data traffic flow through a traffic management pattern that classifies data based on its application.

Node B
A BTS for a 3G network.

PSTN
The international telephone system which carries analog voice data.

Roaming
The cellular telecommunications feature that permits subscribers of one network to use their mobile handsets and telephone numbers when in a region with cellular network coverage provided by a third-party provider.

RNC
Radio Network Controllers, the controlling equipment in a 3G network that coordinates the operation of multiple Node B.

SIM or SIM card
Subscriber Identity Module, the "smart" card designed to be inserted into a mobile handset containing all subscriber-related data such as phone numbers, service details and memory for storing messages.

Leased Line
Is a dedicated telecommunications transmissions line linking one fixed point to another, rented from an operator for exclusive usage.

SMS
Short Message Service, a media to message to or from mobile phone, sending or receiving alphanumeric messages.

Switch
Peralatan mekanik, listrik atau elektronik yang membuka atau menutup sirkuit, menyelesaikan atau menghentikan jalur listrik, atau jalur tertentu, atau sirkuit, digunakan untuk mengatur trafik dalam jaringan telekomunikasi.

VoIP
Voice over Internet Protocol, sebuah sarana yang mengirimkan informasi suara dengan menggunakan protokol internet. Informasi suara tersebut ditransmisi dalam bentuk paket-paket dalam rupa digital. Informasi suara ini tidak ditransmisi dengan menggunakan protokol tradisional yang menggunakan sirkuit PSTN, sehingga dapat menghindari *toll charges* yang berasal dari *conventional long-distance service providers*.

VSAT
Very Small Aperture Terminal, sebuah satelit yang relatif kecil, biasanya berdiameter antara 1,5 sampai 3,8 meter, diletakkan di lokasi pengguna dan digunakan untuk telekomunikasi dua arah dengan menggunakan satelit.

WAP
Wireless Application Protocol, suatu teknologi platform standar yang bersifat terbuka dan global yang dapat membuat pengguna telepon selular mengakses dan berinteraksi dengan layanan seperti mobile information e-mail, situs internet, informasi keuangan, informasi *on-line banking*, informasi hiburan, permainan dan pembayaran mikro.

Switch
A mechanical, electrical or electronic device that opens or closes circuits, completes or breaks an electrical path, or select paths or circuits, used to route traffic in a telecommunications network.

VoIP
Voice over Internet Protocol, a media for sending voice information using Internet protocol. The voice information is transmitted in discrete packets in digital form rather than the traditional circuit-committed protocols of the PSTN, thereby avoiding the tolls charged by conventional long-distance service providers.

VSAT
Very Small Aperture Terminal, a relatively small satellite dish, typically 1.5 to 3.8 meters in diameter, placed at users' premises and used for two-way data communications using satellite.

WAP
Wireless Application Protocol, an open and global standard of technology platform that enables mobile users to access and interact with mobile information services such as e-mail, websites, financial information, on-line banking information, entertainment (infotainment), games and micro-payments.

REFERENSI SILANG PERATURAN BAPEPAM-LK NO X.K.6
Cross Reference BAPEPAM-LK Regulation No X.K.6

Peraturan	Halaman Page	Regulation
A. Ikhtisar Data Keuangan Penting		A. Summary of Key Financial Information
1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya.Jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:	6 - 7	1) Summary of Key Financial Informationis presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company, at least contain:
a. pendapatan;	6	a. income;
b. laba bruto;	6	b. gross profit;
c. laba (rugi);	6	c. profit (loss);
d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6	d. totalprofit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
e. total laba (rugi) komprehensif;	6	e. totalcomprehensive profit (loss);
f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6	f. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
g. laba (rugi) per saham;	6	g. earning (loss) per share;
h. jumlah aset;	6	h. totalassets;
i. jumlah liabilitas;	6	i. total liabilities;
j. jumlah ekuitas;	6	j. total equities;
k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	7	k. profit (loss) to total assets ratio;
l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	7	l. profit (loss) to equities ratio;
m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	7	m. profit (loss) to income ratio;
n. rasio lancar;	7	n. currentratio;
o. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	7	o. liabilitiesto equities ratio;
p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	7	p. liabilitiesto total assets ratio; and
q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	6 - 7	q. otherinformation and financial ratios relevant tothe company and type of industry.
2) Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi:	204 - 209	2) The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) fiscal years (if any), at least covering:
a. jumlah saham yang beredar;	204	a. number of outstanding shares;
b. kapitalisasi pasar;	204	b. market capitalization;
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	204	c. highest share price, lowest share price,closing share price; and
d. volume perdagangan.	204	d. share volume.
3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:	-	3) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on:
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a. date of corporate action;
b. rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;		b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares;

	Peraturan	Halaman Page		Regulation
	c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan			c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.			d. share price prior to and after corporate action.
	4) Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	-		4) In the event that the company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
	5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	-		5) In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the issue.
B.	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	24 - 27	B.	The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Reportshould at least contain the following items:
	1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;			1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.
	2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan			2) view on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and
	3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).			3) changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).
C.	Laporan Direksi Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	30 - 39	C	The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least containthe following items:
	1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;			1) the company's performance, i.e. strategic policies,comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company:
	2) gambaran tentang prospek usaha;			2) business prospects;
	3) penerapan tata kelola perusahaan; dan			3) implementation of Good Corporate Governance by the company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).			4) changes in the composition of the Board of Directors (if any).
D.	Profil Perusahaan Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:		D.	Company Profile The Company Profile should at least contain the following:
	1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	159, 210 - 213		1) name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;
	2) riwayat singkat perusahaan;	2 - 3		2) brief history of the company.
	3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	2 - 3		3) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced.
	4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	184 - 185		4) structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles;
	5) visi dan misi perusahaan;	10 - 11		5) vision and mission of the company:
	6) profil Dewan Komisaris, meliputi:	186 - 191		6) the Board of Commissioners profiles include:
	a. nama;			a. name;
	b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;			b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissionersduring the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);		e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
7) profil Direksi, meliputi:		7) the Board of Directors profiles include:
a. nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;	192 - 198	a. nameand short description of duties and functions;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	192 - 198	b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.;
c. riwayat pendidikan;	192 - 198	c. history of education;
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	112 - 113	d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);	-	e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	-	8) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted as refer to in poin t 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directorsshall be stated in the Annual Report.
9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	169 - 173	9) number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
10) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	205	10) information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% ownership shares of the Issuers or Public Company.
11) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	14 - 15	11) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
12) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	216	12) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses;

	Peraturan	Halaman Page		Regulation
	13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	8 - 9		13) chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the company shares are listed.
	14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	8 - 9		14) chronology of securities listing and rating of the securities (if any);
	15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);	-		15) name and address of the securities rating company (if any);
	16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	159		16) name and address ofcapital market supporting institutions and/or professionals.
	17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	22 - 23		17) awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last fiscal year (if any).
E.	Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:	42 - 83	E.	Management Analysis and Discussion Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occured during the year under review, at least including:
	1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:	44 - 67		1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;			a. production, including process, capacity, and gowth;
	b. pendapatan; dan			b. income; and
	c. profitabilitas;			c. profitability;
	2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:	68 - 80		2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison betweenthe financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;			a. current assets, non-current assets, and total assets;
	b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;			b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c. ekuitas;			c. equity
	d. pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta			d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit(loss); and
	e. arus kas;			e. cash flows;
	3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	68 - 80		3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	68 - 80		4) accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios;
	5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	68 - 80		5) capital structure and management policies concerning capital structure;
	6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	68 - 80		6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	80		7) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);
	8) prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	44 - 67		8) information on company prospects in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	44 - 67	9) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the company;
10) target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	44 - 67	10) target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend polixy, or others that deemed necessary for the company;
11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	80 - 81	11) marketing aspects of the company's products and services, among others marketing strategy and market share;
12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	82 - 83	12) Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years;
13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:	-	13) Use of proceeds from public offerings:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;		b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes;
14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat:	-	14) Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review,among others include:
a. tanggal, nilai, dan obyek transaksi;		a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang bertransaksi;		b. names of transacting parties;
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);		c. nature of related parties (if any);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d. description of the fairness of the transaction;
e. pemenuhan ketentuan terkait;		e. compliance with related rules and regulations;
15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	81 - 82	15) changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any):
16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	81	16) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
F. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:		F. Corporate Governance Corporate Governance contains short descriptions of at least the following items:
1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	98 - 103	1) Board of Commissioners, including:
a. uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;	98 - 99	a. description of the responsibility of the Board of Commissioners;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan	101	b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners.
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	101 - 103	c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
2) Direksi, mencakup antara lain:	103 - 115	2) Board of Directors, including:
a. ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	106 - 107	a. scope of duties and responsibilities of erach member of the Board of Directors;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan;	109 - 110	b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directos, and the relation between remuneration and performance of the company;
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	110 - 112, 114 - 115	c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings;
d. keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	113 - 114	d. resolutions from the GMS of the previous fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution; and
e. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada);	118 - 126	e. disclosure of company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any);
3) Komite Audit, mencakup antara lain:		3) Audit Committee, includes among others:
a. nama;	118 - 120, 190 - 191, 199	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	118 - 120, 190 - 191, 199	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	118 - 120, 190 - 191, 199	c. history of education;
d. periode jabatan anggota Komite Audit;	120	d. tenure of members of Audit Committee;
e. pengungkapan independensi Komite Audit;	120	e. disclosure of independence of the members of the Audit Committee;
f. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	120 - 124	f. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members ofAudit Committee in the meetings;
g. uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit;	124 - 127	g. brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee.
4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:	115 - 118 127 - 137	4) other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including:
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. periode jabatan anggota komite;		d. tenure of members of the committee;
e. pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite;		e. disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;		f. description of duties and responsibilities;
g. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan		g. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings;
h. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		h. brief report on the committee activities carried out during the year under review;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;		5) description of tasks and function of the Corporate Secretary;
a. nama;	200	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	200	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;	200	c. history of education;
d. periode jabatan sekretaris perusahaan;	200	d. tenure of the corporate secretary;
e. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	148 - 150	e. brief report on Corporate Secretary activities carried out during the year under review;
6) uraian mengenai unit audit internal meliputi:		6) description of the company's internal audit unit;
a. nama;	202	a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	202	b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	202	c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any);
d. struktur dan kedudukan unit audit internal;	138	d. structure or position of the internal audit unit;
e. tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan	139	e. duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	140	f. brief report on the committee activities carried out during the year under review;
7) uraian mengenai sistem pengendalian interen (*internal control system*) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	137 - 138	7) description of the company's internal control system, at least contains:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;
b. reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen;		b. review the effectiveness of internal control systems;
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	140 - 145	8) risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan;		a. general description about the company's risk management system;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b. types of riskand the management; and
c. reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan;		c. review the effectiveness of the company's risk management system;
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:	156 - 157	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;		a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.		c. potential impacts on the financial condition of the company.
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	-	10) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
11) informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:	157 - 158	11) information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes:
a. pokok-pokok kode etik;		a. key points of the code of conduct;
b. pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);		b. key points of the corporate culture;
c. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		c. socialization of the code of conduct and enforcement; and

	Peraturan	Halaman Page		Regulation
	d. pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan;			d. disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the company;
	12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	145 - 147		12) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any); and
	13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:	147 - 148		13) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including:
	a. cara penyampaian laporan pelanggaran;			a. mechanism for violation reporting;
	b. perlindungan bagi pelapor;			b. protection for the whistleblower;
	c. penanganan pengaduan;			c. handling of violation reports;
	d. pihak yang mengelola pengaduan; dan			d. unit responsible for handling of violation report; and
	e. hasil dari penanganan pengaduan.			e. results from violation report handling.
G.	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)	160 - 182	G.	Corporate Social Responsibility
	1) bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:			1) discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
	a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;			a. environment,such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications,and others;
	b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;			b. employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc;
	c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan			c. social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations,etc; and
	d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.			d. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
H.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	217 - 321	H.	Audited Annual Financial Statements Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.
I.	Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi	214 - 215	I.	Board of Commissioners and Board of Directors Signatures

2012

Laporan Tahunan
Annual Report

PT XL AXIATA Tbk.

grhaXL
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Lot E4-7 No.1
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - Indonesia

Tel. (62-21) 576 1881
Fax. (62-21) 576 1880

website: http://www.xl.co.id